



PT AirAsia Indonesia Tbk



RESILIENT & AGILE

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

2022



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini membahas mengenai kondisi keuangan Perseroan, hasil operasional, rencana, dan strategi serta tujuan Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Data dan pernyataan dalam Laporan ini berisi pernyataan-pernyataan yang didasarkan pada berbagai asumsi mengenai kondisi saat ini, perkembangan masa depan, dan lingkungan bisnis tempat Perseroan beroperasi.

Terdapat kemungkinan perbedaan antara data yang disajikan pada Laporan ini dengan perkembangan aktual, yang antara lain merupakan hasil dari perubahan-perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga dan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi Perseroan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan.

Laporan Tahunan ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, menggunakan jenis serta ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan tersedia di situs resmi Perseroan <https://ir.aaid.co.id>.

Kata "Perseroan" dan "AirAsia Indonesia" mendefinisikan PT AirAsia Indonesia Tbk. Tabel dan grafik pada laporan ini menggunakan data numerik dengan standar Bahasa Inggris. Pemaparan numerik dalam teks menggunakan standar Bahasa Inggris dan Indonesia, sesuai konteksnya.

This Annual report contains information of Company's financial state, operational results, plans and strategies, as well as the Company's objectives based on the applicable laws and regulations. The data and statements in this Report are based on various assumptions regarding current conditions, future developments, and the business environment in which the Company operates.

There might be differences between the data presented in this Report with the actual developments, which among others are the result of economic and political changes in national and regional scales, changes in foreign exchange rates, changes in prices and demand and supply of commodity markets, changes in competition company, changes in laws or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in assumptions used in making such forward-looking statements.

This Annual Report is presented in Bahasa Indonesia and English, using easy-to-read font types and sizes, as well as appropriate printing specification. The report is available on the Company's official website: <https://ir.aaid.co.id>

The term "Company" refers to PT AirAsia Indonesia Tbk. Tables and charts in this report use numerical data in standard English. Numerical presentation in the text uses standard English and Indonesian, according to the context.

Tentang Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan

About The Annual Report and Sustainability Report

RESILIENT & AGILE

Tahun 2022 merupakan momentum pemulihan yang telah dimanfaatkan oleh AirAsia Indonesia untuk membalikkan keadaan. Dampak pandemi COVID-19 signifikan terhadap perekonomian dunia terutama pada sektor pariwisata. Dengan pulihnya kondisi Pandemi global maupun nasional, Perseroan bergerak lincah untuk menemukan peluang. Pada tahun buku ini, Perseroan kembali mencatatkan pertumbuhan yang positif dengan kembali membuka sejumlah penerbangan lokal maupun internasional. Dengan kinerja keuangan dan operasional yang solid, Perseroan dapat mengatasi dan melalui tantangan sehingga dapat kembali ke kondisi semula setelah mengalami kesulitan.

The year 2022 was a recovery momentum for AirAsia Indonesia to turn things around. The COVID-19 pandemic has brought significant impact on the world economy, especially in the tourism sector. As the global and national conditions recover from the pandemic, the Company is moving swiftly to discover more opportunities. In this financial year, the Company again recorded positive growth by re-opening a number of local and international flights. Through solid financial and operational performance, the Company was able to face and overcome challenges to then return to its original positive conditions after facing difficult times.



Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2019

MORE THAN JUST AN AIRLINE

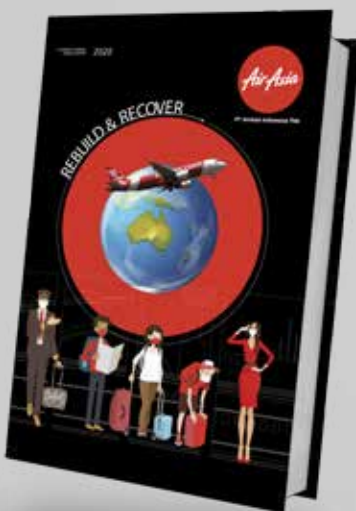


Bertekad mencapai kinerja yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2019 AirAsia Indonesia menjalankan strategi bisnis yang diyakini lebih tepat untuk menjawab tantangan industri penerbangan dan tren perjalanan dunia maupun domestik. Salah satu strategi tersebut adalah pemanfaatan teknologi digital dengan lebih cerdas untuk meningkatkan mutu layanan dan kesetiaan pelanggan. Kami membuat penyesuaian strategi pemasaran dan memperluas kapasitas pengangkutan penumpang. Di atas semua hal tersebut, keselamatan dan keamanan penumpang senantiasa menjadi prioritas utama kami. / Determined to deliver better results than the previous years, in 2019 AirAsia Indonesia executed various business strategies that we believed were more aligned with the challenges in the aviation industry and global and domestic traveling trends. One of our strategies was to use digital technology in smarter ways in order to improve service quality and we made adjustments to our marketing strategy and expanded our passenger transporting capacity. On top of those, passenger safety and comfort remains our top priority.

Kami percaya bahwa hal-hal di atas telah memperkuat posisi AirAsia Indonesia di hati para pelanggan. Dengan kepercayaan yang kian tinggi terhadap kami, AirAsia Indonesia pun mampu mengembangkan portofolio bisnis dan menutup tahun 2019 dengan hasil yang mengesankan. / We believe that those actions have strengthened the position of AirAsia Indonesia in the heart of our passengers. With more trust, AirAsia Indonesia was able to develop its business portfolio and left 2019 with a spectacular performance.

2020

REBUILD & RECOVER



Tantangan sepanjang tahun 2020 tidak mudah untuk dihadapi. Namun, berbekal dedikasi yang tinggi, Perseroan belajar untuk menjadi lebih adaptif dan inovatif dalam memfasilitasi para pelaku perjalanan di mana pun mereka berada. / While the challenges that 2020 posed were not easy to navigate, our strong dedication made us learn to be more adaptive and innovative in facilitating travelers wherever they are. The theme of this year's annual report, Rebuild and Recover, aptly reflect the situation of the year.

Hal ini tercermin dari tema yang kami usung untuk laporan tahun ini, *Rebuild and Recover*. Memanfaatkan segenap potensinya, Perseroan mengambil berbagai langkah di sepanjang tahun 2020 untuk bangkit dan pulih kembali sebagai maskapai terbaik di kelasnya. Beradaptasi dengan situasi pandemi, kami memberikan kemudahan bagi penumpang untuk perjalanan tanpa batas dan tambahan biaya. Kami juga menyempurnakan *platform digital* dan terus menguatkan kesadaran pasar terhadap Perseroan. Lebih jauh lagi, kami membuka enam rute baru sebagai bagian dari komitmen kami untuk membangun konektivitas udara di Indonesia. Didukung oleh implementasi protokol kesehatan yang ketat, kami mampu menjaga reputasi sebagai

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

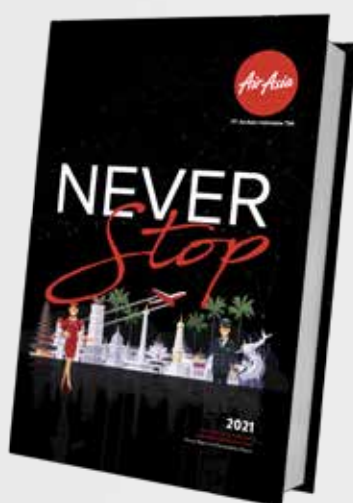
maskapai terpercaya, sebagaimana terbukti dari *Net Promoter Score* sebesar 53, salah satu yang terbaik di antara maskapai lain di bawah AirAsia Group. Kami percaya, komitmen untuk membangun usaha yang berkelanjutan akan membawa kami untuk terus mewarnai langit Indonesia. / Harnessing all of its potentials, the Company took various measures throughout 2020 to build and bounce back as the best airline in its class. In adapting to the pandemic, we offered our passengers free, unlimited re-scheduling. We also refined our digital platform and continued to develop market awareness towards the Company. Moreover, we opened six new routes as part of our commitment to establish air connectivity in Indonesia. Thanks to the strict health protocols that we implemented we were also able to maintain our reputation as a trusted airline. This was evidenced by our Net Promoter Score of 53 – one of the best among other airlines under the AirAsia Group. We believe that our commitment to building a sustainable business will enable us to continue painting Indonesia sky red.

Tahun 2021 dapat dikatakan sebagai periode puncak pandemi dan diperparah dengan kemunculan varian Delta dari COVID-19. Varian dengan daya penularan yang tinggi ini memperpanjang pembatasan perjalanan, termasuk pembukaan bandara untuk kedatangan internasional, meningkatkan risiko operasional, dan memberikan dampak negatif yang nyata terhadap beragam jenis usaha. / The year 2021 represented the peak period of the pandemic, which was compounded by the Delta variant of COVID-19. A highly infectious variant, the Delta prolonged travel restrictions, including the operations of airports and international arrivals, increased operational risks, and profoundly affected many businesses.

Meskipun begitu, AirAsia Indonesia tetap bangkit dan tak berhenti dengan terus meningkatkan inovasi layanan untuk mempercepat pemulihan. Salah satu inovasi tersebut adalah memberikan penawaran paket promo berlangganan melalui program Unlimited Pass dan ASEAN Unlimited Pass (sekarang bernama Super+), yang menawarkan penumpang untuk terbang sepuasnya ke destinasi-destinasi di ASEAN dan Indonesia selama satu tahun. Selain itu kami juga bekerjasama dengan Grup untuk menempatkan maskapai AirAsia sebagai bagian dari ekosistem platform layanan digital AirAsia SuperApp, dan memperluas kolaborasi dengan para pemangku kepentingan pariwisata. / Nevertheless, AirAsia Indonesia remained strong and relentless in its efforts of service innovations to help speed up operational recovery. One of our innovations was the promotional campaign of Unlimited Pass and ASEAN Unlimited Pass (now Super+) one year subscription, which offers travelers the unique opportunity to visit any ASEAN and Indonesian destinations. The Company also collaborated with the Group to make AirAsia part of the digital service ecosystem, the AirAsia Super App, and expanded its cooperation with tourism stakeholders. Additionally, the Company bolstered its charter and freight services to compensate for scheduled commercial flights that have not entirely recovered in 2021.

2021

NEVER STOP



Daftar Isi

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

1 **Tentang Laporan Tahunan 2022**
About 2022 Integrated Annual Report

2 **Kesinambungan tema**
Theme Continuity

4 **Daftar Isi**
Table of Contents

01 Ikhtisar Kinerja Performance Overview

- 10 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Data Highlights
- 12 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights
- 12 **Ikhtisar Keberlanjutan**
Sustainability Highlights
- 12 **Ikhtisar Saham**
Shares Highlights
- 13 **Kinerja Saham 2022**
2022 Stock Performance
- 14 **Harga dan Volume Perdagangan Saham 2022**
2022 Share Price and Trading Volume
- 14 **Aksi Korporasi**
Corporate Action
- 14 **Penghentian Sementara Pedagangan Saham**
Suspension or Delisting of Shares
- 16 **Peristiwa Penting tahun 2022**
Event Highlights in 2022

02 Laporan Manajemen Management Reports

- 20 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners
- 28 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

03 Profil Perseroan Company Profile

- 40 **Identitas Perseroan**
Company Identity
- 42 **Riwayat Singkat Perseroan**
Brief Company History of the Company
- 42 **Keterangan Perubahan Nama**
Information of Name Change
- 42 **Bidang Usaha**
Lines of Business
- 44 **Produk dan Layanan**
Products and Services
- 46 **Jejak Langkah**
Milestones
- 48 **Visi, Misi dan Nilai Budaya Perseroan**
Corporate Vision, Mission, and Culture
- 49 **Nilai-Nilai Budaya**
Corporate Culture
- 50 **Struktur Organisasi**
Organisational Structure
- 52 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile
- 55 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile
- 58 **Demografi Karyawan**
Employees Demography
- 59 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 61 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition
- 61 **Daftar Entitas Anak dan Asosiasi**
Subsidiaries and/or Associates
- 62 **Profil PT Indonesia AirAsia**
PT Indonesia AirAsia Profile
- 64 **Profil Dewan Komisaris PT Indonesia AirAsia**
Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia



Daftar Isi

66	Profil Dewan Direksi PT Indonesia AirAsia Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia
70	Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology
70	Informasi Akuntan Publik (AP) Dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)
71	Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions & Professionals
72	Penghargaan & Sertifikat Awards & Certifications
74	Wilayah Operasional Operational Area
76	AirAsia Trevel Service Center
77	Jaringan Kantor Pusat Dan Kantor Regional Head Office and Regional Office

98	Struktur Modal Capital Structure
98	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Expenditure
98	Investasi Barang Modal Capital Expenditure
98	Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022 Comparison between Target and Realisation in 2022
99	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan Keuangan Material Information and Facts Subsequent to the Financial Reporting Date
99	Proyeksi di Tahun 2023 Projections for 2023
99	Aspek Pemasaran Marketing Aspect

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

82	Tinjauan Mkreonomi Macroeconomic Review
83	Tinjauan Industri Industry Overview
83	Prospek Usaha Business Outlook
84	Kinerja Operasional Operational Performance
88	Tinjauan Keuangan Financial Overview
88	Laporan Posisi Keuangan Perseroan Statement of Financial Position
89	Liabilitas Liabilities
91	Defisiensi Modal Capital Deficiency
92	Pendapatan Usaha Net Revenues
93	Beban Pokok Pendapatan – Beban Usaha, Netto Cost of Revenues – Operating Expenses, Net
94	Laporan Arus Kas Perusahaan Statement of Cash Flow
97	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivable Collectability Rate

05 Tata Kelola Perseroan

Corporate Governance

104	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
104	Komitmen Penerapan Tata Kelola Terbaik Commitment to Best Governance Practices
105	Dasar-Dasar Penerapan GCG Board of Commissioners
106	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
107	Roadmap GCG GCG Roadmap
108	Pelaksanaan GCG Tahun 2022 GCG Implementation in 2022
108	Struktur Tata Kelola Governance Structure
109	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
120	Dewan Komisaris Board of Commissioners
122	Komposisi Dewan Komisaris Board of Commissioners Composition
126	KOMISARIS INDEPENDEN Independent Commissioner
129	Independensi Komite Audit Audit Committee Independence
131	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Daftar Isi

132	Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member Profile	149	Sumber Daya Divisi Audit Internal Internal Audit Division Resources
133	Independensi Komite Committee Independence	150	Kegiatan Internal Audit Tahun 2022 Internal Audit Activities in 2022
134	Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022 Nomination and Remuneration Committee Activities in 2022	150	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
134	Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Meeting	152	Manajemen Risiko Risk Management
135	Direksi Board of Directors		Hubungan Afiliasi Antara Anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dan Pemegang Saham Utama Dan/ Atau Pengendali Affiliations Between Members of The Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders
139	Rapat Direksi Board of Directors Meeting	157	Akuntan Publik Public Accountant
140	Penilaian Atas Kinerja Komite Di Bawah Direksi Perseroan Performance Assessment of the Board of Directors Committees	157	Akses Informasi dan Data Perseroan Access to Company Information and Data
140	Independensi Direksi Board of Directors Independence	158	Kode Etik Code of Conduct
140	Keberagaman Direksi Diversity of The Board of Directors Composition	159	Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy
140	Penilaian Penerapan GCG 2022 Terhadap Dewan Komisaris & Direksi 2022 GCG Assessment For the Board of Commissioners and Board of Directors	160	Penerapan Pedoman GCG Di Perseroan Implementation of GCG Guidelines at The Company
141	Penilaian Kinerja Direksi Board of Directors Performance Assessment		
141	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	166	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report
141	Profil Sekretaris Perseroan Corporate Secretary Profile	172	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Report
147	Administrasi dan Dukungan Administration and Support	172	Kinerja Ekonomi Economic Performance
148	Public Expose Tahunan Annual Public Expose	174	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance
148	Pelatihan Sekretaris Perseroan Tahun 2022 Corporate Secretary Training in 2022	179	Aspek Sosial Social Aspect
148	Audit Internal Internal Audit	180	Aspek Ketenagakerjaan Labour Aspect
148	Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis of Establishment	186	Aspek Kemasyarakatan Community Aspect
149	Profil Kepala Audit Internal Internal Audit Head Profile		
149	Kedudukan Divisi Internal Audit Dalam Perseroan Position of Internal Audit Division at the Company		
149	Piagam Audit Internal Internal Audit Charter as a Guideline to Implement		

06 Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

07 Laporan Keuangan Financial Statement





01

IKHTISAR KINERJA
PERFORMANCE OVERVIEW





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA / STATEMENTS OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	3.780.526	626.002	1.610.973	6.708.801
Beban Usaha - Netto / Operating Expenses - Net	(5.096.189)	(2.302.350)	4.414.035	6.708.687
Laba (Rugi) Operasional / Operating Income (Loss)	(1.315.663)	(1.676.349)	(2.803.061)	114
Rugi Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax Benefit (Expense)	(1.643.424)	(1.926.206)	(3.069.608)	(61.807)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) for the Year	(1.646.937)	(2.345.394)	(2.754.590)	(157.369)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Profit (Loss) for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Equityholders or the Parent Entity	(1.649.895)	(2.343.088)	(2.754.692)	(157.473)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	2.958	(2.306)	103	104
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk / Equityholders or the Parent Entity	(1.624.526)	(2.295.983)	(2.802.800)	(143.109)
Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	2.860	(2.518)	(72)	(32)

*)Disajikan Kembali / Restated

LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019
Total Aset / Total Assets	5.356.963	5.136.949	6.080.516	2.613.070
Total Liabilitas / Total Liabilities	12.172.270	10.330.590	8.990.928	2.410.943
Total Ekuitas (Defisiensi Modal) / Equity (Capital deficiency)	(6.815.307)	(5.193.641)	(2.910.412)	202.127
Total Liabilitas dan Defisiensi Modal, Netto / Total Liabilities and Capital Deficiency, Net	5.356.963	5.136.949	6.080.516	2.613.070
Ekuitas (Defisiensi Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity (Capital deficiency) Attributable to Equityholders of the Parent Entity	(6.820.441)	(5.195.915)	(2.915.204)	(197.263)

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIOS

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

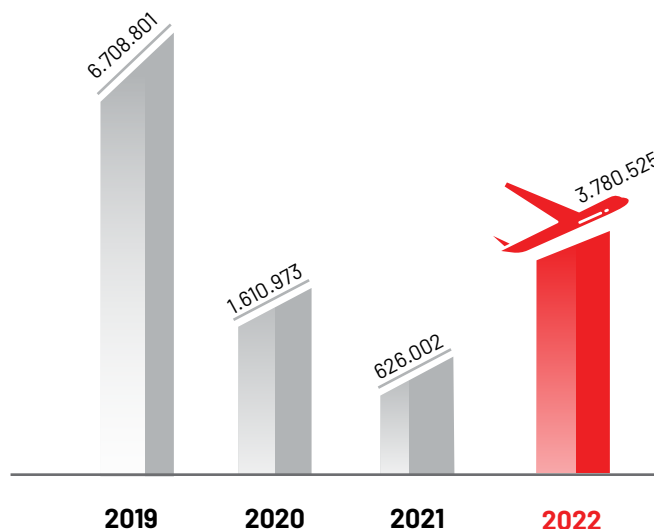
Uraian / Description	2022	2021*	2020	2019
Laba Bersih Terhadap Aset / Return on Assets	(30,74%)	(45,66%)	(45,35%)	(6,02%)
Laba Bersih Terhadap Ekuitas / Return on Equity	24,17%	45,16%	94,99%	(77,90%)
Rasio Lancar / Current Ratio	0,04	0,03	0,03	0,5
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset / Debt to Assets Ratio	2,3	2,0	1,5	0,9
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas / Debt to Equity Ratio	(1,8)	(2,0)	(3,1)	11,9
Margin Laba Usaha / Gross Profit Margin	(34,80%)	(267,80%)	(173,70%)	0,00%
Margin Laba Bersih / Net Profit Margin	(43,60%)	(374,70%)	(170,70%)	(2,4%)

*)Disajikan Kembali / Restated

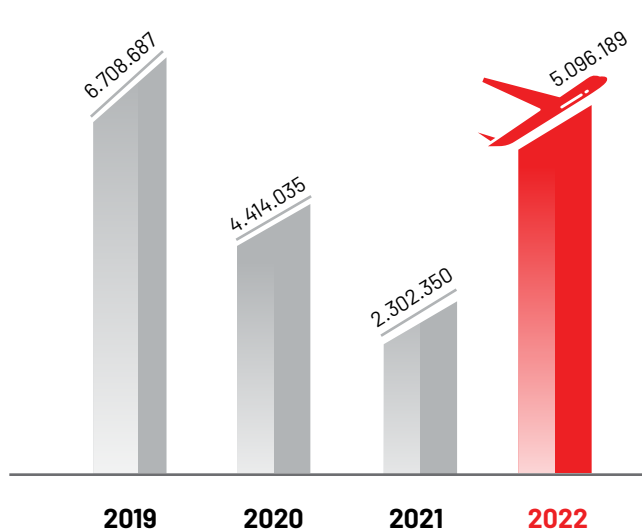
Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

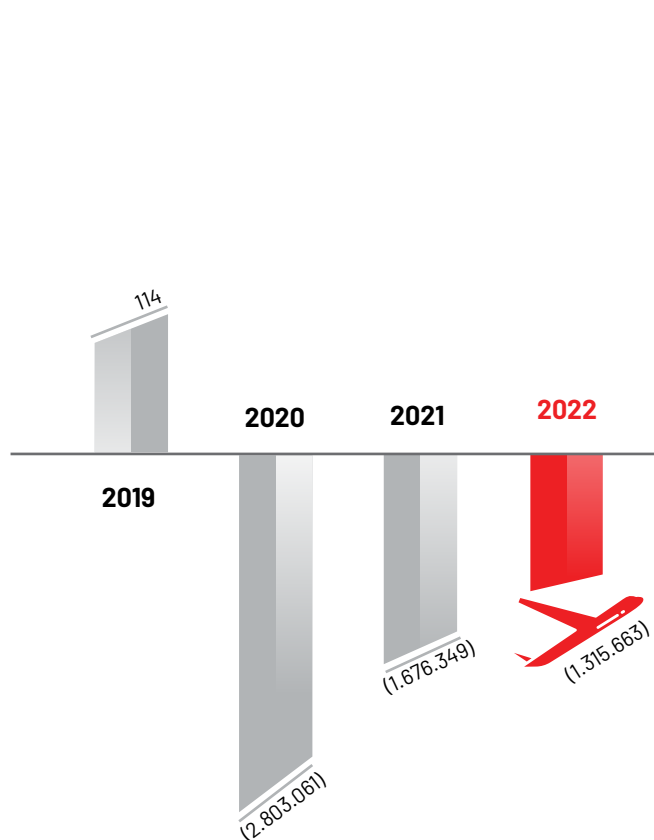
Pendapatan Usaha
Operating Revenues
(dalam Rp Juta / in Rp Million)



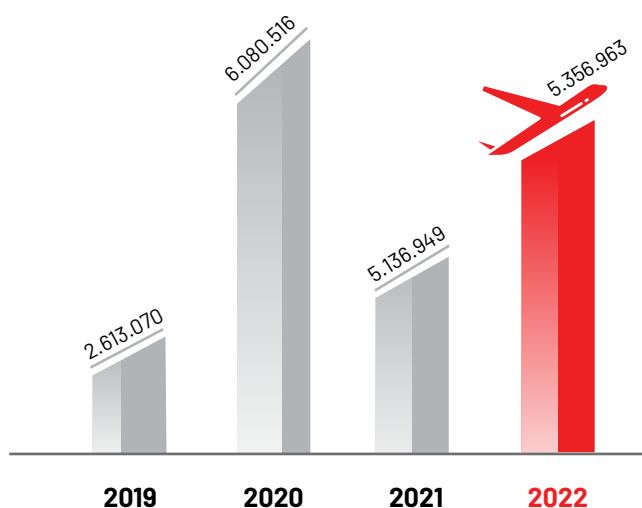
Beban Usaha-Netto
Operating Expense-Net
(dalam Rp Juta / in Rp Million)



Laba (Rugi) Operasional (Rp. juta)
Operating Profit (Loss)
(dalam Rp Juta / in Rp Million)



Total Aset (Rp. juta)
Total Assets (Rp million)
(dalam Rp Juta / in Rp Million)





Ikhtisar Operasional Operational Highlights

Uraian / Description	2022	2021	2020	2019
Jumlah Penumpang / Total Passengers	3.253.858	801,673	2.148.968	7.967.000
Kapasitas (Kursi) / Capacity (Seat)	4.119.300	1.257.480	3.153.240	9.530.000
Armada Pesawat (unit) / Fleets (unit)	24	26	28	28
Biaya per ASK (IDR) / Cost per ASK (IDR)	5.142	1.638	1.221	531
Pendapatan per ASK (IDR) / Revenue per ASK (IDR)	492	447	446	531
Tingkat Keterisian / Load Factor	79%	64%	68%	84%

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance

Nilai Ekonomi Dihasilkan
Economic Value Generated **Rp3,78**
triliun / trillion

Nilai Ekonomi Didistribusikan
Economic Value Distributed **Rp3,44**
triliun / trillion

Nilai Ekonomi Ditahan
Economic Value Retained **Rp336,84**
miliar / billion

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance

Zero Accident

6.639
Karyawan Mengikuti Program Pengembangan Kompetensi / Employees Participated in Competency Development

Kinerja Lingkungan [B.2]

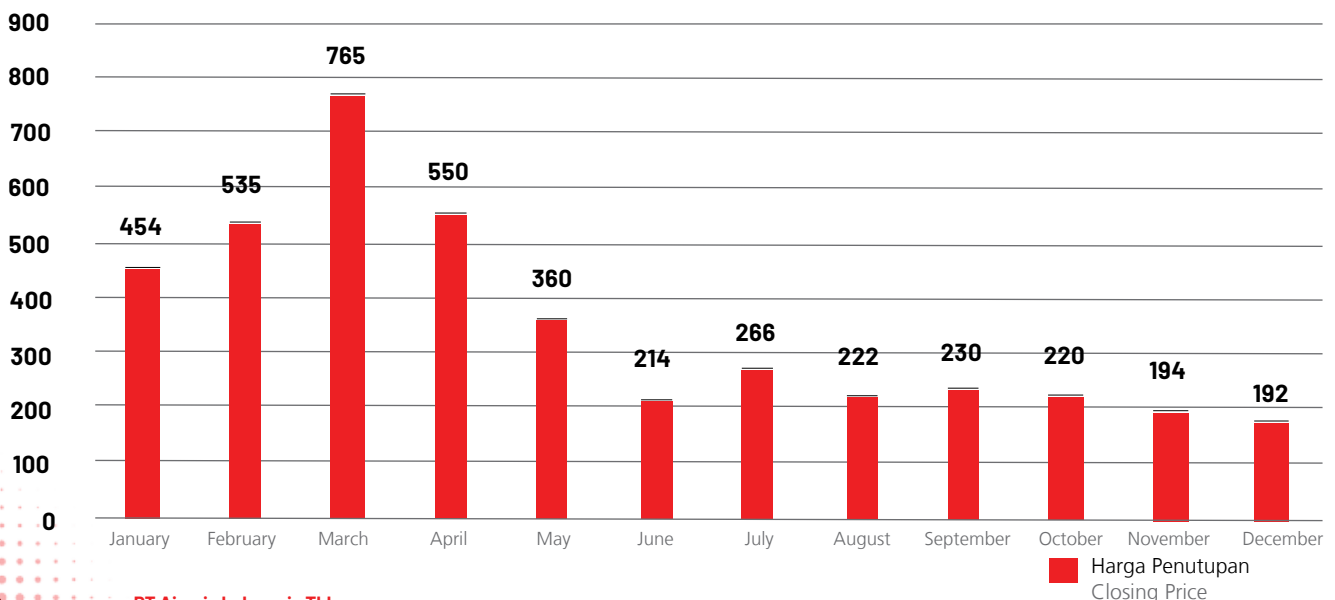
Environmental Performance

Jumlah Emisi / Total Emissions		2022	2021	2020
Jenis / Type	Satuan / Unit			
Scope 1 (for flights only)	ton CO ₂ -ekuivalen / ton CO ₂ -equivalent	343.550	96.866	247.586
Scope 2		909,90	679,10	838,53

Ikhtisar Saham Share Highlights

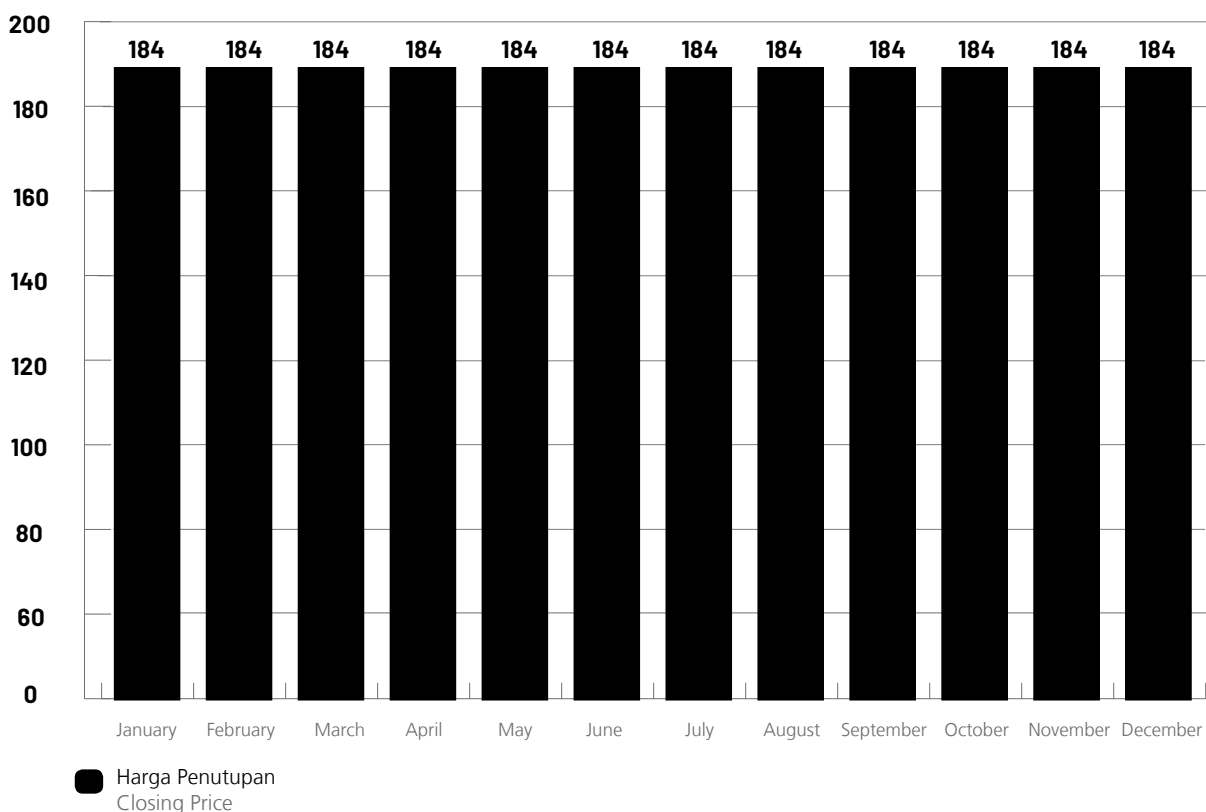
Pergerakan Harga Saham Tahun PT AIRASIA INDONESIA Tbk 2022

Share Price Movement of PT AIRASIA INDONESIA Tbk in 2022



Pergerakan Harga Saham Tahun 2021

Shares Price Movement in 2021



Kinerja Saham 2022

2022 Stock Performance

Bulan Month	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Frekuensi Frequency
Januari	180	645	160	454	274	181.337.300	75.027.266.300	45.425
Februari	460	680	396	535	75	174.556.900	94.466.412.200	35.188
Maret	535	890	398	765	230	1.484.773.300	393.308.677.700	132.319
April	770	820	550	550	(220)	1.690.690.000	198.067.238.500	68.566
Mei	545	550	354	360	(185)	139.461.400	57.348.000.000	32.476
Juni	360	372	214	214	(146)	76.595.900	21.702.268.200	20.756
Juli	226	320	173	266	40	142.861.700	37.163.533.500	28.378
Agustus	266	274	210	222	(44)	26.200.400	6.491.900.000	8.181
September	222	302	204	230	8	88.552.300	22.929.147.400	17.321
Oktober	232	248	200	220	(12)	29.216.800	6.571.869.400	8.344
November	214	224	186	194	(20)	9.302.600	1.982.168.300	2.958
Desember	198	230	162	192	(6)	18.271.800	3.630.750.400	4.683



Harga dan Volume Perdagangan Saham 2022

2022 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Harga Saham/Lembar Stock Price					Jumlah Lembar Saham Total Shares	Volume Transaksi (Lembar) Transaction Volume	Nilai (Rp) Value (Rp)	Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization(Rp)
	Harga Pembukaan Opening Price	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Perubahan Change				
2022	180	890	160	192	12	10.685.124.441	4.061.820.400	404.595	2.051.543.892.672
TW1	180	890	160	765	585	10.685.124.441	1.840.667.500	212.932	8.174.120.197.365
TW2	770	820	214	214	(556)	10.685.124.441	1.906.747.300	121.798	2.286.616.630.374
TW3	226	320	173	230	4	10.685.124.441	257.614.400	53.880	2.457.578.621.430
TW4	232	248	162	192	(40)	10.685.124.441	56.791.200	15.985	2.051.543.892.672

Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melaksanakan aksi korporasi.

There were no corporate actions taken by the Company in 2022.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Suspension or Delisting of Shares

Pada 11 Januari 2022 melalui Pengumuman No. Peng-SPT-00001/BEI.WAS/01-2022 Perseroan mengalami penghentian sementara perdagangan Saham. Penghentian ini merupakan *cooling down* yang disebabkan oleh terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Saham PT AirAsia Indonesia Tbk. Setelah mengalami suspensi tersebut, melalui surat No. Peng-UPT-00003/BEI.WAS/01-2022, suspensi atas perdagangan Saham PT AirAsia Indonesia Tbk dibuka kembali mulai tanggal 13 Januari 2022.

On 11 January 2022 through Announcement No. Peng-SPT-00001/BEI.WAS/01-2022, the Company was imposed of share trading suspension. This suspension serves as a cooling down after a significant cumulative price increase in the shares of PT AirAsia Indonesia Tbk. Upon the suspension, the suspension of trading in PT AirAsia Indonesia Tbk Shares was reopened starting 13 January 2022 through letter No. Peng-UPT-00003/BEI.WAS/01-2022,.

Pada 9 Februari 2022, melalui Pengumuman No. Peng-SPT-00011/BEI.WAS/02-2022, Perseroan kembali mengalami penghentian sementara perdagangan Saham yang disebabkan oleh terjadinya peningkatan harga kumulatif yang signifikan pada Saham. Selanjutnya melalui melalui Pengumuman No. Peng-UPT-00013/BEI.WAS/02-2022 suspensi atas perdagangan Saham PT AirAsia Indonesia Tbk dibuka kembali mulai tanggal 22 Februari 2022.

On 9 February 2022, through Announcement No. Peng-SPT-00011/BEI.WAS/02-2022, the Company was imposed of another share trading suspension due to a significant increase in the cumulative price of shares. Furthermore, through Announcement No. Peng-UPT-00013/BEI.WAS/02-2022 Suspension of trading in shares of PT AirAsia Indonesia Tbk was reopened from 22 February 2022.





Peristiwa Penting Event Highlights

Pencabutan Penghentian Sementara Perdagangan Efek PT AirAsia Indonesia Tbk

(CMPP)
Suspension Of Securities Trading Of Pt Airasia
Indonesia Tbk (Cmpp).

03 JANUARI • JANUARY



AirAsia buka kembali rute strategis Surabaya-Lombok, dan menambah frekuensi penerbangan Surabaya-Bali.

AirAsia reopened the Surabaya-Lombok strategic
route and increased the frequency of Surabaya-Bali
flights.

21 JANUARI • JANUARY



AirAsia kembali layani rute destinasi Labuan Bajo. / AirAsia reopened the Labuan Bajo route.

20 MEI • MAY



PT AirAsia Indonesia, Tbk tunjuk Veranita Yosephine Sinaga sebagai Presiden Direktur.

PT AirAsia Indonesia, Tbk appointed Veranita
Yosephine Sinaga as President Director.

6 JULI • JULY



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders of PT
AirAsia Indonesia Tbk.

6 JULI • JULY



Pemerintah Provinsi Sumatera Barat gandeng AirAsia dorong jumlah wisatawan dan konektivitas.

The Provincial Government of West Sumatra cooperates with
AirAsia to boost the number of tourists and connectivity.

14 JUNI • JUNE



AirAsia jalin kerja sama dengan Pemerintah Aceh dukong pengembangan konektivitas dan pariwisata.

AirAsia cooperates with the Government of Aceh to support
the development of connectivity and tourism.

04 JUNI • JUNE



Peristiwa Penting Event Highlights

Lanjutkan komitmen pengembangan pariwisata, Indonesia AirAsia jajaki kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Riau.

Continuing the commitment to tourism development, Indonesia AirAsia began collaboration with the Provincial Government of Riau.



30 AGUSTUS • AUGUST

Pendapatan Perseroan mencapai Rp3,824 miliar dengan 25 armada dan 3,2 juta penumpang.

The Company's revenues reached Rp3.824 billion with 25 fleets and 3.2 million passengers.



31 DESEMBER • DECEMBER

Indonesia AirAsia dan Badan Pelaksana Otoritas Danau Toba (BPODT).

Indonesia AirAsia collaborates with the Lake Toba Authority Agency (BPODT).



3 SEPTEMBER • SEPTEMBER



31 DESEMBER • DECEMBER

Mempertahankan posisi sebagai pemain nomor satu di Indonesia

Maintained position as #1 International player in Indonesia

Indonesia AirAsia siap sukseskan Kualanamu sebagai pusat operasi penerbangan internasional.

Indonesia AirAsia is ready to support Kualanamu as an international flight operations centre.



21 SEPTEMBER • SEPTEMBER

Public Expose 2021.
2021 Public Expose.



21 DESEMBER • DECEMBER

PT AirAsia Indonesia Tbk Raih Penghargaan Indonesia Top GCG Awards 2022 oleh The Iconomics. / PT AirAsia Indonesia Tbk Won Indonesia Top GCG Awards 2022 by The Iconomics.



17 DESEMBER • DECEMBER

02



LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT





Laporan

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report

Meskipun dihadapkan oleh berbagai rintangan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah dapat menjalankan tugasnya dengan sangat baik, dengan mencatatkan titik balik bagi Perseroan untuk tetap bertahan. Kami berharap, Perseroan akan kembali mencatatkan rekor-rekor pencapaian yang optimal dan kembali bangkit di tahun mendatang untuk menjadi maskapai nomor satu di Indonesia dan dunia.

Despite being faced with various challenges, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to carry out their duties well, by realising a turning point for the Company to survive. We hope that the Company realise another optimal achievement and continue to rise in the coming year to become the number one airline in Indonesia and the world.

Para Pemegang Saham yang terhormat

Honourable Shareholders

Puji syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena AirAsia Indonesia berhasil melalui tahun 2022 yang penuh dinamika dan ketidakpastian sebagai dampak dari melemahnya perekonomian dunia pasca-pandemi COVID-19. Berbagai strategi dan inisiatif strategis telah dijalankan oleh Perseroan sehingga AirAsia Indonesia mampu mempertahankan posisi sebagai maskapai terbaik di kelasnya dan bersiap untuk memanfaatkan segala peluang di masa mendatang.

Praise be to God Almighty for AirAsia Indonesia was go through 2022 which was full of dynamics and uncertainty as a result of the weakening of the world economy after the COVID-19 pandemic. Various strategies and strategic initiatives have been carried out by the Company so that AirAsia Indonesia is able to maintain its position as the best airline in its class and is ready to seize all opportunities ahead.

TINJAUAN MAKROENONOMI DAN INDUSTRI

Seiring dengan kondisi pandemi COVID-19 yang semakin terkendali, semakin banyak negara yang melonggarkan restriksi sosial dan menyatakan bahwa pandemi telah beralih statusnya menjadi endemi. Pada akhir tahun 2022, kasus COVID-19 global mengalami tren penurunan yang signifikan yang berdampak pada perbaikan pertumbuhan perekonomian global.

MACROENONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

With more controlled conditions of the COVID-19 pandemic, more countries began to relax social restrictions and turn the pandemic status to endemic. At the end of 2022, global COVID-19 cases experienced a significant decline which had an impact on improving global economic growth.

Meskipun demikian, secara agregat, pertumbuhan ekonomi global diprediksi mengalami perlambatan seiring dengan peningkatan risiko dan ketidakpastian. IMF memproyeksikan

However, in aggregate, global economic growth is predicted to experience a slowdown in line with increased risks and uncertainties. The IMF projects global growth to slow down

THARUMALINGAM KANAGALINGAM
Komisaris Utama
President Commissioner





pertumbuhan dunia melambat dari 6,0% di tahun 2021 menjadi 3,2% di tahun 2022 dan kembali melambat menjadi 2,7% di tahun 2023. Selama tahun 2022, pertumbuhan global terus mengalami revisi ke bawah yang disebabkan oleh tensi geopolitik Ukraina dan Rusia, tekanan inflasi tinggi yang berkepanjangan serta pengetatan moneter yang agresif.

Pada tahun 2022, terdapat beberapa kali eskalasi ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang masih terus berlangsung. Dengan posisi kedua negara tersebut sebagai produsen utama dunia untuk komoditas energi dan pangan, situasi perang dan sanksi yang dijatuhkan telah menyebabkan krisis pangan, energi dan selanjutnya finansial secara global (*Outlook Perekonomian Indonesia*, Nov 2022). Kenaikan harga komoditas pangan juga sempat mendorong larangan ekspor di beberapa negara produsen. Kenaikan harga komoditas serta gangguan rantai pasok di tengah meningkatnya permintaan memicu peningkatan inflasi di sejumlah negara maju maupun berkembang. Secara umum, hal tersebut pun memicu pengetatan likuiditas global terutama pada bank-bank sentral di negara maju.

Bank sentral di sejumlah negara maju telah menarik dukungan moneter dan menaikkan suku bunga dengan agresif. Otoritas moneter Amerika Serikat, The Fed, kembali menaikkan suku bunga acuan Fed Funds Rate (FFR) sebanyak 50 basis poin (bps) menjadi 4,5% pada Desember 2022. Secara total, di tahun 2022, FFR sudah naik sebesar 425 bps atau menjadi yang paling agresif dalam beberapa dekade terakhir. Tren kenaikan suku bunga di Eropa dan Inggris juga masih berlanjut, hingga masing-masing berada di tingkat 2,5 persen dan 3,5 persen menjelang akhir tahun 2022. Sementara itu, perekonomian Tiongkok juga masih menghadapi tekanan seiring masih berlakunya kebijakan Zero COVID-19.

Sementara dunia dilanda krisis, perekonomian nasional mengalami pertumbuhan yang positif. Menurut Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2022, PDB nasional tumbuh kuat sebesar 5,7% pada triwulan III-2022 (yoy) atau tumbuh sebesar 5,7% (qtq) terhadap triwulan II-2022. Tingkat inflasi nasional tercatat tidak setinggi yang telah diperkirakan. Inflasi IHK pada bulan Oktober 2022 tercatat 5,71% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan inflasi bulan September 2022 sebesar 5,95% (yoy).

Pada sektor transportasi serta sektor penyediaan akomodasi dan makan minum tumbuh melesat di triwulan III-2022. Masing-masing mengalami pertumbuhan sebesar 25,8% dan 17,8% (yoy) yang ditunjukkan oleh peningkatan aktivitas wisata. Peningkatan aktivitas wisata terlihat dari tingkat penghunian

from 6.0% in 2021 to 3.2% in 2022 followed by another slowdown to 2.7% in 2023. During 2022, global growth continued its downward trend caused by Ukraine and Russia's geopolitical tension which prolonged high inflation pressures and aggressive monetary tightening.

In 2022, there was a number of escalations of tensions between Russia and Ukraine. With the position of the two countries as the world's main producers of energy and food commodities, the war and the sanctions imposed have caused global food, energy, and ultimately financial crises (*Indonesian Economic Outlook*, Nov 2022). The increase in food commodity prices also prompted export bans in several producing countries. Rising commodity prices and supply chain disruptions amid rising demand have fuelled inflation in a number of developed and developing countries. In general, this has also triggered a tightening of global liquidity, especially at central banks in developed countries.

Central banks in a number of developed countries have withdrawn monetary support and raised interest rates aggressively. United States monetary authority, The Fed, again raised the Fed's benchmark interest rate, Fed Funds Rate (FFR) of 50 basis points (bps) to 4.5% in December 2022. In total, the FFR in 2022 has increased by 425 bps, the most aggressive in the last few decades. The increase in interest rates in Europe and the UK also continued at 2.5 percent and 3.5 percent respectively towards the end of 2022. Meanwhile, China's economy was also under pressure with the enforcement of Zero COVID-19 policy.

While the world was hit by a crisis, the national economy experienced positive growth. According to the 2022 Fourth Edition of the Economic, Financial & Fiscal Review, national GDP grew by 5.7% in the third quarter of 2022 (yoy) or grew by 5.7% (qtq) in the second quarter of 2022. The national inflation rate was not as high as expected. CPI inflation in October 2022 was recorded at 5.71% (yoy), lower than inflation in September 2022 of 5.95% (yoy).

In the transportation sector as well as the accommodation and food and beverage sectors, growth accelerated in the third quarter of 2022. Each experienced growth of 25.8% and 17.8% (yoy), which was indicated by an increase in tourism activity. The increase in tourism activity can be seen from the average

kamar hotel rata-rata sebesar 49,06 persen dan data jumlah penumpang penerbangan domestik yang melonjak hingga 181 persen (yoy) di triwulan III.

Selain itu, menurut data BPS, jumlah penumpang di seluruh moda transportasi mengalami peningkatan baik secara y-o-y maupun c-to-c. Dengan dibukanya kembali hampir seluruh bandara internasional, penyelenggaraan acara internasional, dan pelonggaran aktivitas mendorong peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat selama tahun 2022. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara naik sebesar 384,12% (yoy). Sementara itu rata-rata TPK Hotel Bintang meningkat 6,20% (yoy).

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dalam rangka penyempurnaan kinerja Perseroan secara berkelanjutan, kami selaku jajaran Dewan Komisaris secara rutin melakukan penilaian atas kinerja Direksi. Penilaian ini dijadikan sebagai acuan untuk evaluasi secara komprehensif berbagai kebijakan dan strategi pengelolaan bisnis yang tepat di masa mendatang. Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam mempertahankan kelangsungan bisnis Perseroan yang tercermin dari pencapaian target dan sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan telah meraih 3,25 juta penumpang, naik signifikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 801,67 penumpang. Raihan penumpang ini didukung oleh kapasitas kursi yang juga meningkat, mencapai 4,12 juta kursi pada tahun 2022. Dengan raihan tersebut, Perseroan berhasil membukukan pendapatan yang meningkat sebesar 503,92% dibandingkan tahun 2021, dengan total aset sebesar 5,36 triliun.

Dengan adanya krisis dan ketidakpastian perekonomian global, Perseroan mengalami kenaikan beban di tahun 2022. Realisasi beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp5,10 triliun, mengalami kenaikan dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp2,30 triliun. Kenaikan beban usaha tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga bahan bakar yang menyebabkan beban bahan bakar Perseroan pun meningkat.

Meskipun dihadapkan oleh berbagai rintangan, Dewan Komisaris menilai Direksi telah dapat menjalankan tugasnya dengan sangat baik, dengan mencatatkan titik balik bagi Perseroan untuk tetap bertahan. Kami berharap Perseroan akan kembali mencatatkan rekor-rekor pencapaian yang optimal dan kembali bangkit di tahun mendatang untuk menjadi maskapai nomor satu di Indonesia dan dunia.

hotel room occupancy rate of 49.06 percent and data on the number of domestic flight passengers which jumped to 181 percent (yoy) in the third quarter.

In addition, Statistics Indonesia states that the number of passengers in all modes of transportation has increased both on a yoy and c-to-c basis. The reopening of almost all international airports, holding of international events, and easing of activities encouraged an increase in people's economic activities during 2022. The number of foreign tourist visits increased by 384.12% (yoy). Meanwhile, the average ROR for Star Hotels increased by 6.20% (yoy).

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

To improve the Company's performance on an ongoing basis, we, as the Board of Commissioners, regularly evaluate the performance of the Board of Directors. This assessment serves as a reference for a comprehensive evaluation of various policies and appropriate business management strategies in the future. We appreciate the efforts of the Board of Directors in maintaining the continuity of the Company's business, which is reflected in the achievement of predetermined business targets and goals.

As of 31 December 2022, the Company had served 3.25 million passengers, a significant increase from the previous year's 801.67 passengers. This achievement was supported by an increased seat capacity, reaching 4.12 million seats in 2022. With this achievement, the Company managed to record a revenue increase of 415% compared to 2021, with total assets of 5.36 trillion.

With the global economic crisis and uncertainty, the Company's expenses increased in 2022. The Realisation of the Company's Operating Expenses on 31 December 2022 was Rp5.10 trillion, an increase compared to the Realisation in 2021 of Rp2.30 trillion. The increase in Operating Expenses was mainly due to the increase in fuel prices which caused the Company's fuel expenses to also increase.

Despite being faced with various challenges, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to carry out their duties well, by realising a turning point for the Company to survive. We hope that the Company realise another optimal achievement and continue to rise in the coming year to become the number one airline in Indonesia and the world.



MEKANISME PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERSEROAN

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan atas seluruh pengelolaan bisnis yang dijalankan oleh Direksi. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Oleh karena itu, kami selaku Dewan Komisaris secara rutin melakukan pengawasan dengan meninjau secara berkala seluruh strategi yang akan maupun telah disusun dan diimplementasikan oleh Direksi. Mekanisme pemantauan dan pengawasan tersebut dilaksanakan melalui rapat-rapat, baik rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan dengan Direksi.

Selama tahun 2022, Kami melihat bahwa rencana dan strategi yang telah ditetapkan oleh Direksi untuk melakukan efisiensi merupakan rencana yang ideal untuk diterapkan. Kami menilai Direksi cukup agresif dalam mengambil langkah inovatif dan adaptif untuk melalui krisis selama dan pasca-pandemii. Selain itu, dengan adanya relaksasi pembatasan perjalanan, permintaan perjalanan baik Domestik maupun Internasional telah meningkat secara signifikan. Hal ini dimanfaatkan oleh Perseroan untuk memperluas kembali jangkauan maskapai agar dapat mengakomodir seluruh permintaan. Dengan demikian, pada tahun 2022, Perseroan berhasil meluncurkan 5 (lima) rute domestik baru yakni:

MECHANISM OF SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

The Board of Commissioners has a supervisory function over all business management carried out by the Board of Directors which refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Therefore, we as the Board of Commissioners carry out regular supervision by periodically reviewing all strategies that will be or have been prepared and implemented by the Board of Directors. The monitoring and supervision mechanism is carried out through meetings, including meetings of the Board of Commissioners and joint meetings with the Board of Directors.

During 2022, we regard that the plans and strategies set by the Board of Directors for efficiency are ideal to be implemented. We consider the Board of Directors to be quite aggressive in taking innovative and adaptive measures to overcome the crisis during and after the pandemic. In addition, with the relaxation of travel restrictions, both domestic and international travel demand has increased significantly. This is utilized by the Company to expand the range of airlines to accommodate all requests. Thus, in 2022, the Company has successfully launched 5 (five) new domestic routes, namely:

“

Kami menilai Direksi cukup agresif dalam mengambil langkah inovatif dan adaptif untuk melalui krisis selama dan pasca-pandemi.

We consider the Board of Directors to be quite aggressive in taking innovative and adaptive measures to overcome the crisis during and after the pandemic.

”

Tharumalingam Kanagalingam
Komisaris Utama
President Commissioner

Sabam Hutajulu
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Reza Viryawan
Komisaris
Commissioner

- Bandung – Medan,
- Balikpapan – Denpasar,
- Banda Aceh – Medan,
- Jakarta – Silangit, dan
- Denpasar – Medan.

Kami sangat mengapresiasi kerja keras Direksi sehingga Perseroan pada tahun ini dapat kembali bangkit secara inovatif dan efektif untuk menyongsong keberhasilan di tahun mendatang.

PENILAIAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Kami menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan hal yang fundamental yang akan meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan. GCG merupakan sistem yang perlu diterapkan di seluruh lini bisnis Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas Perseroan.

- Bandung – Medan,
- Balikpapan – Denpasar,
- Banda Aceh – Medan,
- Jakarta – Silangit, and
- Denpasar – Medan.

We highly appreciate the hard work of the Board of Directors for the year in enabling the Company to rise again in an innovative and effective manner to strive for success in the coming years.

ASSESSMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We regard the Good Corporate Governance (GCG) implementation as a fundamental aspect to generate added value for the Company and all stakeholders. The GCG is a system that must be implemented in all of the Company's business lines to increase the effectiveness and quality of the Company.



Kami mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan pemahaman mengenai penerapan GCG di lingkungan Perseroan yang telah berjalan dengan baik dengan telah terimplementasinya *roadmap* GCG Perseroan. Kami memandang bahwa, Perseroan telah melaksanakan penyesuaian dan pemenuhan GCG dengan mengacu pada prinsip-prinsip GCG, serta mengkomunikasikan kembali Pedoman Kode Etik dan *AirAsia Corporate Culture* baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.

PANDANGAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) memiliki fungsi dalam mengidentifikasi dugaan kecurangan maupun pelanggaran, praktik korupsi maupun gratifikasi, serta pelanggaran kode etik yang dilakukan oleh karyawan maupun jajaran manajemen Perseroan. WBS terus disosialisasikan kepada seluruh insan Perseroan untuk penerapannya yang lebih optimal di masa mendatang.

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris tidak menerima adanya laporan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan maupun jajaran manajemen Perseroan. Hal tersebut merupakan salah satu indikator bahwa WBS Perseroan berjalan dengan baik dengan berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Sehubungan dengan dicabutnya kebijakan pembatasan sosial, industri pariwisata kembali menggeliat dan menunjukkan tren yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia telah mencapai 3,92 juta orang atau melampaui target optimistik atau batas atas yang ditetapkan yaitu sekitar 3,6 juta orang hingga Oktober 2022. Hasil tersebut menghasilkan nilai devisa pariwisata sebesar \$4,26 miliar. Tren positif juga terjadi pada jumlah wisatawan domestik yang mengalami peningkatan sebesar 15 persen di mana terdapat 633 hingga 733 juta perjalanan domestik sepanjang tahun.

Oleh karena itu, kami berpandangan bahwa Perseroan memiliki prospek usaha yang cerah di masa mendatang. Kami berharap, Perseroan dapat memanfaatkan peluang bisnis yang ada demi mempertahankan momentum pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Kami juga mengimbau kepada Direksi untuk senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menyusun strategi dan inovasi dengan mempertimbangkan kondisi eksternal.

We appreciate the efforts of the Board of Directors in increasing understanding of the well-implementation of GCG at the Company through the GCG roadmap. We consider that the Company has made appropriate adjustments and fulfilled GCG with reference to GCG principles, and communicated the Code of Conduct and Corporate Culture Guidelines of AirAsia for both new employees and old employees.

OPINION ON WHISTBLOWING SYSTEM EFFECTIVENESS

The Whistleblowing System (WBS) functions to identify allegations of fraud or violations, gratuity, and corrupt practices, as well as violations of the code of conduct committed by employees and the management of the Company. The WBS is always disseminated to all Company personnel for more optimal implementation in the future.

During 2022, the Board of Commissioners did not receive any reports of violations committed by employees and the management of the Company. This is an indicator that the Company's WBS is running well based on the applicable laws and regulations.

OPINION ON BUSINESS OUTLOOK

In connection with the lifting of the social restriction policy, the tourism industry showed another increase and recorded positive growth. Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), the number of foreign tourist arrivals to Indonesia has reached 3.92 million people or exceeded the optimistic target or upper limit set at around 3.6 million people as of October 2022. These results generated a tourism foreign exchange value of \$4.26 billion. The positive growth also occurred in the number of domestic tourists which increased by 15 percent with 633 to 733 million domestic trips throughout the year.

Therefore, we regard that the Company has bright business outlook in the future. We hope that the Company can seize the existing business opportunities in order to maintain the momentum of sustainable business growth. We also urge the Board of Directors to always apply the principle of prudence in formulating strategies and innovations by paying attention to external conditions.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, Perseroan mengalami perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut.

Periode 1 Januari-6 Juli 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Kamarudin bin Meranun	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST 24 Mei 2018 / AGMS on 24 May 2018	29 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 29 December 2017 – 6 July 2022
Agus Toni Sutirto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 21 Desember 2017 / EGMS on 21 December 2017	29 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 29 December 2017 – 6 July 2022

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

During 2022, the Company underwent a change in the composition of the Board of Commissioners with the following composition.

Period of 1 January-6 July 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Kamarudin bin Meranun	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST 24 Mei 2018 / AGMS on 24 May 2018	29 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 29 December 2017 – 6 July 2022
Agus Toni Sutirto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 21 Desember 2017 / EGMS on 21 December 2017	29 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 29 December 2017 – 6 July 2022

Periode 6 Juli-31 Desember 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST 6 Juli 2022 / AGMS on 6 July 2022	6 Juli 2022 – 6 Juli 2027 / 6 July 2022 – 6 July 2027
Reza Viryawan	Komisaris / Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 / EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 / 25 October 2022 – 25 October 2027
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 / EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 / 25 October 2022 – 25 October 2027

Period of 6 July -31 December 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST 6 Juli 2022 / AGMS on 6 July 2022	6 Juli 2022 – 6 Juli 2027 / 6 July 2022 – 6 July 2027
Reza Viryawan	Komisaris / Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 / EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 / 25 October 2022 – 25 October 2027
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 / EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 / 25 October 2022 – 25 October 2027

PENUTUP

Sebagai penutup, izinkan kami untuk mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dalam menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan usaha Perseroan oleh Direksi. Tak lupa, apresiasi setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Direksi, jajaran manajemen, serta seluruh karyawan yang telah mencurahkan tenaga dan upaya untuk mengoptimalkan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan. Kami juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemerintah dan penumpang setia AirAsia Indonesia yang telah memberikan kepercayaan serta dukungan tak terhingga terhadap kinerja Perseroan. Semoga kerja sama yang baik selama ini dapat terus terjalin di masa mendatang.

CLOSING

To close this report, allow us to express our gratitude to the shareholders who have trusted us with the supervisory duties on the management of the Company's business by the Board of Directors. Our highest appreciation also goes to the Board of Directors, the management, and all employees who have devoted their ideas and efforts to optimize the Company's operational and financial performance. We would also like to give our highest appreciation to the government and AirAsia Indonesia loyal passengers who have given their unlimited support and support to the Company's performance. We hope that this good cooperation so far can be maintained in the future.

Jakarta, 12 Mei 2023 / Jakarta, 12 May 2023

Tharumalingam Kanagalingam
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan DIREKSI

Board of Directors Report

Per 31 Desember 2022, Perseroan mengoperasikan 16 armada dengan 180 kursi per pesawat dari total 24 armada. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan total 33 rute dengan 17 rute domestik dan 16 rute internasional disertai dengan tingkat keterisian yang meningkat menjadi 79% jika dibandingkan dengan capaian November 2021.

As of 31 December 2022, The Company operates 16 fleets with 180 seats per fleet out of a total of 24 fleets. In addition, the Company also operates a total of 33 routes comprising of 17 domestic routes and 16 international routes accompanied by an increased occupancy rate of 79% compared to November 2021.

Para Pemegang Saham yang terhormat

Honourable Shareholders

Mengawali laporan ini, izinkan kami mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga AirAsia Indonesia mampu melewati tahun 2022 dengan capaian kinerja yang baik. Pada kesempatan kali ini, kami selaku Direksi akan menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Laporan ini menyajikan informasi mengenai analisis kinerja Perseroan, analisis tentang prospek usaha, dan perkembangan penerapan tata kelola Perseroan yang baik selama tahun 2022.

To start this this report, allow us to express our gratitude to God Almighty for His abundance of blessings and grace upon all of us in enabling AirAsia Indonesia is able to go through 2022 with positive performance achievements. On this occasion, we as the Board of Directors would like to submit a report on the implementation of the Company's management for the financial year ending on 31 December 2022. This report presents information on the analysis of the Company's performance, analysis of business outlook, and developments in the good corporate governance implementation during 2022.

TINJAUAN MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI

Melansir laporan *International Monetary Foundation* (IMF) yang rilis pada Juli 2022, proyeksi pertumbuhan global tumbuh sebesar 3,2% (yoy), terealisasi dengan selisih 0,4% dibandingkan laporan pada April 2022. Sementara inflasi diproyeksikan mencapai 6,6% pada kelompok negara maju dan 9,5% pada kelompok negara ekonomi berkembang, atau meningkat 0,9% dan 0,8% poin dibanding proyeksi IMF pada April 2022.

MACROECONOMIC AND INDUSTRY OVERVIEW

The International Monetary report Foundation (IMF) in July 2022 projected global growth at 3.2% (yoy), realised with a difference of 0.4% compared to the report in April 2022. Meanwhile, inflation is projected at 6.6% in the developed economies and 9.5% in the emerging economies, or an increase of 0.9% and 0.8% points compared to the IMF's projection in April 2022.

Kenaikan harga komoditas serta gangguan rantai pasok di tengah meningkatnya permintaan memicu peningkatan inflasi di sejumlah negara maju maupun berkembang. Secara umum, hal tersebut pun memicu pengetatan likuiditas global

Rising commodity prices and supply chain disruptions amid rising demand have fuelled inflation in a number of developed and emerging economies. In general, this has also triggered a tightening of global liquidity, especially at central banks in

VERANITA YOSEPHINE SINAGA
Direktur Utama
President Director





terutama pada bank-bank sentral di negara maju. The Fed telah menaikkan suku bunga sebanyak enam kali di tahun 2022 untuk menekan laju inflasi. Hal tersebut berimbas pada naiknya suku bunga yang lebih cepat dari ekspektasi pasar.

Di tengah perlambatan ekonomi global yang terus berlanjut ekonomi Indonesia tetap tumbuh kuat sebesar 5,01% pada Triwulan IV-2022. Di akhir tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan solid sebesar 5,31%. Secara global, menurut data BPS, Indonesia diuntungkan dengan tingginya harga komoditas ekspor unggulan di pasar global yang memberikan *windfall* dan mendongkrak kinerja ekspor serta surplus neraca perdagangan. Meskipun demikian, harga komoditas unggulan Indonesia di pasar global sudah mulai menunjukkan tren penurunan.

Pada sektor lapangan usaha, pertumbuhan tertinggi ditorehkan oleh sektor transportasi dan pergudangan serta akomodasi dan makan minum. Hal tersebut dipicu oleh peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara maupun wisatawan lokal. Dengan adanya sinyal yang positif, sektor penerbangan kembali pulih dan dapat berjalan normal seperti kondisi sebelum terjadinya pandemi COVID-19. Kajian INACA *White Paper* menyatakan bahwa pemulihan sektor penerbangan diprediksi akan mulai membaik pada tahun 2022 untuk penerbangan domestik dan kembali optimal pada tahun 2024.

Sementara itu, penerbangan internasional diprediksi akan membaik pada tahun 2023 dan akan kembali optimal pada tahun 2026. Berbagai kebijakan, strategi, dan juga kerja sama dengan berbagai pihak diharapkan dapat mendorong sektor penerbangan pulih dan bangkit. Bangkitnya sektor penerbangan merupakan tanda bangkitnya perekonomian Indonesia.

ANALISIS KINERJA PERSEROAN

Kebijakan Strategis

Perseroan selalu mengedepankan layanan serta fasilitas yang memadai kepada seluruh pelanggan dengan inovasi serta kinerja yang optimal. Dalam upaya untuk mewujudkan segala target yang telah ditetapkan, Perseroan menerapkan sejumlah kebijakan strategis yang berfokus pada perluasan wilayah jangkauan, peningkatan kepercayaan pelanggan, dan peraihan segmen pasar baru hingga efisiensi biaya operasional yang termasuk pada pemanfaatan pesawat dan efisiensi bahan bakar.

AirAsia berupaya untuk terus mendominasi rute internasional dan memenangkan rute domestik yang telah ditetapkan. Dengan menerapkan strategi jaringan terpadu, Perseroan akan

developed economies. The Fed has raised interest rates six times in 2022 to reduce the inflation rate. This resulted in interest rates rising faster than market expectations.

In the midst of a global economic slowdown that continues, Indonesia's economy continues to grow strongly by 5.01% in Q4-2022. At the end of 2022, Indonesia recorded solid growth of 5.31%. Globally, according to Statistics Indonesia, Indonesia benefitted from the high prices of leading export commodities in the global market which have resulted in windfalls and boosted export performance as well as a surplus in the trade balance. However, the price of Indonesia's leading commodities on the global market has started to show a downward trend.

In the business field sector, the highest growth was recorded by the transportation and warehousing sector as well as accommodation and food and beverage. This was triggered by an increase in visits by foreign tourists and local tourists. With this positive signal, the aviation sector is recovering and able to operate normally similar to pre-COVID-19 pandemic conditions. The INACA White Paper study stated that the recovery in the aviation sector is predicted to start improving in 2022 for domestic flights and return to optimal condition in 2024.

Meanwhile, international flights are predicted to improve in 2023 and will return to optimal condition in 2026. Various policies, strategies, and collaboration with various parties are expected to encourage the aviation sector to recover and rise. The rise of the aviation sector indicates a rise in the Indonesian economy.

COMPANY PERFORMANCE ANALYSIS

Strategic Policy

The Company always prioritizes adequate services and facilities to all customers with innovation and optimal performance. In an effort to realise all the targets that have been set, the Company implements a number of strategic policies that focus on expanding the coverage area, increasing customer confidence, and acquiring new market segments to efficiency in operational costs including aircraft utilization and fuel efficiency.

AirAsia strives to dominate international routes and maintain existing domestic routes. By implementing an integrated network strategy, the Company will push back the acceleration

mendorong kembali akselerasi pemulihan rute internasional sehingga AirAsia kembali memiliki kesempatan yang besar untuk menstimulus permintaan dengan menggunakan metode promosi dan aset pemasaran yang dimiliki. Selain itu, Perseroan berusaha untuk memaksimalkan penggunaan akses dan kapabilitas dari jaringan atau *network* yang dimiliki AirAsia Indonesia di luar Indonesia.

Lebih lanjut, Perseroan akan terus meningkatkan kredibilitas dengan meningkatkan citra AirAsia Indonesia yang unggul dan berpengalaman sehingga pelanggan dapat merasa aman dan nyaman dengan AirAsia. Untuk mewujudkan hal tersebut, Kami memiliki keunggulan dalam operasional dengan menerapkan strategi ketepatan waktu yang berintegritas tinggi sehingga jadwal dan *On Time Performance* (OTP) dapat terjaga dengan optimal. Kami juga memiliki sistem pengembalian dana dan layanan pelanggan (AVA) yang mumpuni.

Kebijakan strategis lainnya pada tahun 2022 yaitu kami mendorong strategi multi-saluran dan peraihan segmen pasar baru. Kami memberikan paket harga dengan rute dan layanan yang unggul dengan menggunakan mode layanan baru dan bauran jaringan. Dengan demikian, kami dapat mengembangkan segmen pasar baru yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Pada sisi operasional, Perseroan juga mengupayakan untuk mengurangi beban operasional dengan model sewa atau *leasing* untuk menambah armada baru. Selain itu, Perseroan akan selalu memantau efisiensi penggunaan bahan bakar. Efisiensi biaya lain yang terus kami upayakan adalah dengan terus mengkaji proses bisnis dan sumber daya yang kami miliki. Kami juga akan memanfaatkan teknologi berbasis *Artificial Intelligence* (AI) yang akan memiliki peran lebih dalam industri penerbangan.

PENCAPAIAN KINERJA PERSEROAN

Perseroan mencatatkan pertumbuhan yang luar biasa baik untuk peningkatan pendapatan maupun kinerja operasional. Per 31 Desember 2022, Perseroan mengoperasikan 16 armada dengan 180 kursi per pesawat dari total 24 armada. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan total 33 rute dengan 17 rute domestik dan 16 rute internasional dengan tingkat keterisian meningkat menjadi 79% jika dibandingkan dengan capaian November 2021. *Available Seat Kilometers* (ASK) pun mengalami kenaikan sebesar 179% secara tahunan menjadi 3.257 mill dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 1.168 mill.

international route recovery to realise another great opportunity for AirAsia to stimulate demand by using its promotional methods and marketing assets. In addition, the Company seeks to maximize the use of access and capabilities from networks owned by AirAsia Indonesia outside Indonesia.

Furthermore, the Company will continue to increase credibility by enhancing AirAsia's Indonesia superior and experienced image for customers can feel safe and comfortable with AirAsia. In this regard, our operational excellence is realized by implementing a timely strategy with high integrity so that schedules and *On Time Performance* (OTP) can be maintained optimally. We also have a robust refund and customer service (AVA) system.

Another strategic policy in 2022 is carried out by supporting multi-channel strategy and reaching new market segments. We provide pricing plans with superior routes and services using new service modes and network mixes. Thus, we can develop new market segments that can be tailored to customer needs.

In terms of operations, the Company also strives to reduce operational expenses by leasing to add new fleets. In addition, the Company always monitor the efficiency of the fuel use. Our cost efficiency efforts also include continuously reviewing business processes and resources. We will also utilize *Artificial Intelligence* (AI) based technology which will have a greater role in the aviation industry.

COMPANY PERFORMANCE ACHIEVEMENT

The Company recorded extraordinary growth both with increased revenue and operational performance. As of 31 December 2022, the Company operates 16 fleets with 180 seats per fleet out of a total of 24 fleets. In addition, the Company also operates a total of 33 routes comprising of 17 domestic routes and 16 international routes accompanied by an increased occupancy rate of 79% compared to November 2021 achievements. *Available Seat Kilometers* (ASK) also increased by 179% on an annual basis to 3,257 miles compared to 2021 which amounted to 1,168 miles.



Dengan pencapaian operasional tersebut, pada tahun 2022 Perseroan meraih pendapatan sebesar 3,78 triliun, meningkat sebesar 503,92% dari tahun lalu. Realisasi total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 juga meningkat menjadi Rp5,36 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp220 miliar atau 4,28% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp5,14 triliun. Meningkatnya realisasi total aset tersebut disebabkan oleh naiknya aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan.

Meskipun masih mengalami kerugian, kerugian tahun berjalan Perseroan pada tahun 2022 mengalami penurunan. Perseroan mencatatkan kerugian tahun berjalan sebesar Rp1,65 triliun turun sebesar Rp698,5 miliar atau 29,78% dibandingkan kerugian tahun berjalan 2021 yang sebesar Rp2,34 triliun. Penurunan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh pemulihan kondisi pasca-pandemi COVID-19. Hal tersebut berdampak positif bagi sektor pariwisata sehingga menyebabkan melonjaknya jumlah penumpang pada pertengahan hingga akhir tahun 2022. Penurunan kerugian tahun berjalan mencerminkan momentum pertumbuhan Perseroan dengan bertambahnya jumlah penumpang dan pendapatan.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN LANGKAH STRATEGIS YANG DITERAPKAN

Pandemi telah menyebabkan penurunan permintaan perjalanan udara yang signifikan karena ditutupnya perbatasan internasional secara serentak di seluruh dunia dan pembatasan perjalanan yang mengakibatkan hilangnya pendapatan bagi perusahaan penerbangan. Pada tahun 2022, Perseroan menghadapi tantangan finansial, tantangan kesehatan dan keselamatan, serta tantangan regulasi yang diakibatkan oleh kondisi pandemi dan pasca-pandemi COVID-19.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir Perseroan harus melakukan efisiensi dan menjalankan kebijakan *cost containment* untuk seluruh departemen yang ada di dalam perusahaan. Selain itu, Perseroan sempat mengalami pemberhentian operasional selama pandemi yang mengakibatkan turunnya pendapatan. Di tahun 2022, sebagai efek dari kondisi dua tahun sebelumnya serta belum pulihnya pandemi secara total, dampak yang Perseroan rasakan terutama adalah dalam hal:

1. Pemulihan permintaan perjalanan udara: Meskipun terdapat sejumlah pemulihan kondisi, industri penerbangan masih menghadapi tantangan untuk memulihkan permintaan perjalanan udara ke tingkat pra-pandemi.
2. Biaya operasional: Pandemi telah mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan bagi industri penerbangan, dan maskapai penerbangan harus menemukan cara untuk

With the operational achievements in 2022, the Company recorded revenue of 3,78 trillion, an increase of 504,92% from the previous year. Realisation of the Company's total assets on 31 December 2022 was recorded at Rp5.36 trillion, an increase of Rp220 billion or 4.28% compared to the Realisation in 2021 of Rp5.14 trillion. The increase in the Realisation of total assets was due to an increase in the Company's current assets and non-current assets.

Despite still experiencing losses, the Company managed to record a decrease in loss for the year in 2022 at Rp1.65 trillion, a decrease of Rp698,5 billion or 29.78% compared to the loss for the current year in 2021 of Rp2.34 trillion. The decrease in losses was mainly due to the post-COVID-19 pandemic recovery. This had a positive impact on the tourism sector, causing an increase in the number of passengers in mid to late 2022. The decrease in loss for the year reflects the Company's growth momentum with increasing number of passengers and revenue.

CHALLENGES FACED AND STRATEGIC MEASURES IMPLEMENTED

The pandemic has caused a significant drop in demand for air travel due to the simultaneous closure of international borders around the world and travel restrictions resulting in lost revenue for airlines. In 2022, the Company faced challenges in financial, health, and safety, as well as regulatory challenges caused by the pandemic and post-pandemic conditions of COVID-19.

In the last 3 (three) years, the Company shall carry out efficiency measures and implement a cost containment policy for all departments within the Company. In addition, the Company had experienced an operational shutdown during pandemic which resulted in a decrease in revenue. In 2022, as an effect of the conditions of the previous two years and the complete recovery of the pandemic, the Company has felt the following impact:

1. Recovering demand for air travel: Despite the recovery, the aviation industry still faced the challenges in recovering demand for air travel to pre-pandemic levels.
2. Operating costs: The pandemic has resulted in significant financial losses for the airline industry, and airlines must find ways to reduce operating costs while maintaining

mengurangi biaya operasional dengan tetap menjaga kualitas layanan. Dimulainya kembali kegiatan operasional mengakibatkan tingginya biaya perawatan yang harus dikeluarkan untuk memastikan bahwa armada pesawat dapat digunakan dengan baik.

3. Gangguan rantai pasokan: Pandemi telah mengganggu rantai pasokan industri penerbangan, dengan menyebabkan keterlambatan pengiriman pesawat, suku cadang, dan peralatan lainnya. Hal ini menyulitkan maskapai penerbangan untuk mempertahankan dan mengembangkan operasinya.

Untuk menanggulangi hal-hal tersebut, Perseroan mendorong kembali akselerasi pemulihan rute internasional dan domestik. Indonesia AirAsia merupakan pemimpin di segmen internasional sehingga memiliki kesempatan yang besar untuk menstimulasi permintaan dengan menggunakan metode-metode promosi dan aset pemasaran yang kami miliki, sekaligus dengan memanfaatkan akses dan kapabilitas dari *network* diluar Indonesia. Kami juga memastikan untuk memiliki pemahaman dan data dari konsumen yang cukup mumpuni untuk dikembangkan berkaitan dengan *personalization of service* dan *personalization of work* yang akan membantu mendorong pemulihan bisnis perusahaan secara keseluruhan.

Perseroan juga berfokus pada kemitraan yang saat ini sangat intens untuk dikembangkan. Kemitraan diharapkan untuk dapat lebih kuat terjalin dengan institusi-institusi pemerintahan, sehubungan dengan pengembangan pariwisata. Kami juga akan mengembangkan kemitraan dengan para pelanggan kami: agen perjalanan, korporasi, segmen komunitas, dan mitra-mitra *online travel agencies* (OTA). Kolaborasi yang kami miliki saat ini cukup membanggakan mengingat betapa besarnya tekanan yang dihadapi oleh perusahaan secara keseluruhan di awal tahun. Kami cukup berbangga hati dan bersyukur mencapai titik yang di periode sebelumnya sangat sulit untuk dicapai namun kami berhasil merealisasikannya.

PENERAPAN TATA KELOLA PERSEROAN YANG BAIK

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan berkesinambungan melalui perbaikan infrastruktur dan optimalisasi peran dari masing-masing jajaran manajemen tertinggi, hingga pelaksanaan implementasi *best practice* GCG di seluruh lini bisnis dengan mengacu pada peraturan dan standar yang berlaku, baik dalam ruang lingkup nasional maupun internasional.

quality of service. The resumption of operational activities results in high maintenance costs that must be incurred to ensure that the aircraft fleet can be used properly.

3. Supply chain disruption: The pandemic has disrupted the aviation industry's supply chain with delays in the delivery of aircraft, spare parts and other equipment which hinder airlines to maintain and develop its operations.

pushed the acceleration of international and domestic route recovery. Indonesia AirAsia is a leader in the international segment with great opportunities to stimulate demand with our promotion methods and marketing assets while also utilizing our access and capabilities from networks outside Indonesia. We also ensure sufficient understanding and data from consumers to be developed for personalization of service and personalization of work to drive the Company's overall business recovery.

The Company also focused on the ongoing partnership development intensively. We hope for stronger partnerships with government institutions in relation to tourism development. We also develop partnerships with our customers: travel agents, corporations, community segments, and online travel agencies (OTA) partners. Considering the overall pressures faced by the Company at the beginning of the year, we consider such collaborations as impressive achievement. We are proud and grateful to have realised such achievement after the struggles we faced in the previous period.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing the principles of Good or Good Corporate Governance (GCG) consistently and continuously through infrastructure improvements and optimization of the roles of each of the highest levels of management, as well as the implementation of the best GCG practices in all lines of business with reference to applicable regulations and standards, both nationally and internationally.



Komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG diantaranya ditunjukkan dengan penyelesaian audit keselamatan operasional yang dilakukan oleh *International Air Transport Association* (IATA), atau yang dikenal dengan *IATA Operational Safety Audit* (IOSA) yang mencakup bidang operasional dan fungsional maskapai termasuk namun tidak terbatas pada organisasi dan sistem manajemen, operasional penerbangan, pengendalian operasional dan *flight dispatch*, teknis dan perawatan pesawat, operasional kabin, operasional *ground handling*, operasional kargo, pengelolaan keselamatan dan keamanan.

KOMITMEN PADA ASPEK KEBERLANJUTAN

Perseroan mengadopsi Komitmen Keberlanjutan *Capital A Group* yang mencakup bidang lingkungan, sosial, dan ekonomi, dengan mempertimbangkan kondisi internal maupun eksternal Perseroan. Selain itu, Perseroan sepenuhnya menyadari akan pentingnya pengawasan ketat terhadap emisi karbon industri penerbangan. Dalam dua tahun terakhir, seiring dengan pembatasan perjalanan yang disebabkan oleh pandemi di seluruh dunia, emisi karbon telah turun lebih dari 90%, sementara produksi limbah terus diminimalkan.

The Company's commitment to implementing GCG is reflected by the completion of International Air Transport Association (IATA), Operational Safety Audit (IOSA) which covers the operational and functional areas of airlines including but not limited to organisation and management systems, flight operations, operational control and flight dispatch, aircraft technical and maintenance, cabin operations, ground operations handling, cargo operations, and management of safety and security.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY ASPECT

The adopts the Capital A Group Sustainability Commitment covering the environmental, social and economic sectors, also considers the Company's internal and external conditions. In addition, the Company is fully aware of the importance of strict monitoring of the aviation industry's carbon emissions. In the last two years, due to travel restrictions caused by the worldwide pandemic, carbon emissions have fallen by more than 90%, while waste production has been kept to a minimum.

“

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa AirAsia tidak hanya membangun maskapai penerbangan yang berkelanjutan, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengacu pada prinsip SDGs.

The Company is committed to making AirAsia as a sustainable airline, but also implementing sustainability principles by referring to the SDGs principles.

”

Veranita Yosephine Sinaga
Direktur Utama
President Director

Leon Ruben
Direktur
Director

Namun, situasi akan berbalik setelah industri perjalanan pulih, oleh karena itu Perseroan terus mendorong peninjauan strategi pengelolaan perubahan iklim dalam penerapan mekanisme dan proses yang akan membantu mewujudkan target *net zero* industri penerbangan pada tahun 2050. Mengingat *Capital A* saat ini merupakan grup yang terdiversifikasi, Perseroan juga memulai proses pengidentifikasian isu keberlanjutan yang relevan dengan lini bisnis. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa AirAsia tidak hanya membangun maskapai penerbangan yang berkelanjutan, tetapi juga menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dengan mengacu pada prinsip *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Selama tahun 2022, Perseroan telah menjalankan tanggung jawab terhadap hak-hak asasi manusia, ketenagakerjaan dan kesehatan dan keselamatan kerja, operasi yang adil, dan hak-hak konsumen. Terkait dengan hak-hak konsumen, di masa pandemi kami telah memfasilitasi pemeriksaan temperatur dengan *roving technology* dan melaksanakan protokol kesehatan ketat untuk melindungi keselamatan dan keamanan konsumen selama dalam penerbangan hingga sampai di tujuan.

However, the situation is reversing as the travel industry recovers making the Company to stay motivated in conducting review of climate change management strategies in implementing mechanisms and processes to realise the airline industry's net zero target by 2050. Considering *Capital A's* current status as a diversified group, the Company also started to identify sustainability issues that are relevant to the line of business. The Company is committed to making AirAsia as a sustainable airline, but also implementing sustainability principles by referring to the Sustainable Development Goals (SDGs) principles.

Throughout 2022, the Company has also taken responsibility for human rights, employment, occupational health and safety, fair operations, and consumer rights. In terms of consumer rights, during the pandemic we have facilitated temperature checks by roving technology and implementing strict health protocols to protect the safety and security of consumers while in flight until they arrive at their destination.



PROSPEK USAHA

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diproyeksikan meningkat sebesar 4,9%-3,75% dengan angka inflasi sebesar 3,25%-3,75%. Nilai tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang dicatatkan oleh laporan *World Economic Outlook* edisi Oktober 2022 bahwa perekonomian global tahun 2023 diperkirakan berada pada kisaran 2,2%-2,7%. Pemerintah optimis perekonomian Indonesia tumbuh positif dan diperkirakan mampu bertahan menghadapi dinamika dan tantangan perekonomian di tahun 2023. Pertumbuhan ekonomi Indonesia ditargetkan akan tetap tumbuh sekitar 5,30%.

Pada sektor pariwisata, wisatawan domestik diprediksi masih akan menjadi motor utama penggerak pemulihan pariwisata nasional. Pergerakan wisatawan domestik diharapkan dapat mencapai 1,2 hingga 1,4 miliar pada 2023 agar dapat mendorong ketersediaan lapangan kerja sebanyak 4,4 juta di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Selain itu, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif menargetkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara pada tahun 2023 sebanyak 3,5 juta hingga 7,4 juta kunjungan. Pasar utama yang ditargetkan menjadi penyumbang wisatawan mancanegara paling besar di Indonesia adalah Australia, Singapura, Malaysia, India dan Inggris.

Melihat peluang tersebut, Perseroan memanfaatkan peluang untuk mengkaji sejumlah inovasi strategis. Hal tersebut diharapkan untuk menjadi dorongan yang positif bagi Perseroan untuk meraih capaian yang maksimal di masa mendatang.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Selama tahun 2022, Perseroan mengalami perubahan komposisi Direksi dengan susunan sebagai berikut.

BUSINESS OUTLOOK

Indonesia's economic growth is projected to increase by 4.9%-3.75% with an inflation rate of 3.25%-3.75%. This value an increase compared to the projected global economic growth recorded by the October 2022 edition of the *World Economic Outlook* report stating that the global economy in 2023 is expected to be in the range of 2.2%-2.7%. The government is optimistic that the Indonesian economy will grow positively and is expected to be able to withstand the dynamics and challenges of the economy in 2023. Indonesia's economic growth is targeted to continue to grow by around 5.30%.

In the tourism sector, it is predicted that domestic tourists will still be the main driving force for national tourism recovery. The movement of domestic tourists is expected to reach 1.2 to 1.4 billion in 2023 to encourage the availability of 4.4 million jobs in the tourism and creative economy sectors. In addition, the Ministry of Tourism and Creative Economy targets the number of foreign tourist visits in 2023 to be 3.5 million to 7.4 million visits. The main markets targeted to be the biggest contributors to foreign tourists in Indonesia are Australia, Singapore, Malaysia, India and the UK.

The Company seize such opportunity to study a number of strategic innovations. This is expected to be a positive encouragement for the Company to achieve maximum results in the future.

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

During 2022, the Company underwent a change in the composition of the Board of Directors with the following composition.

Periode 1 Januari-6 Juli 2022

Period of 1 January-6 July 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Dendy Kurniawan	Direktur Utama / President Director	RUPSLB 21 Desember 2017 / EGMS on 21 December 2017	21 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 21 December 2017 – 6 July 2022
Leon Ruben	Direktur / Director	RUPSLB 23 Maret 2022 / EGMS on 23 March 2022	23 Maret 2022 – 23 Maret 2027 / 23 March 2022 – 23 March 2027

6 Juli-31 Desember 2022
Period of 6 July -31 December 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Tenure
Veranita Yosephine Sinaga	Direktur Utama / President Director	RUPST 6 Juli 2022 / AGMS on 6 July 2022	6 Juli 2022 - 06 Juli 2027 / 6 July 2022 - 6 July 2027
Leon Ruben	Direktur / Director	RUPSLB 23 Maret 2022 / EGMS on 23 March 2022	23 Maret 2022 - 23 Maret 2027 / 23 March 2022 - 23 March 2027

PENUTUP

Kami selaku jajaran Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas setiap rekomendasi, saran, dan nasihat yang diberikan kepada Direksi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan bekerja sama dalam mengatasi tantangan untuk melalui tahun 2022.

Tak lupa, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang memiliki keterkaitan dengan rantai bisnis Perseroan atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang diberikan, sehingga Perseroan mampu menjalankan kinerja operasional dengan baik.

Kami berharap Perseroan dapat terus mengembangkan usaha secara optimal dan berkelanjutan dalam upaya memberikan kontribusi dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia.

CLOSING

We, as the Board of Directors would like to express our appreciation the Board of Commissioners for every recommendation, suggestion, and advice given to the Board of Directors. We would also like to convey our gratitude to the management and all employees who have worked hard and cooperated in overcoming challenges throughout 2022.

Our appreciation also goes to all parties related to the Company's business chain for the support, trust and cooperation given, so that the Company was able to carry out operational performance properly.

We hope that the Company can continue to develop its business optimally and sustainably in an effort to provide positive contributions and benefits to all stakeholders and the people of Indonesia.

Jakarta, 12 Mei 2023 / Jakarta, 12 May 2023

Veranita Yosephine Sinaga
Direktur Utama
President Director

03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE





PK-AZJ

AirAsia



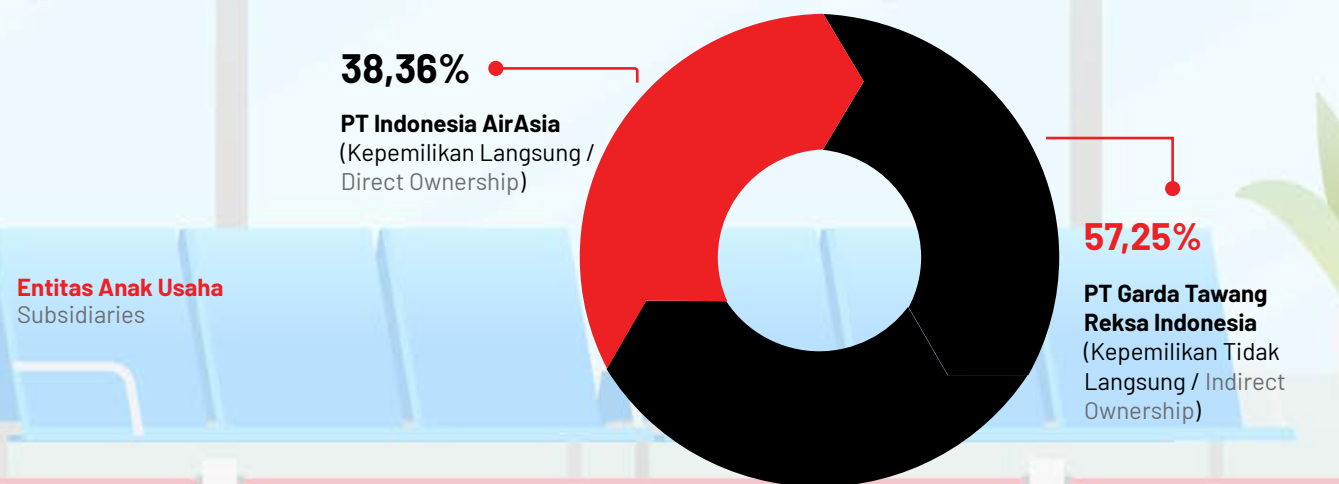
CAUTION
DO NOT TOUCH THE PAINTWORK



Identitas Perseroan

Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name	PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID)
Tahun Pendirian Year of Establishment	1989 PT Centris Multi Persada Pratama Tbk 2017 PT AirAsia Indonesia Tbk
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	29 Desember 2017 / 29 December 2017
Modal Dasar Authorised Capital	Rp10 Triliun / Trillion Rp10.000.000.000,- terbagi atas 40.000.000.000,- saham, dengan nilai nominal Rp250,00,- / Rp10,000,000,000,- comprising of 40,000,000,000,- shares with a par value of Rp250.00,-.
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	Rp. 2,67 Triliun / Trillion Rp2.671.281.110.250 terbagi atas 10.685.124.441 saham, masing-masing dengan nilai nominal Rp250,00,- / Rp2,671,281,110,250,- comprising 10,685,124,441,- shares, each with a par value of Rp250.00,-.
Kepemilikan Ownership	46,25% AirAsia Aviation Group Limited 46,16% PT Fersindo Nusa Perkasa (FNP) 7,59% Masyarakat / 7,59% Public
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Konsultasi bisnis dan Manajemen, dan Perdagangan Umum. / Consulting Service on Business and Management, and General Trading.
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 81 tanggal 29 Desember 2017 dibuat oleh Notaris Liestiani Wang S.H.,M. Kn., yang kemudian disahkan dalam Surat Keputusan (SK) Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No. AHU- 0027936.AH.01.02 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017. / Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 81 dated 29 December 2017 of Notary Liestiani Wang S.H.,M.Kn., which was further ratified in the Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0027936. AH.01.02 of 2017 dated 29 December 2017.



Identitas Perseroan

Corporate Identity



Jumlah Armada Total Fleet	24 Airbus A320-200
Jumlah Rute Penerbangan Number of Flight Routes	17 Domestik / Domestic Routes 16 Internasional / International Routes Total 33 jumlah Rute Penerbangan / Total 33 number of Flight Routes
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang, Kec. Neglasari Kota Tangerang, Banten 15127
	Telepon / Phone : 021 29850888 Faksimili / Fax : 021 29850889

Skala Usaha

Business Scale

Jumlah Aset Total Assets	Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Defisiensi Modal Capital Deficiency
Rp5,36. triliun / trillion	Rp1,65 triliun / trillion	Rp12,17 triliun / trillion	Rp(6,82) triliun / trillion
Jumlah Karyawan Total Employees	Kantor Pusat Head Office	Kantor Cabang Branch Offices	
1.715	1	18	
Daftar Keanggotaan Asosiasi / Association Memberships <ul style="list-style-type: none"> • Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Anggota Aktif / Active Member at Indonesian Public Listed Companies Association • Ketua INACA (Indonesia National Air Carriers Association) Ketua Penerbangan Berjadwal / Head of Scheduled Airline at INACA (Indonesia National Air Carriers Association) • Anggota ICSA / Member at ICSA 			

Situs Web

Website

<http://ir.aaid.co.id/>

Media Sosial

Social Media

Instagram : flyAirAsia.id
 Twitter : @AirAsia_indo
 Youtube : AirAsia
 Facebook : @AirAsiasuperapp.id



Riwayat Singkat Perseroan

Brief History of The Company

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi Perseroan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) adalah Perseroan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari RMPP menjadi AAID telah disetujui oleh kementerian hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan Perseroan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai Perseroan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 17 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan memuaskan kepada seluruh pelanggan dan para mitranya.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) officially became the holding company of PT Indonesia AirAsia (IAA) on 29 December 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk, formerly known as PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP), is a public company listed on the Stock Exchange Indonesia (IDX). The name change from RMPP to AAID has obtained approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk through its subsidiary PT Indonesia AirAsia (IAA) is a company engaged in the scheduled commercial airline business. As an aviation service company, the Company has 1 (one) head office and operates 17 service and sales offices spread across major cities in Indonesia. The Company is always committed to providing satisfactory service to all customers and partners.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Information of Name Change

Perseroan tidak mengalami perubahan nama selama tahun 2022.

The Company carry out name change throughout 2022.

BIDANG USAHA

Lines of Business

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi Perseroan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) adalah Perseroan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari RMPP menjadi AAID telah disetujui oleh kementerian hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan Perseroan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai Perseroan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 17 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

PT AirAsia Indonesia Tbk (AAID) secara resmi menjadi Perseroan induk dari PT Indonesia AirAsia (IAA) pada 29 Desember 2017. PT AirAsia Indonesia Tbk yang sebelumnya dikenal dengan nama PT Rimau Multi Putra Pratama Tbk (RMPP) adalah Perseroan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perubahan nama dari RMPP menjadi AAID telah disetujui oleh kementerian hukum dan hak Asasi Manusia Republik Indonesia. PT AirAsia Indonesia Tbk melalui entitas anak PT Indonesia AirAsia (IAA) merupakan Perseroan yang bergerak pada bidang usaha penerbangan komersial berjadwal. Sebagai Perseroan jasa penerbangan, Perseroan memiliki 1 (satu) kantor pusat dan mengoperasikan 17 kantor pelayanan dan penjualan yang tersebar di seluruh kota-kota besar di Indonesia.

Sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No.78 tanggal 24 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT AirAsia Indonesia Tbk, Perseroan beroperasi pada bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, dan perdagangan umum.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Kegiatan Usaha Utama:
 - a. Konsultasi bidang bisnis, manajemen dan administrasi, konsultasi bidang pengelolaan manajemen Perseroan, usaha pemberian konsultasi, saran dan bantuan operasional, perencanaan, pengawasan, evaluasi dan strategi pengembangan bisnis dan investasi, analisis dan studi kelayakan jasa usaha lain serta kegiatan usaha terkait dan konsultasi terkait dengan angkutan udara dan jasa kebandarudaraan;
 - b. Segala macam jenis kegiatan di bidang jasa kecuali jasa usaha yang berkaitan dengan hukum dan pajak;
 - c. Pengembangan bisnis;
 - d. Menjalankan usaha perdagangan umum, termasuk antara lain impor dan ekspor;
 - e. Bertindak sebagai *grosser*, distributor, perwakilan atau peragenan dari Perseroan dan/atau badan hukum lain; dan
 - f. Untuk melaksanakan kegiatan usaha utama, Perseroan dapat melakukan investasi pada perseroan lainnya lain baik di dalam negeri maupun luar negeri, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan adalah untuk melakukan kegiatan usaha yang menunjang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, serta perdagangan umum sepanjang diperbolehkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagaimana tertuang dalam Akta Perseroan No.78 tanggal 24 September 2020 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT AirAsia Indonesia Tbk, Perseroan beroperasi pada bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen, dan perdagangan umum.

In order to achieve its aims and objectives, the Company carries out the following business activities:

1. Main Business Activities:
 - a. Business, management, and administration consulting, corporate management consulting, provision of consulting, recommendation and operational assistance, planning, supervision, evaluation, and strategy for business development and investment, analysis, and feasibility study for other businesses, as well as related business and consulting activities related to aviation and airport services;
 - b. All types of activities in the service sector, except legal and taxation services;
 - c. Business development;
 - d. General trading business, including imports and exports;
 - e. Acting as a wholesaler, distributor, representative or agent for other companies and/or legal entities; and
 - f. In performing its main business activities, the Company may invest in other domestic or foreign companies in accordance with the applicable laws and regulations;
2. The Company's Supporting Business Activities are carried out to support its business and management consulting services and general trading while still paying attention to the applicable laws and regulations.



PRODUK DAN LAYANAN

Products and Services



**Angkutan Penumpang
Pesawat Udara Berjadwal**
Scheduled Commercial Airlines



**Angkutan Barang
Pesawat Udara Berjadwal**
Scheduled Cargo Aircrafts



Paket Hemat
Value Pack



Jasa Kebandarudaraan
Scheduled Cargo Aircrafts



Paket Liburan
Vacation Package Pack



Pilih Kursi
Pick-a-Seat



Tune Protect Travel AirAsia
AirAsia Tube Protect Travel



Premium Flex
Premium Flex



**Produk Kebandarudaraan
yang Relevan Lainnya**
Other Relevant Airport Products



Bagasi
Baggage



Makanan dalam Pesawat
Inflight Meals







2017



JEJAK LANGKAH Milestones

- AirAsia Juara Dunia untuk kesembilan kalinya di Skytrax.
- Perkuat konektivitas dari Sumatera, AirAsia Indonesia meluncurkan tiga rute baru.
- AirAsia Indonesia meluncurkan layanan *Wifi* dalam Penerbangan Berbiaya Hemat Pertama di Indonesia.
- AirAsia Indonesia menyambut Pesawat Airbus A320 yang ke-23.
- PT Indonesia AirAsia resmi menjadi Entitas Anak PT AirAsia Indonesia Tbk.
- AirAsia obtained its ninth World Champion title from Skytrax.
- AirAsia Indonesia launches three new routes in strengthening connectivity from Sumatera
- AirAsia Indonesia launched the first Wifi services for Low-Cost Carrier in Indonesia.
- AirAsia Indonesia welcomed its 23rd Airbus A320 Aircraft.
- PT AirAsia Indonesia Tbk officially established its Subsidiary, PT Indonesia AirAsia.

2018



2019



17 Juli / July

AirAsia Juara Dunia untuk kesepuluh kalinya di Skytrax. / AirAsia obtained its ninth World Champion title from Skytrax.

15 Agustus / August

AirAsia Indonesia tuntaskan audit keselamatan operasional IATA (IOSA). / AirAsia Indonesia completed the IATA Operations Safety Audit (IOSA)

Agustus / August

Kedatangan pesawat Ke-24 pada bulan Agustus 2018. / Arrival of the Company's 24th aircraft on August 2018

Oktober / October

Transfer 8 pesawat A320 dari IAAX ke IAA pada bulan Oktober 2018. / Transfer of 8 A320 aircrafts from IAAX to IAA on October 2018

29 Januari | January

AirAsia meluncurkan tampilan baru pada situs web dan aplikasi serta 'Chatbot' dengan *artificial intelligence*. / AirAsia introduced a new look for the website and application and 'Chatbot' with artificial intelligence.

02 Februari | February

AirAsia resmi menjadi *Official Airline* of IEL (*Indonesia Esport League*) *University Series* Tahun 2019. / AirAsia was the 2019 Official Airline of IEL (*Indonesia Esport League*) *University Series*.

31 Mei | May

Menyambut Pesawat A320 Ke-25 / The Company obtained its 25th A320 Aircraft

24 Juni | June

Peluncuran 5 rute domestik baru (*Open for Sale*): Jakarta-Lombok, Bali-Lombok, Kulon Progo-Lombok, Bali-Labuan Bajo, Bali-Kertajati. / Launching of 5 new domestic routes (*Open for Sale*): Jakarta-Lombok, Bali-Lombok, Kulon Progo-Lombok, Bali-Labuan Bajo, Bali-Kertajati.

- Peluncuran 2 rute domestik baru langsung dari CGK (*Open for Sale*) yaitu Jakarta-Sorong dan Jakarta- Semarang. / Launching of 2 new direct domestic routes from the CGK (*Open for Sale*): Jakarta-Sorong and Jakarta- Semarang.
- Penambahan frekuensi untuk Jakarta-Lombok dari 11x menjadi 14x per minggu. / Increase of frequency for the Jakarta-Lombok route from 11x to 14x a week.

05 September | September

Menyambut Pesawat A320 Ke-26 / The Company obtained its 26th A320 aircraft.

20 September | September

AirAsia bekerja sama dengan *OptionGo* untuk meningkatkan layanan bagi pelanggan korporasi dan agen perjalanan. / AirAsia collaborated with *OptionGo* to improve services for corporate customers and travel agents.

27 September | September

Menyambut Pesawat A320 ke-27. / The Company obtained its 27th A320 aircraft.

24 Oktober | October

Penunjukkan Direktur Utama untuk IAA Veranita Yosephine dan Dendy Kurniawan sebagai Komisaris Utama di IAA. / Appointment of Veranita Yosephine as the President Director and Dendy Kurniawan as the President Commissioner at IAA.

03 Desember | December

Menyambut Pesawat A320 ke-28. / The Company obtained its 28th A320 aircraft.



JEJAK LANGKAH

Milestones

2020



29 Maret | March

Pindahan Bandara JOG menjadi YIA. / Moving of Airport from JOG to YIA

19 Juni | June

Reinstatement after hibernation (CGKDPS, CGKKNO, SUB-KUL, KNO-KUL). / Post-hibernation reinstatement (CGKDPS, CGK-KNO, SUB-KUL, KNO-KUL routes).

16 Juli | July

Reinstating and add frequencies (CGKDPS, CGKSUB, CGK-LOP, CGK-KNO, CGK-YIA). / Reinstatement and frequency increase (CGKDPS, CGK-SUB, CGK-LOP, CGK-KNO, CGK-YIA routes).

30 Juli | July

Reinstating 3 routes: YIA-KNO, SUBDPS, CGKSRG. / Reinstatement of 3 routes: YIA-KNO, SUB-DPS, CGK-SRG.

9 November | November

Peluncuran AirAsia Unlimited Pass untuk terbang sepuasnya jelajahi Indonesia. / Launching of AirAsia Unlimited Pass in providing unlimited flights across Indonesia.

31 Desember | December

AirAsia mengoperasikan kembali rute Bali-Labuan Bajo dan Jakarta-Semarang mulai Januari. / AirAsia announced the reoperation the Bali-Labuan Bajo and Jakarta-Semarang routes for January.

2021



22 November | November

AirAsia operasikan 9 rute domestik di Desember dan gratis jatah bagasi 20 kg. / AirAsia's operations covered 9 domestic routes in December and provided free baggage limit of 20kg

2022



3 Januari | January

Pencabutan/penghentian sementara Perdagangan Efek PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP). / Revocation/ temporary suspension of PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) Securities Trading.

4 Juni | June

AirAsia jalin kerja sama dengan Pemerintah Aceh dukung pengembangan konektivitas dan pariwisata. / AirAsia cooperates with the Government of Aceh to support the development of connectivity and tourism

14 Juni | June

Pemerintah Provinsi Sumatera Barat gandeng AirAsia dorong jumlah wisatawan dan konektivitas. / The Provincial Government of West Sumatra cooperates with AirAsia to boost the number of tourists and connectivity.

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk. / Annual General Meeting of Shareholders of PT AirAsia Indonesia Tbk.
- PT AirAsia Indonesia, Tbk tunjuk Veranita Yosephine Sinaga sebagai Presiden Direktur /PT AirAsia Indonesia, Tbk appointed Veranita Yosephine Sinaga as President Director

8 Juli | July

Inaugural flight Denpasar-Kualanamu. / Inaugural flight of Denpasar- Kualanamu route

11 Juli | July

Perluas konektivitas Bali, AirAsia resmi beroperasi di rute Balikpapan-Bali dan Medan-Bali. / Expanding Bal connectivity, AirAsia officially operates the Balikpapan-Bali and Medan-Bali routes

30 Agustus | August

Lanjutkan komitmen pengembangan pariwisata, Indonesia AirAsia jajaki kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Riau. / Continuing its commitment of tourism development, Indonesia AirAsia collaborates with the Provincial Government of Riau.

3 September | September

- Indonesia AirAsia dan Badan Pelaksana Otoritas Danau Toba (BPODT) / Collaboration of Indonesia AirAsia and the Lake Toba Authority (BPODT)
- Indonesia AirAsia dan Tobatenun / Collaboration of Indonesia AirAsia and Tobatenun

21 September | September

Indonesia AirAsia siap sukseskan Kualanamu sebagai pusat operasi penerbangan internasional. / Indonesia AirAsia supports Kualanamu as an international flight operations centre.

17 Desember | December

PT AirAsia Indonesia Tbk Raih Penghargaan Indonesia Top GCG Awards 2022 oleh The Economics. / PT AirAsia Indonesia Tbk won the Indonesia Top GCG Awards 2022 by The Economics.

31 Desember 2022 | December

- Mempertahankan posisi sebagai pemain nomor satu di Indonesia / *Maintained position as #1 Internasional player in Indonesia
- Pendapatan Perseroan mencapai Rp3.780 miliar dengan 24 armada dan 3,2 juta penumpang. / The Company's revenues reached Rp3.780 billion with 24 armadas and 3.2 million passengers.



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERSEROAN

Corporate Vision, Mission, and Culture

Mengembangkan PT Indonesia AirAsia agar menjadi maskapai berbiaya hemat terbesar di Indonesia dan memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia dengan menyediakan konektivitas dengan biaya yang terjangkau.

To grow PT Indonesia AirAsia as Indonesia's largest low-cost carrier and to provide the best service possible to Indonesian customers by enabling cost-efficient connectivity.

VISI
Vision

MISI
Mission

- 1. Menjadi Penyedia Lapangan Pekerjaan Terbaik / Best Employer**
Kami bertekad untuk menjadi Perseroan terbaik yang memperlakukan karyawan sebagai bagian dari keluarga. / Dedicated to be the employer of choice where employees are recognised as family.
- 2. Menjadi Brand ASEAN Yang Diakui Secara Global / Globally Recognised ASEAN Brand**
Sebagai bagian dari Grup AirAsia, kami memiliki visi untuk berperan serta dalam menjadikan AirAsia sebagai Perseroan yang diakui secara global. / As part of AirAsia Group, we contribute to poise AirAsia as a globally renowned company.
- 3. Konsisten Dalam Memberikan Harga Terjangkau / Consistently Affordable**
Kami berkomitmen untuk memberikan layanan penerbangan dengan harga yang terjangkau sehingga semua orang bisa terbang dengan AirAsia. / We are committed to consistently offer affordable fares for everyone to fly with AirAsia.
- 4. Memastikan Kualitas Layanan dan Produk / Service and Product Quality Guaranteed**
Kami memastikan bahwa seluruh produk yang ditawarkan memiliki kualitas tertinggi dan kami akan terus berinovasi untuk meningkatkan efisiensi dan di saat yang sama terus meningkatkan kualitas layanan. / We ensure to always provide only the best quality products and we will tirelessly innovate and strive for better efficiency, better services.

NILAI-NILAI BUDAYA

Corporate Culture

AirAsia berusaha untuk menciptakan *brand* yang memiliki nilai yang dapat dijadikan sebagai citra Perseroan. Nilai dan budaya Perseroan juga menggambarkan pelayanan yang AirAsia berikan kepada para pelanggan.

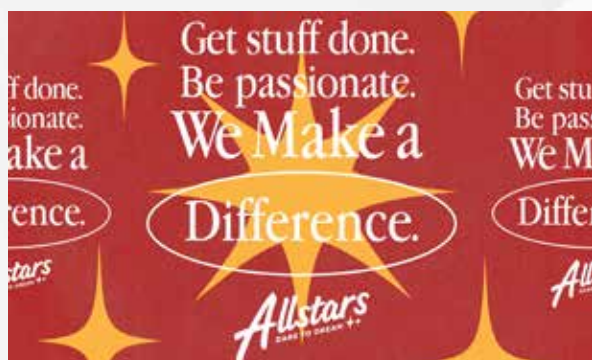
At the heart of our brand is a set of values. Those values represent us, describe who we are, what we do and how we do it. And they also outline what our guests' experience should be.

Value tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Dare to Dream,*
2. *Make a Difference,*
3. *Win as One,*
4. *Change the Game,*
5. *Celebrate All Individuals*

Those values are:

1. *Dare to Dream,*
2. *Make a Difference,*
3. *Win as One,*
4. *Change the Game,*
5. *Celebrate All Individuals*

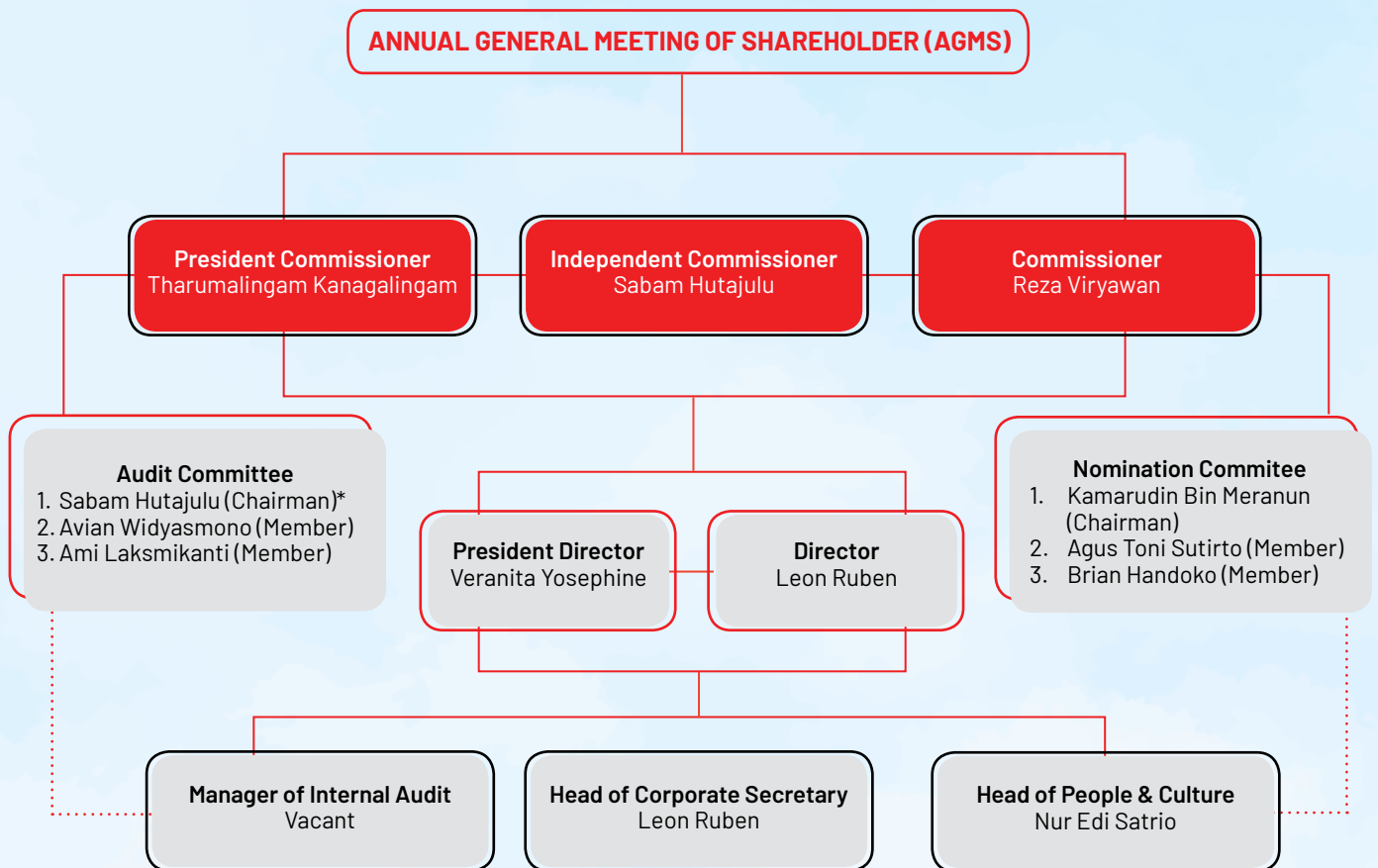




STRUKTUR ORGANSASI

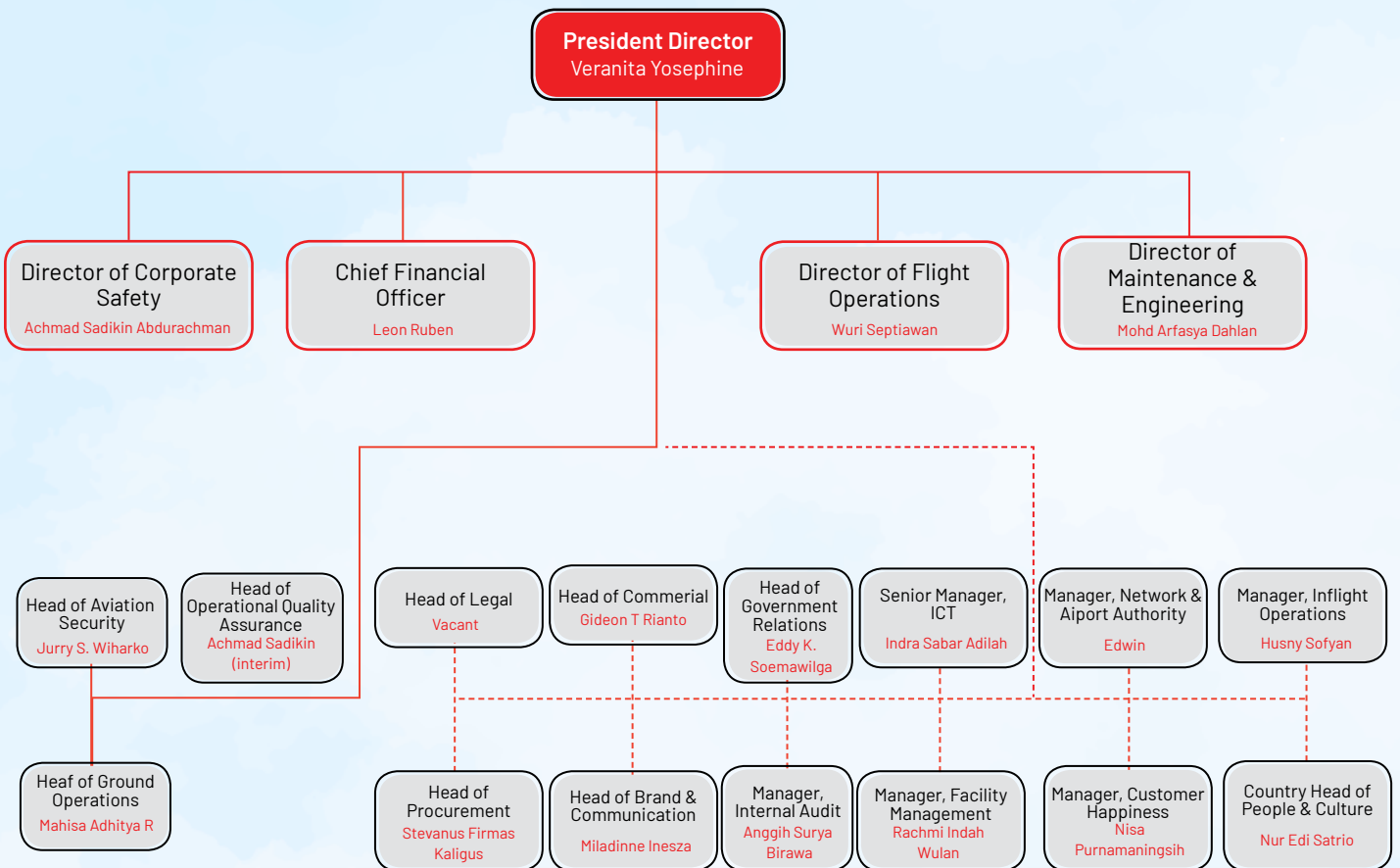
Organisational Structure

PT AIRASIA INDONESIA TBK (AAID)





PT INDONESIA AIRASIA (IAA)







PROFIL Dewan Komisaris


Broad of Commissioners Profile



THARUMALINGAM KANAGALINGAM KOMISARIS UTAMA / President Commissioner

 58 tahun / 58 years old

 Malaysia / Malaysian

 Malaysia / Malaysian

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juli 2022 / Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 6, 2022

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sijil Pelajaran Malaysia

Riwayat Pekerjaan
Employment History

Menjabat sebagai President AirAsia Group (Airlines). Beliau juga menjabat sebagai komisaris AirAsia Indonesia sejak 24 Oktober 2019. Pada tahun 2001 menjabat sebagai Ground Operations Manager, bertanggung jawab untuk melaksanakan konsep low-cost dalam operasional dan pengadaan di AirAsia. Selanjutnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting yaitu sebagai Purchasing dan Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director dan President dan Group Chief Operation Officer, dimana beliau bertanggung jawab atas bidang operasional di Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India dan Jepang, meningkatkan proses dan membentuk maskapai baru di wilayah tersebut untuk Grup. Beliau memiliki pengalaman luas di bidang publikasi dan industri musik di berbagai rumah produksi, beliau juga menjabat sebagai Production Controller di EMI Music Malaysia serta Operations Manager dan Promotions Manager di Warner Music Malaysia. / Serving as President of AirAsia Group (Airlines). He also serves as Commissioner of AirAsia Indonesia since 24 October 2019. In 2001, he served as Ground Operations Manager, responsible for implementing the low-cost concept in operations and procurement at AirAsia. He has held a number of important positions, namely as Purchasing and Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director and President and Group Chief Operation Officer, where he was responsible for operations in Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India and Japan, improved processes and established new airlines in the region for the Group. He had extensive experience in the publication and music industry in various production houses, he also served as Production Controller at EMI Music Malaysia and Operations Manager and Promotions Manager at Warner Music Malaysia

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris PT Indonesia AirAsia / Commissioner of PT Indonesia AirAsia

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi
Affiliation

Tidak ada / None

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



SABAM HUTAJULU

KOMISARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT COMMISSIONER

64 tahun / 64 years old

Indonesia / Indonesian

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2022 / Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 October 2022

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia (1984) / Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economics, Universitas Indonesia (1984)
- Master of Accountancy, Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA (1997)
- Ph.D in Accountancy, Weatherhead School of Management, Case Western Reserve University (CWRU), Cleveland, USA (2001)

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Berpengalaman sebagai Senior Auditor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP); VP Finance & Administration Pertamina Energy Services diSingapore; Selanjutnya menjadi Chief Financial Officer di PT Elnusa Tbk.; Presiden Direktur PT Tugu Pratama Indonesia (General Insurance); Chief Executive Officer PT Jardine Lloyd Thompson Indonesia (JLTI); Direktur Utama PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. / Experienced as a Senior Auditor for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP); VP Finance & Administration Pertamina Energy Services in Singapore; Subsequently became the Chief Financial Officer at PT Elnusa Tbk.; President Director of PT Tugu Pratama Indonesia (General Insurance); Chief Executives PT Jardine Lloyd Thompson Indonesia (JLTI) Officer; President Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri. / Experienced as a Senior Auditor for the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP); VP Finance & Administration Pertamina Energy Services in Singapore; Subsequently became the Chief Financial Officer at PT Elnusa Tbk.; President Director of PT Tugu Pratama Indonesia (General Insurance); Chief Executives PT Jardine Lloyd Thompson Indonesia (JLTI) Officer; President Director of PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen dan Head of Audit Committee PT Asuransi Jiwa IFG; Head of Consultancy & Advisory ISEA-Indonesia Senior Executives Association. Beliau saat ini aktif juga sebagai lecturer di Magister kuntansi FEBUI dan Adjunct Faculty di GlobalNxt University Kuala Lumpur / Currently, he serves as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Asuransi Jiwa IFG; heads of Consultancy & Advisory ISEA-Indonesia Senior Executives association. He is also currently active as a lecturer at the FEBUI Master of Accounting program and Adjunct Faculty at GlobalNxt Kuala Lumpur University. Currently, he serves as Independent Commissioner and Head of the Audit Committee of PT Asuransi Jiwa IFG; heads of Consultancy & Advisory ISEA-Indonesia Senior Executives association. He is also currently active as a lecturer at the FEBUI Master of Accounting program and Adjunct Faculty at GlobalNxt Kuala Lumpur University.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada / None

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak ada / None



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



REZA VIRYAWAN

KOMISARIS / COMMISSIONER



48 tahun / 48 years old



Indonesia / Indonesian



Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2022 / Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated 25 October 2022

Riwayat Pendidikan

Educational Background

• Sarjana Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Trisakti, Jakarta (2000) / Bachelor's Degree in Law, Faculty of Law, Universitas Trisakti, Jakarta (2000)

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Berpengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang Legal Corporate di beberapa Perseroan di Indonesia. Saat ini Beliau menjabat sebagai Direktur di PT Fersindo Nusaperkasa setelah sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur di PT Grafika Media Solusindo dan Head of Corporate Legal di PT Gajendra Adhi Sakti. / Experienced for more than 20 years in Corporate Legal on a number of companies in Indonesia. Currently he serves as Director at PT Fersindo Nusaperkasa after previously serving as Director at PT Graphic Media Solusindo and Head of Corporate Legal at PT Gajendra Adhi Sakti.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Tidak ada / None

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi

Affiliation


Tidak ada / None


PROFIL DIREKSI


Broad of Directors Profile



VERANITA YOSEPHINE SINAGA DIREKTUR UTAMA / PRESIDENT DIRECTOR

 44 tahun / 44 years old

 Indonesia / Indonesian

 Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 6 Juli 2022 / Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated 6 July 2022.

Riwayat Pendidikan Educational Background

- Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB) / Bachelor's Degree in Industrial Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB)
- Master of Business Administration, Institut Européen d'Administration des Affaires (INSEAD)

Riwayat Pekerjaan Employment History

Veranita bergabung dengan AirAsia setelah menghabiskan lebih dari 18 tahun di industri penjualan barang konsumen yang bergerak cepat (FMCG). Sebelum bergabung dengan AirAsia, Veranita menjabat sebagai Direktur Penjualan di Kraft Heinz Indonesia, di mana beliau memimpin dan mengatur berbagai inisiatif pertumbuhan komersial. Sebelumnya Veranita berkarir di Danone Waters Indonesia dan British American Tobacco Indonesia.

Veranita saat ini juga menjabat sebagai Ketua Penerbangan Berjadwal Indonesia National Air Carriers Association (INACA) sejak Maret 2020.

Veranita joined AirAsia after spending more than 18 years in the fast moving consumer goods (FMCG) industry. Prior to joining AirAsia, Veranita served as Sales Director at Kraft Heinz Indonesia, where she led and managed various commercial growth initiatives. Previously, she worked at Danone Waters Indonesia and British American Tobacco Indonesia.

She also concurrently serves as Head of Scheduled Flights at the Indonesia National Air Carriers Association (INACA) since March 2020.

Rangkap Jabatan Concurrent Position

Direktur Utama PT Indonesia AirAsia / President Director of PT Indonesia AirAsia

Kepemilikan Saham Share Ownership

Tidak ada / None

Hubungan Afiliasi Affiliation

Tidak ada / None



Profil Direksi

Board of Directors Profile



LEON RUBEN DIREKTUR / DIRECTOR

44 tahun / 44 years old

Indonesia / Indonesian

Jakarta

Dasar Hukum Penunjukan

Legal Basis of Appointment

Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Maret 2022 / Extraordinary GMS Resolution dated 23 March 2022

Riwayat Pendidikan

Educational Background

- Sarjana Akuntansi, Universitas Indonesia (2000) / Bachelor's Degree in Accounting, Universitas Indonesia (2000)
- Master in Business Administration, IPMI Business School Jakarta (2009)

Riwayat Pekerjaan

Employment History

Leon Ruben memulai karir dan memegang jabatan di beberapa Konsultan Pajak terkemuka seperti Deloitte dan PwC. Sebelum bergabung dengan AirAsia, Ruben menjabat sebagai Direktur Keuangan The Nielsen Company Indonesia selama 6 tahun. / Leon Ruben started his career and held positions at several leading Tax Consultants such as Deloitte and PwC. Prior to joining AirAsia, Ruben served as Finance Director of The Nielsen Company Indonesia for 6 years.

Rangkap Jabatan

Concurrent Position

Direktur Keuangan PT Indonesia AirAsia / Finance Director of PT Indonesia AirAsia

Kepemilikan Saham

Share Ownership

50,000 lembar saham / 50,000 shares

Hubungan Afiliasi

Affiliation

Tidak ada / None





DEMOGRAFI KARYAWAN

Employee Demographics

KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN / EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY GENDER

Uraian / Description	Indonesia AirAsia		AirAsia Indonesia	
	2022	2021	2022	2021
Perempuan / Female	559	535	2	2
Laki-Laki / Male	1.152	1.160	2	1
Jumlah / Total	1.711	1.695	4	3

KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA / EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY AGE RANGE

Uraian / Description	Indonesia AirAsia		AirAsia Indonesia	
	2022	2021	2022	2021
≤ 25 Tahun / 25 Years Old	183	163	-	-
26-40 Tahun / 26-40 Years Old	1.026	1.045	2	2
41-60 Tahun / 41-60 Years Old	500	484	2	1
> 60 Tahun / 60 Years Old	2	3	-	-
Jumlah / Total	1.711	1.695	4	3

KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL PENDIDIKAN / EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EDUCATION LEVEL

Uraian / Description	Indonesia AirAsia		AirAsia Indonesia	
	2022	2021	2022	2021
SMP / Middle School	1	1	-	-
SLTA / High School Diploma	903	876	-	-
Diploma (D1-D3) / Associate Degree	345	348	1	1
S1 / Bachelor's Degree	449	458	1	1
S2 / Master's Degree	13	12	2	1
Jumlah / Total	1.711	1.695	4	3

KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN / EMPLOYEE DEMOGRAPHICS BY EMPLOYMENT STATUS

Uraian / Description	Indonesia AirAsia		AirAsia Indonesia	
	2022	2021	2022	2021
Permanen - Lokal / Fixed Term - Local	293	392	2	0
Reguler / Regular	1.418	1.303	2	3
Jumlah / Regular	1.711	1.695	4	3

TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Sebagai salah satu Perseroan yang bergerak dalam industri penerbangan komersial, PT AirAsia Indonesia merespons positif akan kemajuan teknologi yang semakin inovatif. Layanan digital yang mutakhir merupakan salah satu faktor yang dapat mempertahankan kelangsungan usaha dan akan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen.

Perseroan memiliki *Departemen Information, Commercial dan Technology (ICT)* sebagai divisi yang mengelola seluruh digitalisasi yang ada dalam Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan berfokus untuk melakukan peremajaan terhadap perangkat-perangkat jaringan termasuk *firewall*. Hal tersebut dilakukan untuk menjaga aset-aset dan data Perseroan dari serangan *malware* sehingga aset dan data digital tidak dipergunakan untuk kepentingan individu dan/atau kelompok yang tidak bertanggung jawab.

Untuk hal-hal yang bersifat teknis, ICT Perseroan bekerja sama dengan team dari ICT Group yang berada di Malaysia. ICT Perseroan juga bekerja sama dengan manajemen lokal dan departemen Procurement. Manajemen lokal memastikan ketersediaan dana dan departemen Procurement bekerja dengan cukup baik dalam memastikan mitra untuk mengimplementasikan proyek yang ada.

KEBIJAKAN KEAMANAN SISTEM

Di era teknologi dengan konektivitas yang tinggi dan terus meningkat penetrasi digital, keamanan sistem informasi adalah salah satu isu strategis yang menjadi perhatian utama Perseroan. Demi memastikan keamanan sistem, Perusahaan menerapkan praktik terbaik dan standar di industri, seperti sertifikasi ISO 27001.

Dalam memenuhi persyaratan sertifikasi ISO 27001, Perseroan menerapkan beberapa pengendalian keamanan, terutama dalam pengendalian akses data dan jaringan, serta penggunaan Perusahaan menyediakan alat kerja guna mendukung fungsi kerja dan operasional Perusahaan.

As a company engaged in the commercial aviation industry, PT AirAsia Indonesia responds positively to increasingly innovative technological advances. State-of-the-art digital services can maintain business continuity and will provide the best service for consumers.

The Company has an Information, Commercial and Technology (ICT) Department in charge of digitalization at the Company. During 2022, the Company focused on upgrading network devices including firewalls to protect Company assets and data from malware attacks so that digital assets and data are not used for the benefit of irresponsible individuals and/or groups.

For technical matters, the Company's ICT cooperates with the Group's ICT team in Malaysia. The Company's ICT also works closely with local management and the Procurement department. The local management and the Procurement department ensures the availability of funds in ensuring partners to implement existing projects.

SYSTEM SECURITY POLICY

In an era of technology with high connectivity and increasing digital penetration, the information security system is one of the strategic issues as the main concern for the Company. To ensure the security of the system, the Company implements the best and standard practice in the industry, such as the ISO 27001 certification.

In fulfilling ISO 27001 certification requirements, the Company implemented several security controls, especially in access controls to data and network, and the use of Company provided tools to support the work functions and operations of the company.



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

STRATEGI

Perseroan telah merencanakan strategi Teknologi Informasi jangka panjang dengan harapan penerapan TI di Perseroan akan lebih optimal selaras dengan kemajuan teknologi. Strategi tersebut adalah dengan memindahkan infrastruktur *on-prem* menjadi infrastruktur yang berbasis awan atau *IaaS* dan bekerja sama dengan Google sebagai penyedia layanan berbasis awan. Perseroan juga secara berkesinambungan melakukan beberapa pememajaan terhadap perangkat infrastruktur, terutama *Access Point*.

Selain itu, terdapat beberapa poin pokok yang akan dijadikan strategi pada tahun 2023. Strategi tersebut ialah yang pertama *cash conservation* yang berfokus pada pengurangan pengeluaran serta menghindari biaya berlebih untuk tetap secara baik menjalankan operasional. Berikutnya adalah pememajaan perangkat keras dan perangkat lunak baik dari jaringan maupun server serta laptop/desktop, meningkatkan sumber daya manusia dalam menggunakan data dan teknologi yang tersedia, dan melakukan inovasi-inovasi melalui proses automation serta mengimplementasikan *IT Service Management* (ITSM) untuk menuju kinerja operasional yang unggul.

STRATEGY

The Company has planned a long-term Information Technology strategy with the hope that the implementation of IT in the Company will be more optimal in line with technological advances. The strategy is to move *on-prem* infrastructure to become cloud-based or *IaaS* infrastructure and work with Google as a cloud-based service provider. The Company is also continuously updating its infrastructure devices, especially *Access Points*.

In addition, several main points have been set for the 2023 strategy. The first strategy point is *cash conservation* which focuses on reducing expenses and avoiding excess costs to maintain adequate operations. The next point is hardware and software updates in terms of networks and servers as well as laptops/desktops, increase human capital capabilities with the available data and technology, and innovations through process automation and *IT Service Management* (ITSM) implementation to realise excellent operations.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

No.	Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham / Total Shares	Persentase Kepemilikan Secara Langsung / Percentage of Direct Ownership
Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham / Shareholders with Ownership of 5% or More			
1.	AIRASIA AVIATION GROUP LIMITED	4.942.013.300	46,25%
2.	PT FERSINDO NUSAPERKASA	4.931.915.000	46,16%
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat yang memiliki kurang dari 5% Saham / Public Shareholders with Ownership of less than 5%			
1.	Masyarakat (di bawah 5%) / Public (below 5%)	811.196.141	7,59%
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham / Shares Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners			
1.	Tharumalingam Kanagalingam	-	-
2.	Sabam Hutajulu	-	-
3.	Reza Viryawan	-	-
4.	Veranita Yosephine Sinaga	-	-
5.	Leon Ruben	50,000	0,00
Jumlah / Total		10.685.124.441	100.00%

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ASOSIASI

Subsidiaries and Associates

PT AirAsia Indonesia memiliki 2 (dua) entitas anak, PT Indonesia AirAsia (IAA) dengan status kepemilikan langsung dan PT Garda Tawang Rekza Indonesia dengan status kepemilikan tidak langsung. Berikut adalah uraian mengenai daftar entitas anak milik Perseroan.

PT AirAsia Indonesia has 2 (two) subsidiaries, PT Indonesia AirAsia (IAA) with direct ownership and PT Garda Tawang Rekza Indonesia with indirect ownership. The following is a description of the list of subsidiaries of the Company.

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial / Commencement Year of Commercial Operations	Jenis Usaha / Line of Business	Persentase Kepemilikan Efektif / Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (Dalam Rp Juta) / Total Assets Before Elimination (In Rp Million)	
				2022	2021	2022	2021
Pemilikan Langsung / Direct Ownership				2022	2021	2022	2021
PT Indonesia AirAsia (IAA)	Jakarta	2004	Angkutan Udara Niaga / Commercial Air Transport Service	57,25%	57,25%	5.389.132	5.176.438
Pemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership				2022	2021	2022	2021
PT Garda Tawang Rekza Indonesia	Jakarta	2016	Aktivitas Kebandarudaraan / Airport Activities	38,36%	38,36%	45.578	51.936



PROFIL PT INDONESIA AIRASIA

PT Indonesia AirAsia Profile

SEKILAS TENTANG PT INDONESIA AIRASIA

PT Indonesia AirAsia (IAA) didirikan dengan nama PT Awair Internasional berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 28 September 1999, yang dibuat di hadapan Budiono, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapat pengesahan dari Menkumham (dahulu Menteri Kehakiman Republik Indonesia) berdasarkan Surat keputusan Menteri Kehakiman No. C-1.964.4- hT.01.01. Th.99 pada tanggal 6 Desember 1999 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada tanggal 2 Juni 2000 dengan No. 090316329927, dan diumumkan dalam BNRI No. 66 tanggal 18 Agustus 2000 dan TBNRI 4571.

Anggaran dasar IAA terakhir kali telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Dari Rapat Umum Pemegang Saham PT Indonesia AirAsia, Akta Notaris No. 10, tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Rizki Meuthia, notaris di kabupaten Tangerang, yang telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menkumham melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-Ah.01.03-0351299, tanggal 25 Oktober 2019.

PT Indonesia AirAsia berdiri pada tanggal 8 Desember 2004 dari penggabungan 2 perseroan, yaitu AirAsia Internasional Ltd. dan PT Awair International, sebuah maskapai lokal yang telah beroperasi sejak tahun 2000. Saat ini PT Indonesia AirAsia melayani penerbangan domestik dan internasional melalui 5 hub yang berlokasi di Jakarta, Bali, Surabaya, Medan dan Lombok. Dalam kurun waktu 14 tahun, PT Indonesia AirAsia telah menerbangkan lebih dari 50 juta penumpang, dan bersama

PT INDONESIA AIRASIA AT A GLANCE

PT Indonesia AirAsia (IAA) was established under the name of PT Awair Internasional based on the Deed of Establishment No. 15 dated 28 September 1999, made before Budiono S.H., Notary in Jakarta, ratified by the Minister of Justice and Human Rights (formerly Minister of Justice of the Republic of Indonesia) based on the Decree of the Minister of Justice No. C-1.964.4- hT.01.01. Th.99 dated 6 December 1999 and has been registered in the Company Registry dated 2 June 2000 No. 090316329927, and was announced in the TBNRI No. 66 dated 18 August 2000 and BNRI 4571.

IAA's Articles of Association was last amended with the Deed of Circular Shareholders Resolution in lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Indonesia AirAsia, Deed No. 10 dated 24 October 2019 made before Rizki Meuthia, Notary in Tangerang Regency, which has been approved by the Minister of Justice and Human Rights through the Letter of Receipt of Notification for the Company Data Amendments No. AHU- Ah.01.03-0351299 dated 25 October 2019.

PT Indonesia AirAsia was established on 8 December 2004 through a joint venture between AirAsia International Ltd and PT Awair International, a privately owned airline in Indonesia that had operated since 2000. PT Indonesia AirAsia serves both domestic and international flights with 5 operational hubs located in Jakarta, Bali, Surabaya, Medan and Lombok. In the past 14 years, PT Indonesia AirAsia had carried more than 50 million passengers, together with the other affiliate airlines

PT Indonesia AirAsia (IAA) didirikan dengan nama PT Awair Internasional berdasarkan Akta Pendirian No. 15 tanggal 28 September 1999, yang dibuat dihadapan Budiono, S.H., notaris di Jakarta.

PT Indonesia AirAsia (IAA) was established under the name of PT Awair Internasional based on the Deed of Establishment No. 15 dated 28 September 1999, made before Budiono S.H., Notary in Jakarta.

maskapai afiliasi lainnya dalam Grup AirAsia telah menjadi grup maskapai yang paling banyak membawa wisatawan asing ke Indonesia. Pada tahun 2019, Grup AirAsia telah membawa sebanyak 30% dari total 12,3 juta wisatawan asing yang masuk ke Indonesia melalui jalur udara.

Kontribusi Perseroan juga dapat dilihat dari peningkatan rute domestik yang dilayaninya. Per tahun 2021, 80% dari total rute yang dilayani adalah rute domestik dibandingkan dengan 77% pada tahun 2020. Dengan memperluas konektivitas, PT Indonesia AirAsia turut membangun potensi negeri dan memberikan kesempatan kepada lebih banyak orang untuk menikmati layanan AirAsia.

Untuk memantapkan posisinya sebagai maskapai berbiaya terjangkau dengan layanan digital modern, pada tahun 2020 AirAsia.com bertransformasi menjadi aplikasi super ASEAN yang menggabungkan platform perjalanan, e-commerce, dan teknologi finansial dalam satu wadah. Bersamaan dengan peluncurannya, dilaksanakan promosi terbesar di Asia Tenggara, *The AirAsia.com Super Sale* dengan diskon hingga 50%.

Dengan kualitas operasional dan pelayanan yang terbaik di kelasnya, PT Indonesia AirAsia pun mampu mencapai kinerja unggul dari tahun ke tahun.

resulting in the recognition of AirAsia as the airline group carrying the greatest number of international tourists into Indonesia. In 2019, AirAsia Group has brought about 30% of a total of 12.3 million international visitors into Indonesia through air transport.

The Company's contribution is reflected from increased domestic routes served. As of 2021, 80% of the routes are domestic, compared to 77% in 2020. By expanding connectivity, PT Indonesia AirAsia contributes to building the nation's potentials and to give more people the opportunity of flying with AirAsia.

To strengthen its position as a low-cost carrier with modern digital services, in 2020, the AirAsia.com transformed into an ASEAN super application that combines travel, e-commerce, and financial technology in one place. In celebrating its launch, the largest promotion in Southeast Asia was carried out on the AirAsia.com Super Sale with discounts of up to 50%.

With its excellent operational quality and the best services in its class, PT Indonesia AirAsia has been consistent in delivering outstanding performance throughout the years.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PT INDONESIA AIRASIA

Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia



THARUMALINGAM KANAGALINGAM

Komisaris Utama / President Commissioner

Tharumalingam kanagalingam, dikenal sebagai Bo Lingam, menjabat sebagai President AirAsia Group (Airlines). Beliau juga menjabat sebagai komisaris AirAsia Indonesia sejak 24 Oktober 2019.

Bo bergabung dengan AirAsia pada tahun 2001 sebagai Ground Operations Manager, bertanggung jawab untuk melaksanakan konsep low-cost dalam operasional dan pengadaan.

Selanjutnya, beliau telah menjabat beberapa posisi penting yaitu sebagai Purchasing dan Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director dan President dan Group Chief Operation Officer, dimana beliau bertanggung jawab atas bidang operasional di Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India dan Jepang, meningkatkan proses dan membentuk maskapai baru di wilayah tersebut untuk Grup.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, dan setelah menyelesaikan Sijil Pelajaran Malaysia, beliau memiliki pengalaman luas di bidang publikasi dan industri musik di berbagai rumah produksi, beliau juga menjabat sebagai Production Controller di EMI Music Malaysia serta Operations Manager dan Promotions Manager di Warner Music Malaysia.

Tharumalingam Kanagalingam, better known as Bo Lingam, is AirAsia Group's President (Airlines). he also serves as Commissioner of AirAsia Indonesia since 24 October 2019.

Bo joined AirAsia in 2001 as a Ground Operations Manager, responsible for the implementation of the low-cost concept in operations and procurement.

Since then, he has held several key positions including Purchasing and Supplies Senior Manager, Regional Guest Services Director and President and Group Chief Operation Officer, where he supervised AirAsia's operations in Malaysia, Thailand, Indonesia, Philippines, India and Japan, drove process improvement and set up new airlines in the region for the Group.

Prior to joining AirAsia, and upon completing his Sijil Pelajaran Malaysia, he worked extensively in the publication and music industry at various production houses, including as Production Controller at EMI Music Malaysia as well as Operations Manager and Promotions Manager at Warner Music Malaysia.

PROFIL DIREKSI

PT INDONESIA AIRASIA

Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia



**VERANITA
YOSEPHINE SINAGA**

Direktur Utama / President Director

Veranita Yosephine Sinaga bergabung dengan AirAsia sebagai Deputy CEO AirAsia Indonesia pada Juli 2019. Beliau lalu diangkat sebagai CEO AirAsia Indonesia pada Oktober 2019 dan menjadi salah satu dari sedikit pemimpin wanita di industri penerbangan negara ini.

Veranita meraih gelar MBA dari INSEAD, dan Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia. Beliau mendapat penghargaan HeForShe dari UN Women pada tahun 2016 untuk prestasinya dalam menciptakan dunia yang setara gender, Veranita sangat percaya pada keragaman dan inklusivitas sebagai faktor kunci keberlanjutan dalam usaha – merupakan hal-hal yang beliau tingkatkan untuk AirAsia Indonesia.

Beliau telah memperjuangkan kolaborasi berbagai pemangku kepentingan dalam mendorong keberlanjutan ekonomi melalui pariwisata, sehingga AirAsia Indonesia menerima pengakuan formal dari Gubernur Nusa Tenggara Barat pada November 2019 atas kontribusinya dalam mengembangkan konektivitas Lombok, sesuai dengan keputusan perusahaan untuk menetapkan Lombok sebagai hub kelima di Indonesia di pertengahan tahun 2020.

Bekerja sama dengan pemangku kepentingan, yaitu pemerintah dan industri di Indonesia, Veranita juga memegang peran integral dalam memimpin upaya transformasi lokal di Indonesia dimana perusahaan melakukan ekspansi di luar transportasi udara guna menawarkan layanan perjalanan dan gaya hidup, serta layanan keuangan.

Veranita bergabung dengan AirAsia setelah memangku pengalaman lebih dari 18 tahun di industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG). Sebelum AirAsia, Veranita menjabat sebagai Sales Director di Kraft Heinz Indonesia, di mana beliau memimpin dan mengelola berbagai inisiatif pertumbuhan komersial dan bekerja selama beberapa tahun di Danone Waters Indonesia dan British American Tobacco Indonesia.

Veranita saat ini juga menjabat sebagai Chairwoman of Scheduled Flight for Indonesia National Air Carriers Association (INACA) sejak Maret 2020.

Veranita Yosephine Sinaga joined AirAsia as the Deputy CEO of AirAsia Indonesia in July 2019. She was promoted to AirAsia Indonesia CEO in October 2019 and since then has become among the very few female leaders in the country's aviation industry.

Veranita holds an MBA degree from INSEAD, and a Bachelor of Industrial Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB), Indonesia. Recognised by UN Women with HeForShe award in 2016 for her work in creating a gender equal world, Veranita is a strong believer in diversity and inclusivity as key factors of sustainability in business – things that she has been driving for AirAsia Indonesia.

She has been championing multiple stakeholders' collaboration in driving economic sustainability through tourism, which has led AirAsia Indonesia to receive a formal acknowledgement of its contribution to developing Lombok's connectivity from the Governor of west Nusa Tenggara in November 2019, following the company's decision to establish Lombok as its fifth hub in Indonesia mid 2020.

Working alongside government and industry stakeholders in Indonesia, Veranita also plays an integral role in leading local transformation efforts in Indonesia as the company expands beyond air transport to offer travel and lifestyle services, as well as financial services.

Veranita joined AirAsia after spending more than 18 years in the Fast-Moving Consumer Goods (FMCG) sales industry. Prior to AirAsia, Veranita served as Sales Director at Kraft Heinz Indonesia, where she led and orchestrated multiple commercial growth initiatives and spent a number of years with Danone waters Indonesia and British American Tobacco Indonesia.

Veranita currently also serves as the Chairwoman of Scheduled Flight for Indonesia National Air Carriers Association (INACA) since March 2020.



Profil Direksi PT Indonesia AirAsia

Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia

AirAsia

LEON RUBEN
Direktur Keuangan / Director of Finance



Leon Ruben bergabung dengan AirAsia sebagai Chief Finance Officer AirAsia Indonesia pada Januari 2020. Beliau memiliki lebih dari 19 tahun pengalaman yang luas dan beragam di bidang keuangan dan manajemen perusahaan.

Leon Ruben memulai karir dan memangku jabatan di beberapa konsultan Pajak terkemuka seperti Deloitte dan PwC. Sebelum bergabung dengan AirAsia, Ruben menjabat sebagai Direktur keuangan The Nielsen Company Indonesia selama 6 tahun.

Beliau merupakan Akuntan Manajemen Bersertifikat dari ICMA Australia, Akuntan Terdaftar yang disertifikasi oleh Menteri keuangan Indonesia, serta konsultan Pajak Bersertifikat dari Asosiasi konsultan Pajak Indonesia. Ruben meraih gelar Master in Business Administration dari IPMI Business School Jakarta dan Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia.

Leon Ruben joined AirAsia as Chief Finance Officer of AirAsia Indonesia in January 2020. he brought with him more than 19 years of extensive and diverse experiences in finance and corporation management.

Leon Ruben started his career and worked in several well-known Tax Consultants such as Deloitte and PwC. Prior to AirAsia, Ruben served as Executive Director of Finance at The Nielsen Company Indonesia for 6 years.

He is a Certified Management Accountant from ICMA Australia, Registered Accountant as certified by Indonesian Minister of Finance, and also Certified Tax Consultant from Indonesian Tax Consultant Association. Ruben received his Master in Business Administration from IPMI Business School Jakarta and Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia.

Profil Direksi PT Indonesia AirAsia

Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia



Mohd Arfasya Bin Dahlan

Direktur Pemeliharaan dan Teknik /
Director of maintenance & engineering



Warga Negara Malaysia, lahir pada, November 1982, dan berdomisili di Tangerang, Banten. Pada tahun 2002, beliau meraih *Certificate of Aviation Maintenance Technician* (CAAM) pada program Airframe & Powerplant Technology dari Malaysian Institute of Aviation Technology (MIAT). Selanjutnya, beliau meraih *License Aircraft Maintenance Engineer* (Professional License-AMEL) pada tahun 2009 dari Airasia Engineering Academy untuk program EASA Part 66-B1.1 (CAA of United Kingdom) & CAAM PART 66 B1.1 (CAA of Malaysia). Sebelum menjabat sebagai Direktur di PT Indonesia AirAsia, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis yaitu sebagai Quality Assurance Inspector (2016-2019), Lead Engineer License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2014-2016), dan License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2008-2014) di AirAsia Berhad. Selain itu, beliau pernah menjadi Aircraft Technician (2003-2007) di AirAsia Bhd dan menjadi Trainee Aircraft Technician di Transmile Air (Grouptech) (2002-2003).

Pada tahun 2022, beliau mulai menduduki jabatan sebagai Lead Quality Assurance Inspector pada Asia digital Engineering (ADE) (Anak Perusahaan AirAsia Grup) dan menduduki jabatan sebagai Direktur PT Indonesia AirAsia sesuai dengan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.5 tanggal 4 Oktober 2022.

Malaysian citizen, born in November 1982, and domiciled in Tangerang, Banten. In 2002, he obtained Certificate of Aviation Maintenance Technician (CAAM) on the Airframe & Powerplant Technology program from Malaysian Institute of Aviation Technology (MIAT). Then, he obtained License Aircraft Maintenance Engineer (Professional license-AMEL) in 2009 from Airasia Engineering Academy in the EASA Part 66-B1.1 (CAA of United Kingdom) & CAAM PART 66 B1.1 (CAA of Malaysia). Prior to serving as Director of PT Indonesia AirAsia, he held a number of strategic positions, which include Quality Assurance Inspector (2016-2019), Lead Engineer of License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2014-2016), and License Aircraft Maintenance Engineer (LAME) (2008-2014) at AirAsia Berhad. In additio, he also used to serve as Aircraft Technician (2003-2007) at AirAsia Bhd as well as Trainee of Aircraft Technician at Transmile Air (Grouptech) (2002-2003).

In 2022, he was trusted to hold the position of Lead Quality Assurance Inspector at Asia Digital Engineering (ADE) (Subsidiary of AirAsia group) and was appointed as Director of PT Indonesia AirAsia in accordance with the Shareholders Resolution No. 5 dated 4 October, 2022.



Profil Direksi PT Indonesia AirAsia

Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia



Capt. RD. Achmad Sadikin
Direktur Corporate Safety / Director of Corporate Safety

Capt. RD. Achmad Sadikin (Dicky) menjabat sebagai Director Corporate Safety AirAsia Indonesia sejak Februari 2013. Beliau bergabung dengan AirAsia pada Desember 2006 sebagai Boeing 737 Captain Pilot dan memulai karir manajerial sebagai Flight Data Analysis Monitoring Team Supervisor pada tahun 2008.

Beliau saat ini tetap aktif sebagai Airbus A320-200 Captain sejak tahun 2009. Beliau memegang lisensi ICAO ATPL, sertifikasi DGCA Company Aviation Safety Officer (CASO) Indonesia serta sebagai Flight Crew Instructor Perusahaan yang bersertifikat. Capt. Dicky memiliki total 14.000 jam terbang.

Sebelumnya, beliau juga pernah menjabat sebagai Senior First Officer Airbus A310 dan A300-600 di Air Paradise International, dan Fokker 27 Captain, Fokker 100 dan Fokker 28 First Officer di Merpati Nusantara Airlines. Beliau menyelesaikan pendidikan dari Australian Aviation College di Parafield, Australia Selatan, di mana beliau juga menjabat sebagai President of Cadets di kampus.

Capt. Dicky juga berpartisipasi dalam IATA Auditor Course, Integrated Safety Management System Course, human Factors and Investigation Course, serta pelatihan Aircraft Type Qualification untuk berbagai jenis pesawat.

Capt. RD. Achmad Sadikin (Dicky) serves as Director of Corporate Safety of AirAsia Indonesia since February 2013. he joined AirAsia in December 2006 as Boeing 737 Captain Pilot and started his managerial career as Flight Data Analysis Monitoring Team Supervisor in 2008. he is now still an active Airbus A320-200 Captain since 2009.

He holds an ICAO ATPL license, Indonesian's DGCA Company Aviation Safety Officer (CASO) certification and is also a certified Company's Flight Crew Instructor. Capt. Dicky has a total of 14,000 flying hours under his belt.

He also previously served as Airbus A310 and A300- 600 Senior First Officer at Air Paradise International, and Fokker 27 Captain, Fokker 100 and Fokker 28 First Officer at Merpati Nusantara Airlines. he graduated from Australian Aviation College in Parafield, South Australia, where he was also a President of Cadets in the college.

Capt. Dicky also attended IATA Auditor Course, Integrated Safety Management System Course, human Factors and Investigation Course, as well as Aircraft Type Qualification training for various airplanes.

Profil Direksi PT Indonesia AirAsia

Broad of Commissioners Profiles of PT Indonesia AirAsia



AirAsia
Capt. Wuri Septiawan
 Direktur Operasi / Director of Flight Operations

Capt. Wuri Septiawan bergabung dengan AirAsia Indonesia pada Maret 2014 sebagai Airbus A320 Line Pilot Captain dan kemudian diangkat jabatan sebagai Chief Pilot Technical Development pada Juni 2015.

Pada Oktober 2018, Capt. Wuri diangkat sebagai Director of Flight Operations. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin tim Flight Operations dan menjaga standar terbaik pada jajaran pilot, awak kabin, Operations Control Centre dan operasional lainnya.

Sebelum bergabung dengan AirAsia, Capt. Wuri memiliki beberapa pengalaman manajerial di perusahaan-perusahaan sebelumnya. Beliau memiliki pengalaman selama 12 tahun di Travira Air dan menjabat sebagai Chief Pilot Fixed Wing sebelum diangkat jabatan menjadi Head of Flight Standard. Beliau juga memiliki pengalaman selama 10 tahun dengan Merpati Nusantara Airlines dan beberapa tahun dengan Air Ambulance Singapore.

Selain sebagai instruktur, beliau juga memiliki kualifikasi sebagai Company Check Pilot, Flight Instructor, Simulator Instructor dan Route Instructor untuk Dash-8 Q300 dari 2011 - 2014, serta sebagai Company Check Pilot dan Flight Instructor untuk CASA 212 from 2000 - 2001.

Capt. Wuri menyelesaikan pendidikan dari Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug angkatan ke-47, di Tangerang, Indonesia. Secara total, beliau telah memiliki 10.120 jam terbang.

Capt. Wuri Septiawan joined AirAsia Indonesia in March 2014 as Airbus A320 Line Pilot Captain and was promoted as Chief Pilot Technical Development in June 2015.

In October 2018, Capt. Wuri was appointed as Director of Flight Operations. he is responsible to lead the Flight Operations team and bring the utmost standard to its line of pilots, cabin crews, Operations Control Centre and other line operations.

Prior to AirAsia, Capt. Wuri held several managerial experiences in his previous companies. he spent 12 years in Travira Air where he served as Chief Pilot Fixed wing before being promoted to head of Flight Standard. he also spent 10 years with Merpati Nusantara Airlines and a number of years with Air Ambulance Singapore.

Amongst his instructor qualifications were as the Company Check Pilot, Flight Instructor, Simulator Instructor and Route Instructor for Dash-8 Q300 from 2011 - 2014, as well as Company Check Pilot and Flight Instructor for CASA 212 from 2000 - 2001.

Capt. Wuri graduated from Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan Curug, batch 47, in Tangerang, Indonesia. In total, he has accumulated 10,120 flying hours under his belt.



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Share Listing Chronology

Jenis Pencatatan / Listings	Saham / Shares	Tanggal Pencatatan / Listing Date
Saham Perdana @ Rp2.450 / Initial Share @ Rp2,450	20.000.000	8 Desember 1994 8 December 1994
Pencatatan Saham Pendiri / Company Listing	34.000.000	8 Desember 1994 8 December 1994
Pemecahan Saham / Stock Split	162.000.000	3 September 2014 3 September 2014
Penawaran Umum Terbatas I/PUT I Dengan rasio pembagian Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) / Limited Public Offering I/PUT I with Rights Issue ratio	10.469.124.441	28 Desember 2017 28 December 2017

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)

Information on Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP)

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Publik / Public Accountant	Deden Riyadi
Alamat / Address	Indonesia Stock Exchange Building, Tower2, 7th Floor, Jl. Jenderal Sudirman, kav 52-53, Jakarta, 12190, Indonesia Telepon : 021-5289 5000 Faksimili : 021-5289 4100
Jasa / Service Provided	Jasa Audit Laporan keuangan / Audit of Financial Statements
Jasa Lain / Other Service Provided	Tidak Ada / None

LEMBAGA & PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions & Professionals

Biro Administrasi Efek / Share Registrar	PT Bima Registra
Alamat / Address	Satrio Tower 9th Floor, Zone AA, Jakarta Selatan Blok C4, 12950 Telepon : 021-25984818
Jasa / Service Provided	Administrasi efek / Administration of securities
Jasa Lain / Other Service Provided	Tidak Ada / None

Lembaga Penilai / Assessor	KJPP YANUAR BEY & REKAN
Alamat / Address	The Manhattan Square - Mid Tower Lt. 15 Unit, J. TB. Simatupang kav. 1S, Cilandak Timur, Pasar Minggu, RT.3/Rw.3, Jakarta Selatan, 12560 Telepon : 021-57952359 Faximili : 021-57952359
Jasa / Service Provided	Lembaga Penilaian / Assessment Agency
Jasa Lain / Other Service Provided	Tidak Ada / None

Notaris / Notary	JOSE DIMA SATRIA S.H., M.Kn.
Alamat / Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria kav. 11A Cilandak Jakarta Selatan Telepon : 021-29125500, Faksimili : 021-29125600
Jasa / Service Provided	Notaris Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / Notary Services at the General Meeting of Shareholders (GMS)
Jasa Lain / Other Service Provided	Tidak Ada / None



PENGHARGAAN & SERTIFIKAT

Awards & Certifications



1

Sertifikat Operator Pesawat Udara, Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. Masa berlaku sertifikat 7 Oktober 2022 s/d 20 Oktober 2027.

Air Operator Certificate, Ministry of Transportation, Directorate General of Civil Aviation. Certificate validity period 7 October 2022 to 20 October 2027.

2

AirAsia Indonesia tuntas IOSA, afiliasi dari Grup AirAsia, telah diakui secara resmi sebagai operator yang telah menyelesaikan audit keselamatan operasional yang dilakukan oleh *International Air Transport Association* (IATA), atau yang dikenal dengan *IATA Operational Safety Audit* (IOSA). IOSA adalah sistem evaluasi yang diakui dan diterima secara internasional yang dirancang untuk menilai manajemen operasional maskapai penerbangan serta sistem kontrolnya, dan dianggap oleh industri sebagai patokan global untuk manajemen keselamatan.

AirAsia Indonesia completes the IATA Operational Safety Audit (IOSA). AirAsia Indonesia, affiliates of AirAsia Group, has officially awarded as the operator that has completed the operations safety audit by International Air Transport Association (IATA), or known as IATA Operational Safety Audit (IOSA). IOSA is an evaluation system that internationally recognized and accepted designed for the assessment of airline operational management and its control systems, and regarded as a global benchmark in safety management by the industry.

3

Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia mengenai Ruang Lingkup Penanganan Keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia as a Certificate Holder regarding the Delay Handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.

4

Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Cengkareng (CGK) - Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta mengenai Ruang Lingkup Penanganan Keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.

ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Cengkareng (CGK) - Soekarno-Hatta International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28-08-2022.

PENGHARGAAN & SERTIFIKAT

Awards & Certifications

5	Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Kertajati (BIJB) – Bandar Udara Internasional Jawa Barat Kertajati mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022	SISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Kertajati (BIJB) – West Java Kertajati International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08- 2019 to 28-08-2022
6	Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Kualanamu (KNO) – Bandar Udara Internasional Kualanamu mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.	ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland 7 5 with PT Indonesia AirAsia Kualanamu (KNO) – Kualanamu International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08- 2019 to 28-08-2022.
7	Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Yogyakarta (JOG) – Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto – Terminal B mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08-2019 s/d 28-08-2022.	ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Yogyakarta (JOG) – Adi Sutjipto International Airport – Terminal B as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29- 08-2019 to 28-08-2022.
8	Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Solo (SOC) – Bandar Udara Internasional Adi Sumarmo mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08- 2019 s/d 28-08-2022	ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Solo (SOC) – Adi Sumarmo International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29- 08- 2019 to 28-08-2022.
9	Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Denpasar (DPS) – Bandar Udara Internasional I Ngurah Rai mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08- 2019 s/d 28-08-2022	ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with Indonesia AirAsia Denpasar (DPS) – I Ngurah Rai International Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08- 2019 to 28-08-2022.
10	Sertifikat ISO 9001:2015 dari TUV Rheinland dengan Pemilik Sertifikat PT Indonesia AirAsia Sorong (SOQ) – Bandar Udara Domine Eduard Osok Sorong mengenai Ruang Lingkup Penanganan keterlambatan. Masa berlaku sertifikat 29-08- 2019 s/d 28-08-2022	ISO 9001:2015 Certificate from TUV Rheinland with PT Indonesia AirAsia Sorong (SOQ) – Domine Eduard Osok Sorong Airport as a Certificate holder regarding the Delay handling Scope. Certificate validity 29-08-2019 to 28- 08-2022



WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area







AirAsia TRAVEL SERVICE CENTER

No.	Lokasi / Location	Alamat / Address	Jam Beroperasi / Operational Hours
1.	Padang Astria Padang Wisata	Jl. Veteran No. 75B Purus (Purus Baru), Padang Barat - Kota Padang - Sumatera Barat Phone: 0823 8635 8366	Senin-Sabtu / Monday- Saturday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
2.	Medan PT Angkasa Tour and Travel	Jl. Bakaran Batu No. 189 B, Lubuk Pakam - Medan Telepon : (061) 7952288	Senin-Jumat / Monday-Friday 08:0-18:00 Sabtu / Saturday 08:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
3.	Medan PT. Dunia Globalindo	Jl. Cirebon No. 1A Medan, Sumatera Utara 20212 Phone/WA: 0813 7083 5088J	Senin-Jumat / Monday-Friday 08:00-18:00 Sabtu / Saturday 08:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
4.	Bandung PT Ratu Expresindo	Hotel Utari Jl. Jl Ir Juanda No. 50, Bandung Phone: 0888 2008 153	Senin-Jumat / Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
5.	Malang PT Kirana Tour And Travel	Kompleks Ruko Istana Dinoyo Kav D-16 Jl. MT Haryono 1A Malang, Jawa Timur	Senin-Jumat / Monday-Friday 09:00-17:00 Sabtu-Minggu / Saturday-Sunday 09:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
6.	Banda Aceh PT Bumi Karunia Wisata	Jl. TWK Mohd Daudsyah No. 130, Gp. Peunayong, Kec. Kuta Alam Banda Aceh	Senin-Jumat / Monday-Friday 08:30-17:30 Sabtu / Saturday 08:30-15:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
7.	Pekanbaru PT Sukses Bersama Mitra Wisata	Jl. Arifin Ahmad No. 75D, Pekanbaru, Riau	Senin-Jumat / Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
8.	Denpasar PT Ratu Expresindo	Sun Boutique Hotel I, JL.Sunset Road No.23, Kuta, Badung, Denpasar, Bali	Senin-Jumat / Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
9.	Lombok PT Radita Abadi Perkasa	Jl. Brawijaya Ruko No. 7, Cakranegara, Mataram, Lombok	Senin-Jumat / Monday-Friday 09:00-17:00 Sabtu / Saturday 09:00-15:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
10.	Surabaya Beyond Aneka Transindo	Ruko Pakuwon Town Square AA2-19 Pakuwon City, Jl Raya Laguna KJW Putih Tambak, Surabaya	Senin-Jumat / Monday-Friday 09:00-18:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
11.	Surabaya Artha Bangun Cemerlang	Ruko Landmark Modern Shop Houses Blok A-9 Jl. Indragiri No.14, Darmo Wonokromo, Surabaya	Senin-Jumat / Monday-Friday 09:00-17:00 Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays

JARINGAN KANTOR PUSAT DAN KANTOR REGIONAL

Head Office and Regional Office

No.	Lokasi / Location	Alamat / Address	Jam Beroperasi / Operational Hours
1.	Surabaya	Bandar Udara Juanda Surabaya (Terminal Keberangkatan 2 Lt. 2) Jl. Ir. H. Juanda, Betro, Kec. Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61253	Senin-Jumat / Monday Friday (09:00-17:00) Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
2.	Denpasar	Bandara Internasional Ngurah Rai (Terminal International Lt. 2) Jalan Raya Gusti Ngurah Rai, Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80362	Senin-Jumat / Senin-Jumat / Monday Friday (09:00-17:00) Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
3.	Medan	Bandar Udara Internasional Kualanamu (Terminal Kedatangan Domestik Lantai 1) Jl. Bandara Kuala Namu, Ps. Enam Kuala Namu, Kec. Beringin, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20553	Senin-Jumat / Monday Friday (09:00-17:00) Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
4.	Bandung	Bandar Udara Internasional Husein Sastranegara (Gedung Perkantoran Lt.2) Jl. Pajajaran Dalam No.156, Husen Sastranegara, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat 40174	Setiap Hari / Daily 09:00-16:00
5.	Pekanbaru	Bandar Udara Internasional Sultan Syarif Kasim II (Area Perkantoran Lt.1, No. B5-a11) Maharatu, Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau 28288	Setiap Hari / Daily 09:00-17:00
6.	Cengkareng	AirAsia Customer Service Counter: Bandara Internasional Soekarno Hatta, Terminal Keberangkatan 2E, Lantai 1, Pintu 4, Kelurahan Pajang, Kecamatan Benda. Tangerang – Banten 15126.	Setiap Hari / Daily 09:00-17:00
7.	Yogyakarta	Bandar Udara Internasional Adisutjipto (Area Perkantoran Lt. Dasar, Gedung Penghubung) Jl. Raya Solo KM.9, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55282	Senin, Jumat, Minggu / Monday - Friday - Sunday (11:00-17:30)
8.	Palembang	Perkantoran Airlines lantai 2 Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II, Jl. Tanjung Api-api No. 1, Palembang	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan / In accordance with the Flight Schedule
9.	Padang	Bandara Internasional Minangkabau (Perkantoran Airline Lantai 2, Terminal Keberangkatan) Jl. Mr Sutan M. Rasyid Padang Pariaman 25585	Setiap Hari / Daily 09:00-16:00
10.	Lombok	Bandara Internasional Zainuddin Abdul Madjid Jl. Raya Tana Awu Praya Lombok tengah NTB Terminal ekstention keberangkatan Lt.1(domestik)	Senin, Rabu, Jumat, Minggu / Monday, Wednesday, Friday, Sunday (07:30-15:00) Selasa, Kamis, Sabtu / Tuesday, Thursday, Saturday (08:00-13:00)
11.	Labuan Bajo	Bandar Udara Komodo Labuan Bajo Jl.Yohanes Sehadun, Kec. Komodo Labuan Bajo, Kab. Manggarai Barat, NTT 86554	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan / In accordance with the Flight Schedule
12.	Tanjung Pandan	Terminal Keberangkatan Bandar Udara International H.AS Hanandjoeddin Jl. Jendral Soedirman KM 15 Buluh Tumbang Tanjung Pandan Kabupaten Belitung Kepulauan Bangka	Senin-Jumat / Monday Friday (08:00-17:00) Hari Libur Nasional Tutup / Closed on National Public Holidays
13.	Pontianak	Customer service AirAsia Lt.2 Supadio International Airport, Kubu Raya, Kalimantan Barat 78391	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan / In accordance with the Flight Schedule
14.	Solo	Bandar Udara Internasional Adi Soemarmo (Terminal Keberangkatan) Jl. Cendrawasih, Sindon I, Ngesrep, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali, Jawa Tengah 57375	Setiap Hari / Daily (06:00-17:00)
15.	Sorong	Sales Office Bandara Domine Eduard Osok Sorong Jl. Basuki Rahmat Km.8 Desa Kelurahan Remu Selatan	Senin-Jumat / Monday Friday (06:00-17:00)
16.	Semarang	Bandara Internasional Jend. Ahmad Yani (Gedung Perkantoran Lt. 2 Terminal, Keberangkatan Domestik) Jl. Tambakharjo Kec. Semarang Bar., Kota Semarang, Jawa Tengah 50149	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan / In accordance with the Flight Schedule



No.	Lokasi / Location	Alamat / Address	Jam Beroperasi / Operational Hours
17	Makassar	Sales Office Bandara Sultan Hasanuddin Makassar Sultan Hasanuddin Makassar Airport Sales Office Jl. Bandara Baru No.1 Makassar	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan / In accordance with the Flight Schedule
18	Silangit	Bandara Internasional Silangit Gedung Perkantoran Terminal B Silangit International Airport Office Building, Terminal B Jl. Silangit, Silando Muara, Silando, Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22747	Menyesuaikan Jadwal Penerbangan / In accordance with the Flight Schedule

WEBSITE PERSEROAN

Company Website

Dalam upaya kepatuhan terhadap peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai website emiten atau Perseroan publik, Perseroan telah melengkapi website Perseroan yang beralamat www.ir.aaid.co.id dengan beberapa informasi penting sebagai berikut:

In compliance with the OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning websites of issuers or public companies, the Company has developed the Company website of www.ir.aaid.co.id which contains the following key information:

Informasi Umum Mengenai Perseroan / General Information of the Company	Informasi bagi Pemodal atau Investor / Information for financiers or Investors	Informasi Tata Kelola Perseroan / Information on Corporate Governance	Informasi Tanggung Jawab Sosial Perseroan terkait Aspek / Information on Corporate Social Responsibility Aspects
<ol style="list-style-type: none"> Nama, alamat, kantor pusat dan kontak Perseroan / Name, address, head office and contact Riwayat singkat Perseroan / Brief history Struktur organisasi Perseroan / Organisational structure Struktur kepemilikan Perseroan / Shareholding structure Struktur Grup Perseroan / Group structure Profil Direksi dan Dewan Komisaris / Board of Directors and Board of Commissioners Profile Nama dan Alamat (Akuntan Publik, Biro Administrasi Efek) / Name and Address (Public Accountant, Share Registrar) Anggaran Dasar / Articles of Association 	<ol style="list-style-type: none"> Prospektus / Prospectus Laporan Tahunan / Annual Reports Informasi Keuangan berupa Laporan Keuangan tahunan / Financial Information such as annual Financial Statements Informasi RUPS / GMS Information Informasi Saham / Shares Information Informasi mengenai aksi korporasi / Information on corporate actions 	<ol style="list-style-type: none"> Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Charters / Board of Directors and Board of Commissioners Manual Pengangkatan Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary Appointment Piagam Unit Internal Audit/ Internal Audit Charter Kode Etik / Code of Conduct Pedoman kerja komite / Committees Charters Pengangkatan Komite / Committees Appointment Kebijakan manajemen risiko / Risk management policy 	<ol style="list-style-type: none"> Lingkungan hidup / Environment Praktik ketenagakerjaan, Kesehatan, dan keselamatan kerja / Employment, Occupational Health and Safety Practices Pengembangan sosial dan kemasyarakatan kerja / Social and community development Pengembangan sosial dan kemasyarakatan Tanggung jawab produk dan/ atau layanan / Responsibility on products and/or services





04



**ANALISIS DAN PEMBAHASAN
MANAJEMEN**
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Pada tahun 2022, Perkonomian global memulih dengan menurunnya kasus COVID-19 dan perubahan status pandemi menjadi endemi di sejumlah negara. Meskipun demikian, tensi geopolitik Rusia dan Ukraina masih terus berlangsung yang memicu terganggunya rantai pasok dunia. Sementara itu, kenaikan harga komoditas pangan juga sempat mendorong larangan ekspor di berbagai negara produsen. Hal tersebut semakin meningkatkan tekanan suplai dan rantai pasok pangan global.

Kenaikan harga komoditas serta gangguan suplai di tengah meningkatnya permintaan dapat memicu inflasi di berbagai negara maju maupun berkembang. Oleh karena itu, sejumlah bank sentral di negara maju telah menarik dukungan moneter dan menaikkan suku bunga lebih cepat dari ekspektasi pasar. Menurut data IMF 2022, pada triwulan III-2022, pengetatan kebijakan moneter ini membuahkan hasil pada penurunan tingkat inflasi. Inflasi tercatat menuju puncaknya pada 9,1% pada Juni 2022 dan menurun menjadi 7,7% pada Oktober 2022.

Secara agregat pertumbuhan global akan mengalami perlambatan di tahun 2022 dan 2023. IMF memroyeksikan pertumbuhan dunia akan melambat dari 6,0% di tahun 2021 menjadi 3,2% dan 2,7% di tahun 2022 dan 2023. Kendati demikian, dengan didukung oleh kebijakan dan upaya otoritas dunia, perekonomian global selama tahun 2022 masih menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kinerja ekonomi yang sempat melemah akibat pandemi dan terhambatnya rantai pasok diperkirakan membaik.

Pada kondisi perekonomian nasional, pemerintah mencatatkan pertumbuhan yang positif. Menurut data Tinjauan Ekonomi, Keuangan, & Fiskal Edisi IV Tahun 2022, perkembangan ekonomi nasional cukup resilien dengan PDB nasional yang tumbuh menguat. Pada triwulan III-2022, PDB nasional tumbuh sebesar 5,7% (yoy) atau tumbuh 1,8% (qtq) terhadap triwulan II-2022. Indonesia menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan ekonomi yang positif sebesar 5,31%.

Di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang tumbuh positif, tren peningkatan inflasi nasional sebagai dampak dari peningkatan inflasi global turut menyita perhatian. Pada September 2022 tercatat nilai inflasi tertinggi yaitu sebesar 5,95%. Namun pada November 2022, laju inflasi berhasil ditekan dan tercatat sebesar 5,4% (yoy) atau 4,8 (qtq). Hal ini mengindikasikan bahwa daya beli masyarakat secara umum masih terjaga. Selain itu, peningkatan pasokan juga berasal dari naiknya biaya distribusi dampak dari penyesuaian harga BBM.

MACROECONOMIC REVIEW

Global and National Macroeconomic Review

In 2022, the global economy recovered along with decline of COVID-19 cases and a change in pandemic status to endemic in a number of countries. However, the ongoing geopolitical tensions between Russia and Ukraine has caused a disruption in world supply chains. Meanwhile, the increase in food commodity prices also prompted export bans in various producing countries. This further increases the pressure on global food supply and supply chains.

The increase in commodity prices and supply disruptions amid increasing demand could trigger inflation in both developed and developing countries. Therefore, a number of central banks in developed countries have withdrawn monetary support and raised interest rates earlier than the market expectations. According to the IMF data in the third quarter of 2022, this monetary policy tightening resulted in a reduction in the inflation rate. Inflation was recorded at its peak at 9.1% in June 2022 and decreased to 7.7% in October 2022.

In aggregate, global growth experienced a slowdown in 2022 and 2023. The IMF projects that global growth decline from 6.0% in 2021 to 3.2% and 2.7% in 2022 and 2023. However, with the support of policies and the efforts of world authorities, the global economy during 2022 still managed to record positive growth. After the slowdown due to the pandemic and supply chain delays, economic performance is expected to improve further.

In the national economy, the Government recorded positive growth. According to data from the Fourth Edition of 2022 Economic, Financial & Fiscal Review, the development of the national economy is quite resilient with the national GDP growing stronger. In Q3-2022, national GDP grew by 5.7% (yoy) or grew 1.8% (qtq) against Q2-2022. Indonesia closed 2022 with a positive economic growth of 5.31%.

Despite recording positive growth in the national economy, the increasing global inflation has influenced an increase in national inflation. In September 2022, the highest inflation rate was recorded at 5.95%. However, in November 2022, the inflation rate was successfully suppressed and was recorded at 5.4% (yoy) or 4.8 (qtq). This indicates that people's purchasing power in general was still able to be maintained. In addition, the increase in supply also came from the increase in distribution costs as a result of the adjustment in fuel prices.

Dari sisi lapangan usaha, sektor unggulan ekonomi Indonesia yaitu sektor Manufaktur, Pertanian, dan Perdagangan terus menunjukkan tren pemulihan. Hal ini menunjukkan roda perekonomian nasional telah kembali bergerak hampir merata di semua sektor ekonomi. Secara umum, kondisi moneter dan fiskal nasional selama tahun 2022 masih cukup sehat dan kuat dengan ditandai dengan terjaganya likuiditas di perekonomian dan sektor keuangan. Pertumbuhan uang beredar tetap positif sejalan dengan kembali aktifnya perekonomian dan perbaikan fungsi intermediasi perbankan. Selain itu, pengelolaan Belanja Negara dalam APBN 2022 tetap difokuskan untuk mendukung akselerasi dan keberlanjutan ekonomi nasional. Hal ini ditujukan untuk pengendalian inflasi, mempertahankan daya beli masyarakat, hingga menjaga momentum pemulihan ekonomi serta mengalokasikan belanja prioritas untuk penguatan produktivitas dan pondasi ekonomi nasional.

TINJAUAN INDUSTRI

Pencapaian pertumbuhan industri penerbangan global dan domestik secara umum mengalami peningkatan signifikan di tahun 2022 seiring dengan meredanya situasi pandemi COVID-19. Di Indonesia, sejumlah maskapai kembali menormalkan rute-rute yang sempat berhenti beroperasi, bahkan menambah rute-rute baru dengan harapan industri pariwisata setelah pandemi kembali bertumbuh.

Adapun menurut data *Outlook* Perekonomian Indonesia 2022, sektor transportasi merupakan sektor yang paling terdampak pandemi COVID-19. Kendati demikian, pada Triwulan I hingga Triwulan III-2022, sektor transportasi bertumbuh pada masing-masing 15,79%, 21,27%, dan 25,81% (yoy). Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya mobilitas masyarakat setelah pemerintah melonggarkan kebijakan pembatasan mobilitas, termasuk momentum musim liburan 2022 yang menjadi titik balik bagi industri penerbangan.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2022, Asosiasi Transportasi Udara Internasional (IATA) mencatatkan perjalanan udara global menunjukkan momentum perkembangan dan pulih secara substansial karena pembatasan perjalanan dicabut. Selain itu, keinginan penumpang untuk melakukan perjalanan jarak jauh dengan menggunakan pesawat terbang mendorong kenaikan volume penumpang. Volume penumpang pulih di 2021 sebesar 41,7% dari volume pada 2019 dan bertumbuh menjadi 68,5% pada 2022.

In terms of business fields, the leading sectors of the Indonesian economy, namely the Manufacturing, Agriculture and Trade sectors, continue to recover. This indicates that the national economic drive has begun to move evenly in all economic sectors. In general, the national monetary and fiscal conditions in 2022 are recorded as sufficiently healthy and strong, marked by maintained liquidity in the economy and the financial sector. Growth in money supply remained positive in line with the revival of economic activity and improvement in the banking intermediary function. In addition, the management of State Expenditures in the 2022 APBN remains focused on supporting the acceleration and sustainability of the national economy. This is aimed at controlling inflation, maintaining people's purchasing power, so as to maintain the momentum of economic recovery and allocating priority spending to strengthen productivity and the foundation of the national economy.

INDUSTRY OVERVIEW

The growth achievements of the global and domestic aviation industry in general experienced a significant increase in 2022 in line with the easing of the COVID-19 pandemic. In Indonesia, a number of airlines is re-operating routes which was previously stopped while also adding new routes in the hope for improving tourism industry after the pandemic.

Meanwhile, the Indonesia's Economic Outlook 2022 states that the transportation sector is most affected by the COVID-19 pandemic. Nevertheless, in Q1-Q3/2022, the transportation sector grew at 15.79%, 21.27% and 25.81% (yoy) respectively. This growth was driven by increased public mobility after the Government relaxed its mobility restriction policy accompanied by the 2022 holiday season which was a turning point for the aviation industry.

BUSINESS OUTLOOK

In 2022, the International Air Transport Association (IATA) noted that global air travel showed development and recovered substantially as travel restrictions were lifted. In addition, the desire of passengers to travel long distances by airplane has driven up the increase in passenger volume. Passenger volume recovered in 2021 by 41.7% of volume in 2019 and grew to 68.5% in 2022.



Sektor transportasi diproyeksikan akan tumbuh sebesar 8,29% pada tahun 2023. Semenjak awal tahun 2022, jumlah penerbangan di Indonesia mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Tercatat AirNav melayani 1,3 juta lebih penerbangan dengan kenaikan sebesar 14% pada penerbangan domestik jika dibandingkan dengan tahun 2021. Sementara, untuk penerbangan internasional mengalami kenaikan sebesar 103% bila dibandingkan dengan tahun 2021.

Lebih lanjut IATA juga telah memproyeksikan industri penerbangan global akan mencatatkan laba bersih sebesar USD4,7 miliar untuk industri penerbangan pada 2023, dengan lebih dari 4 miliar penumpang akan terbang. Sementara pada 2022, IATA mempersempit perkiraan kerugian industri dari yang sebelumnya sebesar USD9,7 miliar menjadi USD6,9 miliar. Sementara itu, akan terjadi peningkatan arus penumpang di 2023 ini sebesar 94%. Pada 2024 bahkan diperkirakan melonjak 103% dan 111% pada 2025.

Berbagai catatan positif selama tahun 2022 pada sektor penerbangan didukung oleh tingkat ketepatan waktu (*punctuality*) kedatangan serta keberangkatan pesawat yang mencapai 90%. Pihak maskapai, pengelola bandara, serta regulator yang berwenang dan pemangku penertingan lainnya bekerja sama dengan baik demi meningkatkan kenyamanan bagi para penumpang.

KINERJA OPERASIONAL

Selama tahun 2022, Perseroan mengalami kenaikan jumlah penumpang yang signifikan. Jumlah penumpang pada tahun 2022 tercatat mencapai 3,26 juta penumpang dengan kapasitas kursi sebanyak 4,12 juta kursi.

The transportation sector is projected to grow by 8.29% in 2023. Since the beginning of 2022, the number of flights in Indonesia has increased quite significantly. AirNav recorded a 14% increase in domestic flights with more than 1.3 million flights compared to 2021. Meanwhile, international flights experienced an increase of 103% compared to 2021.

IATA also projected that the global aviation industry will record a net profit of USD 4.7 billion for the aviation industry in 2023, with more than 4 billion passengers. Meanwhile, in 2022, IATA narrowed its forecast for industry losses from the previous USD 9.7 billion to USD 6.9 billion. Meanwhile, an increase passenger flow is also projected in 2023 by 94% followed by another increase of 103% in 2024 and 111% in 2025.

The 2022 positive achievements in the aviation sector are supported by the punctuality of flight arrivals and departures which reach 90%. The airlines, airport managers, as well as authorities and other stakeholders have performed excellent collaboratin in realising convenience of passenger travels.

OPERATIONAL PERFORMANCE

During 2022, the Company experienced a significant increase in the number of passengers. The number of passengers in 2022 was recorded at 3.26 million passengers with a seat capacity of 4.12 million seats.

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a-b)/b
Jumlah Penumpang / Total Passengers	3.253.858	801,673	3.253.056	405.783,45
Kapasitas (Kursi) / Capacity (Seat)	4.119.300	1.257.480	2.861.820	227,58
Armada Pesawat (unit) / Fleets (unit)	24	26	(2)	-7,69
Biaya per ASK (IDR) / Cost per ASK (IDR)	5.142	1.638	3.504	213,92
Pendapatan per ASK (IDR) / Revenue per ASK (IDR)	492	447	45	10,07
Tingkat Keterisian / Load Factor	79,0%	63,8%	15,2%	23,82

Rute Penerbangan

Selama tahun 2022. Perseroan mengoperasikan total 33 rute penerbangan, yang terdiri dari 17 rute domestik dan 16 rute internasional. Berikut uraian mengenai daftar rute dan frekuensi layanan Perseroan.

Flight Route

During 2022, the Company operated a total of 33 flight routes, consisting of 17 domestic routes and 16 international routes. The following is a description of the Company's routes and frequency.

Rute Domestik & Frekuensi Layanan per Minggu

Rute / Route	Frekuensi / Frequency
Bandung – Denpasar	7 kali / times
Bandung – Medan	3 kali / times
Jakarta – Denpasar	35 kali / times
Jakarta – Silangit	3 kali / times
Jakarta – Medan	14 kali / times
Jakarta – Lombok	5 kali / times
Jakarta – Padang	3 kali / times
Jakarta – Pekanbaru	3 kali / times
Jakarta – Pontianak	3 kali / times
Denpasar – Surabaya	4 kali / times
Denpasar – Yogyakarta	7 kali / times
Denpasar – Balikpapan	3 kali / times
Denpasar – Labuan Bajo	5 kali / times
Denpasar – Solo	3 kali / times
Surabaya – Lombok	7 kali / times
Medan – Yogyakarta	4 kali / times
Medan – Aceh	3 kali / times

International Routes & Weekly Flight Frequency
Rute Internasional & Frekuensi Layanan per Minggu

Rute / Route	Frekuensi / Frequency
Jakarta – Bangkok	11 kali / times
Jakarta – Johor Bahru	3 kali / times
Jakarta – Kuala Lumpur	24 kali / times
Jakarta – Singapura / Singapore	28 kali / times
Denpasar – Bangkok	3 kali / times
Denpasar – Kuala Lumpur	7 kali / times
Denpasar – Singapore	28 kali / times
Denpasar – Perth	14 kali / times
Medan – Kuala Lumpur	21 kali / times
Medan – Penang	18 kali / times
Medan – Bangkok	7 kali / times
Surabaya – Johor Bahru	4 kali / times
Surabaya – Penang	3 kali / times
Surabaya – Kuala Lumpur	21 kali / times
Yogyakarta – Singapore	4 kali / times
Lombok – Kuala Lumpur	6 kali / times

Domestic Routes & Weekly Flight Frequency
Keselamatan Penerbangan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi standar mutu layanan yang diwujudkan melalui penyediaan peralatan berkualitas terbaik dengan selalu memaksimalkan perawatan dan penggunaan suku cadang terbaik untuk menjaga kualitas keselamatan penerbangan. Perseroan juga memilih rekan usaha yang sesuai dengan nilai-nilai AirAsia yang juga berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan. AirAsia juga menjunjung prinsip transparansi dan tunduk pada pengawasan oleh regulator dan badan-badan pengendali mutu lain.

Aviation Safety

The Company is committed to meeting service quality standards which is realised through the provision of the best quality equipment by always maximizing maintenance and using the best spare parts to maintain the quality of flight safety. The company also selects business partners that are in line with AirAsia's values, which are also committed to environmental sustainability. AirAsia also upholds the principle of transparency and is supervised by regulators and other quality control bodies.



Pemastian standar mutu Perseroan merujuk pada dokumen *Operational Quality Assurance Manual (OQAM)* yang mengacu pada peraturan resmi nasional dan internasional. OQAM memberikan Standar Prosedur Operasional yang berlaku atas seluruh area operasional Perseroan, yakni *Operational Control, Flight Operations, Aircraft Engineering and Maintenance, Cabin Operations, Ground Operations, Cargo Operations, dan Aviation Security Management*. Kegiatan audit Perseroan, evaluasi, pelaporan, dan analisis dilaksanakan untuk menilai kesesuaian operasional di lapangan dengan standar.

Perseroan menyadari nilai penting mutu terhadap keunggulannya, sehingga Perseroan tetap menjadi maskapai pilihan konsumen. Untuk itu, Perseroan memberlakukan sistem pengelolaan mutu yang menyentuh aspek bisnis secara menyeluruh dan berkomitmen terhadap mutu terus menerus ditanamkan di dalam tubuh Perseroan. Hal tersebut, bersama dengan aspek keselamatan dan keamanan, menjadi prinsip mendasar di AirAsia. Berada dalam bidang usaha yang berhubungan dengan keselamatan jiwa, mutu, integritas, dan rasa tanggung jawab tinggi terhadap pekerjaan menjadi hal-hal yang harus selalu dikedepankan.

Organisasi dan Fungsi Departemen Engineering

Organisasi dan Fungsi Departemen *Engineering* berkomitmen memastikan semua pesawat layak mengudara, dapat diandalkan, dan selalu dalam kondisi yang paling prima. Hal tersebut dapat dicapai dengan tetap memperhatikan efisiensi biaya dengan proses yang paling efektif. Pelanggan internal dan eksternal juga dipastikan senantiasa menerima produk dan layanan yang terbaik.

Departemen *Engineering* telah meraih Sertifikat Organisasi Perawatan Pesawat Udara (AMO) yang diterbitkan oleh beberapa otoritas berwenang terkait, diantaranya Ditjen Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, yaitu AMO menjadi No. 145D-685 dan berlaku sampai 29 Januari 2027.

Dari segi ketersediaan sarana teknis, Departemen *Engineering* memiliki fasilitas operasional di Bandara Internasional Medan, Jakarta, Surabaya, dan Denpasar. Dalam menjalankan tugasnya untuk memastikan kondisi pesawat terbang, departemen ini juga mengelola kepatuhan terhadap peraturan dan petunjuk teknis, biaya pemeliharaan, tenaga kerja, suku cadang, dan peralatan. Departemen *Engineering* juga menyusun perencanaan pemeliharaan serta memberikan dukungan teknis dan material.

Assurance of the Company's quality standards refers to the Company's Operational Quality Assurance Manual (OQAM) which refers to official national and international regulations. OQAM provides Standard Operating Procedures that apply to all operational areas of the Company, namely Operational Control, Flight Operations, Aircraft Engineering and Maintenance, Cabin Operations, Ground Operations, Cargo Operations, and Aviation Security Management. The Company's audit activities, evaluation, reporting and analysis are carried out to assess the suitability of field operations with standards.

The Company is aware of the importance of excellent quality to remain as the airline of choice for passengers. Thus, the Company implements a quality management system for the overall business and is committed to continuously embedding quality within the Company. This, along with safety and security aspects, is a fundamental principle at AirAsia. The Company's lines of business always uphold life safety, quality, integrity and a high sense of responsibility towards work.

Organisation and Functions of the Engineering Department

The Engineering Department is committed to ensuring that all aircraft are airworthy, reliable and always in top condition. This can be achieved by taking into account cost efficiency with the most effective process. Internal and external customers are also ensured to always receive the best products and services.

The Engineering Department has obtained an Aircraft Maintenance Organisation (AMO) Certificate issued by the relevant authorities. Among them is the Directorate General of Air Transportation of the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, namely AMO to No. 145D-685 with validity up to January 29, 2027.

For the availability of technical facilities, the Engineering Department has operational facilities at Medan, Jakarta, Surabaya and Denpasar international airports. In carrying out its duties to ensure the condition of aircraft, this department also manages compliance with regulations and technical instructions, maintenance costs, labour, spare parts and equipment. The Engineering Department also draws up maintenance plans and provides technical and material support.

Pada tahun 2021 departemen ini mencapai 99% *Technical Dispatch Reliability* dan 98% *Engineering OTP*. Selanjutnya, Departemen *Engineering* memiliki berbagai fungsi yang saling menunjang sebagai berikut:

In 2021, the department achieves 99% *Technical Dispatches Reliability* and 98% *Engineering OTP*. Furthermore, the *Engineering Department* has various mutually supporting functions as follows:

 <p>Maintenance Manager</p> <p>Memastikan kegiatan perawatan pesawat dan suku cadang pesawat berjalan sesuai ketentuan, koordinasi <i>Maintenance Operation Manager</i> dan <i>Maintenance Production Manager</i>. / Ensures that aircraft and spare part maintenance activities comply with the existing rules and procedures; coordinate <i>Maintenance Operation Manager</i> and <i>Maintenance Production Manager</i>.</p>	 <p>Maintenance Production Manager</p> <p>Memastikan perawatan pesawat dilaksanakan sesuai standar, memastikan kecukupan sumber daya perawatan. / Ensures aircraft maintenance is carried out according to the applicable standards; ensures the adequacy of maintenance resources.</p>
 <p>Maintenance Operation Manager</p> <p>Memastikan kelayakan operasional pesawat, menganalisis risiko kerusakan. / Ensures aircraft operational worthiness; analyzes damage risks.</p>	 <p>Material Support Manager</p> <p>Memastikan suku cadang selalu tersedia dalam jumlah cukup. / Ensures adequate availability of spare parts at all times.</p>
 <p>Technical Service Manager</p> <p>Memastikan keandalan dan mengevaluasi kelayakan pesawat secara teknis. / Ensures technical reliability and carries out technical worthiness evaluation..</p>	 <p>Planning And Record Manager</p> <p>Membuat rencana dan mendokumentasikan pelaksanaan perawatan. / Plans and documents maintenance activities</p>
 <p>Quality Assurance Manager</p> <p>Memastikan sistem kualitas berjalan sesuai ketentuan internal, nasional, dan internasional. / Ensures that quality system runs according to the internal, national, and international stipulations.</p>	



Perseroan telah terdaftar sebagai pemegang polis asuransi pada PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, dan Arthur J. Gallagher dengan pertanggungungan untuk semua pesawat yang dioperasikan Perseroan. Semua perlindungan asuransi yang dimiliki Perseroan adalah sesuai dengan praktik industri di Indonesia.

The Company is registered as an insurance policyholder at PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, and Arthur J. Gallagher with coverage for all aircrafts operated by the Company. All insurance protections that the Company have are in accordance with industry practices in Indonesia.

TINJAUAN KEUANGAN

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021. Laporan Keuangan telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan disusun serta disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Dari hasil audit eksternal tersebut, Perseroan mendapatkan opini audit "wajar tanpa modifikasi".

FINANCIAL OVERVIEW

The management analysis and discussion of financial performance in this Report refers to the Financial Statements for the year ending 31 December 2022. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), which includes Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Indonesian Institute of Accountants. From the results of the external audit, the Company received a "fair without modification" audit opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

Aset

Realisasi total aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp5,36 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp220,01 miliar atau 4,28% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp5,14 triliun. Meningkatnya realisasi total aset tersebut disebabkan oleh naiknya aset lancar dan aset tidak lancar Perseroan.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Asset

Realisation of the Company's total assets on 31 December 2022 was Rp5.36 trillion, an increase of Rp220,01 billion or 4,28% compared to that of 2021 at Rp5.14 trillion. The increase in the realisation of total assets was due to an increase in the Company's current assets and non-current assets.

Aset Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Current Assets

The following is a description of the total current assets in the last 2 (two) years:

Aset Lancar Tahun 2022- 2021

Current Assets in 2022-2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Kas dan setara kas / Cash on hand and in banks	26.734	21.134	5.600	26,50
Piutang usaha - pihak ketiga / Trade receivables - third parties	26.728	548	26.180	4777,37
Piutang lain-lain, netto / Other receivables, net				
Pihak berelasi / Related parties	57.564	26.017	31.547	121,26
Pihak ketiga / Third parties	5.435	6.295	(860)	(13,66)
Persediaan / Inventories	89.168	58.309	30.859	52,92

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Uang muka dan biaya dibayar di muka / Advances and prepaid expenses	61.780	10.821	50.958	470,92
Pajak Pertambahan nilai / Prepaid value added tax	20.074	42.423	(22.349)	(52,68)
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	287.482	165.547	121.935	73,66

Realisasi aset lancar per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp287,48 miliar atau meningkat sebesar 73,66% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp165.547 miliar.

Realisation of current assets as of 31 December 2022 was Rp287.48 billion or increased by 73.66% compared to that of 31 December 2021 at Rp165.547 billion.

Aset Tidak Lancar

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah aset tidak lancar dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Non-Current Assets

The following is a description of the total non-current assets in the last 2 (two) years:

Aset Tidak Lancar Tahun 2022 – 2021

Non-Current Assets in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Dana cadangan pemeliharaan pesawat / Maintenance reserve funds	42.891	34.310	8.581	25,01
Aset pajak tangguhan / Deferred tax assets, net	9.347	9.176	171	1,86
Aset tetap, netto / Fixed assets, net	625.588	667.721	(42.133)	(6,31)
Aset Hak Guna / Right of use assets, net	3.960.336	4.005.041	(44.705)	(1,12)
Uang Jaminan / Security deposits	417.504	248.920	168.584	67,73
Aset tidak lancar lainnya / Other noncurrent assets	13.815	6.233	7.582	121,64
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non Current Assets	5.069.481	4.971.402	98.079	1,97

Realisasi aset tidak lancar per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp5,07 triliun, meningkat sebesar Rp98,08 miliar atau 1,97% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp4,97 triliun.

The realisation of non-current assets as of 31 December 2022 was Rp5.07 trillion, an increase of Rp98,08 billion or 1.97% compared to the realisation on 31 December 2021 which was recorded at Rp4.97 trillion.

LIABILITAS

Realisasi total liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp12,17 triliun, mengalami kenaikan sebesar Rp1,84 triliun atau 17,77% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp10,33 triliun. Kenaikan realisasi total liabilitas tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

LIABILITIES

The realisation of the Company's total liabilities on 31 December 2022 was Rp12.17 trillion, an increase of Rp1.84 trillion or 17.77% compared to that of 2021 at Rp10.33 trillion. The increase in realised total liabilities was due to an increase in both current and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka pendek dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Liabilitas Jangka Pendek Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Utang usaha / Trade payables	846.747	611.266	235.481	38,52
Utang lain-lain - pihak berelasi / Other payables - related parties	2.892.716	2.693.093	199.623	7,41
Biaya masih harus dibayar / Accrued expenses	355.251	364.776	(9.525)	(2,61)
Utang pajak / Taxes payable	22.988	23.128	(140)	(0,61)
Liabilitas kontrak / Contract liabilities	1.203.834	731.603	472.231	64,55
Pinjaman bank jangka panjang / Long-term bank loan	259.059	257.433	1.626	0,63
Liabilitas sewa yang jatuh tempo / Lease liabilities	1.873.923	1.920.436	(46.513)	(2,42)
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	7.454.518	6.601.734	852.784	12,92

Realisasi liabilitas jangka pendek per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp7,45 triliun, tumbuh sebesar Rp852,78 miliar atau 12,92% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp6,60 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas kontrak secara signifikan.

Liabilitas Jangka Panjang

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah liabilitas jangka panjang dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Liabilitas Jangka Panjang Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Liabilitas sewa / Lease liabilities	4.586.804	3.566.591	1.020.213	28,60
Liabilitas imbalan kerja / Employee benefits liability	130.947	162.265	(31.318)	(19,30)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	4.717.751	3.728.855	988.895	26,52

Current Liabilities

The following is a description of the amount of current liabilities in the last 2 (two) years:

Current Liabilities in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Realisation of current liabilities as of 31 December 2022 was Rp7.45 trillion, an increase of Rp852.78 billion or 12.92% compared to that of 31 December 2021 at Rp6.60 trillion. This increase was mainly due to a significant increase in contract liabilities.

Non-Current Liabilities

The following is a description of the amount of non-current liabilities in the last 2 (two) years:

Non-Current Liabilities in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Realisasi liabilitas jangka panjang per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp4,72 triliun, naik sebesar Rp988,90 atau 26,52% dibandingkan dengan realisasi pada tanggal 31 Desember 2021 yang tercatat sebesar Rp3,73 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas sewa.

Realisation of non-current liabilities as of 31 December 2022 was Rp4.72 trillion, an increase of Rp988,90 or 26.52% compared that of 31 December 2021 at Rp3,73 trillion. The increase was mainly due to an increase in lease liabilities.

DEFISIENSI MODAL

Berikut ini merupakan uraian mengenai jumlah ekuitas dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Ekuitas Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)				
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity				
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham / Share capital - par value of Rp250 per share				
Modal dasar - 40.000.000.000 saham / Authorized - 40,000,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham / Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares	2.671.281	2.671.281	0	0,00
Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	163.674	163.674	0	0,00
Sekuritas perpetual / Perpetual securities	3.486.850	3.486.850	0	0,00
Laba komprehensif lainnya / Other comprehensive income	87.888	62.518	25.370	40,58
Akumulasi rugi / Accumulated losses	(13.230.135)	(11.580.239)	(1.649.895)	14,25
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk / Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity	(6.820.441)	(5.195.915)	(1.624.526)	31,27
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	5.134	2.274	2.860	125,77
Defisiensi Modal, Netto / Capital Deficiency, Net	(6.815.307)	(5.193.640)	(1.621.667)	31,22

Per tanggal 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan defisiensi modal netto sebesar Rp6,82 triliun, mengalami penyesuaian sebesar Rp1,62 triliun atau 31,22% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar minus Rp5,19 triliun.

As of 31 December 2022, the Company recorded a net capital deficiency of Rp6.82 trillion, an adjustment of Rp1.62 trillion or 31.22% compared to the realisation in 2021 of minus Rp5.19 trillion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Berikut ini merupakan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

CAPITAL DEFICIENCY

The following is a description of the total equity in the last 2 (two) years:

Equity in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / Increase (Decrease)	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)				
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity				
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham / Share capital - par value of Rp250 per share				
Modal dasar - 40.000.000.000 saham / Authorized - 40,000,000,000 shares				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham / Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares	2.671.281	2.671.281	0	0,00
Tambahan modal disetor / Additional paid in capital	163.674	163.674	0	0,00
Sekuritas perpetual / Perpetual securities	3.486.850	3.486.850	0	0,00
Laba komprehensif lainnya / Other comprehensive income	87.888	62.518	25.370	40,58
Akumulasi rugi / Accumulated losses	(13.230.135)	(11.580.239)	(1.649.895)	14,25
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan pemilik entitas induk / Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity	(6.820.441)	(5.195.915)	(1.624.526)	31,27
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	5.134	2.274	2.860	125,77
Defisiensi Modal, Netto / Capital Deficiency, Net	(6.815.307)	(5.193.640)	(1.621.667)	31,22

As of 31 December 2022, the Company recorded a net capital deficiency of Rp6.82 trillion, an adjustment of Rp1.62 trillion or 31.22% compared to the realisation in 2021 of minus Rp5.19 trillion.

Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

The following is a statement of profit (loss) and comprehensive income of the Company for the years ending 31 December 2022 and 2021:



**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Tahun 2022 – 2021**

**Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income
in 2022 – 2021**

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022 (a)	2021 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Pendapatan Usaha / Operating Revenues	3.780.526	626.001	(3.154.524)	503,92
Beban Usaha, Netto / Operating Expenses, Net	(5.096.189)	(2.302.350)	(2.793.839)	122,57
Labanya (Rugi) Operasional / Operating Expenses (In-Come)	(1.315.663)	(1.676.349)	360.686	(21,52)
Pendapatan Keuangan / Finance income	999	146	853	584,25
Pajak final atas pendapatan keuangan / Final tax on finance income	(200)	(29)	(171)	589,66
Beban Keuangan / Finance costs	(328.560)	(262.607)	(65.953)	25,11
Labanya (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax Benefit (Expense)	(1.643.424)	(1.938.839)	295.415	(15,24)
Beban Pajak Penghasilan / In-come Tax Expense	(3.513)	(406.555)	(403.042)	(99,14)
Labanya (Rugi) Tahun Berjalan / Income (Loss) For The Year	(1.646.937)	(2.345.394)	698.457	(29,78)
Penghasilan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that will not be reclassified to profit or loss				
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan / Remeasurement profit of employee benefits liability	25.186	11.155	14.032	125,79
Pengaruh pajak penghasilan / Income tax effect	84	181	(97)	(53,59)
Jumlah / Total	25.271	11.336	13.935	122,93
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi / Items that will be reclassified to profit or loss				
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas / Changes in fair value of cash flow hedge	-	45.585	-	-
Pengaruh pajak penghasilan / Income tax effect	-	(10.029)	-	-
Jumlah / Total	-	35.557	-	-
Labanya Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak / Other Comprehensive Income For The Year, Net Of Tax	25.271	46.893	(21.622)	(46,11)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Loss For The Year	(1.621.666)	(2.298.501)	676.835	(29,45)

PENDAPATAN USAHA

Berikut ini merupakan pendapatan usaha Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Pendapatan Usaha Tahun 2022 – 2021

NET REVENUES

The following represents the Company's operating revenues for the years ending 31 December 2022 and 2021:

Operating Revenues for 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022 (a)	2021 (b)	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal (a - b)	% (a - b) / b
Pendapatan Penumpang / Pas-senger Revenue				
Penjualan Kursi / Seat sales	3.274.188	416.690	2.857.498	685,76
Lain-lain / Others	390.336	63.695	326.641	512,82

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Pendapatan Kargo / Cargo Revenue	55.617	75.033	(19.416)	(25,88)
Pendapatan Charter / Charter Revenue	60.384	70.583	(10.196)	(14,45)
Jumlah Pendapatan Netto / Total Net Revenues	3.780.526	626.002	3.154.524	503,92

Realisasi pendapatan usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp3,78 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp3,15 triliun atau 503,92% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp626,00 miliar. Kenaikan pendapatan netto Perseroan pada tahun 2022 dipengaruhi terutama oleh meningkatnya permintaan dan memulihkannya kondisi pasca-pandemi.

The Company's net revenues on 31 December 2022 were realised at Rp3.78 trillion, an increase of Rp3.15 trillion or 503.92% compared to that of 2021 at Rp626.00 billion. The increase in the Company's revenues in 2022 was mainly due to increased demand and recovery in post-pandemic conditions.

Kenaikan pendapatan bersih tahun 2022 menunjukkan bahwa Perseroan mengalami pertumbuhan dibandingkan dengan tahun 2021 (*rebound*).

The increase in net revenues in 2022 reflects the Company's ability to record growth (*rebound*) compared to 2021.

BEBAN (PENGHASILAN) USAHA

Berikut ini merupakan beban usaha Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

OPERATING EXPENSES (INCOME)

The following is the Company's operating expenses for the years ending 31 December 2022 and 2021:

Beban (Penghasilan) Usaha Tahun 2022 – 2021

Operating Expenses (Income) in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Beban (Penghasilan) Usaha / Operating Expenses (Income)				
Bahan bakar / Fuel	1.873.448	332.877	1.540.571	462,80
Perbaikan dan pemeliharaan / Repairs and maintenance	674.639	294.078	380.561	129,41
Beban penyusutan / Depreciation	636.727	1.010.465	(373.738)	(36,99)
Pelayanan pesawat dan penerbangan / Aircraft and flight services	398.372	70.060	328.312	468,62
Gaji dan tunjangan / Salaries and allowances	351.324	280.055	71.269	25,45
Pemasaran / Marketing	182.706	25.912	156.794	605,10
Sewa pesawat / Aircraft lease expense	143.384	99.357	44.027	44,31
Asuransi / Insurance	42.535	60.115	(17.580)	(29,24)
Beban usaha lain / Other operating expenses	1.113.708	227.126	640.166	390,35
Pendapatan usaha lain / Other operating income	(320.656)	(97.695)	(222.961)	228,22
Total Beban Usaha, Netto / Operating Expenses, Net	5.096.189	2.302.350	2.793.839	121,35



Realisasi beban usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp5,10 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp2,79 triliun atau 121,35% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp2,30 triliun. Kenaikan beban usaha tersebut terutama disebabkan oleh naiknya harga bahan bakar secara signifikan yang menyebabkan beban bahan bakar Perseroan pun meningkat.

Kenaikan beban usaha tahun 2022 membuat Perseroan meningkatkan efisiensi dan produktivitas agar tetap dapat bersaing.

Laba (Rugi) Usaha

Per 31 Desember 2022, Perseroan mengalami kerugian operasional sebesar Rp1,31 triliun, turun sebesar Rp360,69 miliar atau 21,52% dibandingkan dengan kerugian pada tahun 2021 sebesar Rp1,68 triliun. Penurunan kerugian tersebut terutama disebabkan oleh pemulihan kondisi pasca-pandemi COVID-19. Hal tersebut berdampak positif bagi sektor pariwisata sehingga menyebabkan melonjaknya jumlah penumpang pada pertengahan hingga akhir tahun 2022.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan kerugian tahun berjalan sebesar Rp1,65 triliun turun sebesar Rp698,46 miliar atau 29,77% dibandingkan kerugian tahun berjalan 2021 sebesar Rp2,34 triliun. Penurunan kerugian tahun berjalan mencerminkan momentum pertumbuhan Perseroan dengan bertambahnya jumlah penumpang dan pendapatan.

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Per 31 Desember 2022, Perseroan mencatatkan kerugian komprehensif tahun berjalan sebesar Rp1,62 triliun, turun sebesar Rp676,83 miliar atau 29,45% dibandingkan dengan perolehan laba komprehensif tahun berjalan 2021 sebesar Rp2,30 triliun.

LAPORAN ARUS KAS PERUSAHAAN

Berikut ini merupakan laporan arus kas Perseroan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Laporan Arus Kas Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Arus Kas Netto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from (for) Operating Activities	498.673	31.699	466.974	1473,15

The realisation of the Company's operating expenses on 31 December 2022 was Rp5.10 trillion, an increase of Rp2.79 trillion or 121.35% compared to the realisation in 2021 of Rp2.30 trillion. The increase in operating expenses was mainly due to a significant increase in fuel prices which caused the Company's fuel expenses to also increase.

The increase in operating expenses in 2022 drove the Company to increase efficiency and productivity in maintaining its competitiveness.

Income (Loss) from Operations

As of 31 December 2022, the Company experienced loss from operations of Rp1.31 trillion, a decrease of Rp360.69 billion or 21,52% compared to that of 2021 at Rp1.68 trillion. The decrease in loss was mainly due to the post-COVID-19 pandemic recovery. This had a positive impact on the tourism sector, causing an increase in the number of passengers in mid to late 2022.

Net Income (Loss) for the Year

As of 31 December 2022, the Company recorded loss for the year of Rp1.65 trillion, a decrease of Rp698.46 billion or 29.77% compared to the loss for the current year 2021 of Rp2.34 trillion. The decrease in loss for the year reflects the Company's growth momentum by increasing the number of passengers and revenues.

Comprehensive Income (Loss) for the Year

As of 31 December 2022, the Company recorded comprehensive loss for the year, net of tax at Rp1.62 trillion, a decrease of Rp679.83 billion or 29.45% compared to the comprehensive income for the year in 2021 of Rp2.30 billion.

STATEMENT OF CASH FLOW

The following is the Company's cash flow statement for the years ending 31 December 2022 and 2021:

Statement of Cash Flow in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Arus Kas Netto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from (for) Operating Activities	498.673	31.699	466.974	1473,15

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Arus Kas Netto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows for Investing Activities	(21.081)	(9.590)	(11.501)	120,05
Arus Kas Netto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flows from (for) Financing Activities	(460.701)	(15.535)	(447.880)	2883,04
Kenaikan Netto Kas dan Setara Kas / Net Increase in Cash on Hand and in Banks	16.891	6.574	10.317	156,94
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect of Changes in Foreign Ex-change Rate on Cash on Hand and in Banks	(11.291)	(4.161)	(7.130)	171,35
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash on Hand and in Banks at the Beginning of the Year	21.134	18.722	2.412	12,88
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash on Hand and in Banks at the End of the Year	26.734	21.134	5.600	26,50

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar Rp26,74 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp5,6 miliar atau 26,50 % dibandingkan dengan realisasi kas dan setara kas pada akhir tahun 2021 sebesar Rp21,13 miliar.

The position of cash on hand and in banks at the end of 2022 was recorded at Rp26.74 billion, an increase of Rp5.6 billion or 26.50% compared to the realisation of cash on hand and in banks at the end of 2021 of Rp21.13 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2022:

Cash Flow from Operating Activities

The following represents the acquisition of cash flow from operating activities for the years ending 31 December 2021 and 2022:

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Tahun 2022 - 2021

Cash Flow from Operating Activities 2022 - 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a - b)	(a - b) / b
Penerimaan dari pelanggan / Cash receipts from customers	4.195.857	603.670	3.592.187	595,06
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban usaha / Cash payments to vendors and for op-erating expenses	(3.302.187)	(250.824)	(3.051.379)	1216,62
Pengeluaran kas kepada karyawan / Cash payments to employees	(371.936)	(303.816)	(68.120)	22,42
Pembayaran pajak penghasilan / Payments of corporate income tax	(307)	(3.069)	2.761	(89,99)
Pembayaran bunga dan beban keuangan / Payments of interest and finance charges	(22.753)	(14.278)	(8.475)	59,36
Arus Kas Netto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Flows from (for) Operating Activities	498.673	31.699	466.974	1473,15

Realisasi arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp498,67 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp466,97 miliar atau 1473,15% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp31,69 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan dari pelanggan yang signifikan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Pemeliharaan pesawat / Aircraft maintenance	(8.581)	(4.375)	(4.206)	96,14
Perolehan aset tetap / Acquisitions of fixed assets	(12.500)	(5.215)	(7.285)	139,69
Arus Kas Netto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Flows for Investing Activities	(21.081)	(9.591)	(11.490)	119,80

Realisasi arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp21,08 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp11,49 miliar atau 119,80% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp9,59 miliar.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Berikut ini merupakan perolehan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	%
	(a)	(b)	(a – b)	(a – b) / b
Pembayaran liabilitas sewa / Payments of lease liabilities	(452.477)	(15.535)	(436.942)	2812,63
Pembayaran pinjaman bank, netto / Payment of bank loan, net	(8.224)	-	(8.224)	(100)
Arus Kas Netto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Flow from (for) Financing Activities	(460.701)	(15.535)	(445.166)	2865,57

Realisation of net cash flow for operating activities in 2022 was at Rp498.67 billion, an increase of Rp466.97 billion or 1473.15% compared to 2021 of Rp31.69 billion. This increase was mainly due to a significant increase in cash receipts from customers.

Cash Flow from Investing Activities

The following describes the acquisition of cash flow from investing activities for the years ending 31 December 2022 and 2021:

Cash Flow from Investing Activities in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Realisation of net cash flow used for investing activities in 2022 was at Rp21.08 billion, an increase of Rp11.49 billion or 119.80% compared to 2021 of Rp9.59 billion.

Cash Flow from Financing Activities

The following is the acquisition of cash flow from financing activities for the years ended 31 December 2022 and 2021:

Cash Flow from Financing Activities in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp460,70 miliar, mengalami kenaikan sebesar Rp445,17 miliar atau 2865,57% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2021 sebesar Rp15,53 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk memenuhi hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran pokok pinjaman dan bunganya secara tepat waktu. Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat dilihat dari sejumlah indikator, antara lain kondisi keuangan jangka pendek (likuiditas), kondisi keuangan jangka panjang (solvabilitas), dan tingkat kolektibilitas piutang.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, terutama utang yang telah jatuh tempo, tercermin dari rasio lancar. Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 0,04, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 0,03.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas, yang meliputi rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) dan rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER). DAR menunjukkan kemampuan modal yang dimiliki oleh Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya, sedangkan DER digunakan untuk mengukur berapa bagian dari keseluruhan aset yang dibiayai oleh seluruh utang Perseroan.

Berikut ini merupakan posisi rasio DAR dan DER dalam 2 (dua) tahun terakhir:

Rasio Solvabilitas Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021
Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) / Debt-to-Assets Ratio (DAR)	2,3	2,0
Rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER) / Debt-to-Equity Ratio (DER)	(1,8)	(2,0)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perseroan mengelola piutang usahanya secara hati-hati dengan membuat perkiraan perolehan pembayaran piutang dari pelanggan. Berdasarkan perhitungan tingkat kolektibilitas piutang, rata-rata periode penagihan piutang untuk tahun 2022 adalah 6 hari, sementara pada tahun 2021 adalah 21 hari.

In 2022, the Company recorded net cash flow for financing activities of Rp463.41 billion, an increase of Rp447.88 billion or 2883.04% compared to net cash from financing activities in 2021 of Rp15.53 billion.

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTABILITY RATE

The Company is always committed to fulfilling creditor rights by making timely payments of principal and interest. The Company's ability to meet its liabilities can be seen from a number of indicators, including short-term financial conditions (liquidity), long-term financial conditions (solvency), and the level of receivables collectability.

Ability to Pay Short Term Debt (Liquidity)

The Company's ability to pay short-term debt, especially debt that has matured, is reflected in the current ratio. The current ratio indicates the Company's ability to pay its current liabilities using available current assets. In 2022, the current ratio was recorded at 0,04, higher than in 2021 of 0,03.

Ability to Pay Long Term Debt (Solvency)

The Company's ability to pay long-term debt is reflected in its solvency ratio, which includes the Debt-to-Assets Ratio (DAR) and Debt-to-Equity Ratio (DER). DAR shows the ability of the capital owned by the Company to meet all of its liabilities, while DER is used to measure what part of the total assets are financed by all of the Company's debts.

The following is the position of the DAR and DER ratios in the last 2 (two) years:

Solvency Ratio in 2022 – 2021

Uraian / Description	2022	2021
Rasio liabilitas terhadap total aset (DAR) / Debt-to-Assets Ratio (DAR)	2,3	2,0
Rasio liabilitas terhadap total ekuitas (DER) / Debt-to-Equity Ratio (DER)	(1,8)	(2,0)

Receivables Collectability Rate

The Company manages its accounts receivables prudently by estimating the collection of receivables from customers. Based on the calculation of the collectability rate of receivables, the average receivables collection period for 2022 was 6 days, while in 2021 it was recorded at 21 days.



STRUKTUR MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perseroan mengawasi modal dengan menggunakan rasio DER, dengan membagi total liabilitas (utang) dengan total ekuitas (modal), dengan uraian sebagai berikut:

Struktur Modal Tahun 2022 – 2021

Uraian / Description	2022		2021	
	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proportion to Capital Structure (%)	Nominal	Proporsi terhadap Struktur Modal (%) / Proportion to Capital Structure (%)
Liabilitas / Liabilities	12.172.269	227	10.330.589	201
Ekuitas / Equity	(6.815.306)	(127)	(5.193.640)	(101)
Liabilitas dan Ekuitas / Liabilities and Equity	5.356.963	100	5.136.949	100

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Target Perseroan telah ditetapkan di awal tahun guna memroyeksikan kinerja yang hendak dicapai pada satu tahun buku. Hal ini dilakukan untuk mengupayakan pertumbuhan kinerja keuangan dan operasional yang terstruktur. Dalam tahun buku tersebut, Perseroan senantiasa meninjau kembali target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal.

CAPITAL STRUCTURE

The main objective of capital management is to ensure the maintenance of adequate capital ratios to support the business and maximize shareholder returns. In managing the capital structure, the Company makes adjustments to changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares.

The Company monitors capital using the DER, by dividing total liabilities (debt) by total equity (capital), with the following description:

Capital Structure in 2022 – 2021

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

In 2022, the Company did not enter into material commitments for capital expenditure.

CAPITAL EXPENDITURE

In 2022, the Company did not carry out capital expenditure.

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALISATION IN 2022

The Company's targets have been set at the beginning of the year to project the performance to be achieved in one financial year. This is done to strive for growth in structured financial and operational performance. In the financial year, the Company constantly reviews the targets that have been set by considering internal and external conditions.

Berikut ini merupakan perbandingan antara target dan realisasi pada tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The following is a comparison between targets and realisation in the 2022 financial year as follows:

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2022

Comparison between Target and Realisation in 2022

(dalam Jutaan Rupiah / in Millions of Rupiah)

Uraian / Description	Target 2022 / 2022 targets	Realisasi 2022 / 2022 Realisation
Pendapatan Netto / Net Revenues		3.780.526
Laba (Rugi) Operasional / Operating Profit (Loss)	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi / Minimum equals to economic growth	(1.315.663)
Laba Sebelum Pajak / Income Before Tax		(1.643.424)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income for the Year		(1.646.937)

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL PELAPORAN KEUANGAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE FINANCIAL REPORTING DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan keuangan Perseroan.

There were no material information and facts subsequent to the financial reporting date of the Company.

PROYEKSI DI TAHUN 2023

PROJECTIONS FOR 2023

Perseroan menetapkan target kinerja untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan aktivitas operasional pada tahun 2023 mendatang, dengan uraian sebagai berikut:

The Company sets performance targets as reference in implementing operational activities in 2023, with the following description:

Proyeksi Tahun 2023

2023 Projection

Uraian / Description	Target 2023
Tingkat Keterisian / Occupational Level	+85%
OTP	+85%
Net Promoter Score (NPS)	+50%
Jumlah Penumpang / Total passenger	+181%

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECT

Strategi Pemasaran

Marketing strategy

Seiring dengan berkembangnya airasia.com menjadi sebuah platform gaya hidup, strategi pemasaran turut berkembang bukan hanya sekadar mempromosikan penerbangan dengan maskapai AirAsia, tetapi juga penerbangan dengan maskapai apa pun, pemesanan hotel, dan SNAP (Paket Penerbangan + Hotel). Selain tetap fokus pada target pasar dengan kebutuhan perjalanan non-wisata, Perseroan menawarkan keuntungan lebih kepada penumpang dengan memberikan bagasi gratis 20 kg dan program *Value Pack* Rp10.000 untuk penambahan bagasi hingga 30kg, pemilihan kursi, dan makanan untuk penerbangan domestik. Perluasan kolaborasi dengan berbagai mitra juga terus dilakukan diantaranya dengan perbankan, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, dan Dinas Pariwisata Daerah untuk memberikan lebih banyak keuntungan bagi para penumpang.

As airasia.com evolved into a lifestyle platform, marketing strategies also evolved to promote not only AirAsia flights, but also flights with any airline, hotel bookings, and SNAP (Flight + Hotel Packages). In addition to remaining focused on the target market with non-leisure travel needs, the Company provided passengers with additional benefits such as 20 kg of free baggage and a Rp10,000 Value Pack program for baggage addition of up to 30kg, seat selection, and food for domestic flights. The expansion of collaboration with various partners, including banks, the Ministry of Tourism and Creative Economy, and the Regional Tourism Office, has also been ongoing in order to provide more values to passengers.



Pangsa Pasar

Di tengah momentum pemulihan, AirAsia Indonesia menunjukkan kemampuannya untuk beradaptasi dengan berbagai inovasi dan terobosan sehingga dapat terus mempertahankan pangsa pasar. Dalam perjalanan bisnisnya, Perseroan tetap menjadikan pengembangan pasar domestik sebagai prioritas utama selain melayani penerbangan internasional, terutama pada rute yang memberikan pendapatan yang signifikan.

Sebagai salah satu maskapai dengan pelayanan terbaik pada segmen *Low Cost Carrier* (LCC), AirAsia Indonesia memiliki 70% pangsa pasar rute internasional dan 20% rute domestik di Indonesia.

Kebijakan Pembagian Dividen

Perseroan belum melaksanakan dan menerapkan kebijakan pembagian dividen.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022

Perseroan belum melaksanakan pembagian dividen pada tahun 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tidak terdapat penggunaan dana hasil penawaran umum selama tahun 2022.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2022, tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang sudah diungkapkan di laporan keuangan Perseroan.

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak berelasi.

Market Share

Amidst the recovery momentum, AirAsia Indonesia has shown its ability to adapt to various innovations and breakthroughs so that in maintaining its market share. In its business journey, the Company continues to put domestic market development as a top priority besides in addition to serving international flights, especially on routes that provide significant revenue.

As one of the best low cost carrier (LCC) airline, AirAsia Indonesia has a 70% market share for international routes and 20% for domestic routes in Indonesia.

Policy on Dividend Payment

The Company did not carry out or implement policy on dividend payment

Dividend Payment for the 2022 Financial Year

The Company did not carry dividend payment in 2022.

Realisation of Use of Proceeds from Public Offering

The Company did not record any use of proceeds from the public offering throughout 2022.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

During 2022, there were no material transactions that must be reported, except for those that have been disclosed in the Company's financial statements.

Transactions Containing Conflicts of Interest and Transactions with Related Parties

In 2022, the Company did not carry out transactions that contain conflicts of interest and transactions with related parties.

Perubahan Peraturan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan peraturan pemerintah dan otoritas pasar modal yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan pada tahun 2022, dan Perseroan telah mengadopsi seluruh ketentuan dalam kebijakan akuntansi yang berlaku umum.

Regulatory Amendments with Significant Impact on the Company

There were no changes in government regulations and capital market authorities with significant impact on the Company in 2022.

Amendments in Accounting Policies

There were no changes in accounting policies that have a significant effect on the Company in 2022, and the Company has adopted all provisions in generally accepted accounting policies.



05

TATA KELOLA PERSEROAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE





TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Perseroan memiliki tujuan memberikan nilai untuk pemegang saham dan *stakeholder* dalam penerapan GCG yang baik dan selalu memberikan transparansi atas penerapan GCG sesuai praktik yang terbaik secara nasional, antar Grup dan Asia.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA TERBAIK

Usaha Perseroan untuk menerapkan Tata Kelola Perseroan bukan hanya dilakukan dari segi infrastruktur organisasi Perseroan yang mengikuti peraturan yang berlaku, namun juga dari segi operasional untuk memastikan adanya *customer experience* dari praktik terbaik Grup AirAsia termasuk memastikan keselamatan penumpang maskapai Perseroan.

Dengan menerapkan Tata Kelola Perseroan yang baik, Perseroan yakin akan mencapai visi dan misinya untuk menyediakan kebutuhan jasa transportasi udara yang bisa menjangkau ke seluruh pelosok Indonesia dengan biaya yang terjangkau, memiliki daya saing, tetapi tetap mengedepankan keselamatan dan pelayanan untuk penumpang yang terbaik.

The Company aims to create value to shareholders and stakeholders by implementing GCG and always providing transparency on such implementation in accordance to the best practices among the Group, the nation, and Asia.

COMMITMENT TO BEST GOVERNANCE PRACTICES

The Company's efforts to implement Corporate Governance are not only carried out in its regulatory compliance on organisational infrastructure, but also from its operations to ensure best customer experience from the best practices of the AirAsia Group including ensuring the safety of the Company's airline users.

By implementing Good Corporate Governance, the Company is confident to achieve its vision and mission in providing the needs of air transportation services capable of reaching all major destinations in Indonesia and other nearby areas with the lowest cost, competitive, while prioritising safety and best service quality.

Perseroan berhasil menyelesaikan tahap audit keselamatan operasional yang dilakukan *International Air Transport Association (IATA)* atau *IATA Operational Safety Audit (IOSA)* yang meliputi operasional dan fungsional maskapai, namun tidak terbatas pada organisasi dan sistem manajemen, operasional penerbangan, pengendalian operasional dan *flight dispatch*, teknis dan perawatan pesawat, operasional kabin, operasional *ground handling*, operasional kargo, pengelolaan keselamatan dan keamanan. Perseroan bertekad untuk terus meningkatkan kualitas demi menyempurnakan sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, dan juga tunduk pada aturan yang ada.

Dengan menunjukkan sikap pro-aktif dan menerapkan berbagai inisiatif perbaikan operasional yang ramah lingkungan dan tanggap pada aspek sosial masyarakat menjadi bukti komitmen Perseroan patuh kepada regulasi.

Perseroan bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan dengan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola. Hal tersebut bisa menjadikan AirAsia Indonesia memenuhi akan harapan mereka sekaligus bisa mendukung pencapaian berbagai tujuan komitmennya dengan lebih efisien dan bermanfaat.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Perseroan mengelola operasional dengan melaksanakan GCG Perseroan berdasarkan aturan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan BEI yang mengacu pada:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan pelaksanaannya.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No.8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
3. Peraturan Otoritas jasa keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 Penerapan Pedoman Tata kelola Perseroan Terbuka.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Perencanaan dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka;
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara elektronik;
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten dan Perseroan Terbuka;

The Company has completed the operational safety audits conducted by the International Air Transport Association (IATA), or known as the IATA Operational Safety Audit (IOSA). The audits comprise the operational and functional areas of the airline including but not limited to organisational and management systems, flight operations, operational control and flight dispatch, aircraft engineering and maintenance, cabin operations, ground handling operations, cargo operations, safety and security management. The Company also asserts to continuously improve the quality of its internal control system, risk management, and strives to comply with the regulations.

The Company's pro-active attitude and various operational improvement initiatives that are eco-friendly and responsive to social aspects are manifestation of the Company's commitment on regulatory compliance.

The Company aims to increase stakeholders trust by improving the quality of governance implementation in supporting AirAsia Indonesia to meet their expectations while also achieving its objectives even more efficiently and effectively.

LEGAL BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

The Company's operations implement the GCG based on the regulations issued by the Financial Services Authority (OJK) and IDX which include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and their implementing regulations.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning the Capital Market and its implementing regulations.
3. Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 21/POJK.04/2015 dated 16 December 2015 Implementation of Public Company Governance Guidelines.
4. POJK No. 15/POJK.04/2020 dated 20 April 2020 concerning Planning and Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies;
6. POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies;



7. Surat OJK (SOJK) No. S-124/D.04/2020 tanggal 24 April 2020 tentang Kondisi Tertentu dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka Secara Elektronik.
 8. Pedoman Tata Kelola Perseroan yang Baik yang dikeluarkan oleh Komite Kebijakan Tata Kelola Nasional (KNKG);
 9. Standar tata kelola terbaik di tingkat nasional dan ASEAN melalui ASEAN Corporate Governance Scorecard/ACGS.
7. OJK Letter (SOJK) No. S-124/D.04/2020 April 24 2020 concerning Certain Conditions in the Electronic Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies.
 8. Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Governance Policy Committee (KNKG);
 9. The best governance standards in the country and ASEAN through ASEAN Corporate Governance Scorecard /ACGS.

Pelaksanaan GCG ini secara internal dilaksanakan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan kebijakan internal yang ada di dalamnya juga kebijakan operasional, kode etik, dan sistem pelaporan pelanggaran.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Pada saat melaksanakan kinerjanya dan saat mengambil keputusan strategis, AirAsia Indonesia selalu memperhatikan dan melaksanakan 5 (lima) prinsip GCG, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, dan Kewajaran.

Internal implementation of GCG is carried out based on the Company's Articles of Association and the internal policies contained therein as well as operational policies, codes of conduct, and whistleblowing systems.

GCG PRINCIPLES

In its business performance and in every strategic decision-making, AirAsia Indonesia always pays attention to and implements the 5 (five) principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.



1 **Transparansi** Transparency



Merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan, serta dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan melalui Laporan Keuangan serta pengumuman kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan melalui situs Bursa Efek Indonesia dan situs web resmi Perseroan. / This aspect means openness in carrying out the decision-making process and in conveying material and relevant information on the Company through Financial Statements and announcements to Shareholders and Stakeholders through the Indonesian Stock Exchange website and the Company's official website.



2 **Akuntabilitas** Accountability

Merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. / This aspect means clarity of functions, implementation, and accountability of the Company organs in realising effective management.

3 **Independensi** Independence



Independensi merupakan suatu kondisi dimana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. / Independence is a condition in which the Company is managed professionally without conflict of interest and the influence of pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and sound corporate principles.



4 **Tanggung Jawab** Responsibility

Merupakan kesesuaian dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. / This aspect refers the Company's compliance with the prevailing laws and regulations.

5 **Kewajaran dan Kesetaraan** Fairness and Equality



Fairness adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. / Fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and applicable laws and regulations.

ROADMAP GCG

Roadmap GCG adalah strategi GCG yang dimiliki Perseroan untuk jangka panjang sebagai rujukan untuk membuat strategi usaha di masa depan. Perseroan yakin akan keselarasan di antara strategi usaha dan strategi tata kelola bisa membantu untuk mencapai keberhasilan dari kinerja Perseroan dan memberikan nilai tambah untuk Perseroan berupa kepercayaan dari pemegang saham dan pemangku kepentingan.

GCG ROADMAP

The GCG Roadmap is a long-term GCG strategy of the Company as a reference in determining future business strategy. The Company believes that the alignment between business and governance strategy shall result in the success of the Company's performance and provide added value to the Company in the form of shareholders and stakeholders trust.



Fokus *Roadmap* Perseroan untuk 5 (lima) tahun ke depan adalah dengan meningkatkan kualitas GCG Perseroan dalam beberapa tahapan, di antaranya:

1. Memperkuat kualitas GCG
2. Sosialisasi/*awareness* dan tinjauan atas GCG
3. Memperkuat tata kelola terintegrasi dan optimalisasi GCG

PELAKSANAAN GCG TAHUN 2022

Pelaksanaan GCG di tahun 2022 sejalan dengan *Roadmap* GCG yang dirancang oleh Perseroan lewat kegiatan Perumusan, Pelaksanaan, *Monitoring* dan Evaluasi, yang dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memastikan suksesnya tujuan yang ingin dicapai dari *Roadmap* GCG sesuai harapan, yaitu GCG *Excellent*. Berikut adalah uraian pelaksanaan GCG tahun 2022:

1. Penyesuaian dan Pemenuhan GCG Perseroan terhadap Peraturan yang Berlaku.
2. Evaluasi atas penerapan GCG guna mengetahui dan mengukur kesesuaian antara praktik tata kelola Perseroan yang baik di Perseroan dengan prinsip-prinsip GCG.
3. Menyebarluaskan perangkat kebijakan GCG kepada seluruh karyawan yang diantaranya mencakup Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, Piagam *Good Corporate Governance*, dan Piagam Sekretaris Perseroan.
4. Sosialisasi mengenai Board Manual kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengkomunikasikan kembali Pedoman Kode Etik dan *AirAsia Corporate Culture* baik kepada karyawan baru maupun karyawan lama.
6. Program pelatihan komprehensif terkait *best practices* GCG bagi manajemen dan karyawan Perseroan.

Nantinya, Perseroan akan selalu melakukan pengecekan pada area GCG yang mesti dikembangkan berdasarkan kriteria dari peraturan yang ada dan kegiatan usaha dengan memperhatikan Anggaran Dasar yang Perseroan miliki.

STRUKTUR TATA KELOLA

Susunan tata kelola Perseroan dibuat berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab dari masing-masing bagian sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) soal Anggaran Dasar Perseroan. Susunan tata kelola Perseroan intinya terbagi atas Organ Utama dan Organ Pendukung.

- **Organ Utama AirAsia Indonesia:**
 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
 2. Dewan Komisaris
 3. Direksi

The focus of the Company's *Roadmap* for the next 5 (five) years is to improve the quality of the Company's GCG implementation through a number of stages, namely:

1. Strengthening GCG quality
2. Disseminating/raising awareness and reviewing GCG implementation
3. Strengthening integrated governance and optimising GCG implementation

GCG IMPLEMENTATION IN 2022

GCG implementation in 2022 has been aligned with the GCG *Roadmap* prepared by the Company through the activities of Formulation, Implementation, Monitoring and Evaluation, which are continuously carried out to ensure the achievement of *Excellent* GCG in accordance with the expected final goal of the GCG *Roadmap*. The GCG implementation in 2022 are as follows:

1. Adjustment and Compliance of the Company's GCG with Prevailing Regulations.
2. Evaluation of GCG implementation to acknowledge and measure the suitability of good corporate governance practices in the Company with GCG principles.
3. Dissemination of GCG policies to all employees such as the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines, Audit Committee Charter, Nomination & Remuneration Committee Charter, Good Corporate Governance Guidelines, and Corporate Secretary Charter.
4. Board Manual Dissemination to the Board of Commissioners and Board of Directors.
5. Re-emphasise on Air Asia Code of Conduct Guidelines and Corporate Culture to new and existing employees.
6. Comprehensive training program on GCG best practices for the Company's management and employees

Going forward, the Company shall always identify the GCG areas to be developed in accordance with the applicable regulatory provisions and business activities by taking into account to the Company's Articles of Association.

GOVERNANCE STRUCTURE

The Company's governance structure is established based on the function, authority and responsibilities of each organ in accordance with Law No. 40 of 2007, Financial Services Authority regulations, and Articles of Association.

In general, the Company governance structure is divided into Main Organ and Supporting Organ.

- **AirAsia Indonesia's Main Organs:**
 1. General Meeting of Shareholders (GMS)
 2. Board of Commissioners
 3. Board of Directors

- **Organ Pendukung AirAsia Indonesia terdiri dari komite di bawah Dewan Komisaris dan Fungsi di bawah Direksi.**

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum bagi Pemegang Saham untuk menggunakan haknya, menjalankan wewenang, memberikan suara, dan mengemukakan pendapat, sekaligus meminta informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan strategis ataupun pengelolaan Perseroan. RUPS memegang kendali dan kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang telah ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LANDASAN HUKUM RUPS

Pelaksanaan RUPS secara umum mengacu pada ketentuan dalam:

1. Anggaran Dasar Perseroan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan Terbuka.
3. Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka secara Elektronik.
4. Peraturan Bursa efek Indonesia No. I-E tentang kewajiban Penyampaian Informasi.

HAK PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham memiliki hak untuk memperoleh informasi material terkait Perseroan, menyelenggarakan RUPS dan menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan. Hal ini berkesesuaian dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

TATA CARA PENYELENGGARAAN RUPS

Penyelenggaraan RUPS mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 15/POJK.04/2020 serta Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Pemberitahuan RUPS Kepada OJK
Pemberitahuan rencana penyelenggaraan RUPS disertai mata acara rapat disampaikan kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Pengumuman RUPS
Pengumuman RUPS dilaksanakan selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS melalui

- **AirAsia Indonesia's Supporting Organs consist of committees under the Board of Commissioners and Functions under the Board of Directors.**

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a forum for Shareholders to exercise rights, initiate authorities, give opinions, cast votes, and request information relating to the strategic decision-making or management of the Company. The GMS has the authorities that are not granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners within the threshold as set forth under the Articles of Association and prevailing regulations.

LEGAL BASIS OF GMS

The General Meeting of Shareholders is held by referring to the provisions in:

1. Articles of Association of the Company Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Financial services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 Concerning Planning and Holding of GMS of Public Companies.
3. Financial services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Electronic Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies.
4. Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-E concerning the obligation of Information Disclosure.

SHAREHOLDERS RIGHTS

Shareholders have the right to obtain material information related to the Company, to hold GMS, and to attend GMS either alone or under a proxy in accordance with the Articles of Association and Financial Services Authority Regulations.

GMS PROCEDURES

The GMS is held by referring to the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Company's Articles of Association with the following procedure:

1. Notification of GMS to the OJK
Notification of the plan to hold a GMS accompanied by the agenda of the meeting shall be submitted to OJK no later than 5 (five) work days prior to the announcement of the GMS without taking into account the date of the announcement of the GMS.
2. Announcement of GMS
The GMS shall be announced no later than 14 (fourteen) days before the invitation for the GMS through the Company's



situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, dan BursaEfeK Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

3. Pemanggilan RUPS

Pemanggilan RUPS dilaksanakan selambat-lambatnya 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, dan Bursa EfeK Indonesia dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris.

4. Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS

Pengumuman dan Pemanggilan serta materi terkait mata acara rapat wajib tersedia bagi pemegang saham yang dapat diakses/diunduh melalui situs web Perseroan dan/atau situs web eASY KSEI, situs web Bursa EfeK sejak tanggal pemanggilan, dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling kurang Bahasa Inggris. Informasi terkait pemberian kuasa secara elektronik wajib dicantumkan dalam pemanggilan.

5. Penyampaian Risalah RUPS

Ringkasan risalah RUPS disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada publik selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diadakan.

website and/or KSEI eASY website, and the Indonesia Stock Exchange in Indonesian and foreign language of at least English.

3. GMS Invitation

Invitation to the GMS shall be sent no later than 21 (twenty one) days prior to the GMS through the Company's website and/or KSEI eASY website, and the Indonesia Stock Exchange website in Indonesian and foreign language of at least English.

4. Announcement of GMS Minutes Summary

Announcement, Invitation, and materials related to the agenda of the meeting must be made available to shareholders which can be accessed/downloaded through the Company's website and/or KSEI eASY website, the Stock Exchange website from the date of the invitation in Indonesian and foreign language of at least English. Information related to power of attorney electronically must be included in the invitation.

5. Submission of GMS Minutes

The summary of GMS minutes shall be submitted to the OJK and announced to the public no later than 2 (two) work days after the GMS is held.

PENYELENGGARAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2022

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan 2 (dua) kali Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB).

RUPS TAHUNAN 6 JULI 2022

Berikut pemaparan mengenai RUPS Tahunan yang diselenggarakan oleh Perseroan yang bertempat di kantor pusat AirAsia – Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 pada Rabu, 6 Juli 2022 Pukul 14.16-15.05.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN 2022

In 2022, the Company will hold 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2 (two) Extraordinary General Meetings (EGMS).

ANNUAL GMS ON 6 JULY 2022

The following is a description of the Annual GMS held by the Company held at the AirAsia head office – Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 on Wednesday, 6 July 2022, at 14.16-15.05.

Tahapan RUPS Tahunan / Annual GMS Stages	
20 Mei 2022 / 20 May 2022	Pemberitahuan RUPST kepada OJK / AGMS Notice to the OJK
30 Mei 2022 / 30 May 2022	Pengumuman RUPST / AGMS Announcement
14 Juni 2022 / 14 June 2022	Pemanggilan RUPST / AGMS Invitation
6 Juli 2022 / 6 July 2022	RUPST / AGMS Holding
7 Juli 2022 / 7 July 2022	Pengumuman Ringkasan Risalah Hasil RUPST / Announcement of AGMS Minutes Summary
26 Juli 2022 / 26 July 2022	Penyampaian Risalah Hasil RUPST ke OJK / Submission of AGMS Minutes to the OJK

Mata Acara 1 / Agenda 1

Persetujuan atas Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan 2021 termasuk pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approval of Ratification of the Company's 2021 Annual Report including ratification of the Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and granting full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions in the financial year ending 31 December 2021.

Mata Acara 2 / Agenda 2

Persetujuan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Approval of Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021.

Mata Acara 3 / Agenda 3

Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. / Approval of the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the Financial Year ending 31 December 2022.

Mata Acara 4 / Agenda 4

Perubahan Pengurus Perseroan. / Changes in the Management of the Company

HASIL RUPS TAHUNAN 2022

2022 AGMS RESOLUTIONS

Keputusan Mata Acara 1 / Resolution of Agenda 1

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2021 termasuk pengesahan Laporan Keuangan 2021 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan. | <ol style="list-style-type: none"> Approved and ratified the Company's Annual Report for the 2021 Financial Year including the ratification of the 2021 Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 and the Board of Commissioners Supervisory Duty Report for the financial year ending 31 December 2021. Provided full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions that have been carried out during the Financial Year ending 31 December 2021, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with provisions and laws and regulations. |
|---|---|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	9.874.167.800 saham (99,99%) / 9,874,167,800 shares (99.99%)
Tidak Setuju / Disapprove	0,001%
Abstain	0

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow-Up

Laporan Tahunan 2021 PT AirAsia Indonesia Tbk telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan pada tanggal 31 Mei 2022. / The 2021 Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk was submitted to the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange and the Public through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website on 31 May 2022.

Status

Telah dilaksanakan / Realised

Keputusan Mata Acara 2 / Resolution of Agenda 2

Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. / Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	9.874.167.800 saham (99,99%) / 9,874,167,800 shares (99.99%)
Tidak Setuju / Disapprove	0,001%
Abstain	0



Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow-Up

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dipublikasikan melalui media Harian Terbit pada tanggal 27 April 2022 bersamaan dengan penyampaian melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. / The Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending 31 December 2021 have been published through the published daily media on 27 April 2022 simultaneously with submissions through the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website.

Status

Telah dilaksanakan / Realised

Keputusan Mata Acara 3 / Resolution of Agenda 3

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kantor Akuntan Publik Indonesia yang telah tercatat dan terdaftar pada OJK maupun Instansi terkait lainnya, Kantor Akuntan Publik bekerja sesuai dengan standar auditing professional, Independen dan kompeten, Kantor Akuntan Publik tersebut mampu memenuhi tenggat waktu yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan yang berlaku, Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perseroan terbuka, Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut; Kantor Akuntan Publik yang di rekomendasikan oleh Komite Audit Perseroan serta untuk menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya. <p>2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.</p> | <p>1. Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm that will conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2022 financial year by taking into account the criteria set at the Meeting, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> An Indonesian Public Accounting Firm registered with the OJK and other related agencies, The Public Accounting Firm works in accordance with professional, independent and competent auditing standards, The Public Accounting Firm is able to meet the deadlines set by the Company and the applicable regulations, Possessing experience in conducting audits of public companies, The Public Accounting Firm only provides audit services for a maximum audit period of 5 (five) consecutive financial years; The Public Accounting Firm recommended by the Company's Audit Committee and to appoint a Substitute Public Accountant if the appointed Public Accountant for any reason is unable to perform their duties. <p>2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of the Public Accounting Firm and/or Substitute Public Accounting Firm.</p> |
|--|---|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	9.874.167.800 saham (99,99%) / 9,874,167,800 shares (99.99%)
Tidak Setuju / Disapprove	0,001%
Abstain	0

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow-Up

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/11-2022 /009 tentang penunjukkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja pada tanggal 18 November 2022. / The appointment of Public Accounting Firm is based on the Circular Decree of the Board of Commissioners of PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/11-2022/009 on the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja on 18 November 2022.

Status

Telah dilaksanakan. / Realised

Keputusan Mata Acara 4 / Resolution of Agenda 4

- | | |
|---|--|
| <p>1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Dendy Kurniawan dari jabatannya selaku Direktur Utama Perseroan dan Bapak Kamarudin Bin Meranun selaku Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (Volledig Acquit et de Charge) kepada Bapak Dendy Kurniawan selaku Direktur Utama Perseroan, dan Bapak Kamarudin Bin Meranun selaku Komisaris Utama Perseroan atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> | <p>Approved the resignation of Mr. Dendy Kurniawan from his position as the Company's President Director and Mr. Kamarudin Bin Meranun as the Company's President Commissioner as of the closing of this Meeting with the profuse thanks for the performance so far in the Company, as well as granting full release and discharge of responsibilities (Volledig Acquit et de Charge) to Mr. Dendy Kurniawan as the President Director of the Company, and Mr. Kamarudin Bin Meranun as the President Commissioner of the Company for all their actions as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.</p> |
|---|--|

2. Menyetujui pengangkatan Bapak Tharumalingam Kanagalingam sebagai Komisaris Utama Perseroan dan Ibu Veranita Yosephine Sinaga sebagai Direktur Utama Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Veranita Yosephine Sinaga
 Direktur : Leon Ruben

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Tharumalingam Kanagalingam
 Komisaris Independen : Agus Toni Sutirto

2. Approved the appointment of Mr. Tharumalingam Kanagalingam as the President Commissioner of the Company and Mrs. Veranita Yosephine Sinaga as the President Director of the Company, as of the closing of this Meeting, with a term of office of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at any time before term of office ends.

Accordingly, after this Meeting the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Veranita Yosephine Sinaga
 Director : Leon Ruben

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Tharumalingam Kanagalingam
 Independent Commissioner : Agus Toni Sutirto

3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.

3. Appointed and granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, draw up or sign the deeds and letters or other documents needed or deemed necessary, present before the Notary to make and sign the deed of statement of resolutions of the Company's meeting and carry out other things that must and/or can be carried out in order to realise/realise the decisions of the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	9.874.167.500 saham (99,99%) / 9,874,167,500 shares (99.99%)
Tidak Setuju / Disapprove	0,000001%
Abstain	0,000002%

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow-Up

Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 37 Tanggal 6 Juli 2022 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0030541. / Changes in the composition of the Company's Management through Notary Deed No. 37 dated 6 July 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0030541.

Status

Telah dilaksanakan / Realised

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RUPS TAHUNAN

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND BOARD OF DIRECTORS IN THE ANNUAL GMS

Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
<p>Pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 9.874.206.300 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 92,41% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. / The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 9,874,206,300 shares with valid voting rights or 92.41% of all shares with valid voting rights issued by the Company.</p>	-	<p>Veranita Yosephine Sinaga</p> <hr/> <p>Leon Ruben</p>



PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA 2022

RUPS LUAR BIASA 23 MARET 2022

Berikut pemaparan mengenai RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan yang bertempat di kantor Pusat AirAsia - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 pada Rabu, 23 Maret 2022 Pukul 14.12- 14.23 WIB.

Mata Acara 1 / Agenda 1

Perubahan susunan pengurus Perseroan. / Changes in the composition of the Company's management.

HASIL RUPS LUAR BIASA 2022

Keputusan Mata Acara 1 / Resolution of Agenda 1

1. Menerima pengunduran diri Nyonya Indah Permatasari Saugi dari jabatannya selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terimakasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Nyonya Indah Permatasari Saugi sebagai anggota Direksi dan Sekretaris Perseroan atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Menyetujui pengangkatan Tuan Leon Ruben sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : Dendy Kurniawan
Direktur : Leon Ruben

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Kamarudin Bin Meranun
Komisaris Independen : Agus Toni Sutirto

3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results / Voting Results

Setuju / Approve	10.525.899.400 saham (99,99%) / 10,525,899,400 shares (99.99%)
Tidak Setuju / Disapprove	0
Abstain	0,000001%

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow Up

Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 185 Tanggal 23 Maret 2022 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0200208. / Changes in the composition of the Company's Management through Notary Deed No. 185 dated 23 March 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0200208.

Status

Telah dilaksanakan / Realised

EXTRAORDINARY GMS IN 2022

EXTRAORDINARY GMS ON 23 MARCH 2022

The following is a description of the Extraordinary GMS held by the Company at AirAsia Head Office - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 on Wednesday, 23 March 2022 at 14.12- 14.23 WIB.

2022 EGMS RESOLUTIONS

1. Accepted the resignation of Mrs. Indah Permatasari Saugi from her position as a member of the Board of Directors of the Company as of the closing of this Meeting with the deepest gratitude for her performance so far in the Company, and grant full release and discharge (*Acquit et de Charge*) to Mrs. Indah Permatasari Saugi as a member Directors and Corporate Secretary for all their actions as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report.
2. Approved the appointment of Mr. Leon Ruben as Director of the Company, starting from the closing of this Meeting, with a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before his term ends.

Accordingly, after this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Dendy Kurniawan
Director : Leon Ruben

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Kamarudin Bin Meranun
Independent Commissioner : Agus Toni Sutirto

3. Appointed and granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding talks, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, draw up or sign the deeds and letters or other documents needed or deemed necessary, present before the Notary to make and sign the deed of statement of resolutions of the Company's meeting and carry out other things that must and/or can be carried out in order to realise/realise the decisions of the Meeting.

**KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
PADA RUPSLB 23 MARET 2022**

**ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND
BOARD OF DIRECTORS IN THE EGMS ON 23 MARCH 2022**

Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
<p>Pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 10.525.899.500 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 98,50% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. / The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 10,525,899,500 shares that had valid voting rights or 98.50% of all shares with valid voting rights issued by the Company.</p>	-	Dendy Kurniawan

RUPS LUAR BIASA 25 OKTOBER 2022

Berikut pemaparan mengenai RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan oleh Perseroan yang bertempat di kantor Pusat AirAsia - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 pada Selasa, 25 Oktober 2022 Pukul 14.13-14.28 WIB.

EXTRAORDINARY GMS ON 25 OCTOBER 2022

The following is a description of the Extraordinary GMS held by the Company at AirAsia Head Office - Gedung Redhouse, Jalan Marsekal Suryadharma No.1, Neglasari, Tangerang, Banten 1512 on Tuesday, 25 October 2022 at 14.13-14.28 WIB.

Mata Acara 1 / Agenda 1
Perubahan susunan pengurus Perseroan. / Changes in the composition of the Company's management
Mata Acara 2 / Agenda 2
Perubahan susunan pengurus Perseroan. / Changes in the composition of the Company's management.
Keputusan Mata Acara 1 / Agenda Decision 1

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Menerima pengunduran diri Tuan Agus Toni Sutirto dari jabatannya selaku anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Tuan Agus Toni Sutirto sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan. Menyetujui pengangkatan Bapak Sabam Hutajulu sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Reza Viryawan sebagai Komisaris Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. <p>Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> | <ol style="list-style-type: none"> Accepted the resignation of Mr. Agus Toni Sutirto from his position as a member of the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this Meeting with the deepest gratitude for his performance so far in the Company, and grant full release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to Mr. Agus Toni Sutirto as a member of the Company's Board of Commissioners for all his actions as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report. Approved the appointment of Mr. Sabam Hutajulu as Independent Commissioner of the Company and Mr. Reza Viryawan as Commissioner of the Company, as of the closing of this Meeting, with a term of 5 (five) years without prejudice to the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors at any time before their term ends. <p>Accordingly, after this Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> |
|---|--|

DIREKSI

Direktur Utama : Veranita Yosephine Sinaga
 Direktur : Leon Ruben

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Veranita Yosephine Sinaga
 Director : Leon Ruben

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Tharumalingam Kanagalingam
 Komisaris Independen : Sabam Hutajulu
 Komisaris : Reza Viryawan

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Tharumalingam Kanagalingam
 Independent Commissioner : Sabam Hutajulu
 Commissioner : Reza Viryawan



3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat.
3. Appointed and granted authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions related to the resolutions of this Meeting, including but not limited to appearing before the authorities, holding discussions, giving and/or asking for information, submitting requests for notification of changes to the composition of the Board of Commissioners of the Company to The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, draw up or sign the deeds and letters or other documents needed or deemed necessary, present before the Notary to make and sign the deed of statement of resolutions of the Company's meeting and carry out other things that must and/or can be carried out in order to realise/realise the decisions of the Meeting.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	10.194.606.600 saham (95,4%) / 10,194,606,600 shares (95.4%)
Tidak Setuju / Disapprove	0
Abstain	0,000001%

Realisasi / Tindak Lanjut / Realisation/Follow Up

Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 163 Tanggal 25 Oktober 2022 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia o. AHU-AH.01.09-0071983. / Changes in the composition of the Company's Management through Notary Deed No. 163 dated 25 October 2022 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0071983.

Status

Telah dilaksanakan. / Realised

KEHADIRAN PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PADA RUPSLB 25 OKTOBER 2022

ATTENDANCE OF SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND BOARD OF DIRECTORS IN THE EGMS ON 25 OCTOBER 2022

Pemegang Saham / Shareholders	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	Direksi / Board of Directors
Pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili sejumlah 10.525.899.500 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 98,50% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. / The meeting was attended by shareholders and/or their proxies representing a total of 10,525,899,500 shares that had valid voting rights or 98.50% of all shares with valid voting rights issued by the Company.	-	Veranita Yosephine Sinaga Leon Ruben

KEPUTUSAN DAN REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN 2021

RESOLUTION AND REALISATION OF THE 2021 ANNUAL GMS

Keputusan Mata Acara 1 / Resolution of Agenda 1

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan 2020 termasuk pengesahan Laporan Keuangan 2020 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
1. Approved and accepted the 2020 Annual Report including the ratification of the Company's 2020 Annual Financial Statements 2020 for the Financial Year ending on 31 December 2020 as well as the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the Financial Year ending on 31 December 2020.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*Acquit et de Charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.
2. Granted full release and discharge (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during Financial Year ended on 31 December 2020, as long as such actions are recorded in the Company's Financial Reports and in accordance with the laws and regulations.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	1010.515.194.879 saham / 99,999997% / 1010,515,194,879 shares / 99.999997%
Tidak Setuju / Disapprove	0,00000285%
Abstain	0

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow Up

Laporan Tahunan 2020 PT AirAsia Indonesia Tbk telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan Masyarakat melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan pada tanggal 2 Juli 2021 / The 2020 Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk has been submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange and the Public via the website of Indonesia Stock Exchange and the Company website on 2 July 2021.

Status

Telah dilaksanakan / Realised

Keputusan Mata Acara 2 / Resolution of Agenda 1

Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. / Ratification of the Company's Financial Statements for the year ending on 31 December 2020.

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	1010.515.194.879 saham / 99,999997% / 1010,515,194,879 shares / 99.999997%
Tidak Setuju / Disapprove	0,00000285%
Abstain	0

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow Up

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah dipublikasikan melalui media Harian Terbit pada tanggal 31 Mei 2021 bersamaan dengan penyampaian melalui website Bursa Efek Indonesia dan website Perseroan. / Consolidated Financial Statements of the Company for financial year ending on 31 December 2020 has been published through Harian Terbit media on 31 May 2021 and submitted via the Indonesia Stock Exchange website and the Company website.

Status

Telah dilaksanakan / Realised

Keputusan Mata Acara 3 / Resolution of Agenda 3

1. Menyetujui mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan memperhatikan kriteria yang telah ditetapkan dalam Rapat yaitu:
 - a. Kantor Akuntan Publik Indonesia yang telah tercatat dan terdaftar pada OJK maupun Instansi terkait lainnya;
 - b. Kantor Akuntan Publik bekerja sesuai dengan standar *auditing professional*, independen dan kompeten;
 - c. Kantor Akuntan Publik tersebut mampu memenuhi *deadline* yang ditetapkan oleh Perseroan dan Peraturan yang berlaku;
 - d. Memiliki pengalaman melakukan audit terhadap Perseroan terbuka;
 - e. Kantor Akuntan Publik hanya memberikan jasa audit paling lama untuk periode audit 5 (lima) tahun buku berturut-turut;
 - f. Kantor Akuntan Publik yang di rekomendasikan oleh Komite Audit Perseroan serta untuk menunjuk Akuntan Publik Pengganti apabila Akuntan Publik yang telah ditunjuk karena alasan apapun tidak dapat melakukan tugasnya.
 2. Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Pengganti tersebut.
1. Approved to grant authority to the Board of Commissioners for the appointment of Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year by taking into account the criteria that has been set in the Meeting as follows:
 - a. An Indonesian Public Accounting Firm registered and recorded at OJK and or other relevant institutions,
 - b. The Public Accounting Firm works in accordance with the professional auditing standards in an independent and competent manner.
 - c. The Public Accounting Firm is able to meet the deadline set by the Company and prevailing Regulations,
 - d. The Public Accounting Firm is experienced in auditing public companies,
 - e. The Public Accounting Firm shall only provide audit services for consecutive 5 (five) financial years;
 - f. The Public Accounting Firm is recommended by the Company's Audit Committee followed by a Replacement Public Accountant Firm in the even that the recommended firm is unable to carry out its duties for any reason.
 2. Granted power and authority to the Board of Commissioners to set the amount of honorarium and other requirements, in relation with the appointment of Public Accounting Firm and/ or Replacement Public Accounting Firm.



Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	1010.515.194.879 saham / 99,999997% / 1010,515,194,879 shares / 99.999997%
Tidak Setuju / Disapprove	0,00000285%
Abstain	0

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow Up

Penunjukkan Kantor Akuntan Publik berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/010-2021/002 tentang penunjukkan KAP Purwantono, Sungkoro & Surja pada tanggal 12 Oktober 2021. / The Public Accounting Firm has been appointed based on Circular Resolution of the Board of Commissioners of PT AirAsia Indonesia Tbk No. AAID/SK-DK/010-2021/002 concerning the appointment of KAP Purwantono, Sungkoro & Surja dated 12 October 2021

Status

Telah dilaksanakan / Realised

Keputusan Mata Acara 4 / Resolution of Agenda 4

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Menyetujui pengunduran diri Bapak Dinesh Kumar dari jabatannya selaku anggota Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Bapak Dinesh Kumar sebagai anggota Direksi atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan. Menyetujui pengangkatan Ibu Indah Permatasari Saugi sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan masa jabatan 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Direksi tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Dengan demikian, setelah Rapat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: | <ol style="list-style-type: none"> Approved the resignation of Mr. Dinesh Kumar from his position as member of the Company's Board of Directors effective as of the closing of this Meeting with highly appreciation for his performance in the Company, as well as provided the full release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to Mr. Dinesh Kumar as member of the Board of Directors for all his actions, as long as such actions were reflected in the Company's Annual Report. Approved the appointment of Ms. Indah Permatasari Saugi as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with a tenure of 5 (five) years by not eliminating the rights of the GMs to terminate members of the Board of Directors at any time prior to the end of term. As such, following this Meeting the structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company was as follows: |
|--|---|

DIREKSI

Direktur Utama : Dendy Kurniawan
Direktur : Indah Permatasari Saugi

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama : Kamarudin Bin Meranun
Komisaris Independen : Agus Toni Sutirto

BOARD OF DIRECTORS

President Director : Dendy Kurniawan
Director : Indah Permatasari Saugi

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner : Kamarudin Bin Meranun
Independent Commissioner : Agus Toni Sutirto

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan Rapat. | <ol style="list-style-type: none"> Appointed and granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in relations with the decision of this Meeting, including but not limited to report to the authority, to discuss, to provide and/or request information, to propose request of notification on the changes of the structure of the Company's Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, to prepare of sign the deeds and letters or other documents as necessary or required, to attend before the Notary for the preparation and signing of the deed of statement of the Company's Meeting resolution and to implement other matters that shall be and/or can be implemented for the realisation of the resolution. |
|--|--|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	10.194.606.600 saham (95,4%) / 10,194,606,600 shares (95.4%)
Tidak Setuju / Disapprove	0
Abstain	0,000001%

Realisasi/Tindak Lanjut / Realisation/Follow Up

Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 163 Tanggal 25 Oktober 2022 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia o.. AHU-AH.01.09-0071983. / The amendment of the Company's Management composition has been stipulated in the Notary Deed No. 38 dated 8 September 2021 which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0446804

Status

Telah dilaksanakan / Realised

KEPUTUSAN DAN REALISASI RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA 2021

RESOLUTION AND REALISATION OF THE 2021 EXTRAORDINARY GMS

Keputusan Mata Acara 1 / Resolution of Agenda 1

- | | |
|--|---|
| <p>1. Menerima pengunduran diri Bapak Pin Harris dari jabatannya selaku anggota Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dengan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas kinerja selama ini di Perseroan, serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>Acquit et de Charge</i>) kepada Bapak Pin Harris sebagai anggota Dewan Komisaris atas segala tindakannya selama tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.</p> <p>2. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Komisaris Utama : Kamarudin Bin Meranun
 Komisaris Independen : Agus Toni Sutirto</p> <p>3. Menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang berhubungan dengan keputusan Rapat ini, termasuk namun tidak terbatas untuk menghadap pihak berwenang, mengadakan pembicaraan, memberi dan/atau meminta keterangan, mengajukan permohonan pemberitahuan atas perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia maupun instansi berwenang terkait lainnya, membuat atau serta menandatangani akta-akta dan surat-surat maupun dokumen-dokumen lainnya yang diperlukan atau dianggap perlu, hadir di hadapan Notaris untuk dibuatkan dan menandatangani akta pernyataan keputusan Rapat Perseroan dan melaksanakan hal-hal lain yang harus dan/atau dapat dijalankan untuk dapat terealisasi/terwujudnya keputusan.</p> | <p>1. Approved the resignation of Mr. Pin Harris from his position as a member of the Company's Board of Commissioners, effective as of the closing of this Meeting with high appreciation for his performance in the Company, as well as provided the full release and discharge (<i>Acquit et de Charge</i>) to Mr. Pin Harris as a member of the Board of Commissioners for all his actions, as long as such actions were reflected in the Company's Annual Report.</p> <p>2. As such, the structure of members of the Company's Board of Commissioners were:</p> <p>President Commissioner : Kamarudin Bin Meranun
 Independent Commissioner : Agus Toni Sutirto</p> <p>3. Appointed and granted power and authority to the Company's Board of Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in relations with the decision of this Meeting, including but not limited to report to the authority, to discuss, to provide and/or request information, to propose request of notification on the changes of the structure of the Company's Board of Commissioners to the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as well as other relevant authorities, to prepare of sign the deeds and letters or other documents as necessary or required, to attend before the Notary for the preparation and signing of the deed of statement of the Company's Meeting resolution and to implement other matters that shall be and/or can be implemented for the realisation of the resolution.</p> |
|--|---|

Hasil Pemungutan Suara / Voting Results

Setuju / Approve	10.515.189.300 saham / 99,9940% / 1010,515,189,300 shares / 99.9940%
Tidak Setuju / Disapprove	0,005943%
Abstain	0

Realisasi/Tindak Lanjut / Resolution of Agenda 3

Perubahan susunan Pengurus Perseroan melalui Akta Notaris Nomor 131 Tanggal 25 Mei 2021 yang telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0376406. / The amendment of the Company's Management composition has been stipulated in Notary Deed No. 131 dated 25 May 2021 which has been ratified by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0376406

Status

Telah dilaksanakan / Realised



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ yang melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan termasuk pemberian saran serta rekomendasi kepada Direksi yang berkesesuaian dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris juga turut mengawasi penerapan praktik Tata Kelola Perseroan yang baik secara optimal dan menyeluruh di setiap lini bisnis Perseroan.

Dasar Hukum

Ketentuan mengenai Dewan Komisaris Perseroan termasuk penunjukan, kriteria, kewenangan serta tugas dan tanggung jawabnya mengacu pada:

- a. Undang-undang No. 40 tahun 2007 Pasal 108 – pasal 121.
- b. Anggaran Dasar Perseroan.
- c. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melaksanakan pengawasan atas pengelolaan Perseroan oleh Direksi serta memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan termasuk pengelolaan GCG di dalam Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris senantiasa mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah disahkan pada tanggal 1 Oktober 2018. Pedoman ini merupakan *BOC Charter* yang berisi ketentuan berikut:

1. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
2. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang diberhentikan untuk sementara sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris harus menyelenggarakan RUPS untuk mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
3. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu yang berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.
4. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is an organ with the function of supervising the Company's management policies through provision of advice and recommendations to the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws. The Board of Commissioners also supervises the optimal and comprehensive implementation of good corporate governance practices in every line of business of the Company.

Legal Basis

Provisions on the Company's Board of Commissioners including its appointment, criteria, authority, and duties and responsibilities refer to:

- a. Law No. 40 of 2007 Article 108 – article 121.
- b. The Company's Articles of Association.
- c. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Board of Commissioners Duties And Responsibilities

The Board of Commissioners is in charge of supervising the Company management carried out by the Board of Directors and providing advice and recommendations to the Board of Directors on the Company management including the management of GCG within the Company.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners always refers to the Guidelines for the Board of Commissioners which was ratified on 1 October 2018. These Guidelines are the *BOC Charter* which contains the following conditions:

1. The Board of Commissioners has the authority to suspend members of the Board of Directors by stating the reasons.
2. In the event that a member of the Board of Directors is temporarily dismissed, the Board of Commissioners must hold a GMS to revoke or strengthen the decision on the temporary dismissal.
3. The Board of Commissioners may take part in the management of the Company under certain circumstances for a certain period of time based on the Articles of Association or GMS resolutions.
4. The Board of Commissioners, at any time during working hours of the Company's office has the right to enter buildings and courtyards or other places used or controlled by the Company and has the right to examine all books, letters and other evidence and verify and attest the cash flow condition of cash and other conditions and has the right to be informed on all actions that have been carried out by the Board of Directors.

5. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk memberikan pertanyaan kepada Direksi mengenai jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
6. Memberikan persetujuan atas rencana kerja yang memuat anggaran tahunan Perseroan yang dibuat dan disampaikan oleh Direksi.
7. Dewan Komisaris berwenang memberikan usulan terhadap penunjukan Akuntan Publik dan/atau kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas laporan keuangan Perseroan dengan tetap memperhatikan rekomendasi Komite Audit.
8. Memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Melepaskan dan mengagunkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau Perseroan-Perseroan;
 - b. Mendapatkan barang tidak bergerak, termasuk hak atas tanah atau Perseroan-Perseroan;
 - c. Menerima pinjaman uang dari siapa pun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
 - d. Memberi pinjaman uang kepada siapa pun, apabila jumlah pinjaman tersebut melebihi jumlah dan jangka waktu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris. harus dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris dan/atau dokumen yang memuat transaksi yang bersangkutan turut ditandatangani Dewan Komisaris.

Kriteria Pengangkatan

Pengangkatan Dewan Komisaris mengacu pada POJK 33/2014 dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan

Appointment Criteria

The appointment of the Board of Commissioners refers to POJK 33/2014 with the following provisions:

1. Having good character, morals, integrity and the capability of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during its term, he/she has:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his/her term:
 - i. has never held an annual GMS;
 - ii. has never been approved by the GMS for his/her accountability as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and



- iii. pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

iii. has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil its obligation to submit an Annual Report and/or financial statements to the Financial Services Authority.

3. Having a strong commitment to comply with laws and regulations; and
4. Possessing the knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 31 2022 is as follows:

Periode 1 Januari-6 Juli 2022 / Period of 1 January-6 July 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Kamarudin bin Meranun	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST 24 Mei 2018 / AGMS on 24 May 2018	29 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 29 December 2017 – 6 July 2022
Agus Toni Sutirto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 21 Desember 2017 / EGMS on 21 December 2017	29 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 29 December 2017 – 6 July 2022

Periode 6 Juli-31 Desember 2022 / Period 6 July-31 December 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama / President Commissioner	RUPST 6 Juli 2022 / AGMS on 6 July 2022	6 Juli 2022 – 6 Juli 2027 / 6 July 2022 – 6 July 2027
Reza Viryawan	Komisaris / Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 / EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 / 25 October 2022 – 25 October 2027
Sabam Hutajulu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	RUPSLB 25 Oktober 2022 / EGMS on 25 October 2022	25 Oktober 2022 – 25 Oktober 2027 / 25 October 2022 – 25 October 2017

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Dewan Komisaris harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

1. Komite Nominasi dan Remunerasi
Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Remuneration Procedure

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance of members of the Board of Commissioners must be stipulated in the decision of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee being submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

1. Nomination and Remuneration Committee
The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

2. Dewan Komisaris
Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Rapat Umum Pemegang Saham
Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi untuk Dewan Komisaris Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan. Dalam penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas serta tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan mempertimbangkan keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan variabel.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris mengacu pada Pedoman Dewan Komisaris dan ketentuan POJK No. 33/2014.

Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling tidak 1(satu)kali dalam setiap 2 (dua) bulan dengan agenda rapat rutin disusun di setiap awal tahun melalui Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Frekuensi Dan Kehadiran Rapat

Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 (empat) kali selama tahun 2022 dengan pemaparan sebagai berikut:

Agenda Rapat

No.	Tanggal / Date	Agenda
1.	18 April 2022 / 18 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Company's Update • Rencana Bisnis / Business Plan
2.	27 Juli 2022 / 27 July 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Company's Update • Rencana Bisnis / Business Plan
3.	19 Desember 2022 / 19 December 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Company's Update • Rencana Bisnis / Business Plan

2. Board of Commissioners
The Board of Commissioners evaluates the remuneration proposals prepared by the Nomination and Remuneration Committee to be submitted at the General Meeting of Shareholders.
3. General Meeting of Shareholders
The General Meeting of Shareholders conducts an evaluation to approve the remuneration proposal submitted.

Board of Commissioners Remuneration Structure

The remuneration structure for the Board of Commissioners of the Company consists of basic salary and allowances. In preparing the structure, policy and amount of remuneration, the Nomination and Remuneration Committee must pay attention to the applicable Remuneration according to the Company's business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners which are related to the achievement of the Company's goals and performance targets, taking into account the balance of fixed allowances and variables.

Board Of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners Meeting is held by referring to the Guidelines for the Board of Commissioners and POJK No. 33/2014.

The Board of Commissioners Meeting must be held at least once in every 2 (two) months with a routine meeting agenda prepared at the beginning of each year through the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners.

Meeting Frequency And Attendance

The Board of Commissioners of the Company has held 4 (four) Board of Commissioners meetings in 2022 with the following description:

Meeting Agenda



Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance Rate

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance
1.	Kamarudin bin Meranun	Komisaris Utama / President Commissioner	1	0%
2.	Agus Toni Sutirto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	1	100%
3.	Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama / President Commissioner	2	100%
4.	Reza Viryawan	Komisaris / Commissioner	2	100%
5.	Sabam Hutajulu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	100%

Kebijakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi diatur dalam Anggaran Dasar dengan mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 sebagai berikut:

1. Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan;
2. Rapat dapat diadakan sewaktu-waktu atas permintaan 1 (satu) atau beberapa Anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan Direksi, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
3. Persiapan rapat dilakukan oleh sekretaris Dewan Komisaris berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perseroan;
4. Hasil Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi wajib dituangkan dalam Risalah Rapat yang harus dibuat oleh seorang yang hadir dalam rapat yang ditunjuk oleh ketua Rapat serta kemudian ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meeting

The Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated in the Articles of Association with reference to POJK 33/POJK.04/2014 with the following provisions:

1. Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be held regularly at least once in 4 (four) months;
2. Meetings can be held at any time at the request of 1 (one) or several members of the Board of Commissioners or at the request of the Board of Directors, by specifying the matters to be discussed;
3. Meeting preparations are carried out by the secretary to the Board of Commissioners in coordination with the Corporate Secretary Division;
4. Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be recorded in the Minutes of Meeting which must be made by a person present at the meeting who is appointed by the chairman of the Meeting and then signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors who are present and submitted to all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors.

Frekuensi Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan

Frekuensi Rapat dan tingkat kehadiran rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi adalah sebagai berikut:

Joint Meeting Frequency and Attendance Rate

The frequency and attendance rate of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance
1.	Tharumalingam Kanagalingam	Komisaris Utama / President Commissioner	2	100%
2.	Reza Viryawan	Komisaris / Commissioner	2	100%

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance
3.	Sabam Hutajulu	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2	100%
4	Dendy Kurniawan*	Direktur Utama / President Director	1	100%
5	Leon Ruben	Direktur / Director	3	100%
6	Veranita Yosephine Sinaga*	Direktur Utama / President Director	2	100%

*) Masa jabatan berakhir pada RUPST 6 Juli 2022

*) Term of office ended as of the AGMS on 6 July

***) Diangkat sebagai Direktur efektif pada RUPST 6 Juli 2022

**) Appointed as Director in the AGMS on 6 July 2022

Penilaian Atas Kinerja Komite Dewan

Komisaris

Dalam melaksanakan tugas Pengawasannya, Dewan Komisaris telah membentuk komite yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu:

1. Komite Audit yang dibentuk guna memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan kerja Komite Audit.
2. Komite Nominasi dan Remunerasi yang dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa semua komite telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan efisien berdasarkan prinsip GCG dan tujuan Perseroan. Penilaian ini didasarkan pada laporan berkala yang disampaikan, masukan dan rekomendasi atas hal-hal yang masuk ke dalam lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris serta pelaksanaan tugas Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang dipaparkan dalam Laporan Tahunan ini.

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners Committees

In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners has established committees that are directly responsible to the Board of Commissioners, namely:

1. The Audit Committee that was established in compliance with the OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 Year 2015 on the Audit Committee Establishment and Charter.
2. The Nomination and Remuneration Committee that was established in accordance with the OJK Regulation No. 34/POjk.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

In general, the Board of Commissioners considers that all Committees have performed their respective duties efficiently in accordance with GCG principles and the Company's objectives. This assessment is based on the submitted periodic reports, inputs and recommendations on matters within the scope of supervisory duties of the Board of Commissioners as well as implementation of duties of the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee as disclosed in this Annual Report.

Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan keberagaman Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada berbagai latar belakang yang berbeda, baik berdasarkan usia, latar belakang pendidikan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Keberagaman anggota komisaris tercermin pada tabel di bawah ini.

Diversity Of The Board Of Commissioners Composition

The Company has a policy to realise a diverse composition of the Board of Commissioners with various backgrounds based on age, educational background, and experience required in carrying out duties and responsibilities. The diversity of the Board of Commissioners composition can be seen in the following table.

No.	Unsur/Keberagaman / Element of Diversity	Keterangan / Description
1.	Keahlian/Pendidikan / Expertise/Education	Para anggota Dewan Komisaris beragam, mulai dari Sarjana, Magister, hingga Doktor dengan kompetensi bidang antara lain Ekonomi & Hukum. / Members of the Board of Commissioners have completed their education with various degrees such as Bachelor's, Master's, and Doctorate Degrees in Economics & Law.
2.	Pengalaman Kerja / Professional Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain yaitu berasal dari profesional pada Perseroan nasional/multinasional dan konsultan. / Members of the Board of Commissioners have professional experience from national, multinational, and consulting companies.



No.	Unsur/Keberagaman / Element of Diversity	Keterangan / Description
3.	Usia / Age	Usia anggota Dewan Komisaris beragam pada kisaran usia 44 tahun sampai dengan 63 tahun. / The age of members of the Board of Commissioners varies between 44 years old and 63 years old.
4.	Jenis Kelamin / Gender	Perseroan memiliki 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris pria. / The Company has 3 (three) members of the Board of Commissioners.

KOMISARIS INDEPENDEN

Berdasarkan Peraturan Otoritas jasa keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Perseroan telah memiliki komisaris Independen dengan komposisi sebanyak satu orang dari total tiga anggota Dewan Komisaris.

komisaris Independen Perseroan memiliki peranan penting dalam menjaga pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris yang obyektif dan memastikan kesetaraan dan kewajaran terhadap berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas.

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan Tentang Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang-undang yang berlaku.

INDEPENDENT COMMISSIONER

Pursuant to the Financial Services Authority Regulation and Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A, the Company already has appointed an Independent Commissioner with a composition of one member out of a total of three members of the Board of Commissioners.

The Company's Independent commissioner carries a crucial role in maintaining the objective implementation of the Board of Commissioners' supervision and ensuring equality and fairness of various interests including the interests of minority shareholders.

The Company's Independent Commissioner have met the following criteria:

1. Not a person that is employed or has the authority and responsibility to plan, direct, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for re-appointment as Independent Commissioner of the Company in the next term;
2. Has no direct or indirect shares of the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors, or majority shareholder of the Company; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Independence Statement Of Independent Commissioner

The Independent Commissioner of the Company has no financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship up to the second degree with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or relationship with the Company which may affect his/her ability to act independently.

The Company's Independent Commissioner has signed a Statement stating the fulfilment of all criteria and the independence of his/her position according to the criteria required by the applicable laws and regulations.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu menjalankan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk menerapkan pengendalian internal dan audit serta memberikan opini secara independen mengenai hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar Hukum

Komite Audit Perseroan dibentuk masing-masing melalui Surat keputusan Dewan Komisaris No. AAID/ Sk-Dk/4-2018/001 dan No. AAID/Sk-Dk/4-2018/002 tanggal 30 April 2018 dan telah sesuai dengan:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
2. Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A.
3. Anggaran Dasar Perseroan.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan memiliki Piagam Komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Oktober 2018 yang berisi Panduan Kerja Komite Audit termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab serta pelaksanaan rapat komite.

Profil Komite Audit

Komite Audit terdiri dari satu orang ketua dan dua orang Anggota. Berikut rincian profil Komite Audit:

Nama / Name	Agus Toni Sutirto
Usia / Age	64 Tahun / 64 years old
Warga Negara / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Jabatan / Position	Ketua Komite Audit & Komisaris Independen / Audit Committee Head & Independent Commissioner
Masa Jabatan / Term of Office	5 (lima) Tahun / 5 (five) years
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/4-2018/001 tanggal 30 April 2018 / Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/4-2018/001 dated 30 April 2018
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. / As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report
Pengalaman Kerja / Professional Experience	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. / As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report

Board Of Commissioners Committees

The Audit Committee is a committee that is established by and is responsible to the Board of Commissioners in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions in implementing internal control and audit as well as providing independent opinions on matters that require the attention of the Board of Commissioners in accordance with the principles of Good Governance and applicable laws and regulations.

Legal Basis

The establishment of the Company's Audit Committee is stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. AAID/Sk-Dk /4-2018/001 and No. AAID/Sk-Dk/4-2018/002 dated 30 April 2018 and is in accordance with:

1. Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of Audit Committee.
2. Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A.
3. The Company's Articles of Association.

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee has a committee charter which was approved by the Board of Commissioners on 1 October 2018 which contains the work guidelines for the Audit Committee including the duties and responsibilities as well as the implementation of committee meetings.

Audit Committee Profile

The Audit Committee consists of one Head and two members. Details of the Audit Committee member profile is as follows:



Nama / Name	Avian Widiasmono
Usia / Age	53 Tahun / 53 years old
Warga Negara / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit & Pihak Independen / Audit Committee Member & Independent Party
Masa Jabatan / Term of Office	2 (Dua) Tahun / 2 (two) years
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/4-2018/002 tanggal 30 April 2018 / Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/4-2018/002 dated 30 April 2018
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Master of Management (M.M.) di bidang Strategic Management dari Prasetya Mulya Indonesia Jakarta 2004-2006 / Master of Management in Strategic Management from Prasetya Mulya Indonesia Jakarta 2004- 2006 Sarjana Akuntansi (S.Ak.) di bidang Akuntansi dari STIE Perbanas - Jakarta 1987-1992 / Bachelor of Accounting from STIE Perbanas - Jakarta 1987-1992
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • September 2018 - Present: Chief of Financial Officer, PT Garda Paksi Nusantara. / September 2018 - Present: Chief of Financial Officer, PT Garda Paksi Nusantara. • December 2016 - February 2017: Chief of Financial Officer, PT Whitesky Aviation. / December 2016 - February 2017: Chief of Financial Officer, PT Whitesky Aviation. • November 2015 - October 2016: Commissioner, PT Jabar Rekind Geothermal. / November 2015 - October 2016: Commissioner, PT Jabar Rekind Geothermal. • December 2012 - October 2015, PT Wijaya Karya Jabar Power. / December 2012 - October 2015, PT Wijaya Karya Jabar Power. • May 2010 - October 2015: President Director, PT Jabar Rekind Geothermal. / May 2010 - October 2015: President Director, PT Jabar Rekind Geothermal. • June 2011 - December 2012: Director, PT Wijaya Karya Jabar Power. / June 2011 - December 2012: Director, PT Wijaya Karya Jabar Power. • Aug 2009 - May 2010: Special Staff Finance Director, PT Geo Dipa Energy. / Aug 2009 - May 2010: Special Staff Finance Director, PT Geo Dipa Energy. • Feb 2008 - Aug 2009: Director, PT Rinjani Maritim Transportasi. / Feb 2008 - Aug 2009: Director, PT Rinjani Maritim Transportasi. • Jul 2006 - Mar 2008: Vice President Finance, Infinite Capital. / Jul 2006 - Mar 2008: Vice President Finance, Infinite Capital. • May 1997 - Jun 2006: Bakrie Group Company / May 1997 - Jun 2006: Bakrie Group Company

Nama / Name	Ami Laksmikanti
Usia / Age	49 Tahun / 49 years old
Warga Negara / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Jabatan / Position	Anggota Komite Audit & Pihak Independen / Audit Committee Member & Independent Party
Masa Jabatan / Term of Office	2 (Dua) Tahun / 2 (two) years
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2019/003 tanggal 24 Juni 2019 / Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2019/003 dated 24 June 2019
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • Short Course in Cash Flow Management dari Universitas Prasetya Mulya Jakarta 2001 / Short Course in Cash Flow Management dari Universitas Prasetya Mulya Jakarta 2001 • Short Course in Account Officer dari Institut Bankir Indonesia Jakarta 1998 / Short Course in Account Officer dari Institut Bankir Indonesia Jakarta 1998 • Short Course in Credit Analyst dari Institut Bankir Indonesia Jakarta 1997 / Short Course in Credit Analyst dari Institut Bankir Indonesia Jakarta 1997 • Sarjana Ekonomi dari Universitas Khatolik Parahyangan Bandung 1991-1996 / Sarjana Ekonomi dari Universitas Khatolik Parahyangan Bandung 1991-1996 • Short Course in Cash Flow Management from University of Prasetya Mulya Jakarta 2001 / Short Course in Cash Flow Management from University of Prasetya Mulya Jakarta 2001 • Short Course in Account Officer from Institue Bankir Indonesia Jakarta 1998 / Short Course in Account Officer from Institue Bankir Indonesia Jakarta 1998 • Short Course in Credit Analyst from Institue Bankir Indonesia Jakarta 1997 / Short Course in Credit Analyst from Institue Bankir Indonesia Jakarta 1997 • Bachelor Degree of Economic from University of Khatolik Parahyangan Bandung 1991-1996 / Bachelor Degree of Economic from University of Khatolik Parahyangan Bandung 1991-1996 • Mei 2018 - Sekarang: GA and HR Manager, PT Tigadaya Group / Mei 2018 - Sekarang / May 2018 - Present: GA and HR Manager, PT Tigadaya Group • Sept 2004 - Mei 2017: Finance and Office Manager, PT Tigadaya Semesta / Sept 2004 - Mei 2017 / Sept 2004 - May 2017: Finance and Office Manager, PT Tigadaya Semesta

- 2000 - 2004: Investor Relation Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) / 2000 - 2004: Investor Relation Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- 1999 - 2000: Administrative Assistant, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) / 1999 - 2000: Administrative Assistant, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- 1997-1999: Corporate Finance Service Assistant, Long Term Credit Bank of Japan / 1997-1999: Corporate Finance Service Assistant, Long Term Credit Bank of Japan
- May 2018 - present: GA and HR Manager, PT Tigadaya Group / May 2018 - present: GA and HR Manager, PT Tigadaya Group
- Sept 2004 - Mei 2017: Finance and Office Manager, PT Tigadaya Semesta / Sept 2004 - Mei 2017: Finance and Office Manager, PT Tigadaya Semesta

Pengalaman Kerja / Professional Experience

- 2000 - 2004: Investor Relation Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) / 2000 - 2004: Investor Relation Officer, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- 1999 - 2000: Administrative Assistant, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) / 1999 - 2000: Administrative Assistant, Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- 1997 - 1999: Corporate Finance Service Assistant, Long Term Credit Bank of Japan / 1997 - 1999: Corporate Finance Service Assistant, Long Term Credit Bank of Japan

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan berdasarkan POJK No.55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015, Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, yang dituangkan dalam Surat Pernyataan Pribadi yang didokumentasikan oleh Sekretaris Perseroan.

Tugas Dan Tanggung Jawab

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan atau Perseroan Publik kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan atau Perseroan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan atau Perseroan Publik; dan

AUDIT COMMITTEE INDEPENDENCE

In accordance with the Audit Committee Charter and POJK No.55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015, the Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities. All members of the Company's Audit Committee have fulfilled the independence requirements, which are set forth in a Personal Statement documented by the Corporate Secretary.

Duties And Responsibilities

- Review the financial information that will be issued by the Company or Public Company to the public and/or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
- Review the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
- Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant for the services provided;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an Accountant based on independence, scope of assignment, and costs;
- Review the audit conducted by internal auditor and supervise the implementation of follow-up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditors;
- Review the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company or Public Company; and



- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
- Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2022

Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit telah melakukan peninjauan laporan keuangan tahun 2022 baik laporan triwulanan maupun tahunan. Komite Audit juga telah membahas sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian dari direksi dan manajemen.
2. Komite Audit mencatatkan bahwa Perseroan telah melakukan kegiatannya sesuai dengan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan sebagai Perseroan publik dan terbuka, dalam melaksanakan kegiatannya tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktik Tata Kelola Perseroan yang baik.
4. Selama tahun 2021, Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% anggotanya.
5. Pada tahun 2022, Komite Audit belum mengikuti pelatihan atau seminar.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit Perseroan, sebagai berikut:

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota;
3. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
4. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2022 Komite Audit telah melaksanakan 4 kali rapat dengan tingkat kehadiran 100% anggotanya, dengan rincian sebagai berikut.

Agenda Rapat

No.	Tanggal / Date	Agenda
1.	11 April 2022 / 11 April 2022	Meninjau Draft Laporan Keuangan Tahun 2021 / Review of the Draft of the 2021 Financial Statements
2.	30 Mei 2022 / 30 May 2022	Update bisnis dan operasional / Update on business and operations
3.	17 November 2022 / 17 November 2022	Peninjauan Luas dengan Internal Audit / Overview with the Internal Audit

Audit Committee Activities In 2022

Realisation of the implementation of the Audit committee work program in 2022 is as follows:

1. The Audit Committee has reviewed the Company's 2022 financial statements, including quarterly and annual statements. The Audit Committee has also discussed several issues requiring the attention from the Board of Directors.
2. The Audit Committee noted that the Company has carried out its activities in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. The Company as a public company, in carrying out its activities has maintained the accountability, transparency and professionalism principles as important elements in Good Corporate Governance practices.
4. During 2022, the Audit Committee has held 4 (four) meetings with 100% attendance of its members.
5. The Audit Committee did not participate in any trainings or seminars during 2022.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee Meeting Policy refers to the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. The Audit Committee meeting is held at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meeting can only be held if it can be attended by more than half (1/2) of the members;
3. The resolutions of the Audit Committee Meeting are made based on deliberation to reach consensus;
4. Every Audit Committee Meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions and is signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2022, the Audit Committee held 4 meetings with 100% attendance rate of its members with the following description.

Meeting Agenda

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance Rate

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat / Total Meetings	Persentase / Percentage
1.	Agus Toni Sutirto*	Ketua Komite Audit & Komisaris Independen. / Audit Committee Head & Independent Commissioner	2	3	66,7%
2.	Avian Widyasmono	Anggota Komite Audit & Pihak Independen / Audit Committee Member & Independent Party	2	3	66,77%
3.	Ami Laksmikanti	Anggota Komite Audit & Pihak Independen / Audit Committee Member & Independent Party	2	3	66,7%
4.	Sabam Hutajulu	Ketua Komite Audit & Komisaris Independen. / Audit Committee Head & Independent Commissioner	1	1	100%

*) Mengundurkan diri pada 25 Oktober 2022 dan digantikan oleh Sdr. Sabam Hutajulu.

*) Resigned on 25 October 2022 and replaced by Mr. Sabam Hutajulu

Pelatihan Dan Seminar Komite Audit

Selama tahun 2022 Komite Audit belum mengikuti pelatihan/ seminar/workshop.

Audit Committee Trainings And Seminars

The Audit Committee has not participated in any trainings/ seminars/workshop throughout 2022.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

In supporting the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and ensuring that the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee. In addition, the Committee also provides recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan POJK 34/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Legal Basis Of Establishment

The Company's Nomination and Remuneration Committee was established based on POJK 34/2014 concerning Nomination and Remuneration committees for Issuers or Public Companies.

Piagam Komite Nominasi Dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman komite yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada 1 Oktober 2018. Pedoman komite berisi panduan kerja komite termasuk di dalamnya tugas dan tanggung jawab komite serta pelaksanaan rapat komite.

Nomination And Remuneration Committee Charter

The Company's Nomination and Remuneration Committee has a Committee Charter as approved by the Board of Commissioners dated 1 October 2018, which contains work guideline including the duties and responsibilities and the implementation of Committee Meeting.



Struktur Dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari seorang ketua komite yang juga merupakan komisaris Independen dan beranggotakan 2 (dua) orang yang merupakan anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan komisaris Independen Perseroan yang ditunjuk secara khusus oleh Dewan Komisaris.
2. Pihak yang diangkat sebagai anggota lainnya dari komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:
 - a. Anggota Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat; dan/atau
 - b. Pihak yang berasal dari luar Perseroan; dan/ atau
 - c. Pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia, dengan ketentuan bahwa sebagian besar anggota komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam ketentuan ini tidak dapat berasal dari pihak dengan jabatan manajerial yang membidangi sumber daya manusia.

Structure And Membership

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of a Committee Head who is also an Independent Commissioner and 2 (two) members that are members of the Board of Commissioners, with the following conditions:

1. 1 (one) head who also serves as Committee member and Independent Commissioner of the Company appointed by the Board of Commissioners.
2. Parties appointed as other members of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:
 - a. Members of the Company's incumbent Board of Commissioners; and/or
 - b. External parties of the Company; and/or
 - c. Parties holding managerial positions under the Board of Directors in charge of human capital, provided that most of the members of the Nomination and Remuneration Committee as stipulated in this provision cannot come from parties with managerial positions in charge of human capital.

PROFIL ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBER PROFILE

Nama / Name	Kamarudin bin Meranun
Usia / Age	61 Tahun / 61 years old
Warga Negara / Citizenship	Malaysia / Malaysian
Jabatan / Position	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris / Nomination and Remuneration Committee Head & Commissioner
Masa Jabatan / Term of Office	5 (lima) Tahun / 5 (five) years
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2019/002 / Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2019/002
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. / As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report
Pengalaman Kerja / Professional Experience	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. / As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report

Nama / Name	Agus Toni Sutirto
Usia / Age	64 Tahun / 64 years old
Warga Negara / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Jabatan / Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris Independen / Nomination and Remuneration Committee Member & Independent Commissioner
Masa Jabatan / Term of Office	5 (lima) Tahun / 5 (five) years
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/06-2019/002 / Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/06-2019/002
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. / As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report
Pengalaman Kerja / Professional Experience	Sebagaimana dipaparkan dalam Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. / As disclosed in the Board of Commissioners Profile in this Annual Report

Nama / Name	Brian Handoko
Usia / Age	54 Tahun / 54 years old
Warga Negara / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Jabatan / Position	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris / Nomination and Remuneration Committee Member & Commissioner
Masa Jabatan / Term of Office	2 (dua) Tahun / 2 (two) years
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/006-2020/007 tanggal 25 Juni 2020 / Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/006-2020/007 dated 25 June 2020
Riwayat Pendidikan / Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> • University of Indonesia (1988 - 1993) • Psychologist - Best graduate of the year 1993 and Awardee Awardee of Supersemar Scholarship. • University of Indonesia (2015 - 2017) • Magister Management in International Economic & Finance - Sampoerna Foundation Scholarship Award.
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • 2019 - 2020: HR Director - VIVERE Group • 2015 - 2019: Group Human Capital Director - SAMATOR Group Surabaya • 2012 - 2015: Group HR & Govt. Relation Director - PT Great Giant Food Subsidiary Company of Gunung Sewu Group Jakarta, Lampung • 2009 - 2012: HR Country Director - IMC Pan Asia Alliance HK, Singapore, Jakarta • 2006 - 2009: Executive Director in HR - Sampoerna Strategic Group Jakarta, Balikpapan • 2004 - 2006: Director, People Group - PT Binar Konsulting Indonesia Jakarta • 2002 - 2004: General Manager, Human Resources & General Affairs PT Thames Water - subsidiary of RWE Group Germany Reading UK, Jakarta • 1997 - 2002: Senior Manager, Human Resources - PT SMART Tbk Subsidiary of Sinar Mas Plantation Group Jakarta

INDEPENDENSI KOMITE

Berdasarkan KNR Charter, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sesuai dengan paparan di bawah ini.

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi serta anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

COMMITTEE INDEPENDENCE

In reference to the NRC Charter, the Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the Independence Statement during the committee establishment.

Duties And Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities.

Related to the Nomination function:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Composition of the position of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
 - b. Policy and criteria as required in the Nomination process; and
 - c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared;



3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
 4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
3. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
 4. Propose candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi berupa gaji, honorarium, insentif; dan/ atau tunjangan yang bersifat tetap atau variabel;
 - b. kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
 - d. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Related to the Remuneration function:
1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure in the form of salary, honorarium, incentives; and/or fixed or variable allowances;
 - b. Remuneration policy; and
 - c. Amount of Remuneration.
 - d. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance according to the Remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2022

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memenuhi syarat untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Menelaah dan menentukan/mengusulkan struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
3. Meninjau kembali kebijakan nominasi dan remunerasi yang ada antara lain terkait dengan kebijakan penilaian kinerja, kebijakan pengunduran diri, program pengembangan dan rencana suksesi.
4. Melakukan penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris melalui proses dan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Kebijakan Rapat komite Nominasi dan Remunerasi diatur sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari setengah (1/2) jumlah anggota;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES IN 2022

1. Identify and propose candidates for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners who meet the requirements for approval from the GMS.
2. Review and determine/propose the remuneration structure for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.
3. Review existing nomination and remuneration policies, including those related to performance appraisal policies, resignation policies, development programs and succession plans.
4. Perform performance assessment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners through the established assessment process and criteria.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

The Nomination and Remuneration Committee Meeting is regulated as follows:

1. the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held at least once in 3 (three) months;
2. The Nomination and Remuneration committee meeting can only be held if attended by more than half (1/2) of the members;

3. Keputusan Rapat komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Setiap Rapat komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam Risalah Rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) yang ditandatangani oleh seluruh anggota komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

3. Resolutions of the Nomination and Remuneration committee meetings are taken based on deliberation to reach a consensus.
4. Each Nomination and Remuneration committee meeting is stated in the Minutes of Meeting including any dissenting opinions signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

Pada tahun 2022, komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 4 (empat) kali Rapat dengan tingkat kehadiran 100% dari anggota komite dengan rincian rapat sebagai berikut:

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 4 (four) meetings with a 100% attendance rate of committee members with the following description:

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No.	Tanggal / Date	Agenda
1.	18 April 2022 / 18 April 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Company's Update • Rencana Bisnis / Business Plan
2.	27 Juli 2022 / 27 July 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Company's Update • Rencana Bisnis / Business Plan
4.	19 Desember 2022 / 19 December 2022	<ul style="list-style-type: none"> • Company's Update • Rencana Bisnis / Business Plan

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance Rate

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	Jumlah Rapat / Total Meetings	Persentase / Percentage
1.	Kamarudin bin Meranun	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris / Nomination and Remuneration Committee Head & Commissioner.	0	0	NA
2.	Agus Toni Sutirto	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris Independen / Nomination and Remuneration Committee Member & Independent Commissioner.	1	3	33,33%
3.	Brian Handoko	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi & Komisaris / Nomination and Remuneration Committee Member & Commissioner.	1	3	33,33%



DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab secara kolektif pada kepengurusan Perseroan yang berkesesuaian dengan visi misi Perseroan. Direksi dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Tiap anggota Direksi berkewajiban untuk bekerja dengan profesional, penuh integritas dan berhati-hati, independen, dan memiliki pengalaman serta kemampuan untuk melakukan tugasnya dalam mengelola Perseroan sesuai dengan bidang yang dikuasai. Dalam menjalankan tugasnya, Direksi berada di bawah pengawasan dan mendapat arahan dari Dewan Komisaris.

Dasar Hukum

Hukum yang mengatur atas penunjukan, kriteria, kewenangan, tugas, dan tanggung jawab dari pada Direksi adalah:

- Undang-undang No. 40 tahun 2007;
- Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Berdasarkan undang-undang, Direksi adalah penanggung jawab dalam operasional sehari-hari Perseroan dan mempunyai tanggung jawab hukum dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Ruang Lingkup Tugas Direksi

Ruang lingkup tugas masing-masing anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Apabila hal ini tidak dinyatakan oleh RUPS maka Direksi dapat memutuskan dalam keputusan Direksi mengenai delegasi wewenang dan tugas anggota Direksi. Berikut adalah beberapa tugas dan tanggung jawab yang diberikan untuk Direksi secara khusus dari Perseroan, sebagai berikut:

Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengurus untuk kepentingan Perseroan. Seorang Direksi wajib menjalankan tugas pokoknya dengan baik, menerapkan prinsip kehati-hatian dan penuh tanggung jawab berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan Perundang-undangan yang ada dan Prinsip-prinsip GCG.

Tugas Direksi antara lain:

- Menyusun visi, misi dan nilai-nilai Perseroan serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana bisnis (*business plan*);
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company organ authorised and collectively responsible for the management of the Company in accordance with the vision and mission of the Company. The Board of Directors can represent the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. Each member of the Board of Directors must work professionally and independently with integrity and prudence, and has the experience and ability to carry out the duty of managing the Company in accordance within their scope. In carrying out their duties, the Board of Directors is under supervision of and receives direction from the Board of Commissioners.

Legal Basis

The appointment, criteria, authorities, duties and responsibilities of the Board of Directors are regulated in the following policies:

- Law No. 40 of 2007;
- Company Articles of Association; and
- OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014

Board Of Directors Duties And Responsibilities

Pursuant to the laws, the Board of Directors is responsible for the day-to-day operations of the Company and is responsible to the aims and objectives stipulated in the Articles of Association.

Board Of Directors Scope Of Duties

The scope of duties of each member of the Board of Directors is determined through the GMS. If not determined in the GMS, the Board of Directors may decide in the Board of Directors decree regarding the delegation of authority and duties of its members. Details of the Company's Board of Directors duties and responsibilities are as follows:

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for leading and managing for the benefit of the Company. The Board of Directors shall perform its main duties in good faith, prudent and responsible principles in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations and GCG principles.

The Board of Directors duties are as follows:

- Develop the Company's vision, mission and values as well as the Company's strategic plans in the form of corporate plans and business plans;
- Establish a complete organisational structure of the Company with details of the tasks of each division and business unit;

- Mengelola sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
- Manage the Company's resources effectively and efficiently;
- Establish internal control system and risk management of the Company.

Pengangkatan dan Persyaratan Keanggotaan Direksi

Anggota Direksi Perseroan diangkat oleh RUPS dengan tata cara pengangkatan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan perundangan yang berlaku. Direksi Perseroan telah memenuhi kriteria yang sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
 - c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggung jawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggung jawaban sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Masa Jabatan

Anggota Direksi yang telah diangkat melalui kesepakatan RUPS dan berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan untuk masa jabatan 5 (lima) tahun.

Board of Directors Appointment and Membership

The Company's Board of Directors is appointed by the GMS as stipulated in the Articles of Association and applicable laws. The Company's Board of Directors must fulfil the criteria stipulated by POJK 33/2014 as follows:

1. Having good character, morals, integrity and the capability of carrying out legal actions;
2. Within 5 (five) years prior to appointment and during its term, he/she has:
 - a. never been declared bankrupt;
 - b. never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. never been sentenced for committing a crime that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
 - d. has never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who during his/her term:
 - has never held an annual GMS;
 - has never been approved by the GMS for his/her accountability as member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners or has failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS; and
 - has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfil its obligation to submit an Annual Report and/or financial statements to the Financial Services Authority.
3. Having a strong commitment to comply with laws and regulations; and
4. Possessing the knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Term of Office

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS based on the recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee for the term of 5 (five) years.



Pemberhentian

Anggota Direksi akan diberhentikan dengan berdasarkan keputusan RUPS apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mengundurkan diri;
2. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Meninggal dunia; dan/atau;
4. Diberhentikan saat RUPS

Anggota Direksi bisa diberhentikan sementara dengan pemberitahuan resmi secara tertulis dari Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasan pemberhentian sementara. Selanjutnya RUPS harus dilaksanakan untuk mencabut atau mengkonfirmasi pemberhentian sementara, dalam waktu sembilan puluh hari setelah tanggal pemberhentian sementara.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Periode 1 Januari-6 Juli 2022 / Period of 1 January-6 July 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Dendy Kurniawan	Direktur Utama / President	RUPSLB 21 Desember 2017 / EGMS on 21 December 2017	21 Desember 2017 – 6 Juli 2022 / 21 December 2017 – 6 July 2022
Leon Ruben	Direktur / Director	RUPSLB 23 Maret 2022 / EGMS on 23 March 2022	23 Maret 2022 – 23 Maret 2027 / 23 March 2022 – 23 March 2027

6 Juli-31 Desember 2022 / 6 July-31 December 2022

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office
Veranita Yosephine Sinaga	Direktur Utama / President	RUPST 6 Juli 2022 / AGMS on 6 July 2022	6 Juli 2022 – 06 Juli 2027 / 6 July 2022 – 6 July 2027
Leon Ruben	Direktur / Director	RUPSLB 23 Maret 2022 / EGMS on 23 March 2022	23 Maret 2022 – 23 Maret 2027 / 23 March 2022 – 23 March 2027

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, gaji, honorarium, atau tunjangan yang diberikan kepada Anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. keputusan yang dibuat oleh RUPS adalah berdasarkan rekomendasi komite Nominasi dan Remunerasi yang disampaikan kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

Dismissal

Members of the Board of Directors will be dismissed in accordance with the GMS resolution, if the member:

1. Resigns;
2. No longer meets the requirements in the prevailing laws and regulations;
3. Has passed away; and/or
4. Is dismissed at the GMS.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by written notification from the Board of Commissioners stating the reasons for the suspension. The GMS shall be convened to revoke or confirm the temporary dismissal, within ninety days after the date of the suspension.

Board of Directors Terms of Office and Composition

The Board of Directors composition as of 31 December 2022 is as follows:

Board of Directors Remuneration Procedure

Based on Law No. 40 of 2007, the salary, honorarium, or allowance given to members of the Board of Directors must be stipulated in the resolution of the General Meeting of Shareholders based on recommendation from the Nomination and Remuneration Committee that is submitted to the GMS through Company's Board of Commissioners.

Step I

Komite Nominasi dan Remunerasi mengevaluasi kebijakan remunerasi Perseroan untuk menyiapkan proposal jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris. / The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Step II

Dewan Komisaris mengevaluasi proposal remunerasi yang disiapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk selanjutnya disampaikan pada Rapat Umum Pemegang Saham. / The Nomination and Remuneration Committee evaluates the Company's remuneration policy in drawing up a proposal for the amount of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Step III

Rapat Umum Pemegang Saham melakukan evaluasi untuk memberi persetujuan atas proposal remunerasi yang disampaikan. / The General Meeting of Shareholders conducts an evaluation to approve the remuneration proposal submitted.

Struktur Remunerasi Direksi

Saat menyusun struktur, kebijakan dan jumlah Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib memperhatikan Remunerasi yang berlaku sesuai kegiatan usaha Perseroan, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi yang dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan target kinerja Perseroan, dengan menimbang tunjangan yang bersifat tetap dan variabel. Struktur remunerasi untuk Direksi Perseroan terdiri atas gaji pokok dan tunjangan.

RAPAT DIREKSI

Kebijakan Rapat Direksi mengacu pada Pedoman kerja Direksi, Anggaran Dasar dan POJK 33/2014, dimana Rapat Direksi wajib dilakukan secara berkala sedikitnya 1(satu) kali dalam sebulan.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Pada tahun 2022, Direksi melaksanakan 12 (dua belas) kali Rapat dengan penjelasan sebagai berikut:

Agenda Rapat

No.	Tanggal / Date	Mata Acara / Agenda
1.	27 Januari 2022 / 27 January 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
2.	22 Februari 2022 / 22 February 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
3.	29 Maret 2022 / 29 March 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
4.	26 Maret 2022 / 26 March 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
5.	24 Mei 2022 / 24 May 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
6.	28 Juni 2022 / 28 June 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
7.	26 Juli 2022 / 26 July 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
8.	23 Agustus 2022 / 23 August 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
9.	27 September 2022 / 27 September 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights

Board of Directors Remuneration Structure

In preparing the structure, policy, and amount of Remuneration, the Nomination and Remuneration Committee takes into account on the applicable Remuneration in accordance with the Company's business activities, the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors related to the achievement of the Company's performance goal and target, in view of the balance of fixed benefits and variable. The remuneration structure for the Company's Board of Directors consists of basic salary and benefits

BOARD OF DIRECTORS MEETING

The Board of Directors Meeting is held by referring to the Guidelines for the Board of Commissioners and POJK 33/2014 which stipulates the holding of the Board of Directors meeting regularly at least once a month.

Meeting Frequency and Attendance

In 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with the following details:

Meeting Agenda



No.	Tanggal / Date	Mata Acara / Agenda
10	25 Oktober 2022 / 25 October 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
11	22 November 2022 / 22 November 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights
12	23 Desember 2022 / 23 December 2022	<ul style="list-style-type: none"> Safety & Operational Highlights Financial Highlights CEO Highlights

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Meeting Frequency and Attendance Rate

No.	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meetings	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
1.	Dendy Kurniawan*	Direktur Utama / President Director	6	6	100%
2.	Leon Ruben	Direktur / Director	12	12	100%
3.	Veranita Yosephine Sinaga**	Direktur Utama / President Director	6	6	100%

*) Masa jabatan berakhir pada RUPST 6 Juli 2022

*) Term of office ended as of the AGMS on 6 July 2022

***) Diangkat sebagai Direktur efektif pada RUPST 6 Juli 2022

***) Appointed as Director in the AGMS on 6 July 2022

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Perseroan tidak memiliki komite di bawah Direksi.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS COMMITTEES

The Company had no Board of Directors committee.

INDEPENDENSI DIREKSI

Dalam menjalankan tugasnya dalam hal pengambilan keputusan, Direksi wajib bersifat independen dan mengutamakan kepentingan Perseroan. Keputusan yang diambil Direksi wajib menghindari benturan kepentingan dan bebas tekanan dari pihak manapun dari dalam Perseroan maupun dari pihak lain yang memiliki kepentingan bisnis dengan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS INDEPENDENCE

In performing duties related to decision-making, the Board of Directors shall be independent and prioritise the interests of the Company. The decisions taken by the Board of Directors shall avoid any conflict of interest and be free from pressure from any party within the Company or from any other party who has business interests with the Company.

KEBERAGAMAN DIREKSI

Kebijakan keberagaman komposisi anggota Direksi harus sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Sekarang pendidikan dan keahlian yang dimiliki oleh anggota Direksi sudah mempunyai keberagaman yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

DIVERSITY OF THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

The Company has a policy to realise a diverse composition of the Board of Directors which considers the variety of expertise, knowledge and experience required. Currently the diversity of educational as well as professional background is in accordance with the Company's needs.

No	Unsur/Keberagaman / Element of Diversity	Keterangan / Description
1	Keahlian/Pendidikan / Expertise/Education	Direksi Perseroan memiliki latar pendidikan Sarjana hingga Magister dengan kompetensi bidang Ekonomi dan Bisnis. / The Company's Board of Directors have completed their education with various degrees such as Bachelors and Masters in Economics & Law..
2	Pengalaman Kerja / Professional Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi antara lain yaitu berasal dari profesional pada Perseroan nasional/multinasional dan konsultan. / Members of the Board of Directors have professional experience from national, multinational, and consulting companies.
3	Usia / Age	Usia anggota Direksi beragam pada kisaran usia 44 tahun sampai dengan 45 tahun. / The age of members of the Board of Directors varies between 44 years old and 45 years old.
4	Jenis Kelamin / Gender	Perseroan memiliki 1 (satu) anggota Direksi pria dan 1 (satu) anggota Direksi wanita. / The Company has 1 (one) male Director dan 1 (one) female Director.

PENILAIAN PENERAPAN GCG 2022 TERHADAP DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kebijakan dari pada penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi lewat mekanisme evaluasi internal tiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan, untuk kemudian disahkan dalam RUPS. RUPS kemudian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) pada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang sudah dijalankan dalam tahun buku sebelumnya.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Kebijakan penilaian kinerja Direksi dilaksanakan dengan mengacu pada Indikator kinerja Utama (KPI) Direksi yang disusun di awal tahun berjalan. Kinerja Direksi selanjutnya dinilai oleh Dewan Komisaris dan Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun dengan berdasarkan pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan bagi setiap anggota Direksi, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing serta target Perseroan.

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perseroan bertanggung jawab memfasilitasi komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, para pemegang saham, otoritas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya agar terjalin dengan lancar, efektif, transparan dan komprehensif dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika, prinsip GCG, dan nilai-nilai yang dipegang teguh oleh Perseroan.

DASAR HUKUM

Dalam pemenuhan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia No. I-A serta Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perseroan publik wajib memiliki fungsi sekretaris Perseroan yang berperan sebagai penghubung antara organ Perseroan dengan pihak eksternal termasuk lembaga pemerintah dan non-pemerintah, pemegang saham, serta pelaku pasar modal lainnya.

PROFIL SEKRETARIS PERSEROAN

Nama / Name	Leon Ruben
Usia / Age	44 tahun / 44 years old
Warga Negara / Citizenship	Indonesia / Indonesian
Domisili / Domicile	Jakarta
Jabatan / Position	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

2022 GCG ASSESSMENT FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board Of Commissioners Performance Assessment

The Board of Commissioners performance assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee based on the annual internal evaluation according to the Company's achievement to be further ratified in the GMS. The GMS further grants the release and discharge of the total responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Commissioners for its supervision actions carried out in the preceding financial year.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Board of Directors performance assessment policy refers to the Board of Directors Key Performance Indicators (KPI) prepared at the beginning of the year. The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners and the Nomination and Remuneration Committee at the end of the year based on the achievement of KPIs that have been set for each member of the Board of Directors, in accordance with their respective duties and responsibilities as well as the Company's targets.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on the Decree of the Board of Directors. The Corporate Secretary is in charge of facilitating communication between the Board of Directors, the Board of Commissioners, shareholders, capital market authorities and other stakeholders in an efficient, effective, transparent, and comprehensive manner by taking into account the ethical standards, GCG principles, and values of the Company.

LEGAL BASIS

In compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-A and OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, a public company is required to have a corporate secretary function that serves as a liaison between the company's organ with the external parties including government and non-government institutions, shareholders, as well as other capital market communities.

CORPORATE SECRETARY PROFILE



Nama / Name	Leon Ruben
Masa Jabatan / Term of Office	5 (lima) Tahun / 5 (five) years
Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Surat keputusan Direksi No. AAID/SK-DU/01-2022/001 tanggal 21 Januari 2022 / Board of Directors No. AAID/SK-DU/01-2022/001 dated 21 January 2022
Riwayat Pendidikan / Educational Background	Sarjana Akuntansi - Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2000. / Bachelor's Degree in Accounting - Faculty of Economics, Universitas Indonesia, 2000. Master of Business Administration - IPMI Business School, 2009.
Pengalaman Kerja / Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> • Sekretaris Perseroan (Compliance GCG/Office of the Board), PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (Desember 2016 - Januari 2017) / Corporate Secretary (Compliance GCG/Office of the Board) at PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (December 2016 - January 2017) • Pengacara, Melli Darsa & Co (MDC)(2006). / Lawyer at Melli Darsa & Co (MDC)(2006).

Piagam Sekretaris Perseroan

Perseroan telah memiliki Piagam Sekretaris Perseroan sebagai pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab. Piagam Sekretaris Perseroan telah disahkan oleh Direktur Utama, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. AAID/ CEOCORSEC/8-2018/017 tanggal 29 Agustus 2018.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tanggung jawab Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang Perseroan dan ketentuan perundang-undangan lainnya, Anggaran Dasar Perseroan, Otoritas Jasa keuangan dan ketentuan persyaratan modal serta ketentuan regulasi lainnya;
2. Menjalin komunikasi secara teratur dengan badan pengawas pasar modal termasuk Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, tentang segala hal yang berkaitan dengan tata kelola, aksi korporasi, dan transaksi penting;
3. Memastikan bahwa para pemegang saham, media, investor, analis, dan masyarakat pada umumnya senantiasa memperoleh informasi secara teratur mengenai aksi korporasi, posisi keuangan, dan masalah-masalah penting lainnya
4. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi dan Dewan Komisaris; berikut mendokumentasikan risalah rapat-rapat tersebut;
5. Memastikan Dewan Komisaris dan Direksi memperoleh informasi secara cepat tentang setiap perubahan peraturan yang relevan dan bahwa mereka memahami dampaknya;
6. Bertanggung jawab melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.

Corporate Secretary Charter

The Company has a Corporate Secretary Charter which serves as a guideline of its authorities, duties, and responsibilities. The Corporate Secretary Charter has been approved by the President Director, based on the Board of Directors Decree No. AAID/ CEOCORSEC/8-2018/017 dated 29 August 2018.

Duties And Responsibilities

The responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

1. Monitor the Company's compliance with the Company Law and other statutory provisions, the Company's Articles of Association, Financial Services Authority Regulations, and provisions on capital requirements and other regulatory provisions;
2. Maintain regular communication with capital market supervisory bodies including the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on all matters related to governance, corporate actions, and key transactions;
3. Ensure that shareholders, the media, investors, analysts and the general public obtain regular information on corporate actions, financial position and other important issues.
4. Convene the General Meeting of Shareholders, Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings as well as document the minutes of such meetings;
5. Ensure that the Board of Commissioners and Board of Directors obtain prompt information on any changes to relevant regulations and comprehend its impact;
6. Be responsible for implementing an orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Tugas Utama Sekretaris Perseroan tahun 2022:

Corporate Secretary Main Duties in 2022:

No.	Perihal / Subject	Status
1.	Menyusun risalah Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan (BOD & BOC) / Prepare minutes of Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings (BOD & BOC)	Bulanan / Monthly
2.	Menyusun Laporan Tahunan / Prepare the Annual Report	Selesai / Completed

No.	Perihal / Subject	Status
3.	Menyusun Penunjukkan Ketua RUPS Luar Biasa / Arrange the Appointment of the Chairperson of the Extraordinary GMS	Selesai / Completed
4.	Menyusun Skenario RUPS Luar Biasa / Prepare the Extraordinary GMS Scenario	Selesai / Completed
5.	Menyusun Surat Kuasa menghadiri RUPS (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Investment Ltd.) / Prepare Proxies to attend GMS (PT Fersindo Nusaperkasa & AirAsia Investment Ltd.)	Selesai / Completed
6.	Menyusun Bahan Presentasi RUPS Luar Biasa / Prepare Materials for Presentation at the Extraordinary GMS	Selesai / Completed
7.	Menyusun Dokumen Pengumuman RUPS Luar Biasa / Draw up the Announcement Document of the Extraordinary GMS	Selesai / Completed
8.	Menyusun Surat Undangan RUPS Luar Biasa / Draw up Invitation Letter to the Extraordinary GMS	Selesai / Completed
9.	Memproses administrasi denda dari BEI / BEI Process administrative fines from IDX	Selesai / Completed
10.	Menyusun Penunjukkan Ketua RUPS Tahunan / Arrange the Appointment of the Chairperson of the Annual GMS	Selesai / Completed
11.	Menyusun Skenario RUPS Tahunan / Prepare the Annual GMS Scenario	Selesai / Completed
12.	Menyusun Bahan Presentasi RUPS Tahunan / Prepare Materials for Presentation at the Annual GMS	Selesai / Completed
13.	Menyusun Dokumen Pengumuman RUPS Tahunan / Draw up the Announcement Document of the Annual GMS	Selesai / Completed
14.	Menyusun Surat Undangan RUPS Tahunan / Draw up Invitation Letter to the Annual GMS	Selesai / Completed
15.	Menyusun Surat Undangan untuk Pemaparan Publik / Draw Up Invitation Letters for Public Expose	Selesai / Completed
16.	Menyusun Ringkasan Hasil Pemaparan / Publik Draw Up a Summary of Results of Public Expose	Selesai / Completed
17.	Menyusun surat pengantar untuk Laporan Keuangan Kuartal 1 kepada / BEI/OJK Draw up cover letter for Quarter 1 Financial Statements to IDX/OJK	Selesai / Completed
18.	Berpartisipasi dalam workshop dan seminar (webinar) yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, ICSA dan AEI / Participate in workshops and seminars (webinar) Organised by OJK, IDX, ICSA and AEI	Selesai / Completed

Kegiatan Sekretaris Perseroan tahun 2022:

Selama tahun 2022 Sekretaris Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan antara lain:

1. Memantau kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan Bursa Efek;
2. Menerapkan kebijakan *Good Corporate Governance*;
3. Memonitor kegiatan kesekretariatan korporasi yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;
4. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja yang baik dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja & melakukan penyampaian keterbukaan informasi kepada masyarakat serta pengelolaan situs web Perseroan;
5. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK, Bursa Efek dan publik;
6. Menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2022;
7. Menyelenggarakan RUPS Tahunan 2022;
8. Menyelenggarakan Public Expose Tahunan 2022;
9. Melengkapi Pedoman dan Piagam; dan
10. Mengembangkan dan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Laporan Bulanan Wajib

Perseroan wajib mengungkapkan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam pemenuhan

Corporate Secretary Activities in 2022:

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following activities:

1. Monitored the Company's compliance with the provisions of laws and regulations applicable in the area of Capital Market and Stock Exchange;
2. Implemented Good Corporate Governance policies;
3. Monitored corporate secretarial activities related to the Board of Directors and Board of Commissioners;
4. Established good communication and working relationship with internal, external and business partners & deliver information disclosure to the public and manage the Company's website;
5. Acted as a liaison between the Company and the OJK, the Stock Exchange and the public;
6. Organised the 2021 Extraordinary GMS;
7. Organised the 2021 Annual GMS;
8. Organised the Annual Public Expose 2021;
9. Completed the Guidelines and Charter;
10. Developed and implemented corporate social responsibility programs;

Mandatory Monthly Report

The Company is required to provide information disclosure through periodic reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). Starting in third quarter of 2015, the Company's financial statements are



peraturan mengenai pengungkapan informasi dari OJK. Sejak Kuartal III Tahun 2015, pelaporan laporan keuangan Perseroan dilakukan melalui Sistem *Extendible Business Reporting Language (XBRL)*. Pengungkapan informasi kepada BEI dan OJK juga dilakukan melalui fasilitas *e-reporting*. Berikut paparan mengenai Laporan Wajib untuk BEI dan OJK 2022.

reported quarterly through the Extensible Business Reporting Language (XBRL) System. The disclosure to IDX and OJK is also carried out through e-reporting facilities. Details on the Mandatory Reports to the IDX and OJK in 2022 is as follows:

Laporan Bulanan Wajib untuk BEI dan OJK Tahun 2022

Mandatory Monthly Reports to the IDX and OJK in 2022

No.	Laporan / Report	Tenggat Waktu / Due Date	Regulator	Penanggung Jawab / Party in Charge
1.	Laporan Bulanan Registrasi Saham / Monthly Report of Shares Register	Tanggal 10 setiap bulan / 10th of Each Month	BEI / IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
2.	Laporan Hutang Valas / Forex Liabilities Report	Tanggal 10 setiap bulan / 10th of Each Month	OJK	Finance – Sekretaris Perseroan mengingatkan Divisi Finance / Finance – The Corporate Secretary to remind the finance division
3.	Laporan Keuangan Tahunan (Teraudit) / Annual Financial Statements (audited)	Tanggal 31 di akhir bulan ke tiga setiap tahun / 31st in end of third month each year	OJK & BEI / OJK & IDX	Finance – Sekretaris Perseroan mengingatkan Divisi Finance / Finance – The Corporate Secretary to remind the finance division
4.	Laporan Realisasi Dana Hasil Penawaran / Report on the Realisation of Use of Proceeds from Public Offering.	Tanggal 15 setiap bulan / 15th of each month	OJK	Finance – Sekretaris Perseroan mengingatkan Divisi Finance / Finance – The Corporate Secretary to remind the finance division.
5.	Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan (Teraudit) ke surat kabar nasional. / Report of Annual Financial Statements (audited) to National Papers	Tanggal 31 di akhir bulan ke tiga setiap tahun / 31st in end of third month each year	OJK & BEI / OJK & IDX	Finance – Sekretaris Perseroan mengingatkan Divisi Finance / Finance – The Corporate Secretary to remind the finance division
6.	Bukti Laporan Keuangan Tahunan (Audited) ke Surat Kabar Nasional / Proof of Report of Annual Financial Statements (audited) to National Papers	Paling lambat 2 hari setelah tanggal penerbitan / 2 days after the publishing date at most	OJK & BEI / OJK & IDX	Finance – Sekretaris Perseroan mengingatkan Divisi Finance / Finance – The Corporate Secretary to remind the finance division.
7.	Informasi Publik tentang Laporan Tahunan / Public Disclosure of the Annual Report	Tanggal 30 di akhir bulan ke empat setiap tahun / 30th at the end of the fourth month each year.	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

Laporan Insidental untuk OJK & BEI Tahun 2022

Incidental Reports to the OJK and IDX in 2022

No.	Laporan / Report	Tenggat Waktu / Due Date	Regulator	Penanggung Jawab / Party in Charge
1.	Tanggapan terhadap BEI Surat tentang <i>free float</i> PT AirAsia Indonesia Tbk / Response to IDX Letter regarding PT AirAsia Indonesia Tbk free float	7 hari kerja setelah surat OJK / 7 working days after OJK letter	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary / Corporate Secretary
2.	Pengungkapan tentang Pemutusan sementara penangguhan (CMPP) / Disclosure on Suspension (CMPP)	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
3.	Tanggapan surat IDX No. S-00313/BEI.PP3/01-2 022 tanggal 10 Januari 2022 / Response to IDX letter No. S-00313/BEI.PP3/01-2 022 dated 10 January 2022	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

No.	Laporan / Report	Tenggat Waktu / Due Date	Regulator	Penanggung Jawab / Party in Charge
4.	Pengungkapan Pasar yang tidak biasa Aktivitas / Disclosure regarding Unusual Market Activity.	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
5.	Pengungkapan tentang perubahan di jumlah pemegang saham / Disclosure on changes in the number of shareholders	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
6.	Tanggapan ke BEI Pertanyaan: Klarifikasi Tentang Berita di Media Massa (Diancam dengan Runtuh dan PHK besar-besaran, Garuda dan AirAsia Akan Bertemu orang Indonesia Kementerian tenaga kerja) / Response to IDX Inquiry: Clarification About News in Mass Media (Threatened with Collapse and Massive Layoffs, Garuda and AirAsia Will Meet the Indonesian Ministry of Manpower)	2 hari setelah berita / 2 days after the news	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
7.	Pemberitahuan atas Rapat Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Notification of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	5 hari kerja sebelum Pengumuman RUPSLB / 5 working days before Announcement of the EGMS	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
8.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	14 hari sebelum Undangan RUPSLB / 14 days before invitation to the EGMS	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
9.	Balasan untuk Surat BEI No. S-01418/BEI.PP3/02-2022. / Response to IDX Letter No. S-01418/BEI.PP3/02-2022.	-	BEI / IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
10.	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	21 Hari sebelum RUPSLB / 21 days before the EGMS	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
11.	Pengungkapan tentang pengunduran diri dari Presiden Direktur / Disclosure regarding resignation of the President Director	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
12.	Penyerahan Laporan Keuangan Teraudit PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) per 31 Desember 2021 / Submission of Audited Financial Statements of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) as of 31 December 2021	31 Mei 2022 / 31 May 2022	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
13.	Pengungkapan Laporan Keuangan Teraudit PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) per 31 Desember 2021 (Majalah) / Disclosure of Audited Financial Statements of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) as of 31 December 2021 (Magazine)	31 Mei 2022 / 31 May 2022	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
14.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Notification of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	5 Hari Kerja Sebelum Pengumuman RUPST / 5 working days before Announcement of the AGMS	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
15.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Announcement of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	14 Hari Kerja Sebelum Undangan RUPST / 14 days before invitation of the AGMS	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
16.	Penyerahan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) 2021 / Submission Annual Report and Sustainability Report 2021 of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID)	31 Mei 2022 / 31 May 2022	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
17.	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) / Invitation to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	21 Hari Sebelum RUPST / 21 days before the AGMS	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary



No.	Laporan / Report	Tenggat Waktu / Due Date	Regulator	Penanggung Jawab / Party in Charge
18.	Pengungkapan tentang Perubahan Nama Pengendali Pemegang Saham PT AirAsia Indonesia Tbk / Disclosure regarding Change of the Name of Controlling Shareholder of PT AirAsia Indonesia Tbk	7 Hari Kerja Setelah Surat OJK / 7 working days after OJK Letter	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
19.	Balasan untuk Surat OJK tentang agenda RUPSLB / Response to OJK Letter regarding EGMS agenda	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
20.	Pengungkapan Laporan Evaluasi Komite Audit sebagai implementasi dari ketentuan Audit Layanan oleh Akuntan Publik pada Laporan Keuangan dari PT AirAsia Indonesia Tbk. / Disclosure of the Audit Committee Evaluation Report as an implementation of the provisions on Service Audit by Public Accountants in the Financial Statements of PT AirAsia Indonesia Tbk.	7 Hari Kerja Setelah Surat OJK / 7 working days after OJK Letter	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
21.	Pengungkapan Laporan Keuangan <i>Unaudited</i> Q2 2021 PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) per 20 Juni 2022 / Disclosure of Unaudited Q2 2021 Financial Statement of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) as of 20 June 2022	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
22.	Balasan untuk Surat OJK No. S-1245/PM.221/2022 / Response to OJK Letter No. S-1245/PM.221/2022	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
23.	Pemberitahuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Notification of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
24.	Tanggapan ke BEI Pertanyaan: Klarifikasi Tentang Berita di Media Massa CNBC / Response to IDX Inquiry: Clarification on News in CNBC Mass Media	2 Hari Setelah Informasi / 2 days after the Information	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
25.	Balasan untuk Surat OJK No. S-1134/PM.221/2022 / Response to OJK Letter No. S-1134/PM.221/2022	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
26.	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Announcement of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	14 Hari Kerja Sebelum Undangan RUPSLB / 14 days before the Invitation to the EGMS	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
27.	Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	21 Hari sebelum RUPSLB / 21 days before the EGMS	BEI / IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
28.	Pengiriman Kembali Undangan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) / Resubmission of Invitation to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)	21 Hari sebelum RUPSLB / 21 days before the EGMS	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
29.	Surat Rekomendasi Komite Audit untuk Penunjukan Akuntan Publik / Audit Committee Recommendation Letter for the Appointment of Public Accountant	10 Hari Kerja Setelah Penunjukan Akuntan Publik / 10 working days after the Public Accountant Appointment	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
30.	Pengungkapan Perubahan Susunan Komite Audit PT AirAsia Tbk. / Disclosure of Changes to the Composition of the Audit Committee of PT AirAsia Tbk.	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

No.	Laporan / Report	Tenggat Waktu / Due Date	Regulator	Penanggung Jawab / Party in Charge
31.	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tentang Penunjukan Akuntan Publik / Circular Decree of the Board of Commissioners on the Public Accountant Appointment	10 Hari Kerja Setelah Penunjukan Akuntan Publik / 10 working days after the Public Accountant Appointment	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
32.	Penugasan Akuntan Publik untuk <i>Audited Financial Statements</i> 2021 PT AirAsia Indonesia ("AAID") / Assignment of Public Accountant for the 2021 Audited Financial Statements of PT AirAsia Indonesia ("AAID")	10 Hari Kerja Setelah Penunjukan Akuntan Publik / 10 working days after the Public Accountant Appointment	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
33.	Pengungkapan Laporan Keuangan <i>Unaudited</i> Q3 2021 PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) per 30 September 2022 / Disclosure of Unaudited Q3 2021 Financial Statements of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) as of 30 September 2022	-	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
34.	Pemberitahuan <i>Public Expose</i> PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) / Notice of the Public Expose of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID)	10 Hari Sebelum <i>Public Expose</i> / 10 days before the Public Expose	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
35.	Surat Kepada OJK Tentang Pengajuan Keberatan Terkait Sanksi Administratif PT. AirAsia Indonesia Tbk atas keterlambatan Laporan Tahunan 2019 / Letter to OJK regarding Submission of Objections Regarding Administrative Sanctions for PT. AirAsia Indonesia Tbk for the Late Submission of the 2019 Annual Report.	-	OJK	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
36.	Pemberitahuan <i>Public Expose</i> PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) / Notice of the Public Expose of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID)	10 Hari Sebelum <i>Public Expose</i> / 10 days before the Public Expose	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
37.	Penyerahan Materi <i>Public Expose</i> PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID) / Submissions of Materials of the Public Expose of PT AirAsia Indonesia Tbk. (AAID)	3 Hari Sebelum <i>Public Expose</i> / 3 days before the Public Expose	OJK & BEI / OJK & IDX	Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

ADMINISTRASI DAN DUKUNGAN

Selain bertindak sebagai pengatur citra Perseroan melalui pengelolaan komunikasi Perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, Sekretaris Perseroan memiliki tugas dalam mengelola administrasi dan ketatausahaan. Sekretaris Perseroan secara rutin melakukan tugas administrasi dan dukungan sebagai berikut:

1. Pengaturan untuk rapat Direksi, dukungan di Rapat Dewan Komisaris, dukungan di Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rapat Gabungan) dan mengatur pertemuan dengan pihak eksternal dan rapat koordinasi internal.
2. Dukungan untuk pelaksanaan tugas manajemen Perseroan dan pengaturan perjalanan Direksi.

ADMINISTRATION AND SUPPORT

In addition to managing the Company's image through corporate communications with internal and external parties, the Corporate Secretary is in charge of managing administration and documents. The Corporate Secretary routinely carries out the following administrative and support duties:

1. Arrangements for Board of Directors meetings, support for the Board of Commissioners Meetings, support for the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings (Joint Meetings) and holding of coordination meetings with external and internal parties.
2. Support for the implementation of the Company's management duties and arrangements for the Directors' travel.



3. Implementasi administrasi melalui kegiatan administrasi dan penyimpanan dokumen Perseroan, dan menyimpan semua data secara teratur dan benar.

PUBLIC EXPOSE TAHUNAN

Selama tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali Pemaparan Publik Tahunan pada hari 21 Desember 2022 bertempat di RedHouse AirAsia.

PELATIHAN SEKRETARIS PERSEROAN TAHUN 2022

Perseroan memandang penting program pelatihan yang diperuntukkan bagi Sekretaris Perseroan demi mewujudkan kinerja Sekretaris yang unggul dan kompeten sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan sejumlah pelatihan bagi Sekretaris Perseroan dengan penjelasan sebagai berikut.

No.	Pelatihan / Training	Tanggal / Date	Tempat / Place
1.	Webinar ICSA: Annual Report POJK 29/2016 & SEOJK 16/2021	3 Februari / 3 February	Daring / Online
2.	Webinar ICSA: Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham / Webinar ICSA: Changes of Information on Report Format E009 - Monthly Register Report of Securities Holder/Changes in Shareholder Structure	24 June 2022	Daring / Online
3.	Webinar ICSA: Otoritas Jasa Keuangan 7/SEOJK.04/2022 / Webinar ICSA: Financial Services Authority 7/SEOJK.04/2022	25 August 2022	Daring / Online
4.	Cybersecurity and Privacy Outlook 2023 in Indonesia: Governance and Technical Mitigation & Legal Risk.	14 Desember 2022 / 14 December 2022	Ayana Midplaza Hotel Jakarta

INTERNAL AUDIT

Internal Audit merupakan organ Perseroan yang bertindak sebagai penilai dan pengevaluasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh manajemen. Internal Audit memberikan masukan serta rekomendasi apabila terdapat ketidaksesuaian kinerja terhadap aturan Perseroan yang berlaku. Internal Audit memiliki fungsi utama dan tanggung jawab untuk memastikan dan membantu manajemen Perseroan terkait pengawasan implementasi tata kelola, efektivitas proses manajemen risiko serta pengendalian internal untuk memastikan penerapan praktik tata kelola berjalan dengan optimal.

Fungsi dan tanggung jawab Internal Audit wajib diterapkan dan dilaksanakan secara independen, profesional dan objektif yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

3. Implementation of administration through the activities of administration and storage of corporate documents, and saving all the data orderly and properly.

ANNUAL PUBLIC EXPOSE

In 2022, the Company held 1 (one) Annual Public Expose on 21 December 2022 at RedHouse AirAsia.

CORPORATE SECRETARY TRAINING IN 2022

The Company understands the importance of Corporate Secretary training for its excellent and competent Secretary performance in accordance with the development and needs of the Company. In 2022, the Company has conducted a number of trainings for the Corporate Secretary with the following description.

INTERNAL AUDIT

Internal Audit is a company organ that acts as an appraiser and evaluator of the Company management. The Internal Audit provides input and recommendations in case of performance discrepancy against the prevailing regulations. The Internal Audit has the main function and responsibility to ensure and assist the Company's management on the implementation of corporate governance, the effectiveness of risk management process and internal control to ensure the optimal implementation of the governance practices.

The internal audit function and responsibility must be carried out independently, professionally, and objectively so as to increase value and improve the operations of the Company.

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Internal Audit was established pursuant to the Financial Services Authority Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2022, Fungsi Kepala Audit Internal dipegang sementara oleh Internal Audit Group AirAsia sampai dengan adanya penunjukan Kepala Audit Internal.

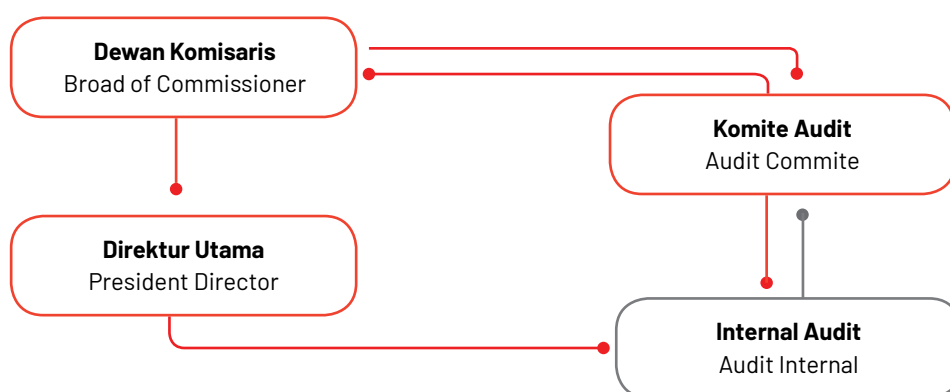
Pada tahun 2023, Perseroan telah mengangkat Anggih Surya Birawa sebagai Kepala Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. AAID/SK-DU/01-2023/001 tanggal 10 Januari 2023.

INTERNAL AUDIT HEAD PROFILE

In 2022, function of Head Internal Audit held by AirAsia Group Internal Audit until further appointment for Head Internal Audit position

On 2023, the Company appointed Anggih Surya Birawa as Internal Audit Head based on Board of Directors Decree No. AAID/SK-DU/01-2023/001 dated January 10, 2023.

KEDUDUKAN DIVISI INTERNAL AUDIT DALAM PERSEROAN



POSITION OF INTERNAL AUDIT DIVISION AT THE COMPANY

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Sebagai pedoman untuk melaksanakan wewenang, tugas dan tanggung jawab di bidang Audit Internal, Perseroan memiliki Piagam Internal Audit. Piagam ini digunakan sebagai pedoman yang mengacu pada kompetensi dan independensi.

Piagam Internal Audit telah disahkan oleh Direktur Utama, berdasarkan Surat keputusan Direksi No. AAID/CEOCORSEC/8-2018/017 tanggal 29 Agustus 2018.

INTERNAL AUDIT CHARTER

As a guideline to implement its authorities, duties and responsibilities of Internal Audit competently and independently, the Company has issued Internal Audit Charter.

The Internal Audit Charter has been ratified by President Director, based on the Board of Directors Decree No. AAID/CEO-CORSEC/8-2018/017 dated 29 August 2018.

SUMBER DAYA DIVISI AUDIT INTERNAL

Per 31 Desember 2022, Divisi Internal Audit beranggotakan 2 Auditor.

INTERNAL AUDIT DIVISION RESOURCES

As of 31 December 2022, the Internal Audit Division comprised of 2 Auditors.



TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Internal Audit yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

KEGIATAN INTERNAL AUDIT TAHUN 2022

Selama tahun 2022, Internal Audit telah melaksanakan tugas dan kewajibannya yang dijelaskan pada paparan berikut ini.

1. Meninjau kecukupan dan keefektifan sistem kontrol internal AirAsia Indonesia, sehingga dapat memberikan keyakinan kepada perusahaan bahwa sistem pengendalian internal terus beroperasi secara efisien dan efektif.
2. Menelaah area yang dapat diaudit dengan memilih dan menilai paparan risiko yang terdapat pada stasiun/cabang serta menentukan prioritas.
3. Meninjau area yang dapat diaudit perusahaan dengan menilai tingkat eksposur risiko dalam profil keuangan, ketersediaan profil risiko, kegiatan kontrol dan deteksi yang ada, dan memantau bidang-bidang tersebut.
4. Meninjau kecukupan dukungan teknologi informasi dalam menunjang kegiatan perusahaan, dengan menilai paparan risiko meliputi aspek strategis, integritas dan informasi, keuangan, keselamatan dan keamanan, operasi dan teknologi serta risiko eksternal.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi untuk mengelola dan mengendalikan risiko dengan baik sehingga tercipta kegiatan operasi yang sehat dan aman. Komponen ini meliputi kebijakan dan prosedur di seluruh fungsi operasional yang bertujuan untuk melindungi aset Perseroan. Penerapan

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

1. Develop and implement annual Internal Audit plan;
2. Analyse and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policy;
3. Conduct audit and assessment of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operation, human capital, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestion for improvements and objective information on the audited activities at all levels of management;
5. Draw up report of the audit result and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyse and report the implementation of recommended improvements;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop program to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conduct special audit if necessary.

INTERNAL AUDIT ACTIVITIES IN 2022

In 2022, the Internal Audit has carried out the following duties and responsibilities.

1. Review the adequacy and effectiveness of AirAsia's internal control system, so as to provide reasonable assurance to company that the systems continue to operate efficiently and effectively.
2. Assess auditable areas by selecting and reviewing the risk exposure in the station/branch and determine the priority.
3. Review auditable areas by assessing the level of risk exposure in the financial profile, availability of risk profile, existing control and detection activities; and monitoring of such areas
4. Review the adequacy of information technology insupporting company activities risk exposure on the strategic, integrity and information, financial, safety and security, operation and technology as well as external risks.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system serves to manage and control the risks properly so as to create healthy and safe operations. This component covers policies and procedures across all operational functions that aim to protect the Company's assets. The implementation of internal control

pengendalian internal dirancang untuk mencapai informasi keuangan yang akurat dan dapat dipercaya, efektivitas dan efisiensi dalam operasi, kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku, serta meminimalkan risiko kerugian.

Dengan menerapkan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, kinerja dan peningkatan nilai Perseroan yang unggul dapat diraih dengan didukung oleh penerapan tata kelola Perseroan yang baik. Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan secara konsisten dan menyeluruh dapat memberikan keyakinan yang memadai demi tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efisien dan efektif.

Kegiatan pengawasan dan pengendalian internal Perseroan pada tingkat komisaris dibantu oleh Komite Audit. Fungsi pengawasan dan pengendalian juga mencakup fungsi pengawasan dan pengendalian yang melekat pada setiap unit bisnis termasuk unit-unit pendukung (*embedded internal control*), Internal Audit dan *Quality Assurance*. Pengendalian internal adalah suatu proses yang melibatkan seluruh personel yang ada dalam organisasi mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen, hingga karyawan pada level terendah, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai (*reasonable assurance*) dalam rangka mencapai tujuan organisasi, yaitu mencakup:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi,
2. Keandalan pelaporan keuangan, dan
3. Kepatuhan terhadap hukum, peraturan perundangan dan ketentuan yang berlaku.

EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Evaluasi atas pengendalian internal dilaksanakan oleh Internal Audit secara berkala setiap tahunnya untuk memastikan koordinasi yang baik di antara fungsi-fungsi pengendalian Perseroan sehingga setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pemeriksaan operasional dilakukan untuk mengetahui kelemahan atau terdapatnya kejadian penyimpangan yang ada di dalam setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya, hasil pemeriksaan tersebut menjadi masukan bagi manajemen untuk memperbaiki sistem pengendalian internal yang kurang efektif. Perseroan terus berupaya untuk melakukan perbaikan di setiap fungsi internal dengan mengacu pada temuan audit.

Manajemen bertanggung jawab atas terselenggaranya Sistem Pengendalian Internal yang andal dan efektif serta berkewajiban untuk meningkatkan budaya risiko yang efektif dan wajib memastikan bahwa hal tersebut telah melekat di setiap jenjang organisasi.

is designed to achieve an accurate and reliable financial information, the effectiveness and efficiency in operation, the compliance with the applicable laws and regulations, as well as to minimise the risk of loss.

Comprehensive Internal Control System shall support the realisation of excellence performance and increased corporate value can while also implementing good corporate governance. An Internal Control System that is carried out consistently and thoroughly can provide adequate assurance for the achievement of organisational goals through efficient and effective activities.

The Company's internal audit and control activities at the Board of Commissioners level are assisted by the Audit Committee. The audit and control function also includes audit and control functions to each business unit including support units (*embedded internal control*), Internal Audit and Quality Assurance. Internal control is a process that involves all personnel in the organisation including the Board of Commissioners, Board of Directors, Management, and employees at the lowest level, which is designed to provide reasonable assurance in order to achieve organisational goals, namely:

1. operational effectiveness and efficiency,
2. reliability of financial reporting, and
3. compliance with applicable laws, regulations and provisions.

INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Evaluation on internal control is carried out by the Internal Audit annually to ensure good coordination between the Company's control functions so that each function can run effectively and efficiently. Operational audits are carried out to gain information on weaknesses or irregularities in each operational activity function. Furthermore, the results of these inspections shall serve as input for the management to improve the internal control system. The Company strives to improve each internal function by referring to the audit findings.

The management is in charge for the implementation of a reliable and effective Internal Control System and is obliged to realise an effective risk culture and must ensure that this is embedded in every level of the organisation.



Internal Audit bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional Perseroan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan Perseroan. Hasil evaluasi disampaikan kepada manajemen untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya untuk memastikan Sistem Pengendalian Internal berjalan secara efektif.

Terdapat 2 (dua) jenis penugasan audit, yaitu:

1. Audit perusahaan dan stasiun.
2. IT Audit.

Pada tahun 2022, internal audit telah melaksanakan 3 (tiga) penugasan audit.

MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko

Sistem ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, memperkirakan, meninjau, dan mengendalikan semua risiko. Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi paparan risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan Perseroan memiliki tindakan pencegahan risiko tersebut dengan efektif. Manajemen risiko di dalam sebuah Perseroan berfungsi sebagai penentu risiko yang mungkin diterima oleh Perseroan dan pencegahan akan risiko yang mungkin dan/atau telah terjadi.

Pengelolaan risiko Perseroan dilakukan dengan memperhatikan risiko lingkungan termasuk isu perubahan iklim. Perseroan melakukan seleksi dan evaluasi yang melibatkan risiko lingkungan dan sosial dengan:

1. Memastikan Perseroan telah mematuhi semua kepatuhan terhadap regulasi terkait, termasuk regulasi mengenai lingkungan dan sosial.
2. Memastikan semua dokumen perizinan Perseroan, termasuk perizinan AMDAL dan perizinan terkait lingkungan lainnya.
3. Membuat dokumen rencana dan monitoring lingkungan seperti RKL/RPL, dan/atau UKL/UPL.
4. Memonitoring penerapan keberlanjutan di dalam operasional Perseroan
5. Memberikan laporan secara rutin mengenai dampak dan mitigasi risiko yang mungkin terjadi, termasuk risiko lingkungan dan sosial

The Internal Audit is in charge of evaluating and playing an active role in improving the effectiveness of the Internal Control System on an ongoing basis in relation to the implementation of the Company's operations in achieving the targets set by the Company. Evaluation results are submitted to the management to be followed up and monitored for its implementation to ensure an effective Internal Control System.

There are 2 (two) types of audit assignments, as follows:

1. Company and station audit.
2. IT Audit.

In 2022, internal audit has implemented 3 (three) audit assignments.

RISK MANAGEMENT

Risk Management System

This system aims to identify, estimate, review and control all risks of the Company. The Board of Directors is in charge of identifying and evaluating the risk exposure faced by the Company and ensuring effective risk prevention measures at the Company. The Company's risk management functions to determine risks that may be accepted by the Company and prevent risks that may and/or have occurred.

Risk management at the Company is carried out by taking into account environmental risks including the issue of climate change. The Company conducts selection and evaluation on environmental and social risks by:

1. Ensuring that the Company's compliance with related regulations, including environmental and social regulations.
2. Ensuring that all of the Company's licensing documents, including AMDAL permits and other environmental related permits are valid.
3. Making environmental planning and monitoring documents such as RKL/RPL, and/or UKL/UPL.
4. Monitoring the implementation of sustainability in the Company's operations
5. Drawing up regular reports on risk mitigation and impacts that may occur, including environmental and social risks

6. Dengan adanya pengelolaan dan penerapan dari manajemen risiko yang baik, terintegrasi, dan terstruktur, Perseroan bisa beradaptasi dengan kondisi terkini.

Proses Manajemen Risiko

Setiap *Air Operator Certificates* (AOC) harus memastikan bahwa tanggung jawab untuk manajemen risiko seperti yang dijelaskan dalam kebijakan Perseroan secara jelas ditugaskan kepada individu atau departemen dalam *Air Operator Certificates* (AOC) yang memungkinkannya untuk:

1. Memastikan bahwa dikelola dan diawasi secara efektif, misalnya, memiliki jalur pelaporan yang jelas;
2. Memiliki proses untuk memberikan jaminan bahwa risiko sedang dikelola, misalnya Kepala Eksekutif dan Dewan Direksi akan menerima laporan tepat waktu tentang risiko yang ada dan yang muncul, serta pada setiap masalah yang berkaitan dengan manajemen risiko;
3. Membangun budaya manajemen risiko yang kuat yang selaras dengan nilai-nilai AirAsia lainnya, misalnya budaya keselamatan.

Pada tingkat regional, Departemen Risiko akan memberikan saran untuk strategi dan memberikan fasilitas upaya regional yang berkaitan dengan manajemen risiko.

Melalui grup, AirAsia memiliki, memiliki komite yang bertanggung jawab untuk masalah manajemen risiko yang dilakukan oleh masing-masing AOC yang berkontribusi terhadap penilaian masalah risiko yang berkaitan, dengan dipantau oleh *AirAsia Group Risk Management Committee*.

Risiko Yang Dihadapi Perseroan Dan Mitigasinya

1. Risiko Harga Bahan Bakar Pesawat
PT Indonesia AirAsia Tbk (IAA), entitas anak, berpotensi terkena risiko harga bahan bakar pesawat yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat.

Perseroan telah berusaha untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar dan menerapkan manajemen bahan bakar dalam rangka untuk mengatasi risiko kenaikan harga bahan bakar. Sebagai bagian dari manajemen bahan bakar, Perseroan juga terus melakukan upaya pengelolaan pemakaian bahan bakar secara operasional yaitu penghematan biaya dengan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien.

2. Risiko Mata Uang Asing
Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

6. Through good, integrated and structured risk management, the Company is able to adapt to the latest conditions.

Risk Management Process

Each *Air Operator Certificates* (AOC) must ensure that the responsibility for risk management as described in the Company's policies is clearly assigned to an individual or department within the *Air Operator Certificates* (AOC) to:

1. Ensure its effective management and supervision, such as through effective reporting;
2. Have a process to provide assurance of risk management, e.g., timely submission of reports on existing and emerging risks and on any risk management issues to the Chief Executive and the Board of Directors;
3. Build a strong risk management culture in line with other AirAsia values, such as safety culture.

At the regional level, the Group Risk Department advises on strategies and facilitates regional efforts related to risk management.

Through the group, AirAsia has a committee in charge of risk management carried out by each AOC with contribution to relevant risk assessment monitored and reviewed by *AirAsia Group Risk Management Committee*.

Risks Faced By The Company And Its Mitigation

1. Aircraft Fuel Price Risk
PT Indonesia AirAsia Tbk (IAA) and its subsidiary have the potential to be exposed to the risk of aircraft fuel prices arising from fluctuations in aircraft fuel prices.

The Company has sought to meet fuel requirements and implement fuel management in order to address the risks of fuel price increases. As part of the fuel management, the Company also continues to make operational cost saving fuel management efforts by using alternative aircraft effectively and efficiently.

2. Foreign Currency Risk
Foreign currency risk is the risk of changes in the Rupiah exchange rate as the reporting currency against foreign currencies, in particular the US Dollar.



Perseroan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko mata uang asing.

3. Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Perseroan terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Perseroan. Tidak terdapat pinjaman Perseroan yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Perseroan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

4. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Aset keuangan Perseroan yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan terutama adalah kas di bank dan piutang usaha dan lain-lain.

Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

5. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan memastikan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan dan utang kepada pihak berelasi.

6. Risiko atas timbulnya biaya yang disebabkan oleh kecelakaan pesawat yang menimbulkan korban jiwa dan mengakibatkan kerusakan pesawat

Perseroan telah mengasuransikan seluruh armada pesawat beserta mesin pesawat kepada perusahaan asuransi pihak ketiga. Perseroan juga ikut serta dalam program asuransi penumpang dalam hal terjadinya kecelakaan pesawat. Program asuransi penumpang ini wajib diikuti oleh seluruh penumpang penerbangan Perseroan.

The Company is significantly impacted by the forex rates change of USD/IDR. The Company does not have a formal hedging policy on foreign currency risk.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that of fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuations due to changes in market interest rates.

The Company's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans with floating interest rates pose interest rate risk over fair value to the Company. The Company had no loans with fixed interest rate. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate risk.

4. Credit Risk

Credit risk is the risk that one of financial instrument fails to meet its liability and cause the other party to suffer a financial loss. The Company's financial assets that have significant potential credit risk concentrations are mainly cash in banks, trade receivables, etc.

The Company has a policy of adding cash to trusted financial institutions.

5. Risiko Likuiditas

Liquidity risk is a risk where the Company cannot meet liabilities at maturity. The Company manages its liquidity profile to be able to fund its capital expenditures and manage its maturing debts by regulating cash adequacy, and adequate funding through available credit facilities.

In general, funding requirements for current and non-current liabilities are due from sales to customers payables to related parties.

6. Risk of costs by aircraft accidents resulting in fatality and aircraft damage

The Company has insured all aircraft fleet and aircraft engines to third party insurance companies. The Company also participates in the passenger insurance program in the event of a plane crash. This passenger insurance program shall be participated by all of the Company's passengers

7. Risiko terhadap terjadinya Keterlambatan Penerbangan, Kehilangan dan Kerusakan Bagasi
Mengacu pada Peraturan Menteri No. 89 Tahun 2015 tentang Penanganan keterlambatan Penerbangan Pada Badan Usaha Angkatan Udara Niaga Berjadwal di Indonesia, seluruh penerbangan komersial berjadwal domestik diwajibkan untuk mengasuransikan biaya yang timbul atas keterlambatan penerbangan, kehilangan dan kerusakan bagasi.
8. Risiko Ketersediaan Armada Pesawat

Perseroan melakukan sewa armada pesawat dengan pihak afiliasi yang merupakan bagian dari Grup AirAsia. Penyewaan pesawat tersebut berdasarkan kontrak jangka panjang dengan syarat dan ketentuan yang dapat diperbaharui oleh kedua belah pihak. Keuntungan dari penyewaan pesawat dengan pihak afiliasi tersebut adalah untuk memastikan tersedianya pesawat sesuai dengan jumlah dan spesifikasi yang dibutuhkan Perseroan.
9. Risiko Ketersediaan Suku Cadang dan Tingginya Biaya Perawatan Armada Pesawat
Perseroan dan Grup AirAsia hanya mengoperasikan pesawat tipe Airbus A320. Hal tersebut memberikan kemudahan dalam memastikan tersedianya suku cadang yang dibutuhkan dalam waktu yang relatif singkat. Dengan demikian biaya operasional dapat ditekan dan biaya yang mungkin timbul akibat tidak beroperasinya pesawat dapat dihindarkan. Dalam hal perawatan armada pesawat, Perseroan menyerahkannya kepada pihak ketiga. Proses penunjukan penyediaan jasa perawatan pesawat tersebut dilakukan secara terpusat oleh Grup AirAsia. Jasa perawatan armada pesawat tersebut didasari oleh kontrak jangka panjang dengan syarat dan ketentuan yang dapat diperbaharui oleh kedua belah pihak. Keuntungan dari pengadaan jasa perawatan armada pesawat secara terpusat adalah IAA akan mendapatkan harga yang lebih kompetitif dengan syarat dan ketentuan yang menarik.
10. Risiko Kenaikan Biaya Penggunaan Fasilitas Bandara
Sehubungan dengan tingginya jumlah penerbangan Perseroan dan Grup AirAsia, maka Perseroan dan Grup AirAsia mendapatkan harga yang kompetitif serta syarat dan ketentuan yang menarik dari pengelola bandara yang merupakan destinasi penerbangan Grup AirAsia.
11. Risiko Kenaikan Biaya dan Ketersediaan Jasa *Ground Handling*
Saat ini Perseroan menggunakan jasa *ground handling* dari pihak ketiga. Namun Perseroan telah memiliki anak
7. Aircraft Availability Risk
Referring to the Ministry Regulation No. 89 of 2015 on the handling of Flight Delay at the Scheduled Commercial Air Force Company in Indonesia, all domestic scheduled commercial flights are required to insure expenses arising from flight delays, baggage loss and damage.
8. Risk of Availability of Spare Parts and High Aircraft Maintenance Costs
The Company undertakes to lease its fleet of aircraft from its affiliation that are part of the AirAsia Group. The aircraft leasing is based on a long-term contract with terms and conditions that can be renewed by both parties. The advantage of leasing the aircraft with the affiliate is the availability of the aircraft in accordance with the number and specifications required by the Company.
9. Risk of Increase in Airport Facilities Fees

The Company and AirAsia Group only operate Airbus A320 type aircraft. The advantage of this is the availability of parts required in a relatively short time. This will reduce operational costs and costs that may arise due to non-operation of the aircraft. The Company carries out fleet maintenance to third parties. AirAsia Group carries out the process of appointing the provision of aircraft maintenance services centrally. Aircraft fleet maintenance services are based on long-term contracts with terms and conditions that can be renewed by both parties. The advantage of centralized fleet maintenance services is that IAA will get a more competitive price with attractive terms and conditions.
10. Risk of Cost Increase and Availability of Ground Handling Service
Due to the high number of the Company and AirAsia Group's flights, the Company and AirAsia Group are getting competitive prices and attractive terms and conditions from airport managers at AirAsia Group flight destinations.
11. Risks of Regulating Seat Prices and Other Additional Services
Ground Handling Service The Company currently uses the ground handling services from third parties. However,



perusahaan yang secara khusus menangani jasa *ground handling*. Kedepannya Perseroan akan menggunakan jasa *ground handling* sepenuhnya dari anak perusahaan tersebut.

12. Risiko Regulasi Pengaturan Harga Kursi dan Layanan Tambahan Lainnya

Regulasi yang mengatur harga kursi dan layanan tambahan lainnya dapat berubah sewaktu waktu, baik dalam bentuk batas bawah, batas atas, maupun batasan dalam jenis layanan tambahan yang dapat dijual. Perubahan regulasi ini dapat berdampak ke strategi promosi maupun strategi layanan tambahan Perseroan. Untuk mengelola risiko ini, Perseroan terus membangun komunikasi dengan regulator dan asosiasi usaha penerbangan, sehingga dapat menyampaikan pertimbangan dan aspirasi kami untuk mencapai kebijakan yang lebih baik.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Kegiatan evaluasi Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara efektif di dalam Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi harus menyadari akan adanya risiko yang dihadapi Perseroan, dua organ tersebut juga berperan penting untuk mendukung dan mengawasi manajemen risiko yang berhasil di seluruh unit bisnis.

Pelaksanaan dari efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan dievaluasi oleh Unit Audit Internal. Unit ini menilai dengan berkala atas kinerja dan efektivitas implementasi manajemen risiko di dalam Perseroan untuk memastikan bahwa Perseroan selalu mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi akan terjadi. Penilaian risiko tersebut disesuaikan dengan tingkat dari risiko dan tingkat pengendaliannya untuk kemudian dijadikan sebagai acuan tindak lanjut perbaikan pengendalian internal dan manajemen risiko.

Penerapan sistem Manajemen risiko di tahun 2022 telah berjalan dengan baik

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

Hubungan di antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham dan/atau Pengendali Perseroan disebut sebagai hubungan afiliasi yang berbentuk:

- Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua baik horizontal maupun vertikal.
- Hubungan kepengurusan atau pengelolaan pada Pemegang Saham Utama/ Pengendali

the Company has a subsidiary that specifically for ground handling services. In the future, the Company will use the full ground handling services of the subsidiary.

- #### 12. Risk of Seat Price Regulation and Other Ancillary Services Regulations governing the seat price and other ancillary services may be changed at any time, either in the form of a lower limit, upper limit, or limits in the type of additional services that may be sold. These regulatory changes may affect both the promo strategy and the Company's ancillary strategy. To manage these risks, the Company continues to build communications with aviation regulators and associations, so as to convey our considerations and aspirations to achieve better policies.

Risk Management Effectiveness Evaluation

Risk Management evaluation activities are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors in charge of effective risk management at the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors must be aware of the risks faced by the Company, these two organs also play an important role in supporting and overseeing successful risk management in all business units.

The Company's risk management system effectiveness is evaluated by the Internal Audit Unit. This unit periodically evaluates the performance and effectiveness of risk management at the Company to ensure that the Company is always aware of potential business risks. The risk assessment is adjusted to the level of risk and the level of control to then be used as a reference for follow-up actions to improve internal control and risk management.

The risk management system in 2022 has been well-implemented.

AFFILIATIONS BETWEEN MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, Shareholders and/ or The controller of the Company is considered as affiliation in the form of:

- Family relationship due to marriage and descent to the second degree either horizontal or vertical.
- Management relationship with Majority/Controlling Shareholder.

- Hubungan kepemilikan saham masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Perseroan sebagai badan hukum.
- Share ownership by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Majority/Controlling Shareholders as legal entity.

Berikut adalah hubungan afiliasi Perseroan per 31 Desember 2022

Affiliations at the Company as of 31 December 2022 are as follows:

Nama / Name	Hubungan Keuangan dengan / Financial Relationship with					
	Dewan Komisaris / Board of Commissioners		Direksi / Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali / Controlling Shareholders	
	Ya / Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Ya / Affiliated	Tidak / Not Affiliated	Ya / Affiliated	Tidak / Not Affiliated
Dewan Komisaris / Board of Commissioners						
Tharumalingam Kanagalingam	-	✓	-	✓	-	✓
Sabam Hutajulu	-	✓	-	✓	-	✓
Reza Viryawan	-	✓	-	✓	-	✓
Direksi / Board of Directors						
Veranita Yosephine Sinaga	-	✓	-	✓	-	✓
Leon Ruben	-	✓	-	✓	-	✓

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik ditunjuk langsung oleh Perseroan sebagai pihak ketiga untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan dan menilai kewajaran terkait keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia. Prosedur penunjukan kantor Akuntan Publik mengacu pada Peraturan OJK No. 13/POJK.03/2017.

Melalui RUPST tanggal 6 Juli 2022, Perseroan telah menunjuk Purwanto, Sungkoro & Surja untuk melakukan audit pada Laporan keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan audit lain yang dibutuhkan Perseroan dengan ketentuan bahwa kantor Akuntan Publik yang ditunjuk adalah kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

RUPST juga memberikan kewenangan sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan akuntan publik tersebut, dengan memperhatikan persetujuan dari Dewan Komisaris Perseroan.

Akuntan Publik Yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah laporan dari Akuntan Publik yang mengerjakan audit buku dari Perseroan selama 5 (lima tahun terakhir):

Keterangan / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)	Purwanto, Sungkoro & Surja (a member of Ernst & Young)
Biaya / Fee	Rp1.400.000.000	Rp1.100.000.000	Rp1.100.000.000	Rp1.100.000.000	Rp1.350.000.000

PUBLIC ACCOUNTANT

The public accountant is directly appointed by the Company as a third party to audit the Financial Statements and assess the fairness of the Company's finances in accordance with the accounting principles and standards of Indonesia. The procedure for Public Accounting Firm appointment refers to OJK Regulation No. 13/POJK.03/2017.

Through the AGMS on 6 July 2022, the Company has appointed Purwanto, Sungkoro & Surja to audit the Company's financial statements for the Financial Year ending 31 December 2022 and other audits required by the Company provided that the appointed Public Accounting Firm is an Independent Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority Finance (OJK).

The AGMS also authorised the Company's Board of Directors to determine the honorarium and other requirements for the appointment of the public accountant, taking into account the approval of the Company's Board of Commissioners.

Public Accountants Auditing The Annual Financial Statements For The Last 5 Years

The following is a report of Public Accountants auditing the Company's books for the last 5 (five) years:



Keterangan / Description	2022	2021	2020	2019	2018
Jasa Lain yang Diberikan Selain Jasa Audit Laporan keuangan / Service Rendered other than Audit on Annual Financial Statements	-	-	-	-	-

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Untuk memperoleh informasi dan data yang absah dari Perseroan, Perseroan menyediakan beberapa saluran yang bisa diakses oleh masyarakat, pemerintah, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Akses tersebut, yaitu:

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

The Company provides a number of channels for the public, government, shareholders and other stakeholders to obtain valid information and data on the Company through:



Situs Web Perseroan / Company Website
www.ir.aaid.co.id



Pertemuan yang diadakan oleh Hubungan Investor / Investor Relations Meeting



Dokumen-dokumen tertulis diunggah melalui Laman Perseroan antara lain Anggaran Dasar Tahunan, Laporan Keuangan dan Siaran Pers. / Written documents uploaded through the Company website, such as the Articles of Association, Annual Reports, Financial Statements, and Press Release. : www.ir.aaid.co.id



Informasi lebih lanjut berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi / Further information on the Company may be obtained by contacting:

- Sekretaris Perseroan
- PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marsekal Suryadharma No. 1 Selapajang Jaya, Neglasari, Tangerang, Banten Tel: (62-21) 2985 0888 Fax: (62-21) 2985 0889
Website: www.ir.aaid.co.id Email: iaa_corporatesecretary@AirAsia.com

- FB: @AirAsiasuperapp.id
- Twitter: @AirAsia_indo
- IG: AirAsiasuperapp.id
- YouTube: AirAsia

KODE ETIK

Perseroan menanamkan nilai-nilai inti dan membangun budaya yang kuat dengan membuat Pedoman Kode Etik sebagai komitmen untuk meningkatkan integritas karyawan dalam menerapkan tata kelola Perseroan yang baik. Sebagai wujud komitmen dari Perseroan dalam membangun integritas, AirAsia Indonesia memiliki kode Etik yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Perseroan yang sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. Kode Etik mengatur tentang tata cara, perilaku dan etika dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan oleh karyawan di semua tingkatan.

Pedoman Kode Etik

Perseroan memiliki Pedoman kode Etik yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tanggal 7 Desember 2018. Pedoman ini berisi pedoman etik dan perilaku bagi seluruh pihak yang ada di Perseroan.

CODE OF CONDUCT

The Company instills its core values and builds a strong culture through Code of Conduct as a form of the Company's commitment to enhancing the integrity of each of its employees in applying good corporate governance. As the Company's commitment on integrity, AirAsia Indonesia has established the Code of Conduct as an integral part of the Company Regulation in line with the principles of GCG. The Code of Conduct regulates the ethics and behaviours in carrying the business activity for employees at every level

Code Of Conduct Guidelines

The Company has a Code of Conduct Guidelines that has been approved by the Board of Commissioners and Directors of the Company on 7 December 2018, containing ethical and behavioural guidelines for all parties in the Company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman kode Etik Perseroan, termasuk:

1. Etika Bisnis;
2. Etika Kerja;
3. Penerapan dan Penegakan kode Etik.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sanksi Atas Pelanggaran Kode Etik

Pelanggaran terhadap Kode Etik, akan dikenai tindakan pendisiplinan sesuai dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN ANTI KORUPSI

AirAsia Indonesia menerapkan Kebijakan Anti Penyuapan dan Anti Korupsi secara menyeluruh yang diperbaharui pada tanggal 1 Juni 2020. Secara jelas kebijakan ini mendorong seluruh insan Perseroan untuk menjaga etika dan integritas bisnis yang baik yang menjadi aspek wajib yang harus dipatuhi. Kebijakan ini memastikan bahwa amandemen terbaru terhadap Undang-Undang Komisi Anti-Korupsi Malaysia (MACC) 2009 (Amandemen 2018) tentang anti-penyuapan dan anti-korupsi secara tegas tercakup. Amandemen terbaru terhadap undang-undang tersebut menghadapkan AirAsia Group, Direktur dan Manajemennya atas tanggung jawab Perseroan yang mencakup denda dan pemenjaraan substansial, ketika seseorang yang terkait dengan Grup AirAsia melakukan pelanggaran. Konsekuensi dari penyuapan dan korupsi tidak terbatas pada denda dan/atau penjara yang substansial tetapi juga akan menyebabkan reputasi negatif yang akan menghilangkan kepercayaan pada Grup AirAsia, merek terkait, kepemimpinan, dan para karyawannya.

Kebijakan ini wajib dimengerti dan dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan dengan memiliki dan berpartisipasi dalam memastikan kepatuhan yang mutlak terhadap kebijakan ini. Lebih lanjut, nilai etika dan integritas wajib terus tertanam secara menyeluruh dalam operasi dan kegiatan bisnis AirAsia. Kode Etik dan integritas harus terus dipraktikkan sebagai cara berperilaku dan berfungsi sebagai pencegahan terhadap tuduhan penyuapan dan korupsi sekaligus akan meminimalkan risiko tindakan penyuapan dan korupsi.

Contents Of The Code Of Conduct

Aspects regulated in the Company's code of conduct guidelines, include:

1. Business Ethics;
2. Work Ethics;
3. Implementation and Enforcement of the Code of Conduct.

Code Of Conduct Enforcement

The Company's Code of Conduct applies to all levels of employees including the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Sanctions On Code Of Conduct Violation

Violation to the Code of Conduct is subject to disciplinary action in accordance with applicable Company regulations.

ANTI-BRIBERY AND ANTI-CORRUPTION POLICY

AirAsia Indonesia implements a comprehensive Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy which was updated on 1 June 2020 to encourage all Company personnel in maintaining good business ethics and integrity which are mandatory at the Company. This policy ensures that the latest amendments to the Malaysian Anti-Corruption Commission (MACC) Act 2009 (Amendment 2018) on anti-bribery and anti-corruption have been expressly covered. The latest amendments to the law expose the AirAsia Group, its Directors and Management to corporate responsibility which includes substantial fines and imprisonment in the event that a person associated with the AirAsia Group committed an offence. The consequences of bribery and corruption are not limited to substantial fines and/or imprisonment but will also cause negative reputational damage that will erode the trust in the AirAsia Group, its related brands, the leadership, and its employees.

It is mandatory for all Company personnel to clearly understand the Policy; to take ownership and to participate in ensuring its comprehensive compliance. Furthermore, this value of ethics and integrity must always be fully embedded in operations business activities of at AirAsia. Continuous Code of Conduct and integrity implementation shall serve as prevention against allegations of bribery and corruption and effort to minimise the risk of acts of bribery and corruption.



Kebijakan Ini Berlaku Untuk Semua Karyawan Dan Direktur Dalam Grup AirAsia, Dan Afiliasi AirAsia

Kebijakan ini juga berlaku untuk standar uji tuntas Perseroan ketika melakukan seleksi terhadap kontraktor, sub-kontraktor, agen, perwakilan, dan lainnya yang memiliki perjanjian komersial dengan entitas mana pun dalam Grup AirAsia; mereka harus mematuhi standar yang berlaku di Grup AirAsia.

Perseroan senantiasa memastikan kondisi yang efektif dengan memantau dan mengaudit kebijakan secara teratur dan memperbaruinya sehubungan dengan langkah-langkah kepatuhan. Kebijakan *Whistleblowing* yang berlaku di Grup AirAsia mengajak masyarakat dan karyawan untuk meningkatkan kepedulian yang tulus dan sah dalam keyakinan sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Dalam seluruh tindakan bisnis dan operasionalnya, Perseroan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang biasa disebut dengan *whistleblowing system* sebagai bentuk pencegahan risiko ketidakpatuhan dan penyalahgunaan wewenang yang bisa saja terjadi di lingkungan Perseroan. Sebagai komitmen menerapkan prinsip akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang kondusif, Perseroan sistem pengawasan yang efisien dan efektif yang melibatkan seluruh lapisan Perseroan dalam fungsi pengawasannya.

Whistleblowing System merupakan sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal-hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Dalam penerapannya, Perseroan memiliki kebijakan *whistleblowing system* yang tergabung dalam dokumen Kode Etik Perseroan.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Seluruh Insan Perseroan wajib melaporkan adanya pelanggaran atas kode Etik melalui Internal Audit atau melalui Tim *Regional Fraud and Investigation* maupun melalui surat elektronik whistleblower@airasia.com.

Perlindungan Bagi Whistleblower

Perseroan menjamin kerahasiaan atas informasi pelanggaran termasuk perlindungan atas pelapor pelanggaran.

Jumlah Pengaduan Di Tahun 2022

Tidak ada pelaporan pelanggaran selama tahun 2022.

This Policy Applies To All Employees And Directors Within The AirAsia Group, And Affiliates Of AirAsia

This policy also applies to the Company's standards of due diligence for appointing contractors, sub-contractors, agents, representatives and other parties that engaging in commercial agreement with any entity within the AirAsia Group; the parties must comply with the applicable standards of AirAsia Group.

The Company ensures effective implementation of such policy through regular monitoring and audit and amendments in accordance with the compliance measures. The Whistleblowing Policy at AirAsia Group encourages the public and employees to raise genuine and legitimate concerns in accordance with the regulations.

Whistleblowing System

In all of its business activities and operations, the Company implements a whistleblowing system to prevent the risk of non-compliance and abuse of authority at the Company. As a commitment to implementing the principle of accountability and creating a conducive business climate, the Company has an efficient and effective monitoring system that involves all layers of the Company in its supervisory function.

The Whistleblowing System is a means of submitting reports for any issues or allegations that may breach the law or the Company's code of conduct. The Company's whistleblowing system is also contained the Company's Code of Conduct.

Whistleblowing Report Submission

All Company personnel are required to report any violation of the Code through the Internal Audit or the Regional Fraud and Investigation Team or via email to whistleblower@airasia.com.

Whistleblower Protection

The Company guarantees the confidentiality of information on violations, which also include whistleblower protection.

Number Of Complaints In 2022

No reporting of violations during 2022.

PENERAPAN PEDOMAN GCG DI PERSEROAN

IMPLEMENTATION OF GCG GUIDELINES AT THE COMPANY

Hubungan Perseroan Terbuka Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham / Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholders Rights

Prinsip 1 / Principle 1

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (Rups) /

Relationship Between Public Company And Shareholders In Ensuring Shareholders Rights

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company

1. Perseroan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. / The Public Company to have technical procedure or mechanism for open and closed voting that prioritise the independence and interest of Shareholders

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat. / The Company has fulfilled this recommendation. The procedures for open and closed voting are regulated in the Company's Articles of Association. In the GMS, the voting mechanism is part of a meeting order that is informed to shareholders at the beginning of the meeting

2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company to attend the Annual GMS

Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang Penerapan Tata Kelola Perseroan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain dengan merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan.

Dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan 2022, Dewan Komisaris tidak menghadiri RUPS Tahunan Perseroan. Sementara 2 Direksi dapat hadir pada RUPS Tahunan. /

Pursuant to the OJK regulation on the Implementation of Public Company Governance, the Company continues to enhance the value of the Company's Annual GMS by, among others through recommending all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to attend the Annual GMS.

In the 2022 Annual GMS, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were present The Board of Commissioners did not attend the Company's Annual GMS. Meanwhile, 2 Board of Directors members attended the Annual GMS.

3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan terbuka paling sedikit selama 1(satu) tahun. / The Summary of Minutes of GMS is available in the Public Company's website at least for one (1) year.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 2 / Principle 2

Meningkatkan Kualitas Perseroan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor /

Enhancing the Quality of Communication between the Public Company am Shareholders or Investors

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies

Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company

1. Perseroan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Company to have a communication policy with Shareholders and Investors.

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.

2. Perseroan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. / The Public Company to disclose the Communication Policy of Public Company with shareholders or investors in the website

Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation



Prinsip 3 / Principle 3

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan terbuka. / Determination of the number of Board of Commissioners members to consider the Public Company's condition	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Commissioners member composition to consider the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation

Prinsip 4 / Principle 4

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Komisar / Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Commissioner

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners to have a self-assessment policy in evaluating the Board of Commissioners performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation
2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan terbuka. / The self-assessment policy in evaluating the Board of Commissioners performance to be disclosed in the Public Company's annual report	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners to have a policy on resignation of the Board of Commissioners members for being involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation
4. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. / The Board of Commissioners or Committee that perform the Remuneration and Nomination function to formulate the succession policy in the nomination process of the Board of Directors members.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS FUNCTION AND ROLES

Prinsip 5 / Principle 5

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of Board of Director members to consider the Public Company's condition and effectiveness in decision-making	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the Board of Directors member composition to consider the diversity of expertise, knowledge and experience required	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / The Board of Directors member in charge of accounting or finance to have expertise and/or knowledge in accounting	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation

Prinsip 6 / Principle 6

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / Enhancing the Quality of Implementation on Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors to have a self-assessment policy in evaluating the Board of Directors performance.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.
2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan terbuka. / The self-assessment policy in evaluating the Board of Directors performance to be disclosed in the Public Company's annual report	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors to have a policy on resignation of the Board of Directors members for being involved in financial crime.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.

Prinsip 7 / Principle 7

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perseroan melalui Partisipasi Pema / Enhancing Governance Aspect through Stakeholders Participation

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
1. Perseroan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . / The Public Company to have a policy in preventing Insider Trading	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.
2. Perseroan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan <i>anti-fraud</i> . / The Public Company to have an anti-corruption and anti-fraud policy	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.
3. Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Public Company to have a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.
4. Perseroan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Public Company to have a policy on creditor's rights fulfilment	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. / The Company has fulfilled this recommendation.
5. Perseroan terbuka memiliki kebijakan <i>system whistleblowing</i> . / The Public Company to have a policy on whistleblowing system	Perseroan telah memiliki sistem <i>whistleblowing</i> sebagaimana telah diungkapkan di dalam laporan tahunan Perseroan. / The Company's annual report has provided a disclosure on whistleblowing system
6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi. / The Public Company to have a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors.	Struktur remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. / The current remuneration structure of the Board of Directors is considered to have been able to support the performance of the Board of Directors, which will have a long-term impact on the Company's performance

Prinsip 8 / Principle 8

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi / Enhancing Information Disclosure Implementation

Pedoman Tata Kelola Perseroan Terbuka / Governance Guidelines for Public Companies	Penerapan di Perseroan / Implementation at the Company
1. Perseroan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi / The Public Company to develop the use of information technology other than website as a medium of information disclosure	Keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi. / The Company has provided sufficient information disclosure at the Company website
2. Laporan tahunan Perseroan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Public Company's Annual Report to disclose the ultimate beneficiary in the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), other than ultimate beneficiary disclosure in the Public Company's share ownership through majority and controlling shareholders.	Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan. / The Company has complied with this recommendation by disclosing the structure of the majority and controlling shareholders in the annual report

06



**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**
SUSTAINABILITY REPORT



Everyone Can Fly

PK-AZJ

AirAsia



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kedua yang diterbitkan oleh PT AirAsia Indonesia Tbk dalam rangka pemenuhan komitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang berkesinambungan selama periode 1 Januari-31 Desember 2022. Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan dalam bisnis yang dilakukan Perseroan di bidang ekonomi, sosial, serta lingkungan hidup yang berorientasi kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals - SDGs*).

Laporan ini dibuat setiap tahunnya sebagai langkah Perseroan untuk meminimalkan dampak-dampak lingkungan melalui berbagai kebijakan strategis yang berkelanjutan, serta melaksanakan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas sekaligus melakukan tinjauan secara berkala dengan disesuaikan dengan kondisi dan lingkungan bisnis Perseroan.

Dalam Laporan Keberlanjutan tahun buku ini, terdapat beberapa perubahan informasi dari yang disajikan pada laporan tahun lalu yang disebabkan oleh perubahan dalam penyajian informasi, perubahan asumsi, serta metode pengukuran sekaligus perbaikan metode pengumpulan data. Perubahan informasi beserta implikasinya akan diberitahukan dalam pengungkapan terkait. Dalam laporan ini tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi, bisnis inti, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya dengan laporan sebelumnya.

Penerbitan laporan ini berkesesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perseroan Publik. Laporan ini merupakan laporan yang terintegrasi dengan Laporan Tahunan Perseroan dengan prinsip transparansi, termasuk dalam kaitannya dengan pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan. **[GRI 2-1a, 2-3, 2-4, 2-6]**

PEDOMAN, STANDAR LAPORAN & ASSURANCE

Laporan Keberlanjutan ini merujuk pada POJK No.51/POJK.03/2017 dengan dikombinasikan dengan standar global yaitu Standar GRI (*Global Reporting Initiative*) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board (GSBB)*. Dalam menyajikan pelaporannya, Perseroan menggunakan prinsip

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

This Sustainability Report is the second report published by PT AirAsia Indonesia Tbk in order to fulfil the commitment to achieving sustainable development goals for the period of 1 January-31 December 2022. This report presents sustainability performance of the Company in the economic, social, and environmental aspects that is oriented towards Sustainable Development Goals (SDGs).

This report is published annually as the Company's effort to minimise environmental impacts through various sustainable strategic policies and to carry out regular evaluations in assessing its effectiveness as well as to conduct periodic reviews in accordance with the conditions and business environment of the Company.

In this financial year's Sustainability Report, there were several changes in information from that presented in last year's report which were caused by changes in the presentation of information, changes in assumptions, and measurement methods as well as improvements in data collection methods. Changes in information and their implications will be notified in related disclosures. In this report there are no significant changes to the organisation, core business, value chain and other business relationships with the previous report.

The publication of this report is in accordance with the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This report is an integrated report with the Company's Annual Report with the principle of transparency in fulfilling stakeholders rights. **[GRI 2-1a, 2-3, 2-4, 2-6]**

REPORTING GUIDELINES, STANDARDS, & ASSURANCE

This Sustainability Report refers to POJK No.51/POJK.03/2017 and the global standards, of GRI (*Global Reporting Initiative*) Standards issued by *Global Sustainability Standards Board (GSBB)*. In presenting this report, the Company uses the principle of materiality in responding to sustainability issues

materialitas dalam merespons isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha Perseroan.

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang dibuat, Perseroan menyajikan indikator pengungkapan OJK standar dan Standar GRI yang dituliskan dengan memberikan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan. Daftar Indeks Standar yang diterapkan Perseroan disajikan pada akhir laporan ini.

Pada Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 ini, Perseroan belum menggunakan jasa penjamin (*assurance*). Namun, Perseroan menjalankan tahapan verifikasi internal untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang tercantum dalam Laporan ini. Tidak terdapat koreksi perhitungan atau pengulangan kembali atas data yang disajikan dalam Laporan ini.

Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan: <http://ir.aaid.co.id/>. [GRI 2-3, 2-4, 2-5]

STRATEGI KEBERLANJUTAN [POJK A.1]

Dalam rangka memperkuat kinerja operasional dan keuangan Perseroan secara berkelanjutan, PT AirAsia Indonesia melakukan pemetaan strategi keberlanjutan. PT AirAsia Indonesia menginisiasi berbagai inisiatif strategis di bidang operasional maupun pengelolaan organisasi untuk mengembangkan skala usaha secara berkelanjutan. Di sisi lain, secara bersamaan, Perseroan mampu memberikan manfaat terbaik bagi kesejahteraan sosial maupun pegawai serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Perseroan memiliki aspek-aspek yang menjadi faktor penentu kinerja berkelanjutan di lingkungan bisnis Perseroan. Dengan mengadopsi inisiatif baru yang telah dijalankan oleh Capital A Group untuk menuju masa depan *Net Zero*, Perseroan menerapkan strategi keberlanjutan dengan berfokus pada:

- Perluasan cakupan pelacakan emisi dari CORSIA (*Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation*) pada penerbangan domestik.
- Pengembangan model keuangan yang berkelanjutan untuk menganalisis dampak penerapan penggantian kerugian karbon dan penggunaan bahan bakar penerbangan terhadap tarif.
- Pengembangan *blueprint* untuk meraih emisi *net zero*.

which are considered important for stakeholders, as well as important for the development of the Company's business activities.

To facilitate the readers of this sustainability report, the Company provides disclosure indicators of OJK standards and GRI Standards through a sign or index code with a special mark on each relevant discussion. The list of Standard Indexes implemented by the Company is presented at the end of this report.

In this 2022 Sustainability Report, the Company has not used assurance services. However, the Company has carried out internal verification to ensure the credibility and quality of the information contained in this Report. There is no calculation correction or repetition of the data presented in this report.

The Company publishes this Sustainability Report in two languages, namely Indonesian and English with the rupiah currency for financial data. Apart from the printed edition, the report can be viewed and downloaded via the Company's official website: <http://ir.aaid.co.id/>. [GRI 2-3, 2-4, 2-5]

SUSTAINABILITY STRATEGY [POJK A.1]

PT AirAsia Indonesia conducted a sustainability strategy mapping to strengthen its operational and financial performance in a sustainable manner. PT AirAsia Indonesia initiated various strategic initiatives in the field of operations and organisational management in realising a sustainable business scale while also providing the best benefits for social and employee welfare and actively contributing to environmental conservation.

The Company has key aspects that influence the sustainable performance in the Company's business. By adopting the new initiatives that have been implemented by Capital A Group towards a *Net Zero* future, the Company implements a sustainability strategy by focusing on:

- Expanded the emissions-tracking scope of the Carbon Offsetting and Reduction Scheme for International Aviation (CORSIA) to include all domestic flights.
- Developed financial models to analyse the impact of introducing carbon offsetting and sustainable aviation fuel utilisation to air fares.
- Developed a blueprint for achieving net zero emissions.



- Percepatan transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi dan proses keselamatan sekaligus untuk mengurangi jejak karbon di seluruh jaringan.
- Pengidentifikasi risiko dan peluang terkait iklim untuk memulai penyelarasan dengan kerangka TCFD (*Task Force for Climate-related Financial Disclosures*).
- Accelerated the Group's digital transformation to enhance efficiencies and safety processes while reducing our carbon footprint across our network.
- Identified climate-related risks and opportunities to begin alignment with the Task Force for Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework.

AirAsia Indonesia telah menjalankan beberapa Inisiatif strategis yang mencakup:

1. Pada bidang lingkungan, Perseroan menginisiasi pengelolaan energi, pengelolaan emisi karbon, pengelolaan air, intensifikasi program daur ulang dan pengelolaan limbah.
2. Pada bidang sosial, menjalankan berbagai inisiatif strategis mencakup: program magang, merintis konsep wisata berkelanjutan, meningkatkan standar keselamatan penerbangan, merealisasikan program bantuan bencana dan meningkatkan kondisi kerja, dan lain-lain.
3. Pada bidang ekonomi, merealisasikan perbaikan kualitas layanan, survei kepuasan pelanggan, penyediaan fasilitas dan kompensasi keterlambatan jadwal penerbangan, dan lain-lain.

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK.F.1]

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada jajaran manajemen dan karyawan yang berkiprah di Perseroan. Pengimplementasian budaya keberlanjutan telah dilakukan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus-menerus dalam sejumlah program dan kegiatan keberlanjutan Perseroan.

Pada praktiknya, budaya keberlanjutan merupakan keniscayaan yang wajib untuk dijadikan pedoman bagi seluruh AllStars dalam menjalankan proses bisnis dan memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh pelanggan. Adapun kegiatan sosialisasi maupun acara yang berkaitan dengan prinsip berkelanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan merupakan upaya dan dorongan Perseroan untuk memupuk budaya keberlanjutan sehingga seluruh tujuan bisnis akan tercapai. Dengan tidak melupakan aspek lingkungan dan sosial, budaya keberlanjutan Perseroan diharapkan untuk dapat memberikan manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat sekitar dan juga lingkungan.

In this regard, AirAsia Indonesia has taken the following strategic initiatives:

1. In the environmental sector, the Company initiated energy management, carbon emission management, water management, intensification of recycling program, and waste management.
2. In the social sector, the various strategic initiatives include: apprenticeship programs, pioneering the concept of sustainable tourism, increasing aviation safety standards, realising disaster relief programs and improving working conditions, etc.
3. In the economic sector, the Company realised service quality improvements, customer satisfaction surveys, provision of facilities and compensation for flight delays, etc.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY [POJK.F.1]

The Company is committed to building a culture of sustainability for all stakeholders, especially the management and active employees of the Company. A culture of sustainability is implemented from the recruitment process and has been continuously internalised in a number of sustainability programs and activities of the Company.

In practice, a culture of sustainability is a necessity as a reference for all AllStars in carrying out business processes and providing the best service for all customers. The dissemination activities and events related to sustainable principles carried out by the Company include efforts and encouragement to foster a culture of sustainability in achieving business objectives. While also considering environmental and social aspects, the Company's culture of sustainability is expected to be able to provide benefits and added value to the local community and the environment.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Tata kelola Perseroan yang berkelanjutan dibutuhkan Perseroan dalam rangka mewujudkan pengelolaan proses penetapan tujuan serta penerapan strategi keberlanjutan di seluruh lini bisnis, pelaporan, hingga memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan. Sebagai Perseroan yang bergerak di industri maskapai, PT AirAsia berpegang teguh pada komitmen untuk menjalankan tata kelola keberlanjutan dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB STRUKTUR TATA KELOLA DALAM PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [POJK E.1]

Dalam struktur tata kelola Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang mengemban fungsi dalam pengambilan keputusan. Sementara Dewan Komisaris adalah organ yang memiliki fungsi pengawasan tugas dan tanggung jawab atas kepengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi.

Kinerja keberlanjutan Perseroan dilaksanakan sebagai salah satu bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) guna meningkatkan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dengan mengacu pada keadaan dan situasi internal maupun eksternal AirAsia Indonesia.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN [POJK E.2]

Perseroan memahami pentingnya meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan yang bisa dilakukan melalui beragam program pengembangan kompetensi dan pelatihan. Pada tahun 2022, Perseroan belum mengikuti program pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan. Program ini diperuntukkan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi keberlanjutan seluruh insan Perseroan.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3]

PT AirAsia Indonesia memiliki kebijakan anti korupsi dan anti gratifikasi yang berkesesuaian dengan syarat dan prosedur yang telah ditentukan sekaligus pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kebijakan ini telah disajikan pada Bab Tata Kelola Laporan Tahunan ini.

SUSTAINABLE GOVERNANCE

Sustainable corporate governance is needed by the Company to realise its objective and implement sustainability strategies in all lines of business, prepare reports, and strengthen relationships with stakeholders. As a company engaged in the airline industry, PT AirAsia adheres to its commitment to implementing sustainable governance by taking into account economic, social, environmental and governance aspects.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF GOVERNANCE STRUCTURE IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE PERFORMANCE [POJK E.1]

In the corporate governance structure, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with a decision-making role. The Board of Commissioners is an organ that has the supervisory function of duties and responsibilities for the management of the Company which is carried out by the Directors.

The Company's sustainability performance is carried out as a part of the implementation of good corporate governance (GCG) to increase added value for the Company. In its implementation, social and environmental responsibility activities are the responsibility of the Corporate Secretary with reference to AirAsia Indonesia's internal and external circumstances and situations.

SUSTAINABILITY TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT [POJK E.2]

The Company understands the importance of increasing the understanding and developing the implementation of sustainable finance which can be done through various competency development and training programs. During 2022, the Company did not take part in competency development and training programs related to sustainability. This program is intended to increase the understanding and competence of sustainability of all Company personnel.

RISK ASSESSMENT OF SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION [POJK E.3]

PT AirAsia Indonesia has an anti-corruption and anti-gratuity policy in compliance with the terms and procedures that have been determined as well as the applicable laws and regulations. This policy has been presented in the Good Corporate Governance Chapter of this Annual Report.



KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[POJK E.4][GRI 2-29]

Pemangku Kepentingan dipandang sebagai pihak yang terlibat dan memiliki kepentingan terhadap Perseroan sehingga dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian dan tujuan Perseroan. Pemangku Kepentingan Perseroan merupakan pihak-pihak yang terkena dampak operasional dan memberikan izin sosial untuk beroperasi, yaitu pemerintah dan regulator, pemasok dan pelanggan, pemegang saham, karyawan, masyarakat setempat, organisasi berbasis masyarakat, organisasi non pemerintah, mitra bisnis, rekan dan asosiasi industri, dan media. Perseroan melibatkan dan mendengarkan Pemangku Kepentingan ini di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Dalam praktiknya, umpan balik dan masukan yang diberikan oleh para Pemangku Kepentingan dikumpulkan dalam dialog rutin secara formal maupun informal.

Pemangku Kepentingan Perseroan diidentifikasi melalui pendekatan AA10.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[POJK E.4][GRI 2-29]

Stakeholders are parties with involvement and interest in the Company, thus, they can affect or be affected by the achievements and objectives of the Company. The Company's Stakeholders are parties that are affected by operations and provide operational permits, namely the government and regulator, suppliers and customers, shareholders, employees, local communities, community-based organisations, non-governmental organisations, business partners, industry associations and partner, and the media. The Company engages and listens to these Stakeholders at local, regional, national and global levels. In practice, the feedback and input provided by Stakeholders is collected in routine dialogues, both formal and informal.

The Company's Stakeholders are identified through the AA10 approach.

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode dan Frekuensi Pendekatan / Engagement Method and Frequency	Topik / Topic	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi / Highest Management Function of Corporate Governance
Penumpang/ Pelanggan / Passenger/ Customer	Ketergantungan Tanggung Jawab Pengaruh Kedekatan Geografis / Dependency, Responsibility, Influence, Geographical Proximity	<ul style="list-style-type: none"> Iklan dan media promosi, sesuai kebutuhan / Advertising and promotional media, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Jasa penerbangan dan kebandarudaraan yang terjangkau / Affordable flight and airport services 	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
		<ul style="list-style-type: none"> Ajang komersial lainnya, sesuai kebutuhan / Other commercial events, as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Jadwal penerbangan tepat waktu dan kompensasi keterlambatan. / Timely flight schedules and delay compensation. Keselamatan dan kepuasan pelanggan / Customer safety and satisfaction Hubungan berkesinambungan / Continuous relationship 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Customer Service
Pemegang Saham dan Investor / Shareholder and Investor	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab / Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Laporan Berkala / Periodic reports Pertemuan dengan investor/pemegang saham / Meeting with investors/shareholders RUPST/RUPSLB / AGMS/EGMS Sesuai Kebutuhan / As Needed 	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja ekonomi / Achievement of Economic Performance Pembayaran kewajiban sewa/keuangan / Payment of Lease/Financial Obligations Penggunaan laba/pembayaran dividen / Use of profit/dividend payments Penetapan remunerasi pengurus / Determination of management remuneration 	<ul style="list-style-type: none"> Sekretaris Grup Perseroan / Corporate Secretary Group Manajemen Puncak / Top Management

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholder Group	Basis Identifikasi / Basis of Identification	Metode dan Frekuensi Pendekatan / Engagement Method and Frequency	Topik / Topic	Fungsi Manajemen Tata Kelola Tertinggi / Highest Management Function of Corporate Governance
Karyawan / Employee	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab / Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Program-program pelatihan sesuai dengan kebutuhan / Training programs as needed Pertemuan dengan Serikat Karyawan/perwakilan karyawan sesuai dengan kebutuhan / Meeting with the Labor Union/ Employee Representative as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Hubungan ketenagakerjaan / Employment relations Perlindungan dan kondisi kerja / Protection and working conditions Pengembangan kompetensi / Competition development Pengembangan karier dan remunerasi / Career development and remuneration 	<ul style="list-style-type: none"> Human Capital Group
Mitra Kerja/ Pemasok / Business Partner/ Supplier	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab / Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Vendor gathering / Vendor gathering Koordinator Operasional / Operational Coordination Pertemuan sesuai dengan kebutuhan / Meeting as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Syarat kerja sama yang jelas / Clear terms of cooperation Penilaian kinerja yang transparan dan berimbang / Transparent and balanced performance assessment Penilaian rutin / Routine assessment Kesinambungan hubungan kerja / Continuity of working relationships 	<ul style="list-style-type: none"> Procurement Line of Business
Pemerintah / Government	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab / Dependency, Influence, and Responsibility	<p>Pertemuan berkala untuk membahas peningkatan aspek keselamatan penerbangan, sesuai dengan kebutuhan / Periodic meetings to discuss improving aspects of aviation safety, as needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations Komunikasi dan pelaporan yang jelas, akurat, komprehensif, dan tepat waktu / Clear, accurate, comprehensive, and timely communication and reporting 	<ul style="list-style-type: none"> Risk Management Group Line of Business
Masyarakat / Public	Ketergantungan, Pengaruh, dan Tanggung Jawab / Dependency, Influence, and Responsibility	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan pengembangan komunitas dengan program yang mencakup bidang pendidikan, pemberdayaan budaya, dan agama, serta lingkungan / Community development activities with programs covering the fields: Education, empowerment, culture and religion, and the environment. Pertemuan sesuai dengan kebutuhan / Meeting as needed 	<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan sesuai dengan potensi wilayah / Empowerment according to the potential of the region Perubahan kehidupan sosial budaya / ocio-cultural changes 	<ul style="list-style-type: none"> Line of Business Sekretaris Grup Perseroan / Corporate Secretary Group



KENDALA DALAM PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perseroan menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Tantangan yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 adalah masih kurangnya tingkat pemahaman karyawan terhadap aspek keberlanjutan. Hal ini memicu Perseroan untuk meningkatkan pelatihan dan sosialisasi mengenai aspek-aspek keberlanjutan.

Selain itu, dalam rangka mengantisipasi tantangan yang mungkin timbul, Perseroan menerapkan manajemen risiko dan mengidentifikasi potensi risiko yang melibatkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

In implementing Sustainable Finance, the Company faces various obstacles and challenges. The challenges faced by the Company in 2022 include the lack of employee understanding of sustainability aspects. This has triggered the Company to increase training and dissemination on sustainability aspects.

In addition, to anticipate challenges that may arise, the Company implements a risk management of of defence and identify potential risks on economic, social and environmental aspects.



KINERJA KEBERLANJUTAN Sustainability Performance

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Perseroan mulai memperkenalkan budaya keberlanjutan sejak proses rekrutmen dan diinternalisasi secara terus menerus dalam berbagai program dan kegiatan Perseroan. Perseroan senantiasa berupaya untuk menyebarkan budaya keberlanjutan kepada seluruh Pemangku Kepentingan, terutama karyawan. Pada tahun 2022, kegiatan internalisasi budaya keberlanjutan dengan melaksanakan *Town Hall Meeting* dengan mengundang seluruh AllStars dan memberikan info terkini tentang kondisi Perseroan secara rutin setiap bulannya. Perseroan juga mendorong untuk dilaksanakannya sosialisasi serta kegiatan terkait budaya keberlanjutan yang dilaksanakan secara daring maupun luring.

BUILDING A CULTURE OF SUSTAINABILITY

The Company introduces a culture of sustainability as early as the recruitment process followed by continuous internalisation in various programs and activities of the Company. The Company strives to disseminate a culture of sustainability to all Stakeholders, especially employees. In 2022, internalisation of the culture of sustainability is implemented through the *Town Hall Meetings* by inviting AllStars and providing the latest information on the condition of the Company regularly every month. The Company also encourages the implementation of dissemination and activities related to the culture of sustainability which are carried out online and offline.



KINERJA EKONOMI Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Operasional, Pendapatan dan Laba Rugi [POJK F.2]

Comparison of Production Targets and Performance of Revenue and Profit/Loss [POJK F.2]

Tahun / Year	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Operasional / Comparison of Operational Performance Target and Realisation		Perbandingan Target dan Realisasi Pendapatan (juta Rupiah) / Comparison of Revenue Target and Realisation		Perbandingan Target dan Realisasi Laba/Rugi (juta Rupiah) / Comparison of Profit/Loss Target and Realisation	
	Target	Realisasi / Realisation	Target	Realisasi / Realisation	Target	Realisasi / Realisation
2022	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi / At least similar to economic growth	3.253.858	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi / At least similar to economic growth	3.780.526	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi / At least similar to economic growth	(1.315.663)
2021	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi / At least similar to economic growth	801.673	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi / At least similar to economic growth	626.001	Minimum sama dengan pertumbuhan ekonomi / At least similar to economic growth	(1.676.349)

Perbandingan Target dan Realisasi Investasi pada Proyek Berwawasan Lingkungan [POJK F.3]

Dalam rangka mewujudkan kinerja keberlanjutan dalam bentuk investasi pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk terus mencapai target investasi pada kegiatan bisnis yang berwawasan lingkungan. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi dengan memberikan pelayanan yang prima dimana Perseroan selalu mempersiapkan maskapai yang berkualitas. Selain itu, Perseroan berencana untuk menginvestasikan proyek pada penerbangan ramah lingkungan dengan dukungan kemajuan teknologi yang mumpuni.

PENDAPATAN DAN KINERJA [GRI 201-1]

Pencapaian kinerja ekonomi Perseroan pada tahun 2022 tercermin dari meningkatnya pendapatan dengan jumlah penumpang yang naik dengan signifikan. Hal tersebut disebabkan oleh telah dibukanya restriksi sosial pasca-pandemi dan semakin meningkatnya permintaan akan transportasi udara. Realisasi pendapatan usaha Perseroan per tanggal 31 Desember 2022 adalah Rp3,78 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp3,15 triliun atau 503,92% dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 sebesar Rp626,00 miliar. Kenaikan pendapatan netto Perseroan pada tahun 2022 dipengaruhi terutama oleh meningkatnya permintaan dan memulihnya kondisi pasca-pandemi.

NILAI EKONOMI LANGSUNG DAN DIDISTRIBUSIKAN [GRI 201-1]

Pertumbuhan bisnis dan performa Perseroan juga dapat tercermin dari kinerja ekonomi yang berkelanjutan. Kinerja ekonomi Perseroan dapat dilihat dari Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan. Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan merupakan sejumlah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas operasional Perseroan, sedangkan Nilai Ekonomi yang Didistribusikan merupakan sejumlah pengeluaran yang digunakan untuk mendukung kelancaran aktivitas operasional.

Nilai Ekonomi Langsung dan Didistribusikan Tahun 2022-2021

Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / increase (Decrease)	
			Nominal (RP Juta)	Persentase (%)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Economic Value Generated				
• Pendapatan Usaha / Revenues	3.780.525	626.001	3.175.335	503,92
• Pendapatan Keuangan / Interest Income	999	146	853	584,25
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A) / Total Economic Value Generated (A)	3.781.524	626.147	3.155.377	503,93

Comparison of Investment Targets and Realisation in Environmentally Friendly Projects [POJK F.3]

To realise sustainable performance in the form of investments in environmental aspects, the Company is committed to always achieving investment targets in eco-friendly business activities. In 2022, the Company carried out investments through providing excellent service with quality fleets of the Company. In addition, the Company plans to invest in projects on environmentally friendly aviation with the support of qualified technological advances.

REVENUE AND PERFORMANCE [GRI 201-1]

The achievement of the Company's economic performance in 2022 is reflected in an increase in revenue with a significant increase in the number of passengers. This was due to the opening of post-pandemic public restrictions and the increasing demand for air transportation. The realisation of the Company's operating income as of December 31, 2022 was Rp3.78 trillion, an increase of Rp3.15 trillion or 503.92% compared to that of 2021 at Rp626.00 billion. The increase in the Company's net income in 2022 was mainly due to increased demand and recovery in post-pandemic conditions.

DIRECT AND DISTRIBUTED ECONOMIC VALUE [GRI 201-1]

The Company's business growth and performance are also reflected in its sustainable economic performance. The Company's economic performance can be seen from the Direct Economic Value Generated and the Economic Value Distributed. The Direct Economic Value Generated is the amount of income obtained from the Company's operations, while the Economic Value Distributed is the amount of expenditures to support the smooth running of operations.

Realisation of Economic Performance in 2022

(dalam jutaan Rupiah / in millions of Rupiah)



Uraian / Description	2022	2021	Pertumbuhan (Penurunan) / ncrease (Decrease)	
			Nominal (RP Juta)	Persentase (%)
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ke Pemangku Kepentingan / Economic Value Distributed to Stakeholders :				
• Biaya Operasional (Bahan Bakar, Perbaikan & Pemeliharaan, Pelayanan Pesawat & Penerbangan, Sewa Pesawat) / Operating costs (fuel, repair & maintenance of aircraft & flight services, aircraft rental)	3.089.843	894.067	2.195.776	245,59
• Pembayaran Gaji dan Tunjangan Karyawan / Payment of Employee Salary and Allowance	351.324	280.055	71.269	25,45
• Beban pajak penghasilan / Income tax expense	3.513	406.555	(403.042)	(99,13)
• Alokasi Dana Investasi Sosial / Allocation of social investment funds	0	8.270	5.300	
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B) / Total Economic Value Distributed (B)	3.444.680	1.588.947	1.855.733	116,79
Nilai Ekonomi yang Ditahan / Economic Value Retained				
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B) / Total Economic Value Retained (A-B)	336.844	(962.800)	1.299.644	134,98



KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Environmental Performance

BIAYA LINGKUNGAN HIDUP [POJK F.4]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi baik terhadap pelestarian lingkungan guna mencegah kerusakan seperti pencemaran air dan limbah, pencemaran udara dan emisi, kebisingan, dan lainnya yang dapat mengganggu kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja karyawan serta masyarakat sekitar. Program tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan diarahkan pada kegiatan pemeliharaan, pengembangan, dan pengelolaan lingkungan hidup.

Perseroan belum menganggarkan biaya lingkungan hidup pada tahun 2022. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi Perseroan yang sedang dalam momentum pemulihan.

PENDEKATAN KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Dalam rangka mencapai target kinerja lingkungan hidup, Perseroan memegang teguh pencapaian tujuan keberlanjutan SDGs sebagaimana dinyatakan dalam AirAsia' Sustainability Manifesto. Inisiatif ini sesuai dengan 4 Pilar Strategi IATA (International Air Transport Association/Asosiasi Pengangkutan Udara Internasional) yang telah dirumuskan sejak tahun 2007.

ENVIRONMENTAL COSTS [POJK F.4]

The Company is committed to making great contribution to environmental conservation in order to prevent damages such as water and waste pollution, emissions and air pollution, noise, etc. that can interfere with the comfort and occupational health and safety of employees and the local community. The Company's social and environmental responsibility programs are directed at environmental conservation, development and management activities.

The Company has not prepared specific budget for environmental activities in 2022 as the Company was in its recovery momentum.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE APPROACH

In order to achieve the environmental performance targets, the Company adheres to the achievement of the SDGs sustainability objectives in AirAsia' Sustainability Manifesto. This initiative is in accordance with the 4 Pillars of the IATA (International Air Transport Association) Strategy which was formulated in 2007.

IATA 4 PILLARS STRATEGY

IMPROVED TECHNOLOGY

- Fleet Renewal
- Bio Fuels
- Radical New Engine Advance

EFFECTIVE OPERATION

- Improved Operational Practices
- Efficient Aircraft Operations

EFFICIENT INFRASTRUCTURE

- Implementation of ATM (Air Traffic Management)
- Airport Infrastructure

POSITIVE ECONOMIC MEASURE

- Carbon Offset & Trading
- Carbon Incentives

Untuk mendukung perwujudan komitmen tersebut, Perseroan memiliki target sebagai berikut:

To realise such commitment, the Company has set the following targets:

01

Penekanan emisi Gas Rumah Kaca sehingga tidak ada kenaikan emisi GRK setelah tahun 2021 dan tahun berikutnya. / Reducing Green House Gas emissions in realising no increase in GHG emissions after 2021 and beyond.

02

Memastikan adanya penurunan konsumsi energi sebesar 5% di seluruh area operasional. / Ensure a 5% reduction in energy consumption across all operational areas.

03

Sejak tahun 2021, seluruh kantor maupun maskapai AirAsia tidak memakai benda yang berbahan plastik sekali pakai. / Since 2021, all AirAsia offices and fleets have not used single-use plastic items.

04

Berkomitmen untuk mengurangi limbah makanan penerbangan sebesar 20%. / Commitment for reduction of aviation food waste by 20%

05

Berkomitmen untuk membuat produk merchandise yang 100% ramah lingkungan. / Commitment for making 100% eco-friendly merchandises



DAMPAK DAN RISIKO IKLIM [GRI 201-2]

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim memiliki dampak buruk pada lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada bisnis Perseroan. Perubahan iklim menyebabkan peningkatan suhu dan cuaca ekstrem seperti kenaikan intensitas dan frekuensi hujan. Pada sektor maskapai, emisi gas buang pesawat terbang yang mengandung gas karbon dioksida dan uap air memberikan kontribusi pada perubahan iklim global, meskipun rata-rata persentasenya lebih kecil dibandingkan dengan emisi yang dihasilkan oleh transportasi darat.

Perseroan terus berkomitmen untuk berinovasi dalam penggunaan bahan bakar yang lebih hemat energi untuk turut serta mengurangi dampak emisi gas. Perseroan juga melaksanakan sejumlah inisiatif dalam rangka memitigasi dampak dan risiko perubahan iklim, termasuk pengelolaan limbah, penggunaan energi, serta pengelolaan emisi dan air.

CLIMATE IMPACTS AND RISKS [GRI 201-2]

The Company is aware of the adverse impact of climate change on the environment which will ultimately impact the Company's business. Climate change causes an increase in temperature and extreme weather such as an increase in the intensity and frequency of rain. In the airline business, aircraft exhaust emissions containing carbon dioxide gas and water vapor contribute to global climate change, however, the average percentage is smaller than the emissions produced by land transportation.

The Company always upholds its commitment to innovating for the use of more energy efficient fuels to participate in reducing the impact of gas emissions. The Company also carries out a number of initiatives to mitigate the impacts and risks of climate change, including management of waste, energy use, and emission and water.

01

PENGELOLAAN LIMBAH WASTE MANAGEMENT



Pengelolaan limbah bermanfaat untuk menghindari terjadinya kerusakan lingkungan. Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan sejumlah limbah B3 dan Non-B3, baik dalam bentuk padat maupun cair. Pengelolaan limbah senantiasa dipantau secara berkala oleh tim internal Perseroan untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar. [GRI 306-1, 306-2][POJK F.13, F.14]

Waste management is carried out to avoid environmental damage. In its operations, the Company generates a number of B3 and Non-B3 waste, both in solid and liquid forms. Waste management is regularly monitored by the Company's internal team to reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment. [GRI 306-1, 306-2][POJK F.13, F.14]

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis

Total Waste and Effluent Generated by Type

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	2022	2021	2020
Limbah Padat / Solid Waste	Ton	35,67	45,91	32,49
Limbah Cair / Liquid Waste	m ³	1,3	1,6	1,4

Mekanisme pengelolaan limbah di Perseroan.

Waste Management Mechanism at the Company

Jenis Limbah / Type of Waste	Pengelolaan Limbah / Waste Management
Limbah Padat / Solid Waste	<p>Tidak Mengandung Unsur Kimia Beracun/Non-B3 / Not Containing Toxic and Hazardous Components/ Non-B3 Waste</p> <p>Memisahkan limbah organik dan non-organik, serta limbah kertas. Limbah organik dan non-organik dikelola dengan bekerja sama dengan pihak ketiga. Limbah kertas digunakan kembali untuk <i>drafting</i> dan pembuatan memo internal. / The Company manages solid waste according to its types of organic waste, non-organic waste, and paper waste. Organic and non-organic waste is managed in collaboration with third party. Meanwhile, paper waste is reused for drafting and making of internal memos</p>
	<p>Mengandung Unsur Kimia Beracun/B3 / Containing Toxic and Hazardous Components/ B3 Waste</p> <p>Limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional pesawat seperti oli bekas, ban pesawat bekas, dan sebagainya dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin terkait. / B3 waste generated from operational activities such as used oil, used aircraft tires, etc. is managed in collaboration with a licensed third party.</p>

Jenis Limbah / Type of Waste	Pengelolaan Limbah / Waste Management
Limbah Cair / Liquid Waste	Limbah cair Perseroan dihasilkan dari kegiatan domestik seperti mandi, cuci, dan kakus, termasuk kegiatan sanitasi di pesawat. Limbah cair yang dihasilkan Perseroan dikelola melalui sistem <i>Sewage Treatment Plant</i> (STP). / Liquid waste generated from the Company's domestic activities such as bathing, washing and, toilets as well as in-flight lavatories is managed through the <i>Sewage Treatment Plant</i> (STP) system.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mengalami tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah B3 maupun Non-B3.

During 2022, there were no spills or leakage of both B3 waste and non-B3 waste at the Company.

02

PENGUNAAN ENERGI [GRI 305][POJK F.12]

ENERGY USE [GRI 305-4][POJK F.12]

Perseroan menggunakan sejumlah energi untuk mendukung kegiatan operasional dan bisnisnya. Untuk kegiatan penerbangan, Perseroan menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis Avtur Jet A-1. Adapun energi yang digunakan untuk mendukung kegiatan perkantoran, Perseroan menggunakan energi listrik. Selain itu, Perseroan juga menggunakan bahan bakar Solar untuk kebutuhan Generator Set. Berikut adalah jumlah konsumsi energi Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun.

The Company uses a certain amount of energy to support its operational and business activities. For flight activities, the Company uses Avtur Jet A-1 Fuel Oil (BBM). As for the energy used to support office activities, the Company uses electricity. In addition, the Company also uses diesel fuel for Generator Sets. The following is the total energy consumption of the Company in 3 (three) years.

Energi / Energy	Satuan / Unit	Konsumsi Energi / Energy Consumption		
		2022	2021	2020
Bahan Bakar Penerbangan / Aviation Fuel	Ton	108.325	30.545	78.072
Bahan Bakar (Solar) / Diesel Fuel	Giga Joule	365	336	336
Listrik / Electricity	KwH	741	789	997

Dalam penggunaannya, Perseroan melaksanakan beberapa inisiatif untuk penghematan. Sejumlah inisiatif tersebut di antaranya adalah:

In its use, the Company carries out several initiatives for savings. Some of these initiatives include:

Inisiatif Penghematan Listrik / Electricity Saving Initiatives	Inisiatif Penghematan BBM / Fuel Saving Initiatives
<ul style="list-style-type: none"> a. Mengurangi penggunaan cahaya lampu dengan pemasangan dinding kaca. / Reduce the use of lights with the installation of glass walls b. Mengatur tata letak lampu untuk mengoptimalkan pencahayaan. / Set the layout of lights to optimize natural lighting c. Mengoptimalkan penggunaan pendingin ruangan, lampu, komputer dan peralatan listrik lainnya. / Optimise the use of air conditioners, lights, computers, and other electrical equipment 	<ul style="list-style-type: none"> a. Portable Water Management Pengurangan beban pesawat dengan melakukan pengelolaan volume air yang diangkut dalam pesawat agar lebih sesuai dengan jumlah <i>souls on board</i> dan waktu tempuh dari setiap penerbangan. Semakin banyak volume air yang diangkut, maka semakin besar konsumsi bahan bakar pesawat. / Reduce aircraft load by managing the volume of water transported in the aircraft to better match the number of souls on board and travel time of each flight. The more volume of water transported, the greater the fuel consumption of the aircraft. b. Optimum Centre of Gravity Pengaturan posisi beban pesawat yang optimum sehingga diperoleh konsumsi bahan bakar yang paling efisien. / Set an optimal aircraft load position so that the most efficient fuel consumption is obtained. c. Nearest Alternate Pemilihan bandara alternatif pada setiap penerbangan, dengan menetapkan jarak terdekat dari bandara destinasi. / Select alternative airports on each flight by the closest distance from the destination airport. d. Cost Indeks Pengaturan kecepatan pesawat untuk memperoleh efisiensi bahan bakar, dengan menerapkan suatu "nilai <i>speed</i>" tertentu pada masing-masing tipe pesawat untuk setiap stasiun keberangkatan. / Set the speed of the aircraft to obtain fuel efficiency, by applying a certain "speed value" to each type of aircraft for each departure station.



Inisiatif Penghematan Listrik /
Electricity Saving Initiatives

- d. Intensifikasi penggunaan lampu LED yang hemat listrik. / Intensification of the use of energy-efficient LED lights
- e. Mengatur waktu operasional penggunaan AC dan lampu. / Set the operational time of air conditioners and lights.

Inisiatif Penghematan BBM /
Fuel Saving Initiatives

e. AT C Coordination (Direct Routes & Optimum Flight Level)

Koordinasi terbaik dengan pihak *Air Traffic Controller* (ATC), sehingga pada setiap penerbangan, AirAsia mendapatkan *Direct Routing* dan *Optimum Flight Level*, yang akan sangat mendukung peningkatan efisiensi konsumsi bahan bakar. / Perform the best coordination with the Air Traffic Controller (ATC) so that each flight of AirAsia obtains Direct Routing and Optimum Flight Level, which will greatly support fuel consumption efficiency.

f. Pilot Flight Technique

Modifikasi teknik penerbangan secara berkesinambungan sesuai perkembangan teknologi yang ada, untuk menghasilkan penerbangan yang efisien namun tetap aman dan nyaman. / Continuously improve aviation techniques according to existing technological developments to produce efficient flights while still being safe and comfortable.

g. Aircraft Performance

Pelaksanaan Program *Monitoring Regular Maintenance* oleh jajaran Teknik dalam menunjang fuel conservation program, untuk mengendalikan tingkat keborosan mesin pesawat. / Implement the Regular Maintenance Monitoring Program by the Engineering personnel in supporting the fuel conservation program to control the level of waste of aircraft engines.

h. Optimum GPU Usage

Optimasi penggunaan GPU sebagai pengganti Auxiliary Power Unit (APU) di bandara domestik dan internasional untuk pesawat RON (*Remain Over Night*). / Optimize the use of GPUs as a replacement for Auxiliary Power Units (APUs) at domestic and international airports for RON (Remain Over Night) aircrafts.

03

EMISI [POJK F.11]
EMISSIONS [POJK F.11]



Emisi yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari jumlah emisi gas CO₂ yang dihasilkan dari penggunaan energi untuk penerbangan dan aktivitas penunjang operasional Perseroan. Emisi CO₂ yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar untuk penerbangan termasuk dalam emisi Scope 1 dan emisi dan emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi listrik termasuk dalam emisi Scope 2.

Pengukuran emisi GRK dari kegiatan bisnis Perseroan dilakukan dengan mengonversi jumlah energi yang digunakan oleh Perseroan ke dalam satuan ton CO₂-ekuivalen. Berikut ini merupakan hasil pengukuran emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Emissions generated by the Company is are the CO₂ gas emissions resulting from the use of energy for aviation and the Company's operational support activities. CO₂ emissions resulting from the use of fuel for aviation are included in Scope 1 emissions and emissions and emissions resulting from the use of electricity are included in Scope 2 emissions.

Measurement of GHG emissions from the Company's business activities is carried out by converting the amount of energy used by the Company into tons of CO₂-equivalent. The following is the result of measurement of emissions resulting from the Company's operational activities in the last 3 (three) years:

Jenis Emisi / Emission Type	Satuan / Unit	Jumlah Emisi / Total Emissions		
		2022	2021	2020
Scope 1 (for flights only)	ton CO ₂ -ekuivalen	343.550	96.866	247.586
Scope 2		909,90	679,10	838,53

04

PENGGUNAAN AIR WATER USE



Perseroan menggunakan air untuk kegiatan domestik seperti mandi, cuci, dan kakus (MCK). Pasokan air ini diperoleh dari Perseroan Daerah Air Minum (PDAM). Sementara pasokan air untuk kegiatan sanitasi pada fasilitas toilet di pesawat untuk Bandara Soekarno Hatta, Jakarta, diperoleh dari PT Purantara, sedangkan di Bandara I Gusti Ngurah Rai, Bali, dipasok oleh PT Tirta Amerta.

The Company uses water for domestic activities such as bathing, washing, and toilets. This water is supplied from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Meanwhile, the water for sanitation of in-flight lavatories for Soekarno Hatta Airport, Jakarta is supplied from PT Purantara and for the I Gusti Ngurah Rai Airport, Bali is supplied by PT Tirta Amerta.

Berikut adalah penggunaan air di Kantor Pusat, RedHouse, selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Water consumption at the Head Office, Red House, for the last 3 (three) years is as follows.

PENGUNAAN AIR (M ³)		
2022	2021	2020
3.501	2.253	2.618

Kenaikan debit penggunaan air di RedHouse disebabkan oleh kegiatan perkantoran yang telah kembali seperti keadaan sebelum pandemi. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menjaga pemanfaatan air dalam operasional Perseroan secara bijaksana. Untuk mendukung komitmen tersebut, Perseroan secara berkala melaksanakan sosialisasi untuk mengurangi tingkat debit penggunaan air dengan memasang stiker hemat air. Selain itu, pengelolaan pembuangan air dilakukan dengan baik. Perseroan telah memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang bekerja dengan efektif dalam pengolahan limbah cair. **[GRI 303-1][POJK F.8]**

The increase in water use debit at RedHouse was caused by office activities that had returned to pre-pandemic conditions. Therefore, the Company is committed to maintaining the wise use of water in the Company's operations. To support this commitment, the Company regularly conducts outreach to reduce water use by placing water-saving stickers. In addition, the management of water disposal is carried out properly. The Company already has a Wastewater Treatment Plant (WWTP) which works effectively in treating liquid waste. **[GRI 303-1][POJK F.8]**

05

KEANEKARAGAMAN HAYATI [POJK F.8,F.10] BIODIVERSITY [POJK F.8,F.10]



Perseroan termasuk dalam kegiatan bisnis yang tidak berada di daerah konservasi maupun memiliki keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan mempunyai komitmen tinggi untuk selalu melakukan berbagai upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional. Salah satunya adalah dengan melakukan penanaman pohon berbunga di sekitar area operasional.

The Company's business activities are not carried out in conservation or biodiverse area. Nevertheless, the Company is highly committed to always making various efforts of biodiversity conservation, especially for ecosystem habitats and flora and fauna around the operational area, which, among others, include planting flowering trees around the operational area.



06

PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL COMPLAINT



Selama periode pelaporan, Perseroan tidak mendapati pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup. [307-1] [POJKF.16]

During the reporting period, the Company did not find any public complaints regarding the environment. [307-1][POJKF.16]



ASPEK SOSIAL Social Aspect

KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN [POJK F.17]

Perseroan selalu mengembangkan layanan atas produk serta jasa kepada pelanggan. Komitmen ini sesuai dengan visi misi Perseroan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memberikan pengalaman penerbangan terbaik bagi penumpang.

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [POJK F.17]

Perusahaan selalu mengembangkan layanan atas produk serta jasa kepada pelanggan. Komitmen ini sesuai dengan visi misi Perusahaan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memberikan pengalaman penerbangan terbaik bagi penumpang.

Membangun Kepercayaan Konsumen

Dalam rangka meningkatkan daya saing, Perseroan terus berkomitmen untuk memberikan layanan dan produk yang berkualitas serta memenuhi aspek keamanan dengan konsep yang ramah lingkungan. Perseroan menerapkan evaluasi keamanan produk dengan mengacu pada sejumlah SOP (*Standard Operator Procedure*) dan SPM (*Standar Pelayanan Minimal*) untuk memberikan keamanan dan kenyamanan bagi pelanggan. Selain itu, Perseroan menerapkan standar nasional maupun internasional untuk pemilihan produk dan bahan baku berkualitas yang digunakan. [POJK F.27]

KOMMITMENT TO PROVIDING EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES TO CONSUMERS [POJK F.17]

The Company always carries out product and service development for customers. This commitment is in accordance with the Company's vision and mission to provide better service and provide the best flight experience for passengers.

Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers [POJK F.17]

The Company always carries out product and service development for customers. This commitment is in accordance with the Company's vision and mission to provide better service and provide the best flight experience for passengers.

Building Consumer Trust

To increase its competitiveness, the Company is always committed to providing quality services and products and fulfilling safety aspects with an eco-friendly approach. The Company implements product safety evaluations with reference to a number of SOPs (*Standard Operating Procedures*) and SPM (*Minimum Service Standards*) to provide safety and comfort for customers. In addition, the Company applies national and international standards for the selection of quality products and raw materials used. [POJK F.27]

Selama tahun 2022, tidak ada insiden ketidakpatuhan mengenai informasi dan pelabelan produk dan layanan serta komunikasi pemasaran. Dalam pemberian penilaian pada semua produk yang ditawarkan, Perseroan selalu memberikan informasi yang jelas dan terintegrasi sehingga tidak terdapat kesalahan informasi dan pelabelan produk serta layanan. **[POJK F.28] [GRI 417-1, 417-3]**

During 2022, there were no incidents of non-compliance regarding product and service information, labelling, and marketing communications. In assessing all of its products, the Company always provides clear and integrated information so that there is no misinformation and mislabelling of products and services. **[POJK F.28] [GRI 417-1, 417-3]**

Sementara itu, selama tahun 2022, tidak terdapat penarikan produk Perseroan dari pasaran. **[POJK F.29] [GRI 301-3]**

There were also no products of the Company recalled from the market in 2022. **[POJK F.29] [GRI 301-3]**



ASPEK KETENAGAKERJAAN

Labour Aspect

Sebagai maskapai yang beroperasi lintas wilayah dan lintas negara, Perseroan menekankan pada integrasi budaya, kualitas personal dan optimasi kompetensi yang membuat AirAsia Indonesia lebih siap meningkatkan pertumbuhan usaha, sehingga akan mampu mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dalam SDGs dengan lebih baik. Implementasi kebijakan dasar, kinerja pengelolaan SDM dan peningkatan kualitas pengelolaan SDM tersebut, selaras dengan rumusan SDGs butir- ke 8 "Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak".

As a regional and international airline, the Company emphasizes cultural integration, personal quality, and competency optimization for increasing the business growth of AirAsia Indonesia and providing better support for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). The implementation of basic policies, HC management, and HC management quality improvement are in line with the formulation of SDG point 8 "Decent Work and Economic Growth".

Kunci sukses dari keberhasilan seluruh implementasi strategi bisnis dapat terwujud dengan hadirnya karyawan yang memiliki kompetensi dan daya saing yang tinggi. Oleh karena itu, fokus kebijakan Perseroan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah dengan menciptakan kondisi dan situasi lingkungan kerja yang kondusif dengan diiringi dukungan pelatihan serta kebijakan-kebijakan yang akan meningkatkan kinerja dan kesejahteraan karyawan. Perseroan menerapkan proses rekrutmen, evaluasi penilaian kinerja, pemberian kompensasi dan keuntungan, serta manajemen talenta yang baik dan setara dan adil kepada seluruh karyawan.

The key for the success of all business strategy implementations can be realised through employees with high competence and competitiveness. Therefore, the focus of the Company's Human Capital (HC) management is to create conditions and situations of a conducive work environment accompanied by training support and policies that will improve employee performance and welfare. The Company implements recruitment process, conducts performance assessment, provides compensation and benefits, as well as implements good and equal and fair talent management to all employees.

Sampai akhir Desember 2022, Perseroan memiliki total 1.715 karyawan yang terdiri dari 1.154 karyawan laki-laki dan 561 karyawan perempuan. Demografi karyawan berdasarkan jenjang usia, level pendidikan, dan status kepegawaian dapat dilihat secara terperinci pada bab Profil Laporan ini. **[GRI 2-7]**

As of the end of December 2022, the Company has a total of 1.715 employees consisting of 1.154 male employees and 561 female employees. Employee demographics by age, education, and employment status can be seen in detail in the Profile chapter of this Report. **[GRI 2-7]**



PENERIMAAN KARYAWAN

Proses rekrutmen karyawan dilakukan melalui pemenuhan dari eksternal maupun internal Perseroan. Untuk rekrutmen eksternal, Perseroan menggunakan situs karier milik AirAsia, Jobstreet, LinkedIn, dan khusus untuk posisi manajer ke atas menggunakan jasa *headhunter*. Proses rekrutmen untuk posisi-posisi tertentu dilakukan secara terbuka, dengan terlebih dahulu memberi kesempatan kepada karyawan potensial internal. Pencarian kandidat karyawan terbaik dilakukan dengan berbagai cara, meliputi basis data CV, portal rekrutmen daring, dan iklan lowongan pekerjaan di media massa. Adapun proses rekrutmen karyawan adalah sebagai berikut:

EMPLOYEE RECRUITMENT

The employee recruitment process is carried out through external and internal company fulfilment. For external recruitment, the Company utilises career sites of AirAsia, JobStreet, LinkedIn. In filling managerial positions and above, the Company uses headhunter service. The recruitment process for certain positions is carried out openly, by first giving opportunities to internal potential employees. The search for the best employee candidates is carried out in various ways, including CV databases, online recruitment portals, and advertisements for job vacancies in the mass media. The employee recruitment process is as follows:



AirAsia memberikan kesempatan bekerja secara setara kepada seluruh karyawan dengan tidak membedakan aspek gender, suku, ras, agama, dan orientasi seksual, maupun hal lainnya yang tidak mempengaruhi profesionalitas masing-masing pekerja. Perseroan tidak diskriminatif dan senantiasa menyesuaikan dan menekankan sistem bekerja yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki oleh karyawan.

[POJK F.18]

AirAsia provides equal employment opportunities to all employees regardless of gender, ethnicity, race, religion and sexual orientation, as well as other matters unrelated to one's professionalism. The Company avoid discriminatory practices and always adjusts and emphasises work systems in accordance with the competencies and expertise of each employee. [POJK F.18]

PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Sesuai dengan pasal 77, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun, dan aturan kerja karyawan terhitung dari Senin sampai Jumat, selama 8 (delapan) jam. Sementara pada unit kerja dan level karyawan tertentu, Perseroan melaksanakan sistem kerja giliran (*shift work*), yang pengaturannya disesuaikan dengan kondisi lapangan pekerjaan. Dengan pengaturan tersebut, apabila terdapat kelebihan waktu kerja akan diperhitungkan sebagai kerja lembur yang besaran kompensasinya sudah ditetapkan dan tidak merugikan karyawan. Tak hanya itu, Perseroan juga memberikan kesempatan untuk beristirahat pada jam-jam tertentu. **[POJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]**

Kelayakan Upah Dan Hak-Hak Karyawan

Perseroan melindungi hak-hak karyawan secara adil dan setara dengan memahami secara jelas apa saja hak dan kewajiban karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan Indonesia. Selain itu, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima karyawan yang ditetapkan berdasarkan kinerja, kompetensi, serta pengalaman individu, dengan berdasarkan pada upah minimum regional yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. **[POJK F.20]**

Selain memberikan upah berdasarkan standar upah minimum regional yang telah ditetapkan Pemerintah, Perseroan memberikan imbal jasa atau paket kesejahteraan yang layak dan bersaing di industri kepada seluruh karyawan. Besaran paket kesejahteraan setiap karyawan didasarkan pada fungsi, jenjang jabatan, kompetensi dan hasil penilaian kinerja, dengan dasar penetapan upah sebagai berikut.

CHILD LABOUR AND FORCED LABOUR

The Company always complies with the applicable laws and regulations regarding employment in Indonesia. In accordance with article 77, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, the Company does not employ any child labour and does not use a forced labour system. Employees recruited by the Company are at least of 18 years old. The work schedule for employees is from Monday to Friday, for 8 (eight) hours. The Company also implements a shift work system at certain work units and employee levels, in which the arrangements are adjusted according to employment conditions. With this arrangement, any excess work time will be calculated as overtime work with a determined amount of compensation that does not harm the employee. In addition, the Company also provides the opportunity to take a rest from work at certain hours. **[POJK F.19] [GRI 408-1, 409-1]**

Decent Wage and Employee Rights

The Company protects the rights of employees in a fair and equal manner through clear understanding of employee rights and obligations in accordance with Indonesian labour regulations. In addition, the Company always pays attention to the decent amount of wages received by employees which are determined based on individual performance, competence and experience of at least the regional minimum wage set by the Government. **[POJK F.20]**

In addition to providing wages of at least regional minimum wage standards set by the Government, the Company provides compensation or welfare packages that are appropriate and competitive in the industry to all employees. The amount of the welfare package for each employee is based on function, position level, competency, and performance assessment results, with the basis for determining wages as follows.



Fungsi / Function	Dasar Penetapan Upah / Basis of Wage Determination
Support Function	<ul style="list-style-type: none"> • Penetapan upah dengan rentang nilai minimal, medium, dan maksimal berdasarkan peringkat karyawan, / Wage determination with a range of minimum, medium, and maximum values based on employee grade • Penetapan tunjangan tetap berdasarkan dengan posisi karyawan. / Determination of fixed benefits based on the position of the employee
Operational Function	<p><i>Engineering</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembayaran upah per bulan berdasarkan posisi, / Monthly salary payments by position • Pembayaran tunjangan tetap per bulan berdasarkan posisi, / Payment of fixed allowance per month based on position • Tunjangan license berdasarkan lisensi yang dimiliki karyawan. / License allowance based on the license owned by the employee <p><i>Cabin Crew</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Upah <i>Cabin Crew Trainee</i> dibayarkan setelah lulus masa pelatihan, / Salary of Cabin Crew Trainee is paid after passing the training period • Pembayaran tunjangan tetap dan tidak tetap. / Fixed and non-fixed benefit payments <p><i>Pilot</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Upah sebagai <i>First Officer Trainee</i>, / Salary of First Officer Trainee • Upah sebagai <i>First Officer</i>, / Salary of First Officer • Upah sebagai pilot berdasarkan tahun menjabat sebagai / Salary of pilot based on the year of serving as Captain.

Sementara itu, Perseroan juga memberikan tunjangan dan upah dalam bentuk *non-cash* di luar gaji pokok, termasuk mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Berikut adalah rincian tunjangan yang diberikan kepada karyawan pada tahun 2022.

Meanwhile, the Company also provides non-cash benefits and wages outside of the basic salary, including participating employees in the BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs. Details of the benefits provided to employees in 2022 is as follows.

Bentuk Tunjangan / Type of Allowance	Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Kontrak / Contract Employees
Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	✓	✓
Tunjangan Makan / Meal Allowance	-	-
Tunjangan Transportasi* / Transportation Allowance*	✓	✓
Tunjangan Telekomunikasi* / Telecommunication Allowance*	-	-
Tunjangan Pajak Penghasilan / Income Tax Allowance	✓	✓
Tunjangan Dana Pensiun / Pension Fund Allowance	✓	✓
Tunjangan Jabatan* / Position Allowance*	✓	✓
Tunjangan Operasional* / Operational Allowance	✓	✓
Tunjangan Suplesi (Penambahan)* / Supplementary (Additional) Allowance*	-	-
Tunjangan Shift* / Shift Allowance*	✓	✓
Tunjangan Insentif* / Incentive Allowance*	✓	✓
Tunjangan Haid (khusus wanita)* / Menstrual Allowance*	-	-
Cuti Tahunan / Annual Leave	✓	✓
Cuti Melahirkan (khusus wanita)* / Maternity Leave	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
BPJS Kesehatan	✓	✓
Asuransi Kesehatan* / Health Insurance*	✓	✓

*Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan jabatan/masa kerja/lokasi tertentu.

*The allowance varies based on certain position/years of service/location.

PROGRAM PENSIUN [GRI 201-3]

Perseroan memiliki program imbalan pasca kerja untuk semua karyawan tetap sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan Indonesia

Jumlah imbalan yang akan diterima akan disesuaikan pada besar gaji pokok, usia, serta masa kerja selama menjadi karyawan aktif. Berikut uraian karyawan yang memasuki masa pensiun:

2022	2021	2020
1 Orang / Person	4 Orang / People	1 Orang / Person

PENSION PROGRAM [GRI 201-3]

The Company has a post-employment benefit program for all permanent employees as stipulated in the Indonesian Labour Law.

The amount of compensation is adjusted to the basic salary, age, and years of service as active employee. The following is a description of employees entering retirement age:

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan menerapkan sistem penilaian kinerja karyawan untuk mempersiapkan program pengembangan karyawan, menilai kontribusi serta mengidentifikasi talenta yang dimiliki oleh karyawan. Sistem penilaian kinerja ini didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indikator* (KPI) yang dimulai dari penetapan target tahunan atau *goal setting* yang terdiri dari sejumlah target. Target-target tersebut adalah target korporat serta turunannya yang berupa target fungsional departemen dan target individual, pemantauan pencapaian target secara kuartal dan semester, serta penilaian kinerja tahunan.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company implements an employee performance assessment system to prepare employee development programs, assess contributions, and identify talents possessed by employees. This performance assessment system is based on the achievement of *Key Performance Indicators* (KPI) which starts with setting annual target setting consisting of a number of targets. These targets are corporate targets and their derivatives in the form of departmental functional targets and individual, quarterly, and half-year target achievement monitoring, as well as annual performance assessment.



CORPORATE GOALS



FUNCTIONAL GOAL



INDIVIDUAL GOAL

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [POJK F.22]

Selama tahun 2022, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan adalah 6.639 karyawan dengan rata-rata jam pelatihan sekitar 29 jam per karyawan. Program pelatihan yang diikuti terdiri dari pelatihan *hard skill* dan *soft skill*. Berikut daftar program pelatihan karyawan selama tahun 2022.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM [POJK F.22]

During 2022, 6,639 employees participating in attended training with an average of approximately 29 training hours per employee. The training program consisted of hard skill and soft skill training. The following is a list of employee training programs in 2022.

Nama Pelatihan / Training Title	Frekuensi (kali) / Frequency (time)	Peserta (orang) / Participants (people)	Jam Pelatihan (jam) / Training Hours
Aviation Security (Avsec)	12	2.754	1.344
Pilot Operations	7	1.872	44
Cabin Crew	3	49	3



Nama Pelatihan / Training Title	Frekuensi (kali) / Frequency (time)	Peserta (orang) / Participants (people)	Jam Pelatihan (jam) / Training Hours
Engineering (AMO & AOC)	22	1328	64
Ground Operations	6	26	250
OCC	11	275	
ICT	3	5	178
Inflight Operations	6	330	29

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mengalokasikan anggaran yang diperuntukkan untuk pengembangan kompetensi maupun pelatihan bagi karyawan dengan berdasarkan kebutuhan serta tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Selama tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya sebesar Rp32,9 miliar mengalami penyesuaian sebesar 9,6% dari tahun 2021 yang sebesar Rp 36,4 miliar.

Berikut rincian biaya pengembangan kompetensi Perseroan selama tahun 2022:

COMPETENCY DEVELOPMENT COSTS

The Company is committed to always allocating a budget for employee competency development and training based on the needs while still taking into account the Company's financial capabilities. During 2022, the Company incurred Rp32.8 billion, and adjustment of 9.6% from that of 2021 at Rp36.4 billion.

Details of the Company's employee competency development costs in 2022 are as follows:

(dalam Rp Juta / in Rp Million)

Departemen / Department	Biaya Pelatihan / Training Cost
Cabin Crew	3.500
Engineering	600
Aviation Security	220
Ground Operations	62
ICT	82
Fight Operations	28
Inflight Operations	2

LINGKUNGAN KERJA YANG SEHAT DAN AMAN [GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4] [POJK F.21]

Perseroan menyadari bahwa kesehatan dan keselamatan kerja (K3) mendukung keberhasilan aktivitas bisnis dan operasional, sehingga aspek K3 dijadikan sebagai prioritas Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi seluruh karyawan. Komitmen ini berdasarkan pada Undang-Undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Sejumlah upaya telah dilakukan oleh Perseroan diantaranya adalah dengan diterapkannya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sistem ini melakukan identifikasi potensi bahaya, menilai tingkat risiko, serta menetapkan upaya pengendalian sehingga Perseroan mampu menjamin

HEALTHY AND SAFE WORK ENVIRONMENT [GRI 403-1, 403-2, 403-3, 403-4] [POJK F.21]

The Company is aware of the role of occupational health and safety (OHS) in supporting the success of business and operational activities. Thus, OHS aspect is a priority for the Company in creating a healthy and safe work environment for all employees. This commitment is based on Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Health and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 1996 concerning the Occupational Health and Safety Management System.

One of the Company's efforts is the implementation of the Occupational Health and Safety Management System. This system identifies potential hazards, assesses the level of risk, and establishes control measures so that the Company is able to ensure the safety of all employees. The Company also

keselamatan seluruh pekerja. Perseroan juga melakukan audit rutin terhadap kondisi alat-alat yang digunakan di proyek untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar K3.

Perseroan mendukung penuh kinerja karyawan agar dapat bekerja dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman. Perseroan turut berkomitmen menjalankan standar K3 dengan target zero accident di setiap tahunnya sehingga kenyamanan dan keselamatan kerja dapat tercapai.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Data mengenai kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Perseroan tercatat sesuai dengan Peraturan Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Selama tahun 2022, Perseroan mencatat nol kecelakaan terkait dengan kesehatan dan keselamatan kerja untuk *Air Crew* dan *Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR).

Perputaran Karyawan [GRI 401-1]

Perseroan menyadari tingkat perputaran karyawan mencerminkan kondisi lingkungan kerja di sebuah Perseroan. Lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman memiliki tingkat perputaran kerja yang relatif kecil. Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sehat, dan aman sebagai upaya untuk mempertahankan talenta terbaik yang dimilikinya. Di tahun 2022, tercatat 90 awak kabin, 22 karyawan operasional penerbangan mengundurkan diri. Sejumlah 75% alasan para karyawan tersebut mengundurkan diri dari Perseroan adalah disebabkan oleh persoalan keluarga.

conducts regular audits of the condition of the equipment used in the project to ensure compliance with OHS standards.

The Company fully supports employee performance by creating a decent and safe work environment. The Company is also committed to implementing OHS standards with a zero accident target every year in ensuring comfort and safety at work.

Occupational Accident Rate

Data on occupational accidents occurring at the Company are recorded in accordance with the Regulations of the Ministry of Manpower and Transmigration. During 2022, the Company recorded zero accidents related to occupational health and safety for Air Crew and Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR).

Employee Turnover [GRI 401-1]

The Company is aware that employee turnover rate reflects the condition of the work environment in a company for a comfortable, healthy, and safe work environment has a relatively small turnover rate. The Company is always committed to creating a comfortable, healthy and safe work environment as an effort to retain its best talents. In 2022, there were 90 cabin crews, 22 flight operations employees resigned. These employees resigned from the Company with 75% of the reasons were family issues.



ASPEK KEMASYARAKATAN

Community aspect

Perseroan melibatkan masyarakat lokal dalam aktivitas bisnisnya melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal. Perseroan juga mendorong pengembangan komunitas lokal dengan memberikan sejumlah program *corporate social responsibility* (CSR) untuk bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi kreatif, budaya, hingga lingkungan. Perseroan berharap program-program tersebut dapat memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan kualitas SDM, peningkatan kesejahteraan, dan perbaikan kualitas kesehatan masyarakat sekitar. [POJK F.23]

The Company involves local communities in its business activities by empowering local workers and local suppliers. The Company also encourages the development of local communities by implementing a number of corporate social responsibility (CSR) programs in the fields of education, health, creative economy, culture, and environment. The Company hopes that these programs can bring a positive impact by increasing the quality of human resources, increasing welfare, and improving the health quality of the local community. [POJK F.23]



KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN [POJK F.25]

Selama tahun 2022, Perseroan belum mengadakan kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan yang disebabkan oleh kondisi Perseroan yang masih mengalami pemulihan pasca-pandemi

BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN 2022

Dengan kondisi Perseroan yang masih mengalami pemulihan pasca-pandemi, pada tahun 2022, Perseroan belum menganggarkan biaya untuk tanggung jawab sosial dan lingkungan.

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial lingkungan merupakan aksi nyata Perseroan dalam melibatkan para pemangku kepentingan. Melalui program tersebut, Perseroan memiliki kesempatan untuk menyerap berbagai aspirasi, terutama yang diberikan oleh masyarakat di sekitar wilayah operasional. Aspirasi ini termasuk pada pengaduan bila terdapat kegiatan operasional yang merugikan maupun memberikan dampak negatif bagi masyarakat.

Mekanisme penyampaian aspirasi maupun pengaduan dapat disampaikan secara langsung dan tidak langsung melalui layanan yang tersedia seperti telepon dan media sosial. Perseroan juga memiliki layanan *customer service* yang dapat dikunjungi oleh pelanggan untuk menyampaikan pengaduan,

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mendapatkan laporan pengaduan masyarakat terkait bisnis ataupun lingkungan.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK/JASA [POJK F.30]

Perseroan melaksanakan survei kepuasan pelanggan dengan menggunakan metode *Net Promoter Score* (NPS) Pada tahun 2022, Perseroan mendapatkan skor 33,75.

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES [POJK F.25]

During 2022, the Company has not yet carried out environmental and social responsibility activities as the Company was still recovering from the pandemic conditions:

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY COSTS IN 2022

As the Company was still recovering from the pandemic conditions, the Company has not budgeted funds for environmental and social responsibility in 2022.

PUBLIC COMPLAINTS [POJK F.24]

The implementation of the social and environmental responsibility program is the Company's concrete manifestation in stakeholder engagement. Through this program, the Company is able to receive various aspirations, especially those given by the community around the operational area. This aspiration includes complaints for operational activities that are detrimental or cause a negative impact on the community.

Such aspirations and complaints can be submitted directly and indirectly through available services such as telephone and social media. The Company also has customer service facilities for customers to submit their complaints.

During 2022, the Company did not receive public complaints related its business or the environment.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON PRODUCTS/SERVICES [POJK F.30]

The Company conducted customer satisfaction survey using the *Net Promoter Score* (NPS) method. For the 2022 survey, the Company obtained a score of 33.75.

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT AirAsia Indonesia Tbk 2022. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpun Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkan kembali kepada:

Sekretaris Perseroan



FEEDBACK FORM [POJK G.2]

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT AirAsia Indonesia Tbk. To improve the contents of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by circling one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

Corporate Secretary

Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang, Kec. Neglasari Kota Tangerang, Banten 15127 Indonesia

Telepon / Phone : 021 29850888

Faksimili / Fax : 021 29850889

Website : <http://ir.aaid.co.id/>

Email : iaa_corporatesecretary@airasia.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK [POJK G.3]

Selamatanahun2022,PT AirAsiaIndonesiaTbktidakmendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, Perseroan telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 dan GRI Standards. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan.

RESPONSE TO FEEDBACK [POJK G.3]

During 2022, PT AirAsia Indonesia Tbk did not receive any specific response to the 2022 Sustainability Report for report improvement. Nevertheless, PT AirAsia Indonesia Tbk has improved this report to comply with POJK No.51/POJK.03/2017. The Company aims to provide useful information for the stakeholders through this report. useful information for stakeholders.

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

INDEX OF POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G. 4]

STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	167
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	10
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	10
PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, mission, and values of sustainability of the Company	48
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi. / Name, address, phone number, fax number, email, and official website	40-41
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area	40-41
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / Brief description of products, services, and business activities	42-44
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Association membership	41
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes of the company, e.g., matters related to closing or opening of branches and ownership structure	42
PENJELASAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION		
D.1	Penjelasan Direksi / Board of Directors Explanation	28
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABLE GOVERNANCE		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	169
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials, and/or work unit in charge of sustainable finance implementation	169
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of procedures of Public Company in controlling sustainability risk	169
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of matters regarding stakeholder engagement and Company approach in engaging with stakeholders for Sustainable Finance implementation in the form of dialogues, surveys, seminars, etc.)	170
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Issues on Sustainable Finance Implementation	172

KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTIANABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Efforts on building sustainability culture in the Public Company internal	172
KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)	172
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparision of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation	173
UMUM / GENERAL ASPECT		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	174
ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of eco-friendly materials	175
ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Total and intensity of energy used	177
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy	177
ASPEK AIR / WATER ASPECT		
F.8	Penggunaan air / Water usage	178
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area	179
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	179
ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emission generated by type	178
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievement of emission reduction	178
ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECT		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total waste and effluent generated by type	176
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	176
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills occurred (if any)	176
ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAIN ON ENVIRONMENTAL ISSUES ASPECT		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Total and materials of environmental complaints received and resolved	179
KINERJA SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/ atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/services to customers	179

ASPEK KETENAGAKERJAAN / LABOUR ASPECT		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	181
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	182
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minium Wage	182
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Safe and decent work environment	185
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	184
ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Operational impact to local communities	186
F.24	Pengaduan masyarakat / Community complaint	186
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities	186
TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY ON SUSTAINABLE PRODUCTS/ SERVICES DEVELOPMENT		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable finance products/services	180
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services evaluated for customer safety	180
F.28	Dampak produk/jasa / Impact of products/services	180
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali / Total recalled products	180
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services	187
LAIN-LAIN / OTHERS		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) / Written verification from independent party (if any)	NA
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	194
G.3	Tanggapan terhdap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya / Response to feedbacks of previous year's Annual Report	195
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	188

DAFTAR INDEKS GRI KOMPREHENSIF

COMPREHENSIVE GRI INDEX

PENGUNGKAPAN UMUM / GENERAL DISCLOSURES		
ORGANISASI DAN PRAKTIK PELAPORANNYA / Organisation AND REPORTING PRACTICES		
GRI 2-1	Detail organisasi / Organisational details	40-41
GRI 2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organisation's sustainability reporting	166
GRI 2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan narahubung / Reporting period, frequency and contact point	166
GRI 2-4	Pernyataan ulang informasi / Restatements of information	166
GRI 2-5	Jaminan eksternal / External assurance	167
KEGIATAN DAN PEKERJA / ACTIVITIES AND EMPLOYEES		
GRI 2-6	Aktivitas, rantai pasokan, dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships	NA
GRI 2-7	Karyawan / Employees	58
GRI 2-8	Pekerja yang bukan karyawan / Workers who are not employees	58
TATA KELOLA / GOVERNANCE		
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola / Governance structure and composition	104
GRI 2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body	131
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body	NA
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	152
GRI 2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak / Delegation of responsibility for managing impacts	NA
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting	169
GRI 2-15	Benturan kepentingan / Conflicts of interest	158-159
GRI 2-16	Komunikasi terkait masalah kritis (mungkin bisa disebut significant issue)	NA
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif atas badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body	NA
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body	141
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi / Remuneration policies	122
GRI 2-20	Proses penetapan remunerasi / Process to determine remuneration	122
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan / Annual total compensation ratio	NA
STRATEGI, KEBIJAKAN DAN PRAKTIK / STRATEGY, POLICY, AND PRACTICE		
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy	167
GRI 2-23	Komitmen kebijakan / Policy commitments	168
GRI 2-24	Penanaman (internalisasi) komitmen kebijakan / Embedding policy commitments	168
GRI 2-25	Proses pemulihan atas dampak negatif / Processes to remediate negative impacts	NA
GRI 2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan menyampaikan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns	186
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan / Compliance with laws and regulations	NA
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi / Membership associations	41

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
GRI 2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	170
GRI 2-30	Perjanjian kerja Bersama / Collective bargaining agreements	NA
GRI 3 TOPIK MATERIAL / MATERIAL TOPICS		
3-1	Proses penentuan topik material / Process to determine material topics	NA
3-2	Daftar topik material / List of material topics	NA
3-3	Manajemen topik material / Management of material topics	NA
PENGUNGKAPAN KHUSUS / SPECIAL DISCLOSURE		
GRI 201 KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	173
GRI 201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	183
GRI 204 PRAKTIK PENGADAAN / PROCUREMENT PRACTICES		
GRI 204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok local / Proportion of spending on local suppliers	NA
ASPEK LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL ASPECT		
GRI 301 MATERIAL		
GRI 301-2	Bahan daur ulang yang digunakan / Recycled input materials used	NA
GRI 302 ENERGI / ENERGY		
GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi / Energy consumption outside of the organisation	NA
GRI 302-3	Intensitas energi / Energy intensity	174
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	177
GRI 303 AIR DAN EFLUEN / WATER AND EFFLUENTS		
GRI 303-1	Penggunaan air sebagai sumber daya Bersama / Interactions with water as a shared resource	178
GRI 303-3	Pengambilan air / Water withdrawal	NA
GRI 303-5	Konsumsi air / Water consumption	178
GRI 304 KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY		
GRI 304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati / Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	179
GRI 305 EMISI / EMISSIONS		
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK / Reduction of GHG emissions	178
GRI 306 LIMBAH / WASTE		
GRI 306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait Limbah / Waste generation and significant waste-related impacts	176
GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah / Management of significant waste-related impacts	176
GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan / Waste generated	176
GRI 306-5	Limbah diarahkan ke pembuangan / Waste diverted to disposal	176
GRI 307 KEPATUHAN LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL COMPLIANCE		
GRI 307-1	Ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan lingkungan / Non-compliance with Environmental laws and regulations	NA
ASPEK SOSIAL / SOCIAL ASPECT		
GRI 401 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT		
GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	180
GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	183
GRI 401-3	Cuti melahirkan / Parental leave	NA

GRI 403 KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
GRI 403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan Kerja / Occupational health and safety management system	185
GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident	152,185
GRI 403-3	Pelayanan kesehatan kerja / Occupational health services	185
GRI 403-5	Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja / Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	185
GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	NA
GRI 403-8	Pekerja yang dilindungi oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja / Workers covered by an occupational health and safety management system	NA
GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan / Work-related injuries	185
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016		
GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	169,184
GRI 407 KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN BERSAMA / FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
GRI 407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam / Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	NA
GRI 408 PEKERJA ANAK / CHILD LABOR		
GRI 408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	182
GRI 409 KERJA PAKSA / FORCED OR COMPULSORY LABOR		
GRI 409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	NA
GRI 413 MASYARAKAT SEKITAR / LOCAL COMMUNITIES		
GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan / Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	NA
GRI 417 PEMASARAN DAN PELABELAN / MARKETING AND LABELING		
GRI 417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan / Requirements for product and service information and labeling	99
GRI 418 PRIVASI PELANGGAN / CUSTOMER PRIVACY		
GRI 418-1	Keluhan yang dibuktikan mengenai pelanggaran privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan / Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	NA
GRI 419 KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI / SOCIOECONOMIC COMPLIANCE		
GRI 419-1	Ketidapatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi / Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	NA

LEMBAR UMPAN BALIK [G.2]

Feedback Form [G.2]

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2022. Untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

Thank you for reading the 2022 Sustainability Report of PT AirAsia Indonesia Tbk. To improve the content of the Sustainability Report in the upcoming years, we would like to ask you to fill out this Feedback Form by ticking one of the answers and writing in the available space and return the form to us.

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT AirAsia Indonesia Tbk: | 1. This Sustainability Report provides clear information on the economic, social, and environmental performance of PT AirAsia Indonesia Tbk: | |
| Setuju / Agree <input type="checkbox"/> | Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> | Tidak tahu / Not Sure <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT AirAsia Indonesia Tbk: | 2. This Sustainability Report provides clear information on the fulfillment of social and environmental responsibility of PT AirAsia Indonesia Tbk: | |
| Setuju / Agree <input type="checkbox"/> | Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> | Tidak tahu / Not Sure <input type="checkbox"/> |
| 3. Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami: | 3. The material and data in this Sustainability Report are easy to understand: | |
| Setuju / Agree <input type="checkbox"/> | Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> | Tidak tahu / Not Sure <input type="checkbox"/> |
| 4. Materi dan data di dalam Laporan Keberlanjutan ini lengkap: | 4. The material and data in this Sustainability Report are complete: | |
| Setuju / Agree <input type="checkbox"/> | Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> | Tidak tahu / Not Sure <input type="checkbox"/> |
| 5. Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus? | 5. Is this Sustainability Report made with good design, layout, graphics, and pictures? | |
| Setuju / Agree <input type="checkbox"/> | Tidak Setuju / Disagree <input type="checkbox"/> | Tidak tahu / Not Sure <input type="checkbox"/> |
| 6. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? | 6. Which information is the most useful from this Sustainability Report? | |
| <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> | | |
| 7. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini? | 7. Which information is the least useful from this Sustainability Report? | |
| <hr/> <hr/> <hr/> <hr/> | | |

8. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

8. Which information is lacking in this Sustainability Report and must be added in the next Sustainability Report?



Identitas Pengirim / Sender Identity

Nama / Name : _____

Email / E-mail : _____

No. Telp / Phone : _____

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan / Identification of stakeholder category

(pilih salah satu / choose one)

- | | |
|---|--|
| <input type="checkbox"/> Pelanggan / Customer | <input type="checkbox"/> Mitra kerja / Business partner |
| <input type="checkbox"/> Pegawai/Organisasi Pegawai / Employee/Employee Organisation | <input type="checkbox"/> Media massa / Mass media |
| <input type="checkbox"/> Pemegang saham / Shareholder | <input type="checkbox"/> Masyarakat / Public |
| <input type="checkbox"/> Pemerintah, Regulator, Legislatif / Government, Regulator, Legislative | <input type="checkbox"/> Lain-lain, sebutkan / Others, please describe |
- _____
- _____

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke:
Please return this feedback form to:

PT AirAsia Indonesia Tbk
 Jl. Marsekal Suryadharma (M1) No.1 Kel. Selapajang,
 Kec. Neglasari Kota Tangerang, Banten 15127 Indonesia
 Telepon / Telephone : 021 29850888
 Faksimile / Facsimile : 021 29850889
 Website: <http://ir.aaid.co.id/>

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [G.3]

Selama tahun 2022, PT AirAsia Indonesia Tbk tidak mendapatkan tanggapan spesifik terkait Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 untuk perbaikan laporan. Namun demikian, PT AirAsia Indonesia Tbk telah menyempurnakan laporan ini agar sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017. Perseroan berharap laporan ini dapat menjadi informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan

RESPONSE TO FEEDBACK ON THE PREVIOUS YEAR REPORT [G.3]

PT AirAsia Indonesia Tbk did not receive any specific response to the 2022 Annual Report and Sustainability Report for report improvement. Nevertheless, PT AirAsia Indonesia Tbk has improved this report to comply with POJK No.51/POJK.03/2017. The Company aims to provide useful information for the stakeholders through this report.

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk Tahun 2022

Statement of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk in 2022.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT AirAsia Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan ini.


We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT AirAsia Indonesia Tbk has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This Statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 12 Mei 2023 / Jakarta, 12 May 2023

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Tharumalingam Kanagalingam
Komisaris Utama
President Commissioner



Sabam Hutajulu
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Reza Viryawan
Komisaris
Commissioner

DIREKSI Directors



Veranita Yosephine Sinaga
Direktur Utama
President Director



Leon Ruben
Direktur
Director

PT AirAsia Indonesia Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian.....	3-4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal Konsolidasian.....	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	7-107	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT AirAsia Indonesia Tbk

PT AirAsia Indonesia Tbk
Jl. Marsekal Surya Dharma
(40) No. 1 Kel. Selapajang
Jaya, Kec. Neglasari, Kota
Tangerang, Banten
15127 - Indonesia
Telp: (021) 2985 0888
Fak: (021) 2985 0889
airasia.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR
THEN ENDED WITH INDEPENDENT
AUDITOR'S REPORT*

PT AIRASIA INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES

Atas nama dan mewakili Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini / *For and on behalf of the Board of Directors, we the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama / <i>Name</i> | : | Veranita Yosephine Sinaga |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Jl. Marsekal Suryadharma (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Kecubung No. 43, RT 001 RW 010, Kayu Putih, Pulo Gadung, Jakarta Timur |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | 021-29850888 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur Utama / <i>President Director</i> |
| 2 | Nama / <i>Name</i> | : | Leon Ruben |
| | Alamat kantor / <i>Office address</i> | : | Jl. Marsekal Suryadharma (M1), Kel. Selapajang Jaya, Kec. Neglasari, Tangerang, Banten 15127 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / <i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Pesing Koneng No. 63, RT 012 RW 008, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat |
| | Nomor telepon / <i>Phone number</i> | : | 021-29850888 |
| | Jabatan / <i>Position</i> | : | Direktur / <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya; | 1. <i>We take the responsibility for the compilation and presentation of the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ;</i> |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(LANJUTAN)

DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2022 AND FOR THE YEAR THEN
ENDED WITH INDEPENDENT AUDITOR'S
REPORT
(CONTINUED)

menyatakan bahwa (lanjutan) / *certify that*
(*continued*):

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar; dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT AirAsia Indonesia Tbk dan entitas anaknya.

3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries have been completely and properly disclosed;*
- b. *The consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT AirAsia Indonesia Tbk and its subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Tangerang, 18 April / *April* 2023



Veranita Yosephine Sinaga
Direktur Utama / *President Director*



Leon Ruben
Direktur / *Director*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT AirAsia Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan defisiensi modal konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023

*The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT AirAsia Indonesia Tbk*

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT AirAsia Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in capital deficiency, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Kelompok Usaha mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp1.622 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan melaporkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp13.230 miliar yang mengakibatkan defisiensi modal konsolidasian sebesar Rp6.815 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Di samping itu, liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha melampaui aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp7.167 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Kondisi ini, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 35, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk tindakan di masa depan dalam menghadapi kondisi-kondisi di atas diungkapkan dalam Catatan 35. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Selain hal yang diuraikan dalam paragraf Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (continued)

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 35 to the accompanying consolidated financial statements, the Group incurred consolidated comprehensive loss of Rp1,622 billion for the year ended December 31, 2022 and reported consolidated accumulated losses of Rp13,230 billion resulting in consolidated capital deficiency of Rp6,815 billion as of December 31, 2022. In addition, the Group's consolidated current liabilities exceeded its consolidated current assets by Rp7,167 billion as of December 31, 2022. These conditions, along with other matters as set forth in Note 35, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans for future actions in response to the above conditions are disclosed in Note 35. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. In addition to the matter described in the Material Uncertainty Related to Going Concern paragraph, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For each of the key audit matters below, our description of how our audit addressed such key audit matters is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal-hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penurunan nilai aset hak-guna

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022 nilai tercatat dari aset hak-guna konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebesar Rp3.960 miliar, yang merupakan 74% dari total aset konsolidasian Kelompok Usaha.

Nilai tercatat dari aset hak-guna konsolidasian diuji untuk penurunan nilai karena terdapat indikator bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat terpulihkan, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Hal ini signifikan bagi audit kami karena jumlah nilai tercatat dari aset hak-guna konsolidasian adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian serta penilaian atas penurunan nilai memerlukan pertimbangan dan asumsi signifikan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian estimasi termasuk dalam proyeksi arus kas masa depan, pertumbuhan pendapatan, belanja modal masa depan, dan biaya modal rata-rata tertimbang.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matters communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matters below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment of right-of-use assets

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 11 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022, the carrying amount of the Group's consolidated right-of-use assets amounted to Rp3,960 billion, which represents 74% of the Group's consolidated total assets.

The carrying amount of consolidated right-of-use assets is tested for impairment because there are indicators that the carrying amount may not be recoverable, as required by the Indonesian Financial Accounting Standards. This matter is significant in our audit because the carrying amount of the consolidated right-of-use assets is material to the consolidated financial statements and impairment assessment requires significant judgment and assumptions that are subject of estimation uncertainty which includes future cash flow projections, revenue growth, future capital expenditures, and weighted average cost of capital.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penurunan nilai aset hak-guna (lanjutan)

Respons audit:

Kami memperoleh suatu pemahaman mengenai proses Kelompok Usaha atas penilaian penurunan nilai aset hak-guna konsolidasian dan melakukan verifikasi atas kelengkapan dan keakurasian data relevan yang digunakan dalam penilaian tersebut. Kami membandingkan asumsi signifikan yang digunakan oleh manajemen dengan data historis, tren industri dan ekonomi terkini. Kami juga melibatkan pakar auditor internal kami dalam menilai dan mengevaluasi kewajaran atas model penilaian manajemen untuk arus kas terdiskonto serta pengujian atas parameter yang digunakan untuk menentukan tingkat diskonto dibandingkan dengan data pasar. Kami menilai apakah terdapat sumber informasi potensial yang kontradiktif. Kami juga menelaah kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, pada tanggal 31 Desember 2022 aset pajak tangguhan yang diakui dan yang tidak diakui oleh Kelompok Usaha masing-masing adalah sebesar Rp29 miliar dan Rp1.455 miliar.

Kami mempertimbangkan pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan sebagai hal audit utama karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan dalam penilaian probabilitas dan tingkat laba kena pajak masa depan yang akan memungkinkan pemanfaatan aset pajak tangguhan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment of right-of-use assets (continued)

Audit response:

We obtained an understanding of the Group's process of assessing the impairment of its consolidated right-of-use assets and verified the completeness and accuracy of the relevant data used in the assessment. We compared the significant assumptions used by management to historical data, current industry and economic trends. We also involved our auditor's expert in assessing and evaluating the reasonableness of management's discounted cash flows valuation model and testing of the parameters used in determining the discount rate against market data. We assessed whether there were any potential sources of contrary information. We evaluated the adequacy of the disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Recognition and recoverability of deferred tax assets

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 24 to the accompanying consolidated financial statements, as of December 31, 2022 the Group has recognized and unrecognized deferred tax assets amounting to Rp29 billion and Rp1,455 billion, respectively.

We considered the recognition and recoverability of deferred tax assets as a key audit matter because of the significant judgment and estimation involved in assessing the probability and level of future taxable profits that will allow the deferred tax assets to be utilized.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Pengakuan dan pemulihan aset pajak tangguhan (lanjutan)

Respons audit:

Kami telah mengevaluasi penilaian manajemen atas ketersediaan laba kena pajak di masa depan dengan mengacu pada prakiraan keuangan dan strategi-strategi pajak. Kami mengevaluasi asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi manajemen, yang mencakup prakiraan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya operasi sehubungan dengan kemungkinan menghasilkan laba kena pajak masa depan yang memadai berdasarkan pemahaman kami atas rencana bisnis Kelompok Usaha dan membandingkan asumsi-asumsi tersebut dengan data pasar yang relevan dan hasil-hasil historis. Kami melibatkan pakar auditor internal kami untuk menguji kewajaran atas data masukan dan asumsi utama yang digunakan dalam prakiraan keuangan. Kami juga menilai waktu pembalikan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan yang telah ada. Kami juga menelaah kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Recognition and recoverability of deferred tax assets (continued)

Audit response:

We evaluated management's assessment on the availability of future taxable profits in reference to the financial forecast and tax strategies. We evaluated management's assumptions and estimates, which include the forecasted revenues and operating costs in relation to the likelihood of generating sufficient future taxable profits based on our understanding of the Group's business plan and compared these assumptions to relevant market data and historical results. We involved our auditor's expert in evaluating the reasonableness of the key inputs and assumptions used in the financial forecast. We also assessed the timing of the reversal of existing taxable temporary differences and deductible temporary differences. We evaluated the adequacy of the disclosures in the accompanying consolidated financial statements.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (continued)

Other information (continued)

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements (continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Kelompok Usaha. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 01009/2.1032/AU.1/06/0692-
1/1/IV/2023 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Deden Riyadi

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0692/*Public Accountant Registration No. AP.0692*

18 April 2023/*April 18, 2023*



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan kembali, Catatan 2) (As restated, Note 2)		
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,30	26.734.281.919	21.134.302.906	18.722.028.051	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	2,5	26.727.897.271	548.065.076	5.831.144.397	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain, neto					Other receivables, net
Pihak berelasi	2,6,23,30	57.563.858.307	26.017.262.529	27.908.257.424	Related parties
Pihak ketiga	2,6,30	5.434.752.392	6.294.696.636	4.750.844.749	Third parties
Persediaan	2,7	89.167.777.996	58.309.538.161	63.621.490.330	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2,8	61.779.904.070	10.820.583.683	6.368.083.849	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	24	20.073.648.620	42.422.652.112	45.458.819.864	Prepaid value added tax
Total Aset Lancar		287.482.120.575	165.547.101.103	172.660.668.664	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Dana pemeliharaan pesawat	2,9,32	42.891.310.936	34.310.380.145	29.934.868.125	Maintenance reserve funds
Aset pajak tangguhan, neto	2,3,24	9.347.145.320	9.176.533.723	425.194.566.746	Deferred tax assets, net
Aset tetap, neto	2,3,10	625.587.811.306	667.721.248.881	720.291.831.038	Fixed assets, net
Aset hak-guna, neto	2,3,11	3.960.335.993.798	4.005.040.662.713	4.490.434.733.267	Right-of-use assets, net
Uang jaminan	2,12,30,32	417.503.675.487	248.919.979.826	218.252.680.532	Security deposits
Aset tidak lancar lainnya		13.814.831.740	6.232.910.392	7.314.309.690	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		5.069.480.768.587	4.971.401.715.680	5.891.422.989.398	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		5.356.962.889.162	5.136.948.816.783	6.064.083.658.062	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

			31 Desember 2021/ December 31, 2021	1 Januari 2021/ 31 Desember 2020/ January 1, 2021/ December 31, 2020	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	(Disajikan kembali, Catatan 2) (As restated, Note 2)		
LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL					LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,29,30	846.746.811.004	611.265.858.181	624.818.655.118	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2,14,23,29,30	2.892.715.958.511	2.693.092.946.198	1.597.996.829.133	Other payables - related parties
Biaya masih harus dibayar	2,15,29,30	355.251.383.636	364.775.965.362	314.441.350.975	Accrued expenses
Utang pajak	2,3,24	22.987.733.344	23.128.084.296	15.122.928.634	Taxes payable
Liabilitas kontrak	2,17	1.203.834.168.818	731.603.115.621	759.591.318.544	Contract liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					Current maturities of:
Pinjaman bank jangka panjang	2,16,29,30	259.058.803.124	257.432.638.644	256.312.734.696	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	2,3,11,29,30	1.873.923.278.871	1.920.435.605.153	1.388.847.155.839	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		7.454.518.137.308	6.601.734.213.455	4.957.130.972.939	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa	2,3,11,29,30	4.586.804.235.560	3.566.590.940.585	3.804.324.636.476	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	130.947.368.946	162.264.609.320	197.767.730.010	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		4.717.751.604.506	3.728.855.549.905	4.002.092.366.486	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		12.172.269.741.814	10.330.589.763.360	8.959.223.339.425	TOTAL LIABILITIES
DEFISIENSI MODAL					CAPITAL DEFICIENCY
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp250 per saham					Share capital - par value of Rp250 per share
Modal dasar - 40.000.000.000 saham					Authorized - 40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.685.124.441 saham	19	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	2.671.281.110.250	Issued and fully paid - 10,685,124,441 shares
Tambahan modal disetor	20	163.673.995.500	163.673.995.500	163.673.995.500	Additional paid-in capital
Sekuritas perpetual	22	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	3.486.850.000.000	Perpetual securities
Penghasilan komprehensif lain		87.888.476.098	62.518.944.453	15.413.692.305	Other comprehensive income
Akumulasi rugi	35	(13.230.134.784.568)	(11.580.239.345.285)	(9.237.151.172.375)	Accumulated losses
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		(6.820.441.202.720)	(5.195.915.295.082)	(2.899.932.374.320)	Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	1,2,19	5.134.350.068	2.274.348.505	4.792.692.957	Non-controlling interests
DEFISIENSI MODAL, NETO		(6.815.306.852.652)	(5.193.640.946.577)	(2.895.139.681.363)	CAPITAL DEFICIENCY, NET
TOTAL LIABILITAS DAN DEFISIENSI MODAL, NETO		5.356.962.889.162	5.136.948.816.783	6.064.083.658.062	TOTAL LIABILITIES AND CAPITAL DEFICIENCY, NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
(continued)
**For the Year Ended
December 31, 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)	
PENDAPATAN USAHA	3.780.525.920.680	2,25,31	626.001.737.959	OPERATING REVENUES
BEBAN (PENGHASILAN) USAHA				OPERATING EXPENSES (INCOME)
Bahan bakar	1.873.448.465.935	23,26	332.877.489.966	Fuel
Perbaikan dan pemeliharaan	674.638.630.949	2,32	294.077.807.676	Repairs and maintenance
Penyusutan	636.727.564.853	3,10,11,31	1.010.464.817.072	Depreciation
Pelayanan pesawat dan penerbangan	398.372.575.262		70.059.598.511	Aircraft and flight services
Gaji dan tunjangan	351.324.055.762		280.055.494.692	Salaries and allowances
Pemasaran	182.706.476.028		25.912.359.308	Marketing
Beban sewa pesawat	143.383.682.545	2,11,32	99.356.885.395	Aircraft lease expense
Asuransi	42.534.823.402		60.115.423.456	Insurance
Beban usaha lain	1.113.708.296.915	2,27	227.125.937.064	Other operating expenses
Pendapatan usaha lain	(320.655.681.857)	2,27	(97.695.324.035)	Other operating income
BEBAN USAHA, NETO	5.096.188.889.794	31	2.302.350.489.105	OPERATING EXPENSES, NET
RUGI USAHA	(1.315.662.969.114)	2	(1.676.348.751.146)	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	998.754.906		146.493.936	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan	(199.750.981)		(29.298.787)	Final tax on finance income
Beban keuangan	(328.559.903.302)	2,28	(262.607.204.936)	Finance costs
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(1.643.423.868.491)	24	(1.938.838.760.933)	LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Beban pajak penghasilan	(3.513.082.147)	2,24	(406.555.440.237)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN	(1.646.936.950.638)		(2.345.394.201.170)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	25.186.867.569	18	11.154.688.470	Re-measurement profit of employee benefits liability
Pengaruh pajak penghasilan	84.176.994		181.466.831	Income tax effect
	25.271.044.563		11.336.155.301	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas	-		45.585.616.225	Changes in fair value of cash flow hedge
Pengaruh pajak penghasilan	-		(10.028.835.570)	Income tax effect
	-		35.556.780.655	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	25.271.044.563		46.892.935.956	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(1.621.665.906.075)		(2.298.501.265.214)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2/ (As restated, Note 2)	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(1.649.895.439.283)	21	(2.343.088.172.910)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2.958.488.645	19	(2.306.028.260)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(1.646.936.950.638)		(2.345.394.201.170)	TOTAL
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive loss for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(1.624.525.907.638)		(2.295.982.920.762)	<i>Equity holders of the parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	2.860.001.563		(2.518.344.452)	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	(1.621.665.906.075)		(2.298.501.265.214)	TOTAL
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(154,41)	2,21	(219,29)	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity									
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Sekuritas perpetual/ Perpetual securities	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Akumulasi rugi/ Accumulated losses	Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interests	Defisiensi modal, neto/ Capital deficiency, net	
Saldo per 1 Januari 2021/ 31 Desember 2020 (dilaporkan sebelumnya)	2.671.281.110.250	163.673.995.500	3.486.850.000.000	15.413.692.305	(9.252.423.291.377)	(2.915.204.493.322)	4.792.692.957	(2.910.411.800.365)	Balance at January 1, 2021/December 31, 2020 (as previously reported)
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2n)	-	-	-	-	15.272.119.002	15.272.119.002	-	15.272.119.002	<i>Effects of changes of accounting policies (Note 2n)</i>
Saldo per 1 Januari 2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)	2.671.281.110.250	163.673.995.500	3.486.850.000.000	15.413.692.305	(9.237.151.172.375)	(2.899.932.374.320)	4.792.692.957	(2.895.139.681.363)	Balance at January 1, 2021 (As restated, Note 2)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(2.343.088.172.910)	(2.343.088.172.910)	(2.306.028.260)	(2.345.394.201.170)	<i>Loss for the year</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	11.548.471.493	-	11.548.471.493	(212.316.192)	11.336.155.301	<i>Re-measurement profit of employee benefits liability, net of tax</i>
Perubahan atas nilai wajar lindung nilai arus kas, setelah pajak	-	-	-	35.556.780.655	-	35.556.780.655	-	35.556.780.655	<i>Changes in fair value of cash flow hedge, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2021	2.671.281.110.250	163.673.995.500	3.486.850.000.000	62.518.944.453	(11.580.239.345.285)	(5.195.915.295.082)	2.274.348.505	(5.193.640.946.577)	Balance at December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1.649.895.439.283)	(1.649.895.439.283)	2.958.488.645	(1.646.936.950.638)	<i>Loss for the year</i>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak	-	-	-	25.369.531.645	-	25.369.531.645	(98.487.082)	25.271.044.563	<i>Re-measurement profit of employee benefits liability, net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2022	2.671.281.110.250	163.673.995.500	3.486.850.000.000	87.888.476.098	(13.230.134.784.568)	(6.820.441.202.720)	5.134.350.068	(6.815.306.852.652)	Balance at December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	4.195.856.614.938		603.669.358.385	Cash receipts from customers
Pengeluaran kas kepada pemasok dan untuk beban usaha	(3.302.187.497.463)		(250.807.769.282)	Cash payments to vendors and for operating expenses
Pengeluaran kas kepada karyawan	(371.936.236.824)		(303.815.810.942)	Cash payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(307.250.266)		(3.068.896.152)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(22.752.967.700)		(14.277.603.977)	Payments of interest and finance charges
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	498.672.662.685		31.699.278.032	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran dana pemeliharaan pesawat	(8.580.930.791)		(4.375.512.020)	Payments for maintenance reserve funds
Perolehan aset tetap	(12.500.106.602)	10	(5.215.313.393)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(21.081.037.393)		(9.590.825.413)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(452.476.593.458)	11,29	(15.534.770.563)	Payments of lease liabilities
Pembayaran pinjaman bank, neto	(8.224.471.422)	29	-	Payment of bank loan, net
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(460.701.064.880)		(15.534.770.563)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	16.890.560.412		6.573.682.056	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	(11.290.581.399)		(4.161.407.201)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	21.134.302.906		18.722.028.051	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	26.734.281.919	4	21.134.302.906	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT AirAsia Indonesia Tbk ("Perusahaan") yang sebelumnya bernama PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. didirikan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Munir, S.H., No. 61 tanggal 25 Juli 1989. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat keputusan No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 tanggal 21 Agustus 1991 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 44, Tambahan No. 2460/1992 tanggal 2 Juni 1992.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 78 pada tanggal 24 September 2020 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. terkait amandemen perubahan kegiatan usaha dalam bidang jasa konsultasi bisnis dan manajemen dan perdagangan umum.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0178450.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 22 Oktober 2020.

Perusahaan berdomisili dan beralamat di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Kota Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tanggal 25 Juli 1989.

AirAsia Aviation Group Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd) adalah entitas induk Perusahaan. Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad), Malaysia, adalah entitas induk terakhir Perusahaan.

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 11 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK", sekarang merupakan bagian dari Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") dalam surat No. S-1861/PM/1994, untuk melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya ("IPO") sebesar 20.000.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000, dengan harga penawaran sebesar Rp2.450 per saham dan pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT AirAsia Indonesia Tbk (the "Company") was established under the name of PT Rimau Multi Putra Pratama, Tbk. based on the Notarial Deed No. 61 of Muchlis Munir, S.H., dated July 25, 1989. The deed of the Company's establishment was approved by the Ministry of Justice in Decision Letter No. C2-4016.HT.01.01.Th.91 dated August 21, 1991 and was published in the State Gazette No. 44, Supplement No. 2460/1992 dated June 2, 1992.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment was under Notarial Deed No. 78 dated September 24, 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. regarding amendment of business activities in the field of business and management consulting and general trading.

The said amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0178450.AH.01.11.Tahun 2020 dated October 22, 2020.

The Company is domiciled and has business address at Jl. Marsekal Suryadharma No.1, Kota Tangerang, Banten. The Company started commercial operations on July 25, 1989.

AirAsia Aviation Group Limited (formerly AirAsia Investment Ltd) is the parent entity of the Company. Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad), Malaysia, is the ultimate parent entity of the Company.

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On November 11, 1994, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK", currently part of Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan"/"OJK") in its letter No. S-1861/PM/1994, to execute Initial Public Offering ("IPO") of 20,000,000 shares, par value Rp1,000 per share, at the offering price of Rp2,450 and the registration of the Company's all shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum dan aksi korporasi yang memengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 1994, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan surat pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-453/D.04/2017 tanggal 30 November 2017, Perusahaan menerbitkan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD I").

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 29 Desember 2017 yang telah didokumentasikan dalam Akta No. 86 oleh Notaris Liestiani Wang, S.H., M. Kn., notaris di Jakarta, diputuskan hal-hal berikut:

- 1) Menyetujui rencana Perusahaan melakukan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan sebanyak-banyaknya 13.646.387.267 saham baru dengan nilai nominal Rp250.
- 2) Menyetujui setoran modal yang akan dilakukan oleh PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd. selaku pembeli siaga dalam penawaran umum terbatas masing masing sebanyak 5.306.040.000 saham dan 5.097.960.000 saham dalam bentuk selain uang (inbreng) berupa sekuritas perpetual yang kemudian dikonversi penuh menjadi saham PT Indonesia AirAsia dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Perusahaan sebanyak 10.685.124.441 saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital (continued)

On December 8, 1994, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange. Based on the effective statement from OJK through letter No. S-453/D.04/2017 dated November 30, 2017, the Company issued an Additional Paid-in Capital by granting Pre-emptive Rights I ("PMHMETD I").

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders held on December 29, 2017 as documented in Notarial Deed No. 86 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the following issues were decided on:

- 1) Approved the Company's plan to issue the Pre-emptive Rights ("HMETD") through Limited Public Offering by issuing a total of 13,646,387,267 new shares with a nominal value of Rp250.
- 2) Approved the capital injection to be made by PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd. as the standby buyer in a limited public offering of 5,306,040,000 shares and 5,097,960,000 shares, respectively, through non-cash payment in the form of perpetual securities which have been converted into shares of PT Indonesia AirAsia with total amount of Rp2,601,000,000,000.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Company's shares of 10,685,124,441 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mempunyai pengendalian langsung dan tidak langsung atas entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u> PT Indonesia AirAsia ("IAA")	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga berjadwal/ Scheduled air transport service	57,25%	57,25%	5.389.132	5.176.438
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u> PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")	Jakarta	2016	Aktivitas kebandarudaraan/ Airport activities	38,36%	38,36%	45.578	51.936

PT Indonesia AirAsia ("IAA")

IAA memiliki saham pada PT Garda Tawang Indonesia ("GTRI") dengan persentase kepemilikan 67%. GTRI bergerak dalam bidang aktivitas kebandarudaraan dan memulai operasi komersialnya pada tahun 2016.

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 24 Oktober 2016, dari Notaris Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia ("IAA") bersama dengan PT Utama Bhakti Investindo sepakat untuk mendirikan entitas anak dengan nama PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI"). Total kepemilikan saham IAA pada entitas anak tersebut adalah sebesar 67% setara dengan Rp10.050.000.000 dengan nilai nominal saham sebesar Rp1.000.000. Kepemilikan saham tersebut telah disetor penuh pada tanggal 5 Juli 2017 sebesar Rp5.123.374.000 dan sisanya sebesar Rp4.926.626.000 diselesaikan dengan menyerahkan aset tetap yang telah dinilai kembali oleh KJPP Aditya Iskandar dan Rekan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has direct and indirect ownership over the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (in millions of Rupiah)	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</u> PT Indonesia AirAsia ("IAA")	Jakarta	2004	Angkutan udara niaga berjadwal/ Scheduled air transport service	57,25%	57,25%	5.389.132	5.176.438
<u>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</u> PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")	Jakarta	2016	Aktivitas kebandarudaraan/ Airport activities	38,36%	38,36%	45.578	51.936

PT Indonesia AirAsia ("IAA")

IAA owns shares of PT Garda Tawang Indonesia ("GTRI") with the percentage of ownership of 67%. GTRI is engaged in the business of airport activities and commenced its commercial operations in 2016.

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")

Based on Notarial Deed No. 24, dated October 24, 2016 of Anne Djoenardi, S.H., MBA., PT Indonesia AirAsia ("IAA") together with PT Utama Bhakti Investindo agreed to establish a subsidiary named PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI"). IAA owns 67% of the outstanding shares of GTRI equivalent to Rp10,050,000,000 with par value of Rp1,000,000. The capital contribution was fully paid on July 5, 2017 with cash amounted to Rp5,123,374,000 and transfer of fixed assets valued at Rp4,926,626,000 based on appraisal report of Aditya Iskandar dan Rekan, Public Appraisal Services Office.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")
(lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 03 tanggal 22 Juni 2017, dari Notaris Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., GTRI telah meningkatkan modal saham dari Rp15.000.000.000 menjadi sebesar Rp60.000.000.000. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0014981.AH.01.02 tanggal 21 Juli 2017.

Berdasarkan Akta Notaris No. 08 tanggal 27 Maret 2019, dari Notaris Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., susunan pemegang saham GTRI menjadi PT Indonesia AirAsia dan PT Fersindo Nusaperkasa. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0017631.AH.01.02 tanggal 30 Maret 2019.

Perusahaan dan entitas anaknya untuk selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha".

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tharumalingam Kanagalingam (*) :
Komisaris Independen : Sabam Hutajulu (**) :
Komisaris : Reza Viryawan (**)

Direksi

Direktur Utama : Veranita Yosephine Sinaga (*) :
Direktur : Leon Ruben (***)

Komite Audit

Ketua : Sabam Hutajulu (****)

(*) Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 6 Juli 2022, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

(**) Berdasarkan Akta Notaris No. 163 tanggal 25 Oktober 2022, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Garda Tawang Reksa Indonesia ("GTRI")
(continued)

Based on Notarial Deed No. 03, dated June 22, 2017 of Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., GTRI increased its authorized capital from Rp15,000,000,000 to Rp60,000,000,000. The amendments were acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0014981.AH.01.02 dated July 21, 2017.

Based on Notarial Deed No. 08, dated March 27, 2019 of Rizki Meuthia, S.H., M.Kn., the members of shareholders of GTRI are PT Indonesia AirAsia and PT Fersindo Nusaperkasa. The amendments were acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-0017631.AH.01.02 dated March 30, 2019.

The Company and its subsidiaries are collectively referred herein as the "Group".

d. Board of Commissioners and Board of Directors and employees

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2022 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman

(*) Based on Notarial Deed No. 37, dated July 6, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

(**) Based on Notarial Deed No. 163, dated October 25, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan karyawan (lanjutan)

(***) Berdasarkan Akta Notaris No. 185 tanggal 23 Maret 2022, dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

(****) Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/11-2022/007 tanggal 17 November 2022.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Kamarudin Bin Meranun	:
Komisaris Independen	:	Agus Toni Sutirto	:
	:		:

Direksi

Direktur Utama	:	Dendy Kurniawan	:
Direktur	:	Indah Permatasari Saugi	:

Komite Audit

Ketua	:	Agus Toni Sutirto	:
Anggota	:	Avian Widyasmono	:
Anggota	:	Ami Laksmikanti	:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sejumlah 1.720 dan 1.700 orang (tidak diaudit).

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 18 April 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Board of Directors and employees (continued)

(***) Based on Notarial Deed No. 185, dated March 23, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.

(****) Based on Board Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/11-2022/007 dated November 17, 2022.

The composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of December 31, 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 1,720 and 1,700 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the consolidated financial statements

The Company's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which were completed and authorized by Director for issuance on April 18, 2023.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2w dibawah ini.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan" or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2017): Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2w.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries as at December 31, 2022 and 2021. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Akuisisi terbalik

Akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak pengakuisisi secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

Non-controlling interests represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Reverse acquisition

Reverse acquisitions occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Pihak pengakuisisi biasanya merupakan entitas yang bergabung yang ukuran relatifnya secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- i) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- ii) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- iii) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- iv) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- v) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas.

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun mengikuti akuisisi terbalik disajikan dengan menggunakan nama entitas induk secara hukum, tetapi sebagai pemberlanjutan laporan keuangan entitas anak secara hukum, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas induk secara hukum. Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas induk secara hukum.

Jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan dengan menambahkan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum kombinasi bisnis dan nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Reverse acquisition (continued)

The acquirer is usually the combining entity which relatively have significantly bigger size than the other combined entity.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- i) The relative voting rights in the combined entity after the business combination;
- ii) The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;
- iii) The composition of the governing body of the combined entity;
- iv) The composition of the senior management of the combined entity;
- v) The terms of the exchange of equity interests.

Consolidated financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent but as a continuation of the financial statements of the legal subsidiary, with one adjustment, which is to adjust retroactively the accounting acquirer's legal capital to reflect the legal capital of the accounting acquiree. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent. Comparative information presented in the consolidated financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent.

The amount recognized as issued equity interests in the consolidated financial statements is determined by adding the issued equity of the legal subsidiary immediately before the business combination and the fair value of the consideration is effectively transferred.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Akuisisi terbalik (lanjutan)

Struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan konsolidasian (jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari entitas induk secara hukum, termasuk kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas induk secara hukum dalam rangka kombinasi bisnis.

KNP merupakan reklasifikasi bagian KNP atas saldo laba pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi dan atas ekuitas yang diterbitkan pihak pengakuisisi secara akuntansi.

c. Kas dan bank

Kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

e. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Reversed acquisition (continued)

The equity structure appearing in the consolidated financial statements (the number and type of equity interests issued) must reflect the equity structure of the legal parent, including the equity interests issued by the legal parent to effect the combination.

The NCI is the reclassification of NCI shares on retained earnings of the accounting acquirer immediately before the acquisition and the accounting acquirer's issued equity.

c. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks are not pledged as collateral or restricted for use.

d. Transactions with related parties

The Group has transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang (lanjutan)

Kelompok Usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila: (lanjutan)

- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar/jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar/jangka panjang. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Current and non-current classification
(continued)**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is: (continued)

- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting date, or
- iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting date.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

All other liabilities are classified as non-current. Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost necessary to make the sale.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan di bebankan pada beban usaha selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

h. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	28,75	<i>Buildings</i>
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	5-10	<i>Aircraft engines and inflight equipments</i>
Rotable assets dan alat teknik	5-10	<i>Rotable assets and engineering tools</i>
Alat bantu darat	5	<i>Ground support equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Renovasi	5	<i>Renovation</i>

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operation expense over their beneficial periods using the straight-line method and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

h. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land, including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Right to Use ("Hak Pakai" or "HP") when the land rights were acquired initially, is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tetap, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Fixed assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Fixed assets, net" account in the consolidated statement of financial position.

i. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya, kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat yang telah ditentukan, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba atau rugi, kecuali jika aset tersebut dicatat pada nilai revaluasi, dalam hal tersebut pemulihan rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**i. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date to assess whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or Cash Generating Unit ("CGU") recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

In this case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future period to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal laporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Bila beberapa atau keseluruhan dari manfaat ekonomis mengharuskan penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian tagihan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

k. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

k. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

i) Aset hak-guna

Kelompok Usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Pesawat	2 - 10	Aircrafts
Mesin pesawat	2	Aircrafts engine

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai. Lihat kebijakan akuntansi pada bagian Penurunan nilai aset non-keuangan.

ii) Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

i) Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment. Refer to the accounting policies in section Impairment of non-financial assets.

ii) Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

ii) Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Kelompok Usaha, dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

ii) Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities are increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities are remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (i.e., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expenses on a straight-line basis over the lease term.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Dana pemeliharaan pesawat

Biaya inspeksi besar rangka pesawat dan perbaikan besar mesin pesawat atas sewa pembiayaan dikapitalisasi dan disusutkan secara garis lurus selama periode sampai dengan inspeksi atau perbaikan besar berikutnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penumpang

Pendapatan diukur berdasarkan pertimbangan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga.

Kelompok Usaha mengakui pendapatan ketika atau saat mengalihkan kendali atas produk atau layanan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas jasa tersebut. Aset ditransfer ketika pelanggan memperoleh kendali atas aset tersebut.

Secara umum, Kelompok Usaha menyimpulkan bahwa mereka bertindak sebagai prinsipal dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan penumpang terkait dengan penerbangan penumpang berjadwal dan pendapatan penerbangan *charter* dan dicatat setelah dikurangi diskon dan termasuk pendapatan tambahan terkait (termasuk biaya tambahan bandara dan asuransi, biaya administrasi, biaya bagasi, kursi yang ditetapkan, pembatalan, dokumentasi dan biaya lainnya, dan biaya penjualan makanan dan barang dagangan di atas pesawat). Pendapatan penumpang dicatat pada saat layanan transportasi udara disediakan (yaitu pelaksanaan pada suatu titik waktu).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Perusahaan melaksanakan berdasarkan kontrak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Maintenance reserve funds

Major airframe inspection cost relating to heavy maintenance visit and engine overhauls for leased aircraft is capitalized and amortized straight line over the period until the next expected major inspection or overhaul.

m. Revenue and expense recognition

Passenger revenue

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties.

The Group recognizes revenue when or as it transfers control over a product or service to customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. An asset is transferred when the customer obtains control of the asset.

The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Passenger revenue relates to scheduled passenger flight and charter flight income and is recorded net of discounts and includes the related ancillary revenue (including airport and insurance surcharges, administrative fees, baggage fee, assigned seat, cancellation, documentation and other fees, and on-board sale of meals and merchandise). Passenger revenue is recorded when the air transportation service is provided (i.e performance at a point in time).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Company performs under the contract.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan Kargo

Pendapatan jasa kargo dan pendapatan terkait lainnya diakui pada saat jasa selesai diserahkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

n. Imbalan kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)) dan undang-undang No. 13/2003 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba (akumulasi rugi) melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Revenue and expense recognition
(continued)**

Cargo Revenue

Cargo waybill revenue and other related revenue are recognized upon the completion of services rendered.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee benefits

The Group provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)) and Labor Law No. 13 Year 2003 (the "Labor Law") as of December 31, 2022 and 2021, respectively. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings (accumulated losses) through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profits or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Imbalan kerja karyawan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Employee benefit expense" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian:

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali, Catatan 2/ <i>As restated, Note 2</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
<u>1 Januari 2021/ 31 Desember 2020</u>			
Liabilitas Liabilitas jangka panjang			
Liabilitas imbalan kerja	213.039.849.012	(15.272.119.002)	197.767.730.010
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>4.017.364.485.488</u>	<u>(15.272.119.002)</u>	<u>4.002.092.366.486</u>
Total Liabilitas	<u>8.974.495.458.427</u>	<u>(15.272.119.002)</u>	<u>8.959.223.339.425</u>
Defisiensi modal			
Akumulasi rugi	(9.252.423.291.377)	15.272.119.002	(9.237.151.172.375)
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.915.204.493.322)	15.272.119.002	(2.899.932.374.320)
Defisiensi modal, neto	<u>(2.910.411.800.365)</u>	<u>15.272.119.002</u>	<u>(2.895.139.681.363)</u>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attributed benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Group changed the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan.

Impact on the consolidated statement of financial position:

**Consolidated Statement of
Financial Statement**

**January 1, 2021/
December 31, 2020**
**Liabilities
Non-current liabilities**

Employee benefits liability

Total Non-current Liabilities

Total Liabilities

Capital Deficiency

Accumulated losses

Capital deficiency attributable to
the equity holders of the
parent entity

Capital deficiency, net

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Changes in Accounting Policy (continued)

Dampak atas laporan posisi keuangan konsolidasian: (lanjutan)

Impact on the consolidated statement of financial position: (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ <i>Previously reported</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Disajikan kembali, Catatan 2/ <i>As restated, Note 2</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				<i>Consolidated Statement of Financial Statement</i>
31 Desember 2021				<i>December 31, 2021</i>
Liabilitas				<i>Liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang				<i>Non-current liabilities</i>
Liabilitas imbalan kerja	173.701.742.912	(11.437.133.592)	162.264.609.320	<i>Employee benefits liability</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.740.292.683.497	(11.437.133.592)	3.728.855.549.905	<i>Total Non-current Liabilities</i>
Total Liabilitas	10.342.026.896.952	(11.437.133.592)	10.330.589.763.360	<i>Total Liabilities</i>
Defisiensi modal				<i>Capital deficiency</i>
Penghasilan komprehensif lain Akumulasi rugi	58.835.906.728 (11.587.993.441.152)	3.683.037.725 7.754.095.867	62.518.944.453 (11.580.239.345.285)	<i>Other comprehensive income Accumulated losses</i>
Defisiensi modal yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(5.207.352.428.674)	11.437.133.592	(5.195.915.295.082)	<i>Capital deficiency attributable to the equity holders of the parent entity</i>
Defisiensi modal, neto	(5.205.078.080.169)	11.437.133.592	(5.193.640.946.577)	<i>Capital deficiency, net</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Changes in Accounting Policy (continued)

Dampak atas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

Impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	<u>Dilaporkan sebelumnya/ Previously reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustment</u>	<u>Disajikan kembali, Catatan 2/ As restated, Note 2</u>	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
<u>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021</u>				<u>For the year ended December 31, 2021</u>
Beban usaha (penghasilan)				Operating expenses (income)
Pendapatan usaha lain	(105.213.347.170)	7.518.023.135	(97.695.324.035)	Other operating income
Beban usaha, neto	2.294.832.465.970	7.518.023.135	2.302.350.489.105	Operating expenses, net
Rugi usaha	(1.668.830.728.011)	(7.518.023.135)	(1.676.348.751.146)	Loss from operations
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.931.320.737.798)	(7.518.023.135)	(1.938.838.760.933)	Loss before income tax benefit (expense)
Rugi tahun berjalan	<u>(2.337.876.178.035)</u>	<u>(7.518.023.135)</u>	<u>(2.345.394.201.170)</u>	Loss for the year
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	7.471.650.744	3.683.037.726	11.154.688.470	Re-measurement profit of employee benefits liability
Laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	43.209.898.230	3.683.037.726	46.892.935.956	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total rugi komprehensif tahun berjalan	<u>(2.294.666.279.805)</u>	<u>(3.834.985.409)</u>	<u>(2.298.501.265.214)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.335.570.149.775)	(7.518.023.135)	(2.343.088.172.910)	Loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity
Total rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2.292.147.935.353)	(3.834.985.409)	(2.295.982.920.762)	Total comprehensive loss for the year attributable to the equity holders of the parent entity

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi terakhir bank untuk tahun tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dolar AS ("US\$")	15.731	14.269	US Dollar ("US\$") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10.581	10.344	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SIN\$")	11.659	10.534	Singapore Dollar ("SIN\$") 1
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.556	3.416	Malaysian Ringgit ("MYR") 1
1 Dong Vietnam ("VND")	0,6650	0,6250	Vietnam Dong ("VND") 1
1 Baht Thailand ("THB")	455	428	Thailand Baht ("THB") 1
1 Euro ("EUR")	16.713	16.127	Euro ("EUR") 1

Transaksi dalam mata uang asing lain dipertimbangkan tidak signifikan.

p. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Kelompok Usaha beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Foreign currency transactions and
balances**

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is also the Group's functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah using the Bank Indonesia's middle rates of exchange at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange used were:

	<u>31 Desember 2022/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	
1 Dolar AS ("US\$")	15.731	14.269	US Dollar ("US\$") 1
1 Dolar Australia ("AUD")	10.581	10.344	Australian Dollar ("AUD") 1
1 Dolar Singapura ("SIN\$")	11.659	10.534	Singapore Dollar ("SIN\$") 1
1 Ringgit Malaysia ("MYR")	3.556	3.416	Malaysian Ringgit ("MYR") 1
1 Dong Vietnam ("VND")	0,6650	0,6250	Vietnam Dong ("VND") 1
1 Baht Thailand ("THB")	455	428	Thailand Baht ("THB") 1
1 Euro ("EUR")	16.713	16.127	Euro ("EUR") 1

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

p. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the consolidated statement of profit or loss.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax, if any, are recorded as part of "Current tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of *goodwill* or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Group at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah pajak pertambahan nilai ("PPN") kecuali:

- a) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari akun beban-beban yang diterapkan; dan
- b) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax is recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value-added tax

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of value-added tax ("VAT") except:

- a) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense account as applicable; and
- b) For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authority is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognize losses.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menyajikan pajak final terkait secara terpisah.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui, dan
- b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

q. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Taxation (continued)

Final tax (continued)

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax. Therefore, the Group presented such final tax separately.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a. has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

q. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) in the principal market for the asset or liability, or
- ii) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Fair value measurement (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Kelompok Usaha pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Kelompok Usaha telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Accounts receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengakuan selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments).
- Financial assets at fair value through profit or loss.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments).

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, dan uang jaminan. Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI dan/atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade and other receivables, and security deposits. The Group has no financial assets measured at fair value through OCI and/or fair value through profit or loss.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets have expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income are recognized in profit or loss.

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired;
or

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika: (lanjutan)

- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when: (lanjutan)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but has transferred control of the asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal.

Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan).

Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan.

Kelompok Usaha telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR.

The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL).

But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For account receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date.

The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, dan utang.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha menetapkan liabilitas keuangan sebagai utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank, dan liabilitas sewa.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas orisinal dan pengakuan liabilitas jeyangan baru baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings and payables.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial liabilities as trade and other payables, accrued expenses, bank loan and lease liabilities.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai**

Lindung nilai arus kas

AirAsia Berhad, entitas sepengendali, menandatangani kontrak derivatif dengan pihak ketiga untuk melindungi kebutuhan bahan bakar jet jaringan AirAsia. Kontrak derivatif bahan bakar yang ditandatangani dimaksudkan sebagai kontrak lindung nilai bahan bakar yang efektif. Selanjutnya pada tahun yang sama, AirAsia Berhad menandatangani perjanjian dengan jaringan AirAsia, termasuk Kelompok Usaha, untuk alokasi atas kuantitas nosional terkait perkiraan konsumsi bahan bakar, serta ketentuan penyelesaian berdasarkan harga tetap dan harga mengambang minyak mentah Brent.

Pada saat inisiasi hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara formal menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai.

Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana Kelompok Usaha akan menilai apakah hubungan lindung nilai tersebut memenuhi persyaratan efektivitas lindung nilai (termasuk analisis sumber ketidakefektifan lindung nilai, dan bagaimana rasio lindung nilai ditentukan).

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut:

- Ada 'hubungan ekonomi' antara item lindung nilai dan instrumen lindung nilai.
- Pengaruh risiko kredit tidak 'mendominasi perubahan nilai' yang dihasilkan dari hubungan ekonomi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**iii. Derivative financial instruments and
hedge accounting**

Cash flow hedges

AirAsia Berhad, entity under common control, entered into derivative contracts with third parties to hedge the jet fuel requirements of the AirAsia network. Fuel derivative contracts entered into were designated as effective fuel hedging contracts. Subsequently in the same year, AirAsia Berhad entered into agreement with AirAsia network, including the Group, for the allocation of notional quantity in relation to the expected fuel consumptions, and the terms of settlement based on fixed and floating prices of Brent crude oil price.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge.

The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item, the nature of the risk being hedged and how the Group will assess whether the hedging relationship meets the hedge effectiveness requirements (including the analysis of sources of hedge ineffectiveness and how the hedge ratio is determined).

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements:

- There is 'an economic relationship' between the hedged item and the hedging instrument.
- The effect of credit risk does not 'dominate the value changes' that result from that economic relationship.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iii. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Hubungan lindung nilai memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai jika memenuhi semua persyaratan efektivitas berikut: (lanjutan)

- Rasio lindung nilai dari hubungan lindung nilai sama dengan yang dihasilkan dari jumlah item lindung nilai yang Kelompok Usaha benar-benar lindung nilai dan jumlah instrumen lindung nilai yang benar-benar digunakan Kelompok Usaha untuk lindung nilai atas jumlah item lindung nilai tersebut.

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian instrumen lindung nilai diakui di OCI sebagai cadangan lindung nilai arus kas, sedangkan bagian yang tidak efektif segera diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Cadangan lindung nilai arus kas disesuaikan dengan jumlah yang lebih rendah dari keuntungan atau kerugian kumulatif instrumen lindung nilai dan perubahan kumulatif nilai wajar item lindung nilai.

Kelompok Usaha hanya menetapkan elemen spot kontrak *forward* sebagai instrumen lindung nilai. Unsur *forward* diakui di OCI dan diakumulasi dalam komponen ekuitas terpisah sebagai biaya cadangan lindung nilai.

Jika akuntansi lindung nilai arus kas dihentikan, jumlah yang telah diakumulasi di OCI harus tetap dalam akumulasi OCI jika arus kas masa depan yang dilindungi nilainya masih diharapkan terjadi. Jika tidak, jumlah tersebut akan segera direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Setelah penghentian, setelah arus kas lindung nilai terjadi, setiap jumlah yang tersisa dalam akumulasi OCI harus diperhitungkan tergantung pada sifat transaksi yang mendasari seperti dijelaskan di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

**iii. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Cash flow hedges (continued)

A hedging relationship qualifies for hedge accounting if it meets all of the following effectiveness requirements: (continued)

- The hedge ratio of the hedging relationship is the same as that resulting from the quantity of the hedged item that the Group actually hedges and the quantity of the hedging instrument that the Group actually uses to hedge that quantity of hedged item.

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The cash flow hedge reserve is adjusted to the lower of the cumulative gain or loss on the hedging instrument and the cumulative change in fair value of the hedged item.

The Group designates only the spot element of forward contracts as a hedging instrument. The forward element is recognized in OCI and accumulated in a separate component of equity as cost of hedging reserve.

If cash flow hedge accounting is discontinued, the amount that has been accumulated in OCI must remain in accumulated OCI if the hedged future cash flows are still expected to occur. Otherwise, the amount will be immediately reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment. After discontinuation, once the hedged cash flow occurs, any amount remaining in accumulated OCI must be accounted for depending on the nature of the underlying transaction as described above.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

s. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Laba (rugi) per saham dasar

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba (rugi) per Saham", laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Apabila jumlah saham biasa yang beredar meningkat tanpa disertai peningkatan sumber daya, maka jumlah saham biasa yang beredar sebelum peristiwa tersebut disesuaikan dengan perubahan proporsional atas jumlah saham beredar seolah-olah peristiwa tersebut terjadi pada permulaan dari periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Financial instruments (continued)

iv. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Issuance costs of share capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Basic earnings (loss) per share

In accordance with PSAK 56, "Earnings (loss) per Share", the basic earnings (loss) per share attributable to the equity holder of the parent entity are computed by dividing profit (loss) for the year attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

If the number of ordinary shares outstanding is increased without an increase in resources, the number of ordinary shares outstanding before the event is adjusted for the proportionate change in the number of ordinary shares outstanding as of the event had occurred at the beginning of the earliest period presented.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap segmen.

Kelompok Usaha memiliki dua kategori segmen yaitu operasi penerbangan dan *ancillary* dan lain-lain (Catatan 31).

v. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each segment.

The Group has two segment categories which are flight operations and ancillary and others (Note 31).

v. Events after the reporting period

Post-period events that provide additional information about the Group's consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements.

Post-period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi

Kelompok Usaha telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Penerapan atas amendemen PSAK 57 tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Penerapan atas amendemen PSAK 71 tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Changes in accounting principles

The Group has applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual years beginning on or after January 1, 2022 as follows:

Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendments provide the costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

Adoption of amendments to PSAK 57 has no significant impact to the financial reporting of the Group.

2020 Annual Improvements – PSAK 71: Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

Adoption of amendments to PSAK 71 has no significant impact to the financial reporting of the Group.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

w. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Penerapan atas amandemen PSAK 73 tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 22: Kombinasi
Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait “liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30”.
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Penerapan atas amandemen PSAK 73 tidak memiliki dampak signifikan pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Changes in accounting principles
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

Adoption of amendments to PSAK 73 has no significant impact to the financial reporting of the Group.

Amendments to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

These amendments clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to PSAK 22:

- Add a description regarding “liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30”.
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

Adoption of amendments to PSAK 73 has no significant impact to the financial reporting of the Group.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat standar tersebut berlaku efektif, dan dampak penerapan standar tersebut terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari
2023**

Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil
sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut. Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards that have been
published but not yet effective**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of the completion date of this consolidated financial statements.

Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its consolidated financial statements.

**Effective beginning on or after
January 1, 2023**

Amendments to PSAK 16: Fixed
Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment. The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Company.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Hal yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan pelunasan,
- Hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-current

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement.
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period.
- Classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.
- Only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies (continued)

The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduce a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa. Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

- x. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2023 (continued)**

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**Effective beginning on or after
January 1, 2024**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current. The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

**Mulai efektif pada atau setelah
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan (lanjutan)

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Accounting standards that have been published but not yet effective (continued)

**Effective beginning on or after
January 1, 2024 (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants (continued)

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Standar akuntansi yang telah diterbitkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: *Kontrak Asuransi*. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asurador.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Kelompok Usaha pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**x. Accounting standards that have been
published but not yet effective
(continued)**

**Effective beginning on or after
January 1, 2025**

PSAK 74: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, PSAK 74 will replace PSAK 62: *Insurance Contracts*. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

PSAK 74 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies PSAK 71 and PSAK 72 on or before the date of initial application of PSAK 74. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah serta waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang. Perhitungan untuk pajak penghasilan badan diungkapkan di Catatan 24.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa

Kelompok Usaha menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Kelompok Usaha memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by the management in order to apply the Group's accounting policies, that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. The computation of corporate income tax is disclosed in Note 24.

Lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Kelompok Usaha sebagai penyewa (lanjutan)

Kelompok Usaha mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Kelompok Usaha menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menggunakan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 11.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 28,75 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - Group as lessee (continued)

The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 11.

Estimations and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 28.75 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diungkapkan dalam Catatan 10.

Program pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 18.

Pengakuan dan Pemulihan atas aset pajak tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value of the Group's fixed assets as of December 31, 2022 and 2021 is disclosed in Note 10.

Pension plan and employee benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gain or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position through other comprehensive income the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's estimated employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are discussed further in Note 18.

Recognition and Recoverability of deferred tax assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Pengakuan dan Pemulihan atas aset pajak
tangguhan (lanjutan)

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK 46, "Pajak Penghasilan". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Penyisihan atas pengembalian pesawat

Penyisihan dibuat dengan menggunakan model yang melibatkan sejumlah asumsi dan memerlukan pertimbangan yang signifikan termasuk pola pemanfaatan dan perawatan pesawat dan mesin di masa lalu dan yang diharapkan di masa depan, perkiraan biaya perawatan pada saat pengembalian pesawat, dan tingkat diskonto diterapkan untuk menghitung nilai sekarang dari kewajiban masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Recognition and Recoverability of deferred tax
assets (continued)

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertainty of tax provisions

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to on-going investigations by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK 46, "Income Taxes" The Group makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

Provision for redelivery aircrafts

The provision is made by using a model which incorporates a number of assumptions and requires significant judgement, including past and expected future utilization and maintenance patterns of the aircraft and engines, expected cost of the maintenance at the time to return the aircrafts, and discount rate applied to calculate the present value of the future liability.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh metode penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Kelompok Usaha mencatat penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, serta mencatat penurunan nilai aset hak-guna pada tanggal 31 Desember 2021. Nilai tercatat neto atas aset tetap dan aset hak-guna Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, diungkapkan masing-masing dalam Catatan 10 dan 11.

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain

Kelompok Usaha menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The Group recorded allowance for impairment losses of fixed assets as of December 31, 2022, and 2021 and recorded allowance for impairment losses of right-of-use assets as of December 31, 2021. The net carrying value of the Group's fixed assets and right-of-use assets as of December 31, 2022 and 2021 are disclosed in Notes 10 and 11, respectively.

Allowance for impairment of other receivables

The Group estimates impairment allowance for other receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat piutang lain-lain Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sewa - mengestimasi suku bunga pinjaman inkremental

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan suku bunga pinjaman inkremental (IBR) untuk mengukur liabilitas sewa.

IBR adalah tingkat suku bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha atas pinjaman dalam jangka waktu yang sama, dan dengan jaminan serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, IBR mencerminkan apa yang 'harus dibayar' oleh Kelompok Usaha, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedianya tarif yang dapat diamati atau ketika mereka perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa.

Kelompok Usaha mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diperlukan untuk membuat estimasi spesifik entitas tertentu.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimations and assumptions (continued)

Allowance for impairment of other receivables (continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amounts of the Group's other receivables before allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 further details are presented in Note 6 to the consolidated financial statements.

Leases - estimating the incremental borrowing rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its incremental borrowing rate (IBR) to measure lease liabilities.

The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The IBR therefore reflects what the Group 'would have to pay', which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kas	229.393.120	141.469.998	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.069.105.197	6.510.835.723	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.378.654.432	1.625.402.404	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.548.574.111	1.541.131.788	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.452.101.512	4.057.266.853	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	778.604.358	246.972.654	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank, N.A.	241.834.103	64.394.535	Citibank, N.A.
PT Bank Permata Tbk	-	239.856.030	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	1.536.703	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Rekening Dolar AS</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.133.891.122	2.155.020.042	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	957.159.616	927.432.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, N.A.	690.205.333	1.650.659.852	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar Account</u>
Citibank, N.A.	2.786.014.349	121.353.033	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dong Vietnam</u>			<u>Vietnam Dong Account</u>
Citibank, N.A.	1.933.339.843	1.831.585.115	Citibank, N.A.
<u>Rekening Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar Account</u>
Citibank, N.A.	1.171.653.081	11.390.280	Citibank, N.A.
<u>Rekening Ringgit Malaysia</u>			<u>Malaysian Ringgit Accounts</u>
Citibank, N.A.	359.923.688	4.317.848	Citibank, N.A.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.828.054	3.677.193	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Total	26.734.281.919	21.134.302.906	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman.

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank. Pendapatan bunga yang berasal dari kas di bank dan deposito jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The details of cash on hand and in banks are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash on hand and in banks pledged as collateral to payables or loans.

Accounts in banks earn interest at floating rates based on the offered rates from each bank. Interest income from cash in banks and short-term deposit is presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Kartu kredit	25.628.887.399	369.091.348	Credit card
Perantara pembayaran	585.030.301	21.957.272	Payment channel
Agen kargo	15.863.050	107.215.587	Cargo agents
Lain-lain	498.116.521	49.800.869	Others
Total	26.727.897.271	548.065.076	Total

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

The details of trade receivables - third parties are as follows:

Rincian piutang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	26.727.897.271	548.065.076	Rupiah
Total	26.727.897.271	548.065.076	Total

The details of trade receivables - third parties based on the currency are as follows:

Analisis umur piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	25.846.368.029	454.246.891	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:			Past due but not impaired:
1-30 hari	-	-	1-30 days
31-60 hari	865.666.192	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	15.863.050	93.818.185	More than 90 days
Total	26.727.897.271	548.065.076	Total

The aging analysis of trade receivables - third parties are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha PT Indonesia AirAsia, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur masing-masing sebesar Rp26.727.897.271 dan Rp548.065.076 (Catatan 16).

As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors amounted to Rp26,727,897,271 and Rp548,065,076, respectively (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak berelasi (Catatan 23)	57.563.858.307	26.017.262.529	<i>Related parties (Note 23)</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	18.390.487.358	19.250.431.602	<i>Other receivables - third parties</i>
Total	75.954.345.665	45.267.694.131	Total
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain - pihak ketiga	(12.955.734.966)	(12.955.734.966)	<i>Allowance for impairment losses on other receivables - third parties</i>
Total	(12.955.734.966)	(12.955.734.966)	Total
Neto	62.998.610.699	32.311.959.165	Net

6. OTHER RECEIVABLES, NET

The details of other receivables are as follows:

Rincian piutang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other receivables based on the currency are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar AS	36.038.171.339	12.579.761.994	<i>US Dollar</i>
Rupiah	24.733.337.181	17.010.594.919	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	1.354.196.079	316.141.778	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	872.906.100	2.405.460.474	<i>Australian Dollar</i>
Total	62.998.610.699	32.311.959.165	Total

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	12.955.734.966	323.724.977.071	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	-	4.028.975.400	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Penghapusan (Catatan 23)	-	(314.798.217.505)	<i>Write-offs (Note 23)</i>
Saldo akhir	12.955.734.966	12.955.734.966	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain secara individual tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

The management is of the opinion that the above allowance for individual impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from the non-collection of accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang lain-lain PT Indonesia AirAsia, entitas anak, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur masing-masing sebesar Rp62.998.610.699 dan Rp32.311.959.165 (Catatan 16).

As of December 31, 2022 and 2021, other receivables of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, are pledged as collateral to the facilities loan obtained from creditors amounted to Rp62,998,610,699 and Rp32,311,959,165, respectively (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Suku cadang	82.545.315.785	53.826.784.157	<i>Spare parts</i>
Barang dagangan dalam penerbangan	6.622.462.211	4.482.754.004	<i>Inflight goods</i>
Total	89.167.777.996	58.309.538.161	Total

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa bahwa seluruh persediaan dapat digunakan sepenuhnya sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai dan/atau penyisihan penghapusan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tertentu diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 10). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

7. INVENTORIES

This account consists of:

Based on the review at the end of the year, the management believes that all inventories are fully useable so no impairment and/or allowance for inventory obsolescence are provided.

As of December 31, 2022 and 2021, certain inventories were insured against fire and other risks (Note 10). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from possible losses on the inventories insured.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are not pledged as collateral.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Bahan bakar	60.272.591.914	10.744.949.325	<i>Fuel</i>
Lain-lain	1.507.312.156	75.634.358	<i>Others</i>
Total	61.779.904.070	10.820.583.683	Total

Uang muka bahan bakar merupakan pembayaran kepada Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., PT Pertamina (Persero), Air BP Ltd., dan Chevron (Thailand) Ltd.

Analisis mutasi saldo uang muka bahan bakar adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	10.744.949.325	4.699.784.420	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	1.879.438.142.790	313.504.971.523	<i>Additions</i>
Pengurangan	(1.829.910.500.201)	(307.459.806.618)	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	60.272.591.914	10.744.949.325	Ending balance

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

Advances for fuel represent payments to Petronas Dagangan Berhad, Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd., PT Pertamina (Persero), Air BP Ltd., and Chevron (Thailand) Ltd.

An analysis of the movements in the balance of advances fuel is as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. DANA PEMELIHARAAN PESAWAT

Akun ini merupakan dana pemeliharaan dan perbaikan pesawat yang dibayarkan kepada lessor selama periode sewa (Catatan 32). Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo dana pemeliharaan pesawat masing-masing sebesar Rp42.891.310.936 dan Rp34.310.380.145.

Analisis mutasi saldo dana pemeliharaan pesawat adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	34.310.380.145	29.934.868.125
Penambahan dana pemeliharaan pesawat	8.580.930.791	4.375.512.020
Saldo akhir	42.891.310.936	34.310.380.145

9. MAINTENANCE RESERVE FUNDS

This account represents the maintenance and repair reserve funds paid to the lessor during the lease term period (Note 32). As of December 31, 2022 and 2021, the balances of maintenance reserve funds amounted to Rp42,891,310,936 and Rp34,310,380,145, respectively.

An analysis of the movements in the balance of maintenance reserve funds is as follows:

Beginning balance
Additional maintenance
reserve funds
Ending balance

10. ASET TETAP, NETO

10. FIXED ASSETS, NET

31 Desember 2022/December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	176.769.049.934	-	-	-	176.769.049.934	Land
Bangunan	384.407.638.387	-	-	-	384.407.638.387	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	161.750.418.261	-	-	-	161.750.418.261	Aircraft engines and inflight equipments
Rotable assets dan alat teknik	350.342.016.140	10.286.691.787	-	-	360.628.707.927	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.130.759.704	138.200.000	-	-	1.268.959.704	Ground support equipment
Kendaraan	12.458.041.226	-	-	-	12.458.041.226	Vehicles
Peralatan kantor	73.272.033.347	1.449.079.522	-	-	74.721.112.869	Office equipment
Renovasi	10.945.180.278	230.988.650	-	-	11.176.168.928	Renovation
Aset dalam penyelesaian	-	395.146.643	-	-	395.146.643	Work in progress
Total nilai perolehan	1.171.075.137.277	12.500.106.602	-	-	1.183.575.243.879	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	36.815.216.351	13.370.700.466	-	-	50.185.916.817	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	97.180.537.521	14.810.844.949	-	-	111.991.382.470	Aircraft engines and inflight equipments
Rotable assets dan alat teknik	236.138.158.728	21.548.849.167	-	-	257.687.007.895	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.045.314.703	16.123.333	-	-	1.061.438.036	Ground support equipment
Kendaraan	12.513.354.140	-	-	-	12.513.354.140	Vehicles
Peralatan kantor	62.698.051.793	3.529.942.114	-	-	66.227.993.907	Office equipment
Renovasi	8.534.520.626	1.357.084.148	-	-	9.891.604.774	Renovation
Total akumulasi penyusutan	454.925.153.862	54.633.544.177	-	-	509.558.698.039	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai	48.428.734.534	-	-	-	48.428.734.534	Impairment losses
Nilai tercatat neto	667.721.248.881				625.587.811.306	Net carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan						Cost
Tanah	176.769.049.934	-	-	-	176.769.049.934	Land
Bangunan	384.407.638.387	-	-	-	384.407.638.387	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	161.077.024.127	-	-	673.394.134	161.750.418.261	Aircraft engines and inflight equipments
Rotable assets dan alat teknik	346.659.014.290	3.683.001.850	-	-	350.342.016.140	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.130.759.704	-	-	-	1.130.759.704	Ground support equipment
Kendaraan	12.458.041.226	-	-	-	12.458.041.226	Vehicles
Peralatan kantor	73.070.774.132	1.532.311.543	(998.190.192)	(332.862.134)	73.272.033.349	Office equipment
Renovasi	19.713.076.898	-	(8.427.364.622)	(340.532.000)	10.945.180.276	Renovation
Total nilai perolehan	1.175.285.378.698	5.215.313.393	(9.425.554.814)	-	1.171.075.137.277	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	23.444.515.885	13.370.700.466	-	-	36.815.216.351	Building
Mesin pesawat dan peralatan penerbangan	82.549.140.859	13.967.195.255	-	664.201.407	97.180.537.521	Aircraft engines and inflight equipments
Rotable assets dan alat teknik	211.361.700.194	24.776.458.534	-	-	236.138.158.728	Rotable assets and engineering tools
Alat bantu darat	1.037.314.703	8.000.000	-	-	1.045.314.703	Ground support equipment
Kendaraan	12.398.836.324	114.517.816	-	-	12.513.354.140	Vehicles
Peralatan kantor	60.226.953.296	3.792.958.096	(998.190.192)	(323.669.407)	62.698.051.793	Office equipment
Renovasi	15.546.351.865	1.756.065.383	(8.427.364.622)	(340.532.000)	8.534.520.626	Renovation
Total akumulasi penyusutan	406.564.813.126	57.785.895.550	(9.425.554.814)	-	454.925.153.862	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai	48.428.734.534	-	-	-	48.428.734.534	Impairment losses
Nilai tercatat neto	720.291.831.038				667.721.248.881	Net carrying value

Beban penyusutan yang dibebankan dalam beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp54.633.544.177 dan Rp57.785.895.550.

Pada bulan April 2019, IAA melakukan pembelian tanah dan bangunan sebesar Rp561.176.688.321 atau setara dengan US\$34.000.000, dengan area masing-masing seluas 10.731 meter persegi (m²) dan 11.200 m² yang berlokasi di Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang, yang sebagian dibayar melalui uang muka sebesar Rp527.250.888.321 atau setara dengan US\$32.321.066. IAA memperoleh fasilitas pinjaman bank untuk melunasi pembelian tersebut (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen mencatat kerugian penurunan nilai aset tetap untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap sebesar Rp48.428.734.534.

Depreciation expense charged to operating expenses for the year ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp54,633,544,177 and Rp57,785,895,550, respectively.

In April 2019, IAA purchased land and building amounted to Rp561,176,688,321 or equivalent to US\$34,000,000, with areas of 10,731 square meters (m²) and 11,200 m², respectively, located at Jl. Marsekal Suryadharma No. 1, Tangerang, that is partially paid as advances amounted to Rp527,250,888,321 or equivalent to US\$32,321,066. IAA obtained bank loan facility to settle such purchase (Note 16).

As of December 31, 2022, management recorded impairment losses of fixed assets to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets amounted to Rp48,428,734,534.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan aset tetap Kelompok Usaha yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp187.471.289.244 dan Rp183.912.612.620.

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dan persediaan dilindungi dengan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp457.788.900.000 dan US\$730.981.480 (2021: Rp457.788.900.000 dan US\$727.403.880) oleh PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk dan FPG Insurance, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko yang dipertanggungjawabkan.

Jenis kepemilikan hak atas tanah Kelompok Usaha adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang masa berlakunya akan berakhir antara tahun 2043 sampai dengan 2046. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah akan dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi aset tetap, manajemen berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai aset tetap.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan penyesuaian taksiran masa manfaat, nilai residu, dan metode penyusutan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tertentu dijamin atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16).

10. FIXED ASSETS, NET (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the acquisition costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp187,471,289,244 and Rp183,912,612,620, respectively.

As of December 31, 2022, fixed assets and certain inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under a policy package with insurance coverage totaling Rp457,788,900,000 and US\$730,981,480 (2021: Rp457,788,900,000 and US\$727,403,880) by PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk and FPG Insurance, which in management's opinion is adequate to cover possible losses that may arise from the said insured risks.

The Group's titles of ownership on its land rights are in the form of Right to Build ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), which will expire between 2043 and 2046. The management believes that the said titles of land rights ownership can be renewed/extended upon expiry.

Based on the review of the condition of fixed assets, the management is of the opinion that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover any possible losses that may arise from the decrease in value of fixed assets.

Based on management review, there were no events or changes in circumstances which indicate an adjustment for estimated useful life, residual values and depreciation method of the fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, certain assets were pledged as collateral to the bank loan obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 16).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA

a. Aset hak-guna, neto

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Pesawat/ Aircrafts	Mesin pesawat/ Aircrafts engine	Jumlah/ Amount	
Biaya perolehan				At cost
Saldo per 1 Januari 2022	6.241.432.882.791	15.241.197.731	6.256.674.080.522	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan	86.978.434.467	-	86.978.434.467	<i>Additions</i>
Modifikasi	224.527.874.062	-	224.527.874.062	<i>Modifications</i>
Pengurangan	(191.370.189.650)	-	(191.370.189.650)	<i>Deductions</i>
Total nilai perolehan	6.361.569.001.670	15.241.197.731	6.376.810.199.401	Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2022	(2.010.877.835.293)	(14.872.539.122)	(2.025.750.374.415)	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penyusutan	(581.725.362.067)	(368.658.609)	(582.094.020.676)	<i>Depreciation</i>
Pengurangan	191.370.189.488	-	191.370.189.488	<i>Deductions</i>
Total akumulasi penyusutan	(2.401.233.007.872)	(15.241.197.731)	(2.416.474.205.603)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	3.960.335.993.798	-	3.960.335.993.798	Carrying value as of December 31, 2022
	Pesawat/ Aircrafts	Mesin pesawat/ Aircrafts engine	Jumlah/ Amount	
Biaya perolehan				At cost
Saldo per 1 Januari 2021	5.901.113.263.806	15.241.197.731	5.916.354.461.537	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penambahan	86.478.736.967	-	86.478.736.967	<i>Additions</i>
Modifikasi	380.806.114.001	-	380.806.114.001	<i>Modifications</i>
Pengurangan	(126.965.231.983)	-	(126.965.231.983)	<i>Deductions</i>
Total nilai perolehan	6.241.432.882.791	15.241.197.731	6.256.674.080.522	Total cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2021	(1.192.519.703.835)	(7.516.981.041)	(1.200.036.684.876)	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penyusutan	(945.323.363.441)	(7.355.558.081)	(952.678.921.522)	<i>Depreciation</i>
Pengurangan	126.965.231.983	-	126.965.231.983	<i>Deductions</i>
Total akumulasi penyusutan	(2.010.877.835.293)	(14.872.539.122)	(2.025.750.374.415)	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai aset hak-guna	(225.514.384.785)	(368.658.609)	(225.883.043.394)	<i>Impairment losses of right-of-use assets</i>
Nilai tercatat neto per 31 Desember 2021	4.005.040.662.713	-	4.005.040.662.713	Net carrying value as of December 31, 2021

Penambahan aset hak-guna pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing merupakan penambahan dari penambahan pesawat baru dan penambahan penyisihan atas pengembalian pesawat (Catatan 15).

Pada tahun 2022 dan 2021, modifikasi merupakan perubahan ketentuan sewa pesawat dari lessor tertentu. Modifikasi tersebut dinegosiasikan oleh Kelompok Usaha untuk memberikan fleksibilitas dalam mengelola portofolio aset sewaan dan menyelaraskan dengan kebutuhan bisnis Kelompok Usaha.

11. LEASES

a. Right-of-use assets, net

Details of right-of-use assets are as follows:

	Jumlah/ Amount	
Biaya perolehan		At cost
Saldo per 1 Januari 2022	6.256.674.080.522	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penambahan	86.978.434.467	<i>Additions</i>
Modifikasi	224.527.874.062	<i>Modifications</i>
Pengurangan	(191.370.189.650)	<i>Deductions</i>
Total nilai perolehan	6.376.810.199.401	Total cost
Akumulasi penyusutan		Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2022	(2.025.750.374.415)	<i>Balance as of January 1, 2022</i>
Penyusutan	(582.094.020.676)	<i>Depreciation</i>
Pengurangan	191.370.189.488	<i>Deductions</i>
Total akumulasi penyusutan	(2.416.474.205.603)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat per 31 Desember 2022	3.960.335.993.798	Carrying value as of December 31, 2022
	Jumlah/ Amount	
Biaya perolehan		At cost
Saldo per 1 Januari 2021	5.916.354.461.537	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penambahan	86.478.736.967	<i>Additions</i>
Modifikasi	380.806.114.001	<i>Modifications</i>
Pengurangan	(126.965.231.983)	<i>Deductions</i>
Total nilai perolehan	6.256.674.080.522	Total cost
Akumulasi penyusutan		Accumulated depreciation
Saldo per 1 Januari 2021	(1.200.036.684.876)	<i>Balance as of January 1, 2021</i>
Penyusutan	(952.678.921.522)	<i>Depreciation</i>
Pengurangan	126.965.231.983	<i>Deductions</i>
Total akumulasi penyusutan	(2.025.750.374.415)	Total accumulated depreciation
Kerugian penurunan nilai aset hak-guna	(225.883.043.394)	<i>Impairment losses of right-of-use assets</i>
Nilai tercatat neto per 31 Desember 2021	4.005.040.662.713	Net carrying value as of December 31, 2021

Increase of right-of-use assets in 2022 and 2021 is from new additional aircraft lease and additional of provision for redelivery of aircrafts, respectively (Note 15).

In 2022 and 2021, modifications represent change in lease terms of aircraft lease agreements from certain lessors. These modifications are negotiated by the Group to provide flexibility in managing the leased-asset portfolio and align with the Group's business needs.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

a. Aset hak-guna, neto (lanjutan)

Pada tahun 2021, Kelompok Usaha membukukan kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna dengan nilai total sebesar Rp225.883.043.394, karena jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas tersebut, yaitu nilai pakai, lebih rendah dari nilai tercatatnya. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai aset.

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen melakukan pembalikan atas seluruh kerugian penurunan nilai atas aset hak-guna yang dicatat pada akun "Pendapatan usaha lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

b. Liabilitas sewa

Nilai tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	5.487.026.545.738	5.193.171.792.315
Penambahan selama tahun berjalan	118.441.106.591	-
Modifikasi	314.746.446.229	442.512.456.198
Penambahan bunga	302.240.926.976	241.721.582.956
Pembayaran	(452.476.593.458)	(15.534.770.563)
Selisih kurs	690.749.082.355	(374.844.515.168)
Total	6.460.727.514.431	5.487.026.545.738

11. LEASES (continued)

a. Right-of-use assets, net (continued)

In 2021, The Group recorded impairment losses of right-of-use assets totaling to Rp225,883,043,394, as the recoverable amount of the Cash-generating Units, its value in use, was lower than the carrying amount. The management is of the opinion that such allowance is adequate to cover possible losses from impairment assets.

As of December 31, 2022, the management fully reversed its allowance for impairment losses of right-of-use assets that was recorded in "Other operating income" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

b. Lease liabilities

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

Beginning balance
Addition during the year
Modifications
Interest accretion
Payments
Foreign exchange
Total

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. SEWA (lanjutan)

11. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

Berikut adalah jatuh tempo pembayaran liabilitas sewa:

Below are the maturity of lease liability payments:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tahun			Year
2022	-	2.118.967.263.454	2022
2023	2.157.086.206.148	843.461.393.252	2023
2024	929.170.968.226	847.961.828.826	2024
2025	857.539.164.353	737.662.541.020	2025
2026	810.974.568.110	653.432.521.289	2026
2027 dan seterusnya	3.119.942.679.862	1.028.196.753.692	2027 and so on
Total pembayaran sewa	7.874.713.586.699	6.229.682.301.533	Total lease payment
Bunga	(1.413.986.072.268)	(742.655.755.795)	Interest
Nilai kini atas pembayaran sewa	6.460.727.514.431	5.487.026.545.738	Present value of lease payment
Total liabilitas sewa	6.460.727.514.431	5.487.026.545.738	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.873.923.278.871)	(1.920.435.605.153)	Current portion
Bagian jangka panjang	4.586.804.235.560	3.566.590.940.585	Non-current portion

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	582.094.020.676	952.678.921.522	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 28)	302.240.926.976	241.721.582.956	Interest expense on lease liabilities (Note 28)
Beban sewa pesawat jangka pendek	143.383.682.545	99.356.885.395	Short-term aircraft lease expense
Total	1.027.718.630.197	1.293.757.389.873	Total

Pada tahun 2022, Kelompok Usaha memiliki arus kas keluar untuk sewa sebesar Rp452.476.593.458 (2021: Rp15.534.770.563), serta mencatat beban bunga sebesar Rp302.240.926.976 (2021: Rp241.721.582.956) pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

In 2022, the Group had total cash outflows for leases of Rp452,476,593,458 (2021: Rp15,534,770,563), and recorded interest expenses of Rp302,240,926,976 (2021: Rp241,721,582,956) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Uang jaminan - pihak ketiga			<i>Security deposits - third parties</i>
Sewa pesawat (Catatan 32)	317.849.386.490	206.627.667.838	<i>Lease of aircraft (Note 32)</i>
Terminal bandara	57.850.947.352	41.283.904.471	<i>Airport terminal</i>
Lain-lain	41.803.341.645	1.008.407.517	<i>Others</i>
Total	417.503.675.487	248.919.979.826	Total

12. SECURITY DEPOSITS

This account consists of:

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Jasa bandara	312.784.534.485	240.060.689.639	<i>Airport services</i>
Pemeliharaan pesawat	306.193.485.955	194.364.807.612	<i>Aircraft maintenance</i>
Asuransi	75.321.460.556	87.816.571.624	<i>Insurance</i>
Periklanan	31.435.462.399	22.486.968.191	<i>Advertising</i>
Jasa boga	4.217.868.329	3.968.857.965	<i>Catering</i>
Lain-lain	116.793.999.280	62.567.963.150	<i>Others</i>
Total	846.746.811.004	611.265.858.181	Total

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of trade payables - third parties are as follows:

Rincian utang usaha - pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Rupiah	458.836.510.805	245.453.513.849	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	300.821.319.902	219.734.145.343	<i>US Dollar</i>
Ringgit Malaysia	30.250.363.465	38.697.909.672	<i>Malaysian Ringgit</i>
Dolar Singapura	27.250.335.123	31.387.004.933	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Australia	24.899.338.253	70.973.755.266	<i>Australian Dollar</i>
Baht Thailand	4.688.943.456	5.019.529.118	<i>Thailand Baht</i>
Total	846.746.811.004	611.265.858.181	Total

The details of trade payables - third parties based on the currency are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur utang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lancar	392.454.792.993	78.739.623.368	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	30.946.417.832	33.402.329.267	1-30 days
31-60 hari	36.258.630.222	46.945.542.005	31-60 days
61-90 hari	54.715.140.823	68.562.232.241	61-90 days
Lebih dari 90 hari	332.371.829.134	383.616.131.300	More than 90 days
Total	846.746.811.004	611.265.858.181	Total

Utang usaha tidak dijamin, tidak dikenakan bunga, dan umumnya mempunyai syarat pembayaran antara 30 hari sampai dengan 60 hari.

The aging analysis of trade payables - third parties are as follows:

Trade payables are unsecured, non-interest bearing, and generally with terms of payment of 30 to 60 days.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI

Rincian utang lain-lain - pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
<u>Entitas Induk Terakhir</u>			<u>Ultimate Parent Entity</u>
Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad)	31.725.294.466	28.819.256.797	Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad)
<u>Entitas Sepengendali</u>			<u>Entities under Common Control</u>
AirAsia Berhad	2.160.115.554.992	2.072.461.566.403	AirAsia Berhad
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	148.957.117.724	75.845.088.790	AirAsia SEA Sdn. Bhd.
AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.	94.670.134.244	29.356.468.672	AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.
Ground Team Red Sdn. Bhd.	17.449.056.962	19.967.496.093	Ground Team Red Sdn. Bhd.
AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.	3.421.143.272	2.963.513.382	AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.
BIG Life Sdn. Bhd.	2.058.138.933	1.400.530.628	BIG Life Sdn. Bhd.
Philippines AirAsia Inc.	1.719.117.092	11.753.546.130	Philippines AirAsia Inc.
AirAsia (India) Ltd.	1.649.842.425	1.457.741.813	AirAsia (India) Ltd.
Rokki Sdn. Bhd.	1.592.956.927	1.448.481.229	Rokki Sdn. Bhd.
Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.	1.289.817.882	1.637.540.979	Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.
PT Teleport Bisnis Indonesia	811.136.405	832.579.096	PT Teleport Bisnis Indonesia
Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.	37.387.495	34.171.877	Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.
Thai AirAsia Co. Ltd.	-	37.076.687.755	Thai AirAsia Co. Ltd.
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>			<u>Other Related Parties</u>
PT Indonesia AirAsia Extra	418.143.914.167	403.334.569.341	PT Indonesia AirAsia Extra
Thai AirAsia X Co. Ltd.	6.429.429.571	2.636.689.242	Thai AirAsia X Co. Ltd.
AirAsia X Bhd.	2.004.054.363	-	AirAsia X Bhd.
Santan Food Sdn. Bhd.	481.983.363	466.691.984	Santan Food Sdn. Bhd.
AirAsia X Services Pty. Ltd.	100.481.015	-	AirAsia X Services Pty. Ltd.
Redbeat Academy Sdn. Bhd.	59.397.213	-	Redbeat Academy Sdn. Bhd.
PT AirAsia Mitra Investama	-	1.600.325.987	PT AirAsia Mitra Investama
Total	2.892.715.958.511	2.693.092.946.198	Total

14. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES

The details of other payables - related parties are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian utang lain-lain - pihak berelasi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dolar AS	2.405.841.375.768	2.268.029.927.421	US Dollar
Rupiah	416.886.466.621	357.275.052.053	Rupiah
Ringgit Malaysia	65.449.584.181	63.408.519.801	Malaysian Ringgit
Euro	4.538.531.941	4.379.446.923	Euro
Total	2.892.715.958.511	2.693.092.946.198	Total

**14. OTHER PAYABLES - RELATED PARTIES
(continued)**

The details of other payables - related parties based on the currency are as follows:

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Penyisihan atas pengembalian Pesawat (Catatan 11)	189.279.971.993	179.657.543.280	Provision for redelivery of aircrafts (Note 11)
Penyisihan atas tagihan pajak	75.694.342.556	74.106.381.203	Provision for tax underpayment
Penyisihan atas perbaikan besar pesawat	31.414.095.633	2.468.051.605	Provision for aircrafts overhaul
Biaya penerbangan	15.827.620.411	48.439.244.194	Flight operation costs
Bonus	11.681.579.701	41.457.785.725	Bonus
Bunga atas keterlambatan pembayaran sewa	2.044.948.671	1.854.897.529	Interest from late payment charge
Lain-lain	29.308.824.671	16.792.061.826	Others
Total	355.251.383.636	364.775.965.362	Total

15. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Penyisihan atas pengembalian pesawat merupakan estimasi biaya perawatan pesawat dan mesin pada saat pengembalian pesawat terjadi.

Provision for redelivery aircrafts represents estimation cost of maintenance of the aircrafts and engines at the time to return the aircrafts.

Penyisihan atas tagihan pajak terutang terutama merupakan cadangan atas tagihan pajak untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021, dan 2022 (Catatan 24).

Provision for tax underpayment mostly represents provision of tax underpayments for fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021, and 2022 (Note 24).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK

Pinjaman bank jangka panjang

Kreditor/ Creditors	Batas Maksimum Fasilitas/ Maximum Credit Facilities	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/ Collateral	Saldo per/ Balance as of	
				31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah/Rupiah					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Rp200.000.000.000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, building, and receivables	155.000.000.000	160.000.000.000
Dolar AS/US Dollar					
PT Bank CIMB Niaga Tbk	US\$9.200.000 atau Dolar AS yang setara dengan Rp125.000.000.000/ US\$9,200,000 or US Dollar equivalent to Rp125,000,000,000	Januari 2027/ January 2027	Tanah, bangunan dan piutang/ Land, building, and receivables	104.058.803.124	97.432.638.644
Total/Total				259.058.803.124	257.432.638.644
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/Less current maturities				259.058.803.124	257.432.638.644
Bagian jangka panjang/Long-term portion				-	-

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 22 Mei 2018, IAA memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan maksimum fasilitas senilai Rp200.000.000.000 dan US\$9.200.000 atau setara dengan Rp125.000.000.000.

Tujuan dari fasilitas tersebut adalah untuk pembiayaan kembali pembelian tanah dan bangunan (Catatan 10).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 4,70% sampai dengan 5,00% (2021: 4,75%), dan dalam mata uang Rupiah dikenakan suku bunga tahunan yang berkisar antara 9,95% sampai dengan 10,00% (2021:10,00%).

IAA dikenakan beban bunga masing-masing sebesar Rp20.824.474.300 dan Rp20.004.325.597 untuk tahun 2022 dan 2021, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

16. BANK LOAN

Long-term bank loan

Based on Credit Agreement No. 36 dated May 22, 2018, IAA obtained an investment loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with maximum facility amounted to Rp200,000,000,000 and US\$9,200,000 or equivalent to Rp125,000,000,000.

The purpose of such facility was for refinancing the acquisition of land and building (Note 10).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, long-term bank loan denominated in US Dollar bears annual interest rate at rates ranging from 4.70% to 5.00% (2021: 4.75%), and denominated in Rupiah bears annual interest at rates ranging from 9.95% to 10.00% (2021: 10.00%).

IAA bears interest expense in 2022 and 2021 amounted to Rp20,824,474,300 and Rp20,004,325,597, respectively, which are recorded as part of "Finance costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian pinjaman-pinjaman tersebut, IAA tidak diperkenankan untuk menjual dan/atau dengan cara lain mengalihkan hak milik atau menyewakan/menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian kekayaan baik berupa barang bergerak maupun tidak bergerak; mengagunkan kekayaan kepada pihak lain; mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban IAA membayar kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka menjalankan usaha IAA sehari-hari yang tidak memengaruhi kemampuan Kelompok Usaha untuk melaksanakan Perjanjian Kredit; mengadakan perubahan atas maksud, tujuan, dan kegiatan usaha IAA; melakukan perubahan terhadap struktur permodalan IAA antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan.

Selain itu, IAA diharuskan untuk menjaga ekuitas yang positif, dalam hal ini, ekuitas mencakup pinjaman subordinasi dari pemegang saham beserta afliasinya, saldo laba dan modal saham yang disetor; menjaga nilai *debt service reserve account (DSRA)* minimum sebesar 1 bulan pembayaran utang pokok dan bunga setiap saat; menjaga *debt to equity ratio (DER)*, tidak termasuk pinjaman subordinasi dari afiliasi dan pemegang saham/total ekuitas, dimana total ekuitas mencakup semua pinjaman dari pemegang saham beserta afliasinya, saldo laba dan modal saham yang disetor, maksimum dua kali; menjaga *debt service coverage ratio (DSCR)*, EBITDA untuk semua pembayaran utang pokok, bunga dan biaya-biaya lain, tidak termasuk pinjaman dari afiliasi dan pemegang saham, minimal satu kali.

Pada tanggal 1 April 2021, CIMB Niaga dan IAA telah menandatangani perubahan ketiga atas Perjanjian Kredit No. 36 tanggal 22 Mei 2018, dimana CIMB Niaga setuju untuk:

- Memperpanjang masa tenggang tambahan atas fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.
- Memperpanjang jangka waktu sekaligus tanggal jatuh tempo fasilitas kredit menjadi 1 Januari 2027.
- Mengatur kembali ketentuan pembayaran kembali pokok pinjaman.

16. BANK LOAN (continued)

Covenants

Under the terms of the related loan agreements, IAA is not permitted to sell and/or in other ways transfer the rights or lease/surrender the use of all or part of the assets in the form of movable or immovable property; pledge assets to other parties; enter into an agreement that can give rise to the obligation of IAA to pay to another party; provide loans to other parties, except in the context of running a daily business that does not affect IAA's ability to implement the Credit Agreement; make changes to the purposes, objectives and business activities of IAA; change IAA's capital structure including through merger, consolidation, expropriation and separation.

In addition, IAA is required to maintain positive equity, in this case, equity includes subordinated loans from shareholders and their affiliates, retained earnings and paid-up share capital; maintain the value of the debt service reserve account (DSRA) at a minimum of 1 month payment of principal and interest at any time; maintain a debt to equity ratio (DER), excluding subordinated loans from affiliates and shareholders/total equity, where the total equity includes all loans from shareholders and their affiliates, retained earnings and paid-up share capital, a maximum of twice; maintain a debt service coverage ratio (DSCR), EBITDA for all payments of principal, interest and other costs, excluding loans from affiliates and shareholders, at least once.

On April 1, 2021, CIMB Niaga and IAA entered into third amendment of the Credit Agreement No. 36 dated May 22, 2018, whereas CIMB Niaga agreed to:

- *Extend additional grace period of the credit facility up to March 31, 2022.*
- *Extend the period and the maturity date of the credit facility to become January 1, 2027.*
- *Rearrange the loan principal repayment schedule.*

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Perjanjian tersebut mencakup pelepasan tuntutan pelunasan dari CIMB Niaga berkaitan dengan pelanggaran atas persyaratan keuangan tertentu yaitu DER, DSCR, dan/atau ekuitas yang positif, yang mencakup periode sampai dengan tanggal 31 Maret 2022.

Berdasarkan standar akuntansi, entitas mengklasifikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek karena, pada akhir periode pelaporan, entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Berkaitan dengan hal tersebut, IAA mengklasifikasikan seluruh saldo pinjaman bank jangka panjangnya sebagai liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2022.

17. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak terutama merupakan kas yang diterima dari pembelian tiket penerbangan oleh penumpang dengan jadwal penerbangan setelah tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp1.203.834.168.818 dan Rp731.603.115.621.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Azwir, Arifin, dan Rekan dalam laporannya masing-masing tanggal 10 Maret 2023 dan tanggal 31 Maret 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut, antara lain, adalah sebagai berikut:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto: 7,29% - 7,42% per tahun (2021: 6,43% - 7,49%).
- Tingkat kenaikan gaji: 5,00% per tahun.

16. BANK LOAN (continued)

Covenants (continued)

Such agreement includes a waiver from CIMB Niaga in regard to the breach of certain financial covenants i.e. DER, DSCR, and/or positive equity, covering the period until March 31, 2022.

In respect to the accounting standards, an entity classifies the liability as current because, at the end of the reporting period, it does not have an unconditional right to defer its settlement for at least twelve months after the reporting date. In regard to such matter, IAA classified the outstanding balance of its long-term bank loan as current liabilities as of December 31, 2022.

17. CONTRACT LIABILITIES

Contract liabilities mostly represent cash received from purchases of flight tickets by passengers which flights were scheduled after December 31, 2022 and 2021.

Contract liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp1,203,834,168,818 dan Rp731,603,115,621, respectively.

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability was determined based on independent actuarial calculation performed by Kantor Konsultan Aktuaria Azwir, Arifin, dan Rekan, as shown in the report dated March 10, 2023 and March 31, 2022 for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively, using the "Projected Unit Credit" method.

The key assumptions used for the said actuarial calculations, among others, are as follows:

Economic assumptions:

- Discount rate: 7.29% - 7.42% per annum (2021: 6.43% - 7.49%).
- Salary growth rate: 5.00% per annum.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun normal: 55 tahun.
- Tingkat mortalitas: TMI IV.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI IV.
- Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan: 3% untuk karyawan di bawah 45 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada umur 55 tahun.

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)
Nilai kini kewajiban kerja awal tahun	162.264.609.320	197.767.730.010
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi:</u>		
Biaya jasa kini	12.277.103.551	15.638.250.593
Biaya jasa lalu	(8.759.844.503)	(42.780.012.384)
Beban bunga	11.571.211.379	13.424.100.700
Sub-total	15.088.470.427	(13.717.661.091)
Imbalan yang dibayarkan	(21.218.843.232)	(10.630.771.129)
<u>Rugi (laba) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain:</u>		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(25.186.867.569)	(11.154.688.470)
Saldo akhir	130.947.368.946	162.264.609.320

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi Utama</u>	<u>Kenaikan/ (Penurunan)/ Increase/(Decrease)</u>	<u>(Penurunan)/Kenaikan Liabilitas Imbalan Kerja Neto/ (Decrease)/Increase in the Net Employee Benefits Liability</u>	<u>Key Assumptions</u>
<u>31 Desember 2022</u>			<u>December 31, 2022</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(6.200.655.929)/6.875.917.237	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	7.475.164.761/(6.851.015.554)	Future annual salary increase rate
<u>31 Desember 2021</u>			<u>December 31, 2021</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(10.483.542.960)/11.899.013.887	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	12.051.902.644/ (10.793.164.467)	Future annual salary increase rate

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Other assumptions:

- Normal retirement age: 55 years.
- Mortality rate: TMI IV.
- Disability rate: 10% of TMI IV.
- Annual employee resignation rate: 3% for employees before the age of 45 and will linearly decrease until 0% at the age of 55.

Changes in employee benefits liability

Present value of future benefit obligations at beginning of year

Charges to profit or loss:

Current service cost

Past service cost

Interest cost

Sub-total

Benefits paid

Re-measurement loss (gain) charged to other comprehensive income:

Actuarial gain benefits liability

Ending balance

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2022, pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Dalam 12 bulan mendatang	25.849.247.729
Antara 1 sampai 2 tahun	13.846.811.195
Antara 2 sampai 5 tahun	58.696.947.463
Di atas 5 tahun	1.069.738.254.046
Total	1.168.131.260.433

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 18,74 tahun dan 18,68 tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan atas liabilitas imbalan kerja karyawan, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan imbalan kerja karyawan adalah cukup untuk memenuhi ketentuan dalam undang-undang yang berlaku dan standar akuntansi.

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Fersindo Nusaperkasa	4.931.915.000	46,16%	1.232.978.750.000	PT Fersindo Nusaperkasa
AirAsia Aviation Group Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd.)	4.942.013.300	46,25%	1.235.503.325.000	AirAsia Aviation Group Limited (formerly AirAsia Investment Ltd.)
Lain-lain	811.196.141	7,59%	202.799.035.250	Others
Total	10.685.124.441	100,00%	2.671.281.110.250	Total

Susunan pemegang saham dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Fersindo Nusaperkasa	5.252.540.000	49,16%	1.313.135.000.000	PT Fersindo Nusaperkasa
AirAsia Aviation Group Limited (dahulu AirAsia Investment Ltd.)	5.262.638.300	49,25%	1.315.659.575.000	AirAsia Aviation Group Limited (formerly AirAsia Investment Ltd.)
Lain-lain	169.946.141	1,59%	42.486.535.250	Others
Total	10.685.124.441	100,00%	2.671.281.110.250	Total

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

As of December 31, 2022, the following payments are expected contributions to the benefits obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

The average duration of the benefit obligation at December 31, 2022 and 2021 were 18.74 years and 18.68 years, respectively.

Based on the review of the employee benefits liability, the Group's management believes that the provision for employee benefits is sufficient to meet the requirements of the applicable law and accounting standards.

19. SHARE CAPITAL

The shareholders and their shareholding as of December 31, 2022 are as follows:

The shareholders and their shareholding as of December 31, 2021 are as follows:

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, agar perusahaan dapat tetap tercatat di Bursa Efek Indonesia, mereka harus memenuhi beberapa persyaratan tertentu termasuk ketentuan kepemilikan saham oleh pemegang saham bukan pengendali dan bukan pemegang saham utama paling kurang 7,5% dari jumlah saham dalam modal disetor.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia No. S-04481/BEI.PP3/08-2019 tanggal 5 Agustus 2019, PT Bursa Efek Indonesia telah melakukan penghentian sementara perdagangan efek Perusahaan di pasar reguler dan pasar tunai sejak sesi I perdagangan efek tanggal 5 Agustus 2019, karena sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan belum memenuhi ketentuan minimal kepemilikan saham tersebut di atas.

Pada tanggal 14 Januari 2022, para pemegang saham utama Kelompok Usaha melepaskan masing-masing 320.625.000 saham atau 3% dari seluruh saham yang dimilikinya kepada pihak ketiga melalui pasar negosiasi. Untuk memenuhi ketentuan minimal kepemilikan saham tersebut di atas oleh pemegang saham bukan pengendali.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Kelompok Usaha dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha ketika Kelompok Usaha melaporkan saldo laba positif.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014, for the listed companies to maintain its listing status at the Indonesia Stock Exchange, they need to fulfill certain requirements including the minimum shares ownership by the non-controlling shareholders of at least 7.5% of fully paid shares.

Based on the letter from PT Bursa Efek Indonesia No. S-04481/BEI.PP3/08-2019 dated August 5, 2019, PT Bursa Efek Indonesia has temporarily suspended the trading of market shares of the Company in the regular market and cash market since the first session of stock trading on August 5, 2019, due to the Company has not fulfilled the above-mentioned minimum shares ownership up to December 31, 2021.

On January 14, 2022, the Group's majority shareholders have released each of 320,625,000 shares or 3% of the total shares owned to third parties through the negotiation market to fulfill the above-mentioned minimum shares ownership by the non-controlling shareholders.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to finance its operation in order to maximize shareholders' value.

The Group is also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches at least 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered by the Group when it has reported positive retained earnings.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions.

To maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Kepentingan non-pengendali

Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp5.134.350.068 dan Rp2.274.348.505 pada laporan posisi keuangan konsolidasian, serta laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp2.958.488.645 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan penyesuaian terhadap modal saham dari entitas induk secara hukum (Perusahaan) sebagai akibat dari akuisisi terbalik, setelah dikurangi biaya emisi saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas. Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp163.673.995.500.

21. RUGI PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2) (As restated, Note 2)	
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1.649.895.439.283)	(2.343.088.172.910)	Loss for the year attributable to equity holders of the parent entity
Jumlah rata-rata tertimbang saham	10.685.124.441	10.685.124.441	Weighted average number of shares
Rugi per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(154,41)	(219,29)	Basic loss per share attributable to equity holders of the parent entity

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal pelaporan. Oleh karenanya, rugi per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

Non-controlling interests

Non-controlling interests as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp5,134,350,068 and Rp2,274,348,505 in the consolidated statement of financial position, and profit for the year attributable to non-controlling interests amounted to Rp2,958,488,645 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents an adjustment to reflect the statutory share capital of the parent entity (the Company) resulting from the reverse acquisition, net of issuance cost related to limited public offering. Additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are amounted to Rp163,673,995,500.

21. BASIC LOSS PER SHARE

The details of basic loss per share computation are as follows:

The Group has no outstanding potential dilutive ordinary shares at reporting dates. Accordingly, no diluted loss per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEKURITAS PERPETUAL

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sekuritas Perpetual ("Perjanjian Perpetual") tertanggal 29 September 2015 dan 16 Desember 2016, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), entitas anak, menerbitkan sekuritas perpetual kepada AirAsia Berhad dengan jumlah total sebesar Rp5.100.000.000.000, yang diselesaikan melalui konversi utang lain-lain kepada AirAsia Berhad dengan jumlah yang sama. Kondisi dan ketentuan yang berlaku atas sekuritas perpetual diatur dalam perjanjian tersebut.

Pada bulan Agustus 2017, AirAsia Berhad, sebagai pemegang sekuritas perpetual, mengalihkan sekuritas perpetual dengan nilai total sebesar Rp2.601.000.000.000 kepada PT Fersindo Nusaperkasa dan AirAsia Investment Ltd., yang kemudian digunakan untuk membeli saham Perusahaan pada bulan Desember 2017. Lebih lanjut, Perusahaan mengkonversi seluruh sekuritas perpetual tersebut menjadi saham IAA (Catatan 1).

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Sekuritas Perpetual Bersyarat tertanggal 31 Desember 2018 dan adendurnya tertanggal 4 Juli 2019, IAA menerbitkan tambahan sekuritas perpetual kepada AirAsia Berhad dengan jumlah total sebesar Rp1.128.750.000.000, yang telah diterima dalam bentuk setoran kas.

Lebih lanjut, pada bulan Januari 2020, IAA, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, melakukan penebusan sebagian saldo pokok sekuritas perpetual sebesar Rp140.900.000.000. Seperti yang diatur dalam Perjanjian Perpetual, IAA diharuskan membayar bunga ("Distribusi"), termasuk akumulasi tunggakan Distribusi, ketika melakukan penebusan saldo pokok. AirAsia Berhad telah menghapuskan Distribusi tersebut sebesar Rp25,2 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo sekuritas perpetual adalah sebesar Rp3.486.850.000.000. Sekuritas perpetual memenuhi definisi sebagai instrumen ekuitas dan disajikan dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

22. PERPETUAL SECURITIES

Based on the Perpetual Capital Security Purchase Agreements ("PCS Agreement") dated September 29, 2015 and December 16, 2016, PT Indonesia AirAsia ("IAA"), a subsidiary, issued perpetual securities to AirAsia Berhad totaling to Rp5,100,000,000,000, which was settled through the conversion of other payables due to AirAsia Berhad at the same amount. The terms and conditions of the perpetual securities are stipulated in such agreements.

In August 2017, AirAsia Berhad, as the perpetual securities holder, transferred Rp2,601,000,000,000 of the perpetual securities to PT Fersindo Nusaperkasa and AirAsia Investment Ltd., which later be used to acquire the Company's shares in December 2017. Further, the Company fully converted such perpetual securities into IAA's shares (Note 1).

Based on the Conditional Perpetual Capital Security Purchase Agreements dated December 31, 2018 and its addendum dated July 4, 2019, IAA issued additional perpetual securities to AirAsia Berhad totaling Rp1,128,750,000,000, which have been received in cash.

Furthermore, in January 2020, IAA, at its own and sole discretion, has partly redeemed the principal amount of perpetual securities amounted to Rp140,900,000,000. As stipulated in the CPCS Agreement, IAA is required to pay interest ("Distribution"), including the accumulative arrears of Distributions, following the redemption of principal amount. AirAsia Berhad has waived such Distribution amounted to Rp25.2 billion.

As of December 31, 2022 and 2021, outstanding balance of perpetual securities amounted to Rp3,486,850,000,000. The perpetual securities meet the definition of equity instrument and presented in the equity section of the consolidated statement of financial position.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. SEKURITAS PERPETUAL (lanjutan)

Sekuritas perpetual dikenakan bunga ("Distribusi") atas saldo pokok dan Perusahaan dapat membayar Distribusi tersebut setiap setengah tahun ("Tanggal Pembayaran Distribusi") dengan tingkat bunga sebesar 2% per tahun selama 12 bulan efektif sejak Perjanjian ditandatangani, kemudian berkisar antara 8% - 12% per tahun setelahnya ("Tarif Distribusi"), sampai dengan tahun ketujuh sejak diterbitkannya sekuritas perpetual ("First Call Date").

Pada setiap periode setelah *First Call Date*, tingkat bunga yang berlaku adalah Tarif Distribusi ditambah dengan *step-up margin* sebesar 5%.

Perusahaan dapat, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, memilih untuk menangguhkan, baik seluruh atau sebagian, pembayaran Distribusi, kecuali ketika terjadi suatu kejadian keharusan pembayaran Distribusi.

Namun, terjadinya kejadian keharusan pembayaran Distribusi tersebut merupakan keputusan Perusahaan sendiri sepenuhnya. Ketika penangguhan terjadi, tunggakan Distribusi diakumulasikan.

Sekuritas perpetual tersebut tidak dijamin dan tidak memiliki tanggal penebusan, dengan demikian entitas anak tidak berkewajiban untuk melakukan penebusan saldo pokok namun memiliki hak untuk, atas keputusannya sendiri sepenuhnya, melakukan penebusan baik seluruh atau sebagian, pada *First Call Date* maupun pada tanggal Pembayaran Distribusi selanjutnya.

Direksi berpendapat bahwa IAA memiliki kemampuan dalam menentukan pembayaran baik secara kas maupun aset keuangan lainnya kepada pemegang sekuritas di luar terjadinya likuidasi di luar kontrol IAA.

22. PERPETUAL SECURITIES (continued)

The perpetual securities bear interest ("Distribution") on its outstanding principal amount and the Company may pay such Distribution semi-annually ("Distribution Payment Date") at 2% per annum for the 12 months effective from the date of signing of the Agreement, and ranging between 8% - 12% per annum thereafter ("Distribution Rate"), until the seventh anniversary of the issuance of perpetual securities ("First Call Date").

At each subsequent period after the First Call Date, the prevailing interest rate is Distribution Rate plus step-up margin of 5%.

The Company may, at its sole and absolute discretion, elect to defer, in whole or in part, payment of any Distribution, unless a compulsory Distribution payment event has occurred.

However, the occurrence of such compulsory Distribution payment event is at the sole discretion of the Company. Following a deferral, arrears of Distributions are cumulative.

The perpetual securities are unsecured and have no fixed redemption date, therefore the subsidiary is not obliged to redeem the principal amount but would have the right, at its own and sole discretion, to redeem in whole or in part, on the First Call Date or any following Distribution Payment Date.

In the opinion of the Board of Directors, IAA is able to control the delivery of cash or other financial assets to the holders of perpetual securities other than an unforeseen liquidation of IAA.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan syarat dan ketentuan yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang lain-lain (Catatan 6):				
<u>Pemegang Saham</u>				
PT Fersindo Nusaperkasa	4.950.000.000	4.950.000.000	0,09%	0,10%
AirAsia Aviation Group Limited	500.050.736	-	0,01%	-
<u>Entitas Sepengendali</u>				
Thai AirAsia Co. Ltd.	27.915.959.038	-	0,52%	-
Teleport Everywhere Pte. Ltd.	7.173.050.000	6.541.216.393	0,13%	0,13%
GTRSG Pte Ltd (formerly SATS Ground Services Singapore Pte. Ltd.)	3.780.918.950	2.262.546.799	0,07%	0,04%
Asia Aviation Capital Ltd.	1.028.370.393	-	0,02%	-
AirAsia Digital Sdn. Bhd.	471.205.985	725.712.605	0,01%	0,01%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT AirAsia SuperApp Indonesia (dahulu PT AirAsia Com Indonesia)	10.074.438.923	11.103.119.610	0,19%	0,22%
AAE Travel Pte. Ltd.	1.354.137.717	316.088.840	0,03%	0,01%
Ikhlas Com Travel Sdn. Bhd.	186.172.767	-	0,00%	-
AirAsia X Berhad	102.839.257	118.578.282	0,00%	0,00%
AirAsia Duty Free Sdn. Bhd.	26.714.541	-	0,00%	-
Total	57.563.858.307	26.017.262.529	1,07%	0,51%

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group has engaged in transactions with related parties under terms and conditions as agreed within parties.

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total		Persentase terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Utang lain-lain (Catatan 14):				
<u>Entitas Induk Terakhir</u>				
Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad)	31.725.294.466	28.819.256.797	0,26%	0,28%
<u>Entitas Sepengendali</u>				
AirAsia Berhad	2.160.115.554.992	2.072.461.566.403	17,75%	20,06%
AirAsia SEA Sdn. Bhd.	148.957.117.724	75.845.088.790	1,22%	0,73%
AirAsia Com Travel Sdn. Bhd.	94.670.134.244	29.356.468.672	0,78%	0,28%
Ground Team Red Sdn. Bhd.	17.449.056.962	19.967.496.093	0,14%	0,19%
AirAsia Technology Centre Singapore Pte. Ltd.	3.421.143.272	2.963.513.382	0,03%	0,03%
BIG Life Sdn. Bhd.	2.058.138.933	1.400.530.628	0,02%	0,01%
Philippines AirAsia Inc.	1.719.117.092	11.753.546.130	0,01%	0,11%
AirAsia (India) Ltd.	1.649.842.425	1.457.741.813	0,01%	0,01%
Rokki Sdn. Bhd.	1.592.956.927	1.448.481.229	0,01%	0,01%
Asia Digital Engineering Sdn. Bhd.	1.289.817.882	1.637.540.979	0,01%	0,02%
PT Teleport Bisnis Indonesia	811.136.405	832.579.096	0,01%	0,01%
Teleport Commerce Malaysia Sdn. Bhd.	37.387.495	34.171.877	0,00%	0,00%
Thai AirAsia Co. Ltd.	-	37.076.687.755	-	0,36%
<u>Pihak Berelasi Lainnya</u>				
PT Indonesia AirAsia Extra	418.143.914.167	403.334.569.341	3,44%	3,90%
Thai AirAsia X Co. Ltd.	6.429.429.571	2.636.689.242	0,05%	0,03%
AirAsia X Bhd.	2.004.054.363	-	0,02%	-
Santan Food Sdn. Bhd.	481.983.363	466.691.984	0,00%	0,00%
AirAsia X Services Pty. Ltd.	100.481.015	-	0,00%	-
Redbeat Academy Sdn. Bhd.	59.397.213	-	0,00%	-
PT AirAsia Mitra Investama	-	1.600.325.987	-	0,02%
Total	2.892.715.958.511	2.693.092.946.198	23,76%	26,05%

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Piutang lain-lain dari Thai AirAsia Co. Ltd. merupakan piutang atas transaksi penerimaan kas atas nama Perusahaan atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang dan *Passenger Service Charge Chargeback*.

Piutang lain-lain dari Teleport Everywhere Pte. Ltd. merupakan piutang atas transaksi kargo. Piutang lain-lain dari PT AirAsia SuperApp Indonesia (dahulu PT AirAsia Com Indonesia) merupakan piutang atas transaksi *Unlimited Pass* dan *payroll chargeback*.

Piutang lain-lain dari GTRSG Pte. Ltd. (dahulu SATS Ground Services Singapore Pte. Ltd.) merupakan piutang atas transaksi *Not to Land (NTL)* dan *Ground Handling chargeback*.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain atas PT Indonesia AirAsia Extra, AirAsia X Berhad, dan AirAsia Japan Co. Ltd. tidak dapat ditagihkan. Pada tanggal 31 Desember 2021, Manajemen melakukan penghapusan penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas pihak-pihak berelasi tersebut sebesar Rp314.798.217.505 (Catatan 6).

Utang lain-lain kepada AirAsia Berhad merupakan utang atas transaksi yang berkaitan dengan pembayaran liabilitas sewa, alokasi kerugian nilai wajar atas kontrak lindung nilai bahan bakar oleh AirAsia Berhad, pemeliharaan pesawat serta kegiatan operasional Kelompok Usaha lainnya.

Utang lain-lain kepada PT Indonesia AirAsia Extra ("IAAX") terutama merupakan utang atas transaksi *wet lease* yang telah berakhir pada bulan Oktober 2020. Transaksi *wet lease* merupakan transaksi sewa pesawat antara IAA dengan IAAX untuk 5 pesawat Airbus tipe A-320 dimana IAAX mengenakan IAA beban atas sewa pesawat, kru pesawat, pemeliharaan pesawat dan asuransi pesawat.

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The summary of significant balances with related parties as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

Other receivables from Thai AirAsia Co. Ltd. represents receivables arising from cash receipt transactions on behalf of the Company with regard to the purchases of flight tickets by passengers and Passenger Service Charge Chargeback.

Other receivables from Teleport Everywhere Pte. Ltd. represent receivables arising from cargo transactions. Other receivables from PT AirAsia SuperApp Indonesia (formerly AirAsia Com Indonesia) represent receivables arising from Unlimited Pass and payroll chargeback transactions.

Other receivables from GTRSG Pte. Ltd. (formerly SATS Ground Services Singapore Pte. Ltd.) represents receivables arising from Not to Land (NTL) and Ground Handling Chargeback.

The Management is of the opinion that other receivables from PT Indonesia AirAsia Extra, AirAsia X Berhad, and AirAsia Japan Co. Ltd. are not collectible. As of December 31, 2021, the Management write-offs the allowance for impairment losses for such related parties totaling to Rp314,798,217,505 (Note 6).

Other payables to AirAsia Berhad represent payables arising from transactions related to the payments of lease liabilities, allocation of the fair value loss of fuel hedging contracts by AirAsia Berhad, aircraft maintenance and the Group's other operational activities.

Other payables to PT Indonesia AirAsia Extra ("IAAX") mostly represent payables arising from wet lease transaction that has ended in October 2020. Wet lease transaction represents aircraft lease between IAA and IAAX for 5 Airbus aircrafts type A-320 in which IAAX charges to IAA on a monthly basis for aircraft lease, cabin crew, aircraft maintenance and insurance.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Ringkasan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Utang lain-lain kepada Thai AirAsia Co. Ltd., AirAsia SEA Sdn. Bhd., AirAsia Com Travel Sdn. Bhd., dan Ground Team Red Sdn. Bhd. masing-masing merupakan utang atas transaksi penerimaan kas atas nama Thai AirAsia Co. Ltd. atas pembelian tiket penerbangan oleh penumpang, jasa *shared service*, biaya komisi atas penjualan dan pemasaran melalui platform AirAsia SuperApp, dan transaksi *ground handling*.

Ringkasan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase terhadap Total Beban Usaha/Percentage to Total Operating Expense	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
Biaya manajemen:				
<u>Entitas Sepengendali</u> AirAsia SEA Sdn. Bhd.	66.681.568.688	52.210.700.431	1,31%	2,27%
Alokasi kerugian oleh AirAsia Berhad (Catatan 26):				
<u>Entitas Sepengendali</u> AirAsia Berhad	-	12.513.029.529	-	0,54%

Management fees:
Under Common Control
AirAsia SEA Sdn. Bhd.

Allocation loss by AirAsia Berhad (Note 26):
Under Common Control
AirAsia Berhad

	Total		Persentase terhadap Total Pendapatan/Percentage to Total Revenues	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021
Pendapatan kargo:				
<u>Entitas Sepengendali</u> Teleport Everywhere Pte. Ltd.	55.431.253.709	52.171.904.700	1,47%	8,33%

Cargo revenues:
Under Common Control
Teleport Everywhere Pte. Ltd.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kerugian nilai wajar yang dialokasikan kepada IAA oleh AirAsia Berhad masing-masing sebesar RpNil dan Rp12.513.029.529 disajikan sebagai bagian dari beban bahan bakar pada laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the fair value loss allocated to IAA by AirAsia Berhad amounted to RpNil and Rp12,513,029,529, respectively, which is presented as part of fuel expense in the consolidated profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha membayarkan kompensasi imbalan kerja jangka pendek kepada personel manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.823.028.549 dan Rp19.794.894.558 (2021: Rp948.213.746 dan Rp14.066.432.801).

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

For the year ended December 31, 2022, the Group paid short-term compensation to key management personnel consisting of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, amounted to Rp1,823,028,549 and Rp19,794,894,558, respectively (2021: Rp948,213,746 and Rp14,066,432,801).

24. PERPAJAKAN

a. Pajak pertambahan nilai dibayar di muka

Pajak dibayar di muka merupakan pajak pertambahan nilai masukan PT Indonesia AirAsia, entitas anak, yang dikompensasikan dalam pelaporan pajak pertambahan nilai bulan berikutnya masing-masing sebesar Rp20.073.648.620 dan Rp42.422.652.112 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

24. TAXATION

a. Prepaid value added tax

Prepaid taxes represent input value added tax of PT Indonesia AirAsia, a subsidiary, which will be compensated to the following monthly value added tax submission amounted to Rp20,073,648,620 and Rp42,422,652,112 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Utang pajak

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan pasal 21	1.570.785	51.818.504
Entitas Anak		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	341.538.142	887.029.681
Pasal 15	8.705.381.044	8.705.381.044
Pasal 21	5.586.505.959	8.348.990.862
Pasal 22	4.219.070.000	3.629.878.431
Pasal 23	1.624.768.477	1.347.349.188
Pasal 29	2.508.898.937	157.636.586
Sub-total	22.986.162.559	23.076.265.792
Total	22.987.733.344	23.128.084.296

b. Taxes payable

The Company
Income tax article 21
Subsidiaries
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 22
Article 23
Article 29

c. Beban pajak penghasilan

	2022	2021
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(3.599.515.700)	(384.775.953)
Total pajak kini	(3.599.515.700)	(384.775.953)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	(405.900.057.376)
Entitas anak	86.433.553	(270.606.908)
Total pajak tangguhan	86.433.553	(406.170.664.284)
Total	(3.513.082.147)	(406.555.440.237)

c. Income tax expense

Current tax
The Company
Subsidiary
Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiary
Total deferred tax
Total

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini

Perhitungan pajak penghasilan pengakuisisi secara hukum (Perusahaan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.643.423.868.491)	(1.938.838.760.933)
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.641.815.998.179	1.942.235.881.473
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.607.870.312)	(3.397.120.540)
Beda temporer	(3.167.432.141)	(155.146.760)
Beda tetap	268.356.125	49.957.600
Estimasi rugi fiskal Perusahaan	(4.506.946.328)	(3.502.309.700)
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(34.269.498.524)	(30.767.188.824)
Total akumulasi rugi fiskal	(38.776.444.852)	(34.269.498.524)
Beban pajak kini	-	-

24. TAXATION (continued)

d. Current tax expense

Income tax computation of the legal acquirer (the Company)

The reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss, and other comprehensive income and estimated tax loss of the Company is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.643.423.868.491)	(1.938.838.760.933)	Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	1.641.815.998.179	1.942.235.881.473	Loss before income tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1.607.870.312)	(3.397.120.540)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer	(3.167.432.141)	(155.146.760)	Temporary differences
Beda tetap	268.356.125	49.957.600	Permanent differences
Estimasi rugi fiskal Perusahaan	(4.506.946.328)	(3.502.309.700)	Estimated tax loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(34.269.498.524)	(30.767.188.824)	Prior years accumulated tax losses
Total akumulasi rugi fiskal	(38.776.444.852)	(34.269.498.524)	Total accumulated tax losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense

Perhitungan pajak penghasilan pengakuisisi secara akuntansi (IAA, entitas anak)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan estimasi rugi fiskal IAA adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.648.802.652.537)	(1.934.293.119.391)
Beda temporer	26.172.844.787	(31.818.648.303)
Beda tetap	685.133.710.709	1.338.792.696.782
Estimasi rugi fiskal	(937.496.097.041)	(627.319.070.912)
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(3.143.933.380.049)	(2.516.614.309.137)
Total akumulasi rugi fiskal	(4.081.429.477.090)	(3.143.933.380.049)
Beban pajak kini	-	-

Income tax computation of the accounting acquirer (IAA, a subsidiary)

The reconciliation between loss before income tax benefit (expense) and estimated tax loss of IAA is as follows:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.648.802.652.537)	(1.934.293.119.391)	Loss before income tax benefit (expense)
Beda temporer	26.172.844.787	(31.818.648.303)	Temporary differences
Beda tetap	685.133.710.709	1.338.792.696.782	Permanent differences
Estimasi rugi fiskal	(937.496.097.041)	(627.319.070.912)	Estimated tax loss
Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(3.143.933.380.049)	(2.516.614.309.137)	Prior years accumulated tax losses
Total akumulasi rugi fiskal	(4.081.429.477.090)	(3.143.933.380.049)	Total accumulated tax losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban pajak kini (lanjutan)

IAA telah melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan atas pajak penghasilan badan ("SPT") ke Kantor Pajak untuk tahun pajak 2021 sesuai dengan perhitungan rugi fiskal yang disajikan di atas.

IAA akan menyampaikan SPT untuk tahun pajak 2022 kepada Kantor Pajak sesuai dengan perhitungan rugi fiskal yang telah disajikan diatas.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No.7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

- a. sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Peraturan Pemerintah ("Perppu") No.1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).
- b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memperoleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Kelompok Usaha telah menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sesuai Perppu di atas untuk tahun pajak 2022 sebesar 22% (2021: 22%).

24. TAXATION (continued)

d. Current tax expense (continued)

IAA has submitted Annual Corporate Income Tax Return ("SPT") to the Tax Office for fiscal year 2021 in accordance with the tax loss computation as presented above.

IAA will submit its SPT for fiscal year 2022 to the Tax Office in accordance with the tax loss computation as presented above.

On October 29, 2021, the President of the Republic of Indonesia signed UU No.7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

- a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Government Regulation ("Perppu") No.1 Year 2020 dated March 31, 2020).
- b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

The Group has applied a single tax rate as disclosed in above Perppu for the fiscal year 2022 of 22% (2021: 22%).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

24. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan, neto

e. Deferred tax assets, net

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Aset (liabilitas) pajak tungguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(20.037.544.107)	-	-	-	(20.037.544.107)	Fixed assets
Imbalan kerja	29.030.744.497	(610.401.518)	85.117.774	-	28.505.460.753	Employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	183.333.333	-	-	-	183.333.333	Provision for employee bonuses
Akumulasi rugi fiskal	-	696.836.121	(940.780)	-	695.895.341	Accumulated tax losses
Total	9.176.533.723	86.434.603	84.176.994	-	9.347.145.320	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Dibebankan ke laporan laba rugi/ Charged to profit or loss for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	Pengaruh atas perubahan tarif pajak/ Effect of changes in tax rate	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset (liabilitas) pajak tungguhan						Deferred tax assets (liabilities)
<u>Entitas anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Aset tetap	(10.253.863.841)	(9.375.939.153)	-	(407.741.113)	(20.037.544.107)	Fixed assets
Imbalan kerja	41.972.028.518	(17.220.863.246)	181.466.831	4.098.112.394	29.030.744.497	Employee benefits
Penyisihan bonus karyawan	183.333.333	-	-	-	183.333.333	Provision for employee bonuses
Penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain	62.193.015.325	(68.412.316.858)	-	6.219.301.533	-	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna	49.978.496.104	(54.976.345.714)	-	4.997.849.610	-	Allowance for impairment of right-of-use assets
Cadangan nilai wajar lindung nilai arus kas	10.028.835.570	-	(10.028.835.570)	-	-	Cash flow hedge reserve
Akumulasi rugi fiskal	271.092.721.737	(321.395.067.354)	-	50.302.345.617	-	Accumulated tax losses
Total	425.194.566.746	(471.380.532.325)	(9.847.368.739)	65.209.868.041	9.176.533.723	Total

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan, neto (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen Kelompok Usaha melakukan pengkajian terkait dengan estimasi manfaat pajak yang berasal dari beda temporer yang telah diakui serta rugi fiskal, dan berdasarkan hasil pengkajian manajemen, diputuskan bahwa Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari imbalan kerja, penyisihan bonus karyawan, penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain, penyisihan atas penurunan nilai aset hak-guna, dan akumulasi rugi fiskal, dengan nilai total sebesar Rp1.455.039.029.429, karena kemungkinan besar tidak tersedia penghasilan kena pajak masa depan untuk memanfaatkan seluruh beda temporer dan rugi fiskal tersebut.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan jumlah beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.643.423.868.491)	(1.938.838.760.933)	<i>Loss before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Manfaat pajak pada tarif pajak yang berlaku	361.553.251.068	426.544.527.405	<i>Tax benefit at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(57.948.660.819)	(23.007.701.862)	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Pengaruh atas perubahan tarif pajak	-	65.209.868.041	<i>Effect of changes in tax rate</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	(307.117.672.396)	(875.302.133.821)	<i>Unrecognized deferred tax assets</i>
Beban pajak penghasilan	(3.513.082.147)	406.555.440.237	<i>Income tax expense</i>

24. TAXATION (continued)

e. *Deferred tax assets, net (continued)*

As of December 31, 2022, the Group's management reviewed the estimated tax benefit arising from temporary differences that have been recognized and tax loss, and based on the management assessment, it has been decided that the Group did not recognize deferred tax assets of employee benefits, provision for employee bonuses, allowance for impairment of other receivables, allowance for impairment of right-of-use assets, and accumulated tax losses, with total amount of Rp1,455,039,029,429, since it is not probable that the future taxable profit will be available against such temporary differences and tax loss.

The reconciliation between tax benefit calculated by applying the applicable tax rate to the loss before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pemeriksaan pajak

Entitas Anak - IAA

Pada bulan Desember 2019, IAA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dari Kantor Pajak atas tahun pajak 2017 terkait pajak penghasilan pasal 4 (2), 21, 23, 26, pajak penghasilan badan, serta PPN, dengan nilai total sebesar Rp74.307.639.438, termasuk denda pajak. IAA menerima seluruh hasil pemeriksaan pajak tersebut dan telah melunasi kurang bayar dalam bulan yang sama.

Dengan menggunakan basis yang sama dengan hasil pemeriksaan atas tahun pajak 2017, IAA mengestimasi penyisihan atas tagihan pajak untuk tahun pajak 2018, 2019, 2020, 2021 dan 2022 yang dicatat sebagai bagian dari penyisihan atas tagihan pajak dan disajikan dalam akun "Biaya masih harus dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

Sesuai dengan perubahan terakhir atas undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

24. TAXATION (continued)

f. Tax audit

The Subsidiary - IAA

In December 2019, IAA received Underpayment Tax Assessment Letters from the Tax Office of 2017 fiscal year pertaining to income taxes articles 4 (2), 21, 23, 26, corporate income tax, and VAT, with a total amount of Rp74,307,639,438, including tax penalties. IAA accepted such tax audit results and has paid the underpayment in the same month.

Following the similar basis with the tax audit result of fiscal year 2017, IAA estimated a provision of tax underpayments for fiscal years 2018, 2019, 2020, 2021 and 2022 which recorded as part of provision for tax underpayment and are presented in "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 15).

In accordance with the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law which became effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

25. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Pendapatan penumpang	
Penjualan kursi	3.274.187.970.604
Lain-lain	390.336.472.768
Kargo	55.617.453.219
Charter	60.384.024.089
Total	3.780.525.920.680

Pendapatan penumpang lain-lain merupakan pendapatan *ancillary* seperti bagasi, pelayanan penerbangan, jasa boga, dan *ground handling*.

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha.

25. OPERATING REVENUES

The details of operating revenues are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan penumpang			Passenger revenue
Penjualan kursi	3.274.187.970.604	416.690.446.610	Seat sales
Lain-lain	390.336.472.768	63.695.299.934	Others
Kargo	55.617.453.219	75.032.504.700	Cargo
Charter	60.384.024.089	70.583.486.715	Charter
Total	3.780.525.920.680	626.001.737.959	Total

Other passenger revenues represent ancillary income such as baggage, airline-related, catering, and ground handling.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total operating revenues.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BAHAN BAKAR

Rincian pemakaian bahan bakar berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022
PT Pertamina (Persero)	1.227.902.056.883
Petronas Dagangan Berhad	370.139.814.553
Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.	149.398.146.157
Chevron (Thailand) Ltd.	79.348.966.332
Air BP Ltd.	46.285.034.426
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.	374.447.584
AirAsia Berhad (Catatan 23)	-
Lain-lain	-
Total	1.873.448.465.935

26. FUEL

The details usage of fuel based on vendors are as follows:

	2021
PT Pertamina (Persero)	293.104.203.700
Petronas Dagangan Berhad	26.217.727.382
Shell Malaysia Trading Sdn. Bhd.	75.344.356
Chevron (Thailand) Ltd.	-
Air BP Ltd.	-
World Fuel Services (Singapore) Pte. Ltd.	838.375.785
AirAsia Berhad (Note 23)	12.513.029.529
Others	128.809.214
Total	332.877.489.966

27. BEBAN DAN PENDAPATAN USAHA LAIN

Rincian beban usaha lain adalah sebagai berikut:

	2022
Rugi selisih kurs, neto	898.588.082.194
Jasa tenaga ahli	80.687.282.655
Beban kantor	45.054.854.229
Beban pajak	22.949.507.574
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	15.088.470.427
Perjalanan dinas	6.201.037.271
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 6)	-
Lain-lain	45.139.062.565
Total	1.113.708.296.915

27. OTHER OPERATING EXPENSES AND INCOME

The details of other operating expenses are as follows:

	2021
Loss on foreign exchange, net	70.274.689.781
Professional fees	59.704.364.410
Office expenses	52.610.479.991
Tax expenses	35.743.691.949
Employee benefit expenses (Note 18)	-
Business travel	2.859.841.607
Impairment losses of other receivables (Note 6)	4.028.975.400
Others	1.903.893.926
Total	227.125.937.064

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. BEBAN DAN PENDAPATAN USAHA LAIN
(lanjutan)**

Rincian pendapatan usaha lain adalah sebagai berikut:

	2022	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2) (As restated – Note 2)	
Pembalikan penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset hak guna (Catatan 11)	225.883.043.394	-	Reversal of provision for impairment losses of rights of used asset (Note 11)
Pendapatan dari biaya layanan penumpang yang telah kedaluwarsa	27.673.677.608	5.491.292.551	Income from forfeited passenger service charge
Pendapatan atas jasa yang telah kedaluwarsa	26.292.056.726	10.081.190.253	Forfeited revenue
Pendapatan atas akun kredit yang telah kedaluwarsa	22.929.376.675	-	Income from expired credit shell
Pembalikan penyisihan atas tagihan pajak	-	56.168.537.029	Reversal of provision for tax underpayment
Laba atas perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	-	13.717.661.091	Actuarial gain on changes in employee benefits liability (Note 18)
Lain-lain	17.877.527.454	12.236.643.111	Others
Total	320.655.681.857	97.695.324.035	Total

Berdasarkan perubahan terakhir atas undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (Catatan 24), penyisihan atas tagihan pajak tahun pajak 2016 yang telah melewati batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak sudah tidak relevan, sehingga manajemen memutuskan untuk melakukan pembalikan atas penyisihan tersebut pada tahun 2021.

Pendapatan dari biaya layanan penumpang yang telah kedaluwarsa merupakan pendapatan yang diakui dari biaya *airport tax* atas penumpang yang tidak terbang.

Pendapatan atas jasa yang telah kedaluwarsa merupakan pendapatan atas biaya yang dikenakan kepada penumpang atas pengembalian uang tiket pesawat. Pendapatan atas akun kredit yang telah kedaluwarsa merupakan pendapatan yang diakui atas saldo akun kredit penumpang yang tidak digunakan dalam jangka waktu tertentu.

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 11)	302.240.926.976	241.721.582.956	Interest on lease liabilities (Note 11)
Bunga atas pinjaman bank (Catatan 16)	20.824.474.300	20.004.325.597	Interest on bank loan (Note 16)
Lain-lain	5.494.502.026	881.296.383	Others
Total	328.559.903.302	262.607.204.936	Total

27. OTHER OPERATING EXPENSES AND INCOME (continued)

The details of other operating income are as follows:

	2021 (Disajikan kembali, Catatan 2) (As restated – Note 2)	
	-	Reversal of provision for impairment losses of rights of used asset (Note 11)
	5.491.292.551	Income from forfeited passenger service charge
	10.081.190.253	Forfeited revenue
	-	Income from expired credit shell
	56.168.537.029	Reversal of provision for tax underpayment
	13.717.661.091	Actuarial gain on changes in employee benefits liability (Note 18)
	12.236.643.111	Others
Total	97.695.324.035	Total

Based on the latest amendments of the General Taxation and Procedural Law (Note 24), the provision for tax underpayment for 2016 fiscal year that has passed 5 years from the date the tax becomes payable is no longer relevant, therefore, the management decided to reverse such provision in 2021.

Income from forfeited passenger service charge represents income from airport tax fee from no show passengers.

Forfeited revenue represents income from ticket refund charges to passenger. Income from expired credit shell represents income from passengers' credit account that have not been redeemed within certain period.

28. FINANCE COSTS

This account consists of:

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Sebagai Kelompok Usaha yang bergerak di bidang industri penerbangan domestik, internasional dan bidang lain yang terkait, Kelompok Usaha banyak dipengaruhi oleh risiko keuangan seperti risiko harga bahan bakar pesawat, risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, pendekatan manajemen risiko bertujuan untuk meminimalkan efek dari setiap risiko pada kinerja keuangan Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan ditelaah secara berkala dan disetujui oleh Direksi Kelompok Usaha.

Risiko harga bahan bakar pesawat

PT Indonesia AirAsia ("IAA"), entitas anak, berpotensi terkena risiko harga bahan bakar pesawat yang timbul dari fluktuasi harga bahan bakar pesawat.

Strategi meminimalisir risiko melalui aktivitas transaksi lindung nilai dilakukan oleh AirAsia Berhad bersama dengan grup perusahaan penerbangan dimana IAA merupakan bagian didalamnya (Grup AirAsia). Berkaitan dengan hal tersebut, seperti disebutkan dalam *Master Agreement* tanggal 19 November 2004 antara AirAsia Berhad dan IAA, AirAsia Berhad akan masuk melakukan transaksi lindung nilai komoditas dengan pihak lain, untuk mendapatkan manfaat bagi AirAsia Berhad serta manfaat bagi perusahaan penerbangan dalam Grup AirAsia.

IAA dan AirAsia Berhad setuju bahwa AirAsia Berhad harus mengidentifikasi transaksi-transaksi yang akan disepakati oleh AirAsia Berhad untuk dapat memberikan manfaat kepada IAA, dan berkaitan dengan transaksi tersebut:

- (a) Jika AirAsia Berhad menerima pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, AirAsia Berhad akan membayarkan kepada IAA dan,
- (b) Jika AirAsia Berhad diharuskan untuk melakukan pembayaran dari transaksi-transaksi tersebut, IAA akan membayar kepada AirAsia Berhad.

Sebagai bagian dari manajemen bahan bakar, IAA juga terus melakukan upaya pengelolaan pemakaian bahan bakar secara operasional yaitu penghematan biaya dengan penggunaan alternatif pesawat secara efektif dan efisien, termasuk juga melakukan evaluasi untuk kontrak-kontrak berjalan, yang dituangkan dalam program-program kinerja IAA.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

As a Group that operates in the domestic and international aviation industry and other related areas, the Group is strongly affected by various financial risks, including aircraft fuel price risk, foreign currency risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The overall risk management approach is to minimize the effect of such risks on the Group's financial performance.

Financial risk management policies are periodically reviewed and approved by the Group's Board of Directors.

Aircraft fuel price risk

PT Indonesia AirAsia ("IAA"), a subsidiary, is exposed to aircraft fuel price risk arising from the fluctuations in the prices of aircraft fuel.

A strategy to minimize the risk through hedging transactions activity is conducted by AirAsia Berhad together with the group of airline companies of which IAA is a part in it (AirAsia Group). In relation to this, as stated in the Master Agreement dated November 19, 2004 between AirAsia Berhad and IAA, AirAsia Berhad will enter into commodity hedging transactions with the counterparties, for AirAsia Berhad's benefit and for the benefit of AirAsia Group.

IAA and AirAsia Berhad agreed that AirAsia Berhad shall identify transactions which AirAsia Berhad is entering into for the benefit of IAA, and in respect of such transaction:

- (a) If AirAsia Berhad receives a sum under these transactions, AirAsia Berhad will pay such sum to IAA and,*
- (b) If AirAsia Berhad is required to pay a sum under such transactions, IAA will pay to AirAsia Berhad.*

As part of the fuel management strategy, IAA also constantly strives to ensure that costs are controlled by using fuel efficiently in all flight operations through effective and efficient use of alternative aircrafts and evaluation of current contracts, which are set forth in the IAA work programs.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko atas perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang pelaporan terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS).

Kelompok Usaha dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS melemah/menguat sebanyak 10% dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp891,53 miliar, terutama sebagai akibat kerugian/keuntungan selisih kurs atas liabilitas sewa dalam Dolar AS.

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Kelompok Usaha. Tidak terdapat pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan suku bunga tetap. Saat ini, Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga mengambang naik/turun sebanyak 50 basis poin dengan semua variabel konstan, rugi sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp1,26 miliar, sebagai akibat kenaikan/penurunan beban bunga.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Aset keuangan Kelompok Usaha yang memiliki potensi konsentrasi risiko kredit secara signifikan terutama adalah kas di bank dan piutang usaha dan lain-lain.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as functional currency against foreign currencies, mainly US Dollar.

The Group may be affected significantly by movements in the US Dollar/Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of December 31, 2022, had the exchange rate of Rupiah against US Dollar depreciated/appreciated by 10% with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp891.53 billion higher/lower, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the lease liabilities denominated in US Dollar.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating interest rate expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

As of December 31, 2022, had the floating interest rate increase/decrease by 50 basis point with all other variables held constant, loss before income tax for the year then ended would have been Rp1.26 billion higher/lower, as a result of increase/decrease of interest expense.

Credit risk

Credit risk is the risk that one party of financial instruments will fail to discharge its obligation and will incur a financial loss to the other party. The Group's financial assets that are potentially subject to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and trade and other receivables.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki kebijakan untuk menempatkan kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Risiko kredit maksimum Kelompok Usaha untuk kas di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar nilai tercatatnya seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Kelompok Usaha mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kecukupan kas, dan memastikan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit yang telah tersedia.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan dan utang kepada pihak berelasi.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Di bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ Over 1 Year Up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	846.746.811.004	-	-	846.746.811.004	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.892.715.958.511	-	-	2.892.715.958.511	Other payables - related parties
Pinjaman bank:					Bank loan:
Pokok pinjaman	259.058.803.124	-	-	259.058.803.124	Principal
Beban bunga masa depan	19.444.552.348	27.244.477.419	-	46.689.029.767	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa:					Lease liabilities:
Pokok pinjaman	1.873.923.278.871	2.514.455.517.309	2.072.348.718.251	6.460.727.514.431	Principal
Beban bunga masa depan	283.162.927.277	785.870.994.117	344.952.150.874	1.413.986.072.268	Future imputed interest charges
Biaya masih harus dibayar	355.251.383.636	-	-	355.251.383.636	Accrued expenses
Total	6.530.303.714.771	3.327.570.988.845	2.417.300.869.125	12.275.175.572.741	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

The Group has a policy to place the cash into the creditworthy financial institutions.

The Group's maximum exposure to credit risk for cash in banks, trade receivables and other receivables as of December 31, 2022 and 2021 is equal to the carrying amounts of these financial assets as presented in the consolidated statements of financial position.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when they fall due. The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and ensuring adequate funding through the available credit facilities.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from service activities to customers and due to related parties.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at December 31, 2022 and 2021:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (lanjutan):

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as at December 31, 2022 and 2021 (continued):

31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Di bawah 1 Tahun/ Below 1 Year	Lebih dari 1 Tahun Sampai dengan 5 Tahun/ Over 1 Year Up to 5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 Years	Total/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	611.265.858.181	-	-	611.265.858.181	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak berelasi	2.693.092.946.198	-	-	2.693.092.946.198	Other payables - related parties
Pinjaman bank:					Bank loan:
Pokok pinjaman	257.432.638.644	-	-	257.432.638.644	Principal
Beban bunga masa depan	61.567.403.792	-	-	61.567.403.792	Future imputed interest charges
Liabilitas sewa:					Lease liabilities:
Pokok pinjaman	1.920.435.605.153	2.638.053.506.774	928.537.433.811	5.487.026.545.738	Principal
Beban bunga masa depan	198.531.658.301	444.464.777.613	99.659.319.881	742.655.755.795	Future imputed interest charges
Biaya masih harus dibayar	364.775.965.362	-	-	364.775.965.362	Accrued expenses
Total	6.107.102.075.631	3.082.518.284.387	1.028.196.753.692	10.217.817.113.710	Total

**Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

**Changes in Liabilities arising from Financing
Activities**

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain (*)/ Others (*)	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Pinjaman bank jangka panjang	257.432.638.644	(8.224.471.422)	9.850.635.902	-	259.058.803.124	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.487.026.545.738	(452.476.593.458)	690.749.082.355	735.428.479.796	6.460.727.514.431	Lease liabilities
Total	5.744.459.184.382	(460.701.064.880)	700.599.718.257	735.428.479.796	6.719.786.317.555	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange	Lain-lain (*)/ Others (*)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka panjang	256.312.734.696	-	1.119.903.948	-	257.432.638.644	Long-term bank loan
Liabilitas sewa	5.193.171.792.315	(15.534.770.563)	(374.844.515.168)	684.234.039.154	5.487.026.545.738	Lease liabilities
Total	5.449.484.527.011	(15.534.770.563)	(373.724.611.220)	684.234.039.154	5.744.459.184.382	Total

(*) Lain-lain - liabilitas sewa terdiri dari penambahan selama tahun berjalan, modifikasi dan penambahan bunga (Catatan 11)/Others - lease liabilities consist addition during the year, modifications and interest accretion (Note 11)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2022 are as follows:

			18 April 2023 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ April 18, 2023 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
	Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Foreign Currencies (Full Amounts)	31 Desember 2022 (Tanggal Pelaporan)/ December 31, 2022 (Reporting Date)		
Aset				Assets
Kas dan bank				Cash on hand and in banks
Dalam Dolar AS	US\$ 303.938	4.781.256.071	4.490.076.074	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 238.957	2.786.014.349	2.652.524.257	In Singapore Dollar
Dalam Dong Vietnam	VND 2.907.277.960	1.933.339.843	1.831.585.115	In Vietnam Dong
Dalam Dolar Australia	AUD 110.735	1.171.653.081	1.096.946.447	In Australian Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 102.285	363.751.742	342.023.652	In Malaysian Ringgit
Piutang lain-lain				Other receivables
Dalam Dolar AS	US\$ 2.290.901	36.038.171.339	33.843.480.473	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 116.149	1.354.196.079	1.289.303.263	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD 82.500	872.906.100	817.249.125	In Australian Dollar
Uang jaminan				Security deposits
Dalam Dolar AS	US\$ 22.553.969	354.796.483.683	333.189.784.037	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura	SIN\$ 4.117.018	48.000.641.757	45.700.649.533	In Singapore Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR 1.866.088	6.636.277.121	6.239.881.037	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Australia	AUD 323.640	3.424.332.439	3.205.994.022	In Australian Dollar
Dalam Baht Thailand	THB 5.332.587	2.423.794.065	2.295.412.074	In Thailand Baht
Dalam Euro	EUR 43.772	731.538.555	710.791.403	In Euro
Total Aset dalam Mata Uang Asing		465.314.356.224	437.705.700.512	Total Assets in Foreign Currencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal tersebut disajikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

30. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022, the Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies. These foreign currencies-denominated assets and liabilities are presented using the exchange rates as of December 31, 2022 are as follows: (continued)

			31 Desember 2022 (Tanggal Pelaporan/ December 31, 2022 (Reporting Date)	18 April 2023 (Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian)/ April 18, 2023 (Consolidated Financial Statements Completion Date)	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga					Trade payables - third parties
Dalam Dolar AS	US\$	19.122.835	300.821.319.902	282.501.641.455	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	8.506.253	30.250.363.465	28.443.463.969	In Malaysian Ringgit
Dalam Dolar Singapura	SIN\$	2.337.263	27.250.335.123	25.944.612.637	In Singapore Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	2.353.283	24.899.338.253	23.311.739.062	In Australian Dollar
Dalam Baht Thailand	THB	10.316.140	4.688.943.456	4.440.582.463	In Thailand Baht
Utang lain-lain - pihak berelasi					Other payables - related parties
Dalam Dolar AS	US\$	152.936.328	2.405.841.375.768	2.259.328.373.544	In US Dollar
Dalam Ringgit Malaysia	MYR	18.404.101	65.449.584.181	61.540.185.047	In Malaysian Ringgit
Dalam Euro	EUR	271.563	4.538.531.941	4.409.774.418	In Euro
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dalam Dolar AS	US\$	410.700.370	6.460.727.514.431	6.067.276.566.010	In US Dollar
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loan
Dalam Dolar AS	US\$	6.614.886	104.058.803.124	97.721.710.878	In US Dollar
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Dalam Dolar AS	US\$	2.505.745	39.417.872.505	37.017.370.885	In US Dollar
Dalam Dolar Australia	AUD	1.179.123	12.475.928.128	11.680.451.394	In Australian Dollar
Dalam Baht Thailand	THB	6.090.093	2.768.099.671	2.621.480.532	In Thailand Baht
Total Liabilitas dalam Mata Uang Asing			9.483.188.009.948	8.906.237.952.294	Total Liabilities in Foreign Currencies
Liabilitas Neto dalam Mata Uang Asing			9.017.873.653.724	8.468.532.251.782	Net Liabilities in Foreign Currencies

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT

31. SEGMENT INFORMATION

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Year Ended December 31, 2022				
	Operasi Penerbangan/ Flight Operations	Ancillary dan Lain-lain/ Ancillary and Others	Total/ Total	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan segmen	3.282.591.726.683	497.934.193.997	3.780.525.920.680	Segment revenue
Beban segmen	(3.678.435.050.481)	(1.417.753.839.313)	(5.096.188.889.794)	Segment expenses
Rugi usaha segmen	(395.843.323.798)	(919.819.645.316)	(1.315.662.969.114)	Segment loss from operations
Pendapatan keuangan			998.754.906	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan			(199.750.981)	Final tax on finance income
Beban keuangan			(328.559.903.302)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan			(1.643.423.868.491)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(3.513.082.147)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN			(1.646.936.950.638)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			25.271.044.563	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(1.621.665.906.075)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen			5.356.962.889.162	Segment assets
Liabilitas segmen			12.172.269.741.814	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal dan uang muka pembelian aset tetap	10.424.891.787	2.075.214.815	12.500.106.602	Capital expenditure and advance purchases of fixed assets
Penyusutan	618.469.838.125	18.257.726.728	636.727.564.853	Depreciation

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021 (Disajikan kembali, Catatan 2)/ (As restated, Note 2)				
	Operasi Penerbangan/ Flight Operations	Ancillary dan Lain-lain/ Ancillary and Others	Total/ Total	
PENDAPATAN USAHA				OPERATING REVENUES
Pendapatan segmen	557.681.024.351	68.320.713.608	626.001.737.959	Segment revenue
Beban segmen	(2.016.832.494.801)	(285.517.994.304)	(2.302.350.489.105)	Segment expenses
Rugi usaha segmen	(1.459.151.470.450)	(217.197.280.696)	(1.676.348.751.146)	Segment loss from operations
Pendapatan keuangan			146.493.936	Finance income
Pajak final atas pendapatan keuangan			(29.298.787)	Final tax on finance income
Beban keuangan			(262.607.204.936)	Finance costs
Rugi sebelum pajak penghasilan			(1.938.838.760.933)	Loss before income tax
Beban pajak penghasilan			(406.555.440.237)	Income tax expense
RUGI TAHUN BERJALAN			(2.345.394.201.170)	LOSS FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak			46.892.935.956	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN			(2.298.501.265.214)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen			5.136.948.816.783	Segment assets
Liabilitas segmen			10.330.589.763.360	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya				Other segment information
Pengeluaran modal dan uang muka pembelian aset tetap	3.693.501.851	1.521.811.542	5.215.313.393	Capital expenditure and advance purchases of fixed assets
Penyusutan	991.447.676.948	19.017.140.124	1.010.464.817.072	Depreciation

Seluruh aset produktif Kelompok Usaha berada di Indonesia. Berikut merupakan pendapatan segmen usaha tiap wilayah berdasarkan pusat operasi:

All of the Group's productive assets are located in Indonesia. The following is the total operating revenue of each region based on its centre hub:

	2022	2021	
Jakarta	1.735.343.219.252	400.298.143.150	Jakarta
Denpasar	1.114.113.314.957	19.153.196.256	Denpasar
Surabaya	535.274.821.793	123.713.453.967	Surabaya
Medan	395.794.564.678	82.836.944.586	Medan
Total	3.780.525.920.680	626.001.737.959	Total

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. PERJANJIAN SEWA

IAA sebagai lessee

i. Pesawat

Pada tanggal 31 Desember 2022, IAA memiliki sewa atas 24 pesawat Airbus tipe A-320, dengan masa sewa yang akan berakhir paling lama pada tahun 2034. Selama 2022 dan 2021, IAA telah merestrukturisasi sebagian dari liabilitas sewa sebagai dampak dari perubahan tarif sewa dan jangka waktu sewa sebagaimana disepakati dalam perjanjian sewa dengan lessor tertentu. Perubahan tersebut menyebabkan terjadinya modifikasi terhadap liabilitas sewa dan aset hak-guna terkait, yang tercatat pada laporan posisi keuangan (Catatan 11).

ii. Uang Jaminan

IAA diharuskan membayar uang jaminan berkaitan dengan sewa pesawat. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang jaminan yang telah dibayarkan adalah sebesar US\$22.041.960 dan US\$17.586.500 atau masing-masing setara dengan Rp346.742.072.760 dan Rp250.941.856.433.

Nilai wajar uang jaminan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp317.849.386.490 dan Rp206.627.667.838 (Catatan 12).

Selisih antara nilai uang jaminan yang telah dibayarkan dengan nilai wajarnya disajikan sebagai bagian dari akun "Aset hak-guna, neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 11).

iii. Dana Pemeliharaan Pesawat

Sesuai dengan perjanjian sewa pesawat, IAA diharuskan untuk membayar dana pemeliharaan untuk pesawat yang disewa. Dana pemeliharaan pesawat didasarkan atas penggunaan pesawat selama periode sewa yang mencakup dana perbaikan untuk rangka pesawat, pengembalian kinerja mesin, dan suku cadang mesin, serta alat pendaratan dan Auxiliary Power Unit (APU). Sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian, IAA dapat mengajukan biaya penggantian kepada lessor atas biaya pemeliharaan dan perbaikan pesawat tertentu.

32. LEASE AGREEMENTS

IAA as lessee

i. Aircraft

As of December 31, 2022, IAA has leases of 24 Airbus aircrafts type A-320, with lease period up to 2034 at the latest. During 2022 and 2021, IAA has restructured portion of its lease liabilities as a result of the changes in rental rate and lease period as stipulated in the lease agreements with certain lessors. Such changes resulted in modifications to lease liabilities and the related right-of-use assets, which are recorded in in the consolidated statements of financial position (Note 11).

ii. Security Deposits

IAA is required to pay security deposits in relation to the aircraft leases. As of December 31, 2022 and 2021, the security deposits paid amounted to US\$22,041,960 and US\$17,586,500 or equivalent to Rp346,742,072,760 and Rp250,941,856,433, respectively.

The fair values of security deposit as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp317,849,386,490 and Rp206,627,667,838, respectively (Note 12).

The difference between the amount paid for security deposits and their fair values presented as part of "Right-of-use assets, net" account in the consolidated statements of financial position (Note 11).

iii. Maintenance Reserve Funds

Based on aircraft lease agreements, IAA is required to pay maintenance reserve funds for the leased aircrafts. Maintenance reserve funds are based on the use of the aircraft during the lease term consisting of reserves funds for airframe structure maintenance, engine performance restoration maintenance, engine life limited parts maintenance, landing gear maintenance and Auxiliary Power Unit (APU) maintenance. Following the conditions in the agreement, IAA is entitled to reimburse certain maintenance and repair costs to the lessor.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat aset keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022, hierarki nilai wajar liabilitas sewa dan uang jaminan berada pada level 2. Nilai tercatat dari pinjaman bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, utang usaha dan lain-lain, biaya masih harus dibayar, pinjaman bank jangka panjang, dan liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Telah menjadi kebijakan Kelompok Usaha bahwa tidak akan ada perdagangan dalam instrumen keuangan yang akan dilakukan.

Nilai wajar uang jaminan dan liabilitas sewa jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang.

34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN

- a. IAA, entitas anak, mengadakan beberapa perjanjian dengan berbagai pihak berkaitan dengan *ground handling* dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand dan Singapura.
- b. IAA memiliki beberapa perjanjian atas pembelian avtur dengan berbagai pihak untuk pengisian bahan bakar pesawat dalam bandara-bandara yang berada di wilayah Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand dan Singapura.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

As of December 31, 2022, fair value hierarchy of the lease liabilities and security deposits are on level 2. The carrying amount of long-term bank loan with floating interest rate is approximately at its fair value as it is re-priced frequently.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash on hand and in banks, trade and other receivables, trade and other payables, accrued expenses, current maturities of long-term bank loan, and current maturities of lease liabilities reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

It is and has been the Group policy that no trading in financial instruments shall be undertaken.

The fair value of security deposits and lease liabilities - net of current portion are estimated by discounting future cash flows.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR COMMITMENTS

- a. IAA, a subsidiary, entered into several agreements with various parties related to the ground handling in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand and Singapore.
- b. IAA entered into jet fuel purchase agreements with various parties for aircraft fuel uplift in airports located within Indonesia, Australia, Malaysia, Thailand and Singapore.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. PERJANJIAN PENTING ATAU KOMITMEN
(lanjutan)**

- c. IAA mengadakan perjanjian dengan Avia Technics Dirgantara untuk pekerjaan rutin dan non-rutin berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan pesawat. Amandemen terakhir berlaku hingga Mei 2022. Salah satu pihak dapat mengakhiri perjanjian dengan syarat memberikan pemberitahuan tertulis dua bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. IAA menandatangani Perjanjian Lisensi Merek dengan AirAsia Berhad pada tanggal Januari 2013, yang telah diamandemen pada tanggal 4 Januari 2017, yang berlaku untuk jangka waktu lima tahun.

Berdasarkan perjanjian ini, IAA menggunakan merek AirAsia serta menerapkan dan mengimplementasikan pedoman branding dan persyaratan operasi AirAsia dalam beberapa area seperti *ancillary*, *branding*, *katering* dan *pelayanan dalam penerbangan*, teknik, operasi penerbangan, pemasaran, pengelolaan pendapatan, keselamatan serta penjualan dan distribusi. Tarif lisensi merek adalah sebesar 1,5% dari pendapatan konsolidasian auditan.

Untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2022 dan 2021, AirAsia Berhad telah menghapuskan tarif lisensi merek.

- e. Pada tanggal 20 November 2020, IAA mengadakan Perjanjian Penunjukan Distribusi Online dengan AirAsia Com Travel Sdn. Bhd. ("AACom") untuk melakukan kegiatan pemasaran, periklanan, promosi dan penjualan persediaan penerbangan dan non-penerbangan atas nama Perusahaan. Biaya komisi dikenakan sebesar 5% dari penjualan. Di bawah perjanjian ini, AACom diberikan hak atas lisensi dan penggunaan kekayaan intelektual untuk melakukan kewajibannya. Perjanjian ini mengecualikan IAA dari tarif lisensi merek yang disebutkan di atas.

Pada tanggal 1 September 2022, amandemen Perjanjian Penunjukan Distribusi Online di atas telah ditandatangani, dimana biaya komisi yang berlaku diubah menjadi sebesar 3,45% untuk periode 16 November 2020 hingga 1 Januari 2022 dan sebesar 3% untuk periode setelahnya.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS OR
COMMITMENTS (continued)**

- c. IAA entered into an agreement with Avia Technics Dirgantara for the routine and non-routine works related to the maintenance and repair of aircrafts. The latest amendment shall remain valid until May 2022. Either party may terminate the agreement by serving the other party two months prior written notice.
- d. IAA entered into Brand License Agreement with AirAsia Berhad on January 1, 2013, which was amended on January 4, 2017, and will remain in force for an initial term of five years.

Under this agreement, IAA uses and applies AirAsia brand as well as adopts and implements the branding guidelines and operating requirements of AirAsia in areas such as *ancillary*, *branding*, *catering* and *in-flight services*, *engineering*, *flight operations*, *marketing*, *revenue management*, *safety* and *sales and distribution*. The brand license fees shall be charged at 1.5% of the audited consolidated revenue.

For the period January 1 - December 31, 2022 and 2021, AirAsia Berhad has waived brand license fee.

- e. On November 20, 2020, IAA entered into an Online Distribution Appointment Agreement with AirAsia Com Travel Sdn. Bhd. ("AACom") which appoints AACom and its subsidiaries and affiliates to market, advertise, promote, and sell flight & non-flight inventories on behalf of the Company. Commission fees shall be charged 5% of the sales. Under this agreement, AACom is granted the right to license and use any intellectual property for the purpose of performing its obligations. This agreement exempts IAA from the above-mentioned brand license fee.

On September 1, 2022, an amendment to the above Online Distribution Appointment Agreement was signed, whereas Commission fees rate was changed to 3.45% for the period of November 16, 2020 to January 1, 2022 and 3% henceforth.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA

Pandemi Covid-19 memberikan pukulan yang sangat besar terhadap perekonomian dunia, khususnya industri penerbangan komersial, termasuk terhadap operasional dan kondisi finansial Kelompok Usaha. Operasional penerbangan Kelompok Usaha berhenti selama periode Juli sampai dengan September 2021. Kemudian mulai kembali meningkat secara perlahan-lahan dimulai sejak Oktober 2021. Pada tahun 2022, saat Indonesia menuju akhir pandemi dan banyak negara melonggarkan pembatasan COVID-19 dan membuka kembali perbatasan, analis menemukan bahwa turis yang ingin berlibur (lokal/internasional) berusaha menebus waktu yang hilang selama pandemi. Permintaan terpendam yang kuat terbukti dalam aktivitas pemesanan tiket penerbangan saat pembatasan perjalanan dicabut dan rute tambahan dibuka kembali, dan ini mendukung pemulihan industri hingga tahun 2022 baik di pasar domestik maupun internasional selama tahun berjalan. Akan tetapi, masih terdapat ketidakpastian medis dan ekonomi yang substansial terkait pandemi COVID-19 pada tanggal laporan auditor.

Kelompok Usaha mengalami rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp1.622 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan melaporkan akumulasi rugi konsolidasian sebesar Rp13.230 miliar yang mengakibatkan defisiensi modal konsolidasian sebesar Rp6.815 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. Di samping itu, liabilitas jangka pendek konsolidasian Kelompok Usaha melampaui aset lancar konsolidasiannya sebesar Rp7.167 miliar pada tanggal 31 Desember 2022.

Manajemen Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan situasi di atas dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong pemulihan. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja keuangan Kelompok Usaha, manajemen Kelompok Usaha mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini:

- a. Melanjutkan langkah-langkah efisiensi biaya yang telah dilakukan selama pandemi dan akan terus diterapkan di tahun-tahun mendatang untuk pemulihan bisnis dan mampu menjaga keberlangsungan bisnis.
- b. Terus bekerja sama dengan Grup AirAsia untuk menegosiasikan kembali biaya dan merestrukturisasi liabilitas yang belum dibayar dengan *vendor* terutama dengan *lessor* pesawat, dan *vendor* penting lainnya.

35. GOING CONCERN

The Covid-19 pandemic has severely impacted the global economy, in particular the commercial airlines industry, including the Group's operational and financial condition. The Group's flight operations stopped during the period from July to September 2021. Then flight operations started to get back gradually starting October 2021. In 2022, as Indonesia is moving to the end of pandemic and many countries loosen their COVID-19 restrictions and reopen borders, analyst found that vacation-starved tourists (local/international) are making up for lost time during the pandemic. Strong pent-up demand is evident in flight ticket booking activities where travel restrictions are lifted and additional routes re-opened, and this supports the industry's recovery through 2022 both in the domestic and international markets during the year. However, there is still substantial medical and economic uncertainty regarding the COVID-19 pandemic as of auditor's report date.

The Group incurred consolidated comprehensive loss of Rp1,622 billion for the year ended December 31, 2022 and reported consolidated accumulated losses of Rp13,230 billion resulting in consolidated capital deficiency of Rp6,815 billion as of December 31, 2022. In addition, the Group's consolidated current liabilities also exceeded its consolidated current assets by Rp7,167 billion as of December 31, 2022.

The Group's management has been monitoring the development of the above situations and exerted efforts to push for recovery. In response of the adverse effect to the Group's financial performance, the Group's management has been implementing the following plans:

- a. Continue the cost efficiency measures which were done during the pandemic and will continue to be implemented in the upcoming years for business recovery and be able to maintain business sustainability.
- b. Continue working with AirAsia Group to renegotiate costs and restructure the outstanding liabilities with vendors especially with the aircraft lessors, and other critical vendors.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha terus memonitor perkembangan situasi di atas dan melakukan berbagai macam usaha untuk mendorong pemulihan. Dalam rangka mengantisipasi terjadinya dampak yang merugikan kinerja keuangan Kelompok Usaha, manajemen Kelompok Usaha mengimplementasikan rencana-rencana berikut ini: (lanjutan)

- c. Diskusi dan negosiasi yang berkelanjutan dengan seluruh *vendor* penting sedang berjalan dalam rangka menanggihkan pembayaran dengan jadwal yang beragam.
- d. Bernegosiasi dengan kreditur saat ini yaitu CIMB Niaga, dan telah mendapatkan tambahan masa tenggang termasuk mengatur kembali ketentuan pembayaran pokok pinjaman (Catatan 16).
- e. Meluncurkan aktivitas promosi (seperti *ASEAN unlimited pass* pada bulan Maret 2021 dan *Super+ Unlimited* pada bulan Maret 2022) untuk meningkatkan pemasukan kas. Selain itu, meluncurkan kegiatan promosi berbasis langganan (*Super+*) melalui kerja sama dengan AirAsia SuperApp pada akhir Maret dan November 2022. Promosi tersebut berlaku untuk penerbangan domestik dan internasional dengan periode penerbangan April 2022 hingga Maret 2023.
- f. Optimalisasi kapasitas pesawat dengan pemilihan rute dan fokus pada rute yang menguntungkan dan rute dengan faktor muatan yang lebih baik, termasuk membuka kembali rute internasional dan domestik untuk meningkatkan destinasi pariwisata. Selain itu, Kelompok Usaha berencana untuk membuka rute domestik dan internasional baru yang akan memberikan nilai tambah terhadap bisnis serta meningkatkan pangsa pasar Kelompok Usaha.
- g. Tetap fokus terhadap peluang bisnis lain seperti bisnis kargo dan *charter*.
- h. Secara proaktif mencari peluang pendanaan eksternal untuk meningkatkan permodalan Kelompok Usaha guna meningkatkan kemampuan finansial dan kelincahan operasional.

35. GOING CONCERN (continued)

The Group's management has been monitoring the development of the above situations and exerted efforts to push for recovery. In response of the adverse effect to the Group's financial performance, the Group's management has been implementing the following plans: (continued)

- c. Continuous discussions and negotiations have been ongoing with all key vendors to defer the payments with various schedules.
- d. Negotiating with current creditor i.e. CIMB Niaga, and obtained additional grace period including re-arrange the loan principal repayment schedule (Note 16).
- e. Launched promotional activity (i.e. *ASEAN unlimited pass* in March 2021 and *Super+ Unlimited* in March 2022) to boost cash inflow. In addition, launched subscription based promotional activity (*Super+*) in collaboration with AirAsia SuperApp at the end of March and November 2022. The promotion is valid for domestic and international flights with flights period from April 2022 to March 2023.
- f. Aircraft capacity optimization with route selection and focus on profitable routes and routes with better load factors, including re-opening international and domestic routes to enhance tourism destinations. In addition, the Group is planning to open new domestic and international routes that will add more values to the business and improving the market share of the Group.
- g. Continue to focus on other business opportunities such as cargo and charter business.
- h. Proactively seeking external funding opportunities to improve the Group's capital in order to boost financial and operational agility.

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT AIRASIA INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Lebih lanjut, Kelompok Usaha mendapatkan surat pernyataan dukungan keuangan dari Capital A Berhad (dahulu AirAsia Group Berhad) yang menyatakan bahwa mereka akan terus memberikan dukungan keuangan yang diperlukan untuk menjalankan usaha.

Walaupun terdapat rencana-rencana tersebut di atas, masih terdapat ketidakpastian atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, yang sangat bergantung pada waktu pemulihan penuh dari pandemi Covid-19.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Kelompok Usaha akan melanjutkan kegiatan usahanya secara berkesinambungan. Laporan keuangan konsolidasian mencakup dampak dari kelangsungan usaha sepanjang hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan.

Perkembangan kondisi industri penerbangan serta dampaknya terhadap likuiditas dan pendapatan Kelompok Usaha di masa depan tidak dapat ditentukan. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. AAID/SK-DK/03-2023/003 pada tanggal 13 Maret 2023, Perusahaan setuju untuk menunjuk anggota komite audit. Sehingga, susunan dewan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sabam Hutajulu	:
Anggota	:	Elok Tresnaningsih	:

35. GOING CONCERN (continued)

Moreover, the Group has obtained the financial support letter from Capital A Berhad (formerly AirAsia Group Berhad) stating that they will continue to provide sufficient financial support for the operations.

Notwithstanding the above plans, there are still uncertainties regarding the Group's ability to continue as going concern, which highly depends on the expected timing of the full recovery from the Covid-19 pandemic.

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern. The consolidated financial statements include the effects of the going concern to the extent that they can be determined and estimated.

It is not possible to determine the future development on the airlines industry and its impacts on the Group's liquidity and earnings. The Group's consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of such uncertainties.

36. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Based on Board of Commissioners Decree No. AAID/SK-DK/03-2023/003 dated March 13, 2023, the Company agreed to appoint member of audit audit committee. Therefore, the composition of audit comiteee are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

2022

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report



RESILIENT & AGILE

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan
Annual and Sustainability Report

PT AirAsia Indonesia Tbk
AirAsia Redhouse,
Jl. Marsekal Suryadharma No. 1
Selapajang Jaya, Neglasari
Tangerang, Banten 15127
Indonesia

Email : iaa_ir@airasia.com
Tel : 62 21 2985 08888
Fax : 62 21 2985 08889

2022